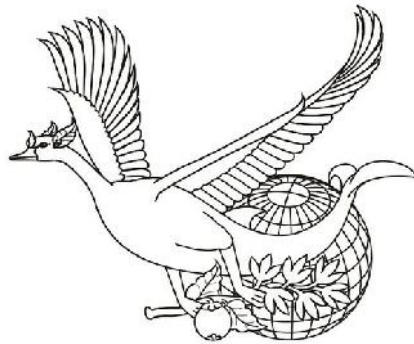


**PENGARUH PERUBAHAN KONTEN
TERHADAP *SHARE* PROGRAM *ORANG PINGGIRAN*
TRANS7**

TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata-1 (S-1)
Program Studi Televisi dan Film
Jurusan Seni Media Rekam



OLEH :

**RAGIL HERI DEWANTORO
NIM.11148123**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2015**

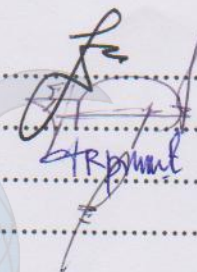
PENGESAHAN
SKRIPSI
PENGARUH PERUBAHAN KONTEN
TERHADAP *SHARE* PROGRAM ORANG PINGGIRAN
TRANS7

Disusun Oleh:
Ragil Heri Dewantoro
NIM.11148123

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji
Pada tanggal 13 Juli 2015

Dewan Penguji

Ketua Penguji : Ranang Agung S., S. Pd., M. Sn
Penguji Bidang : Titus Soepono Adji, S. Sn., MA
Penguji/Pembimbing : Citra Dewi Utami, S. Sn., MA
Sekretaris Peguji : Citra Ratna Amelia, S. Sn., M. Sn



Skripsi ini telah diterima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn)
pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta,6-8-2015
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Ranang Agung Sugihartono, S.Pd., M.Sn
NIP. 197111102003121001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ragil Heri Dewantoro

NIM : 11148123

Program Studi : Televisi dan Film

menyatakan bahwa Tugas Akhir (Skripsi/ ~~Karya Seni~~*) berjudul **Pengaruh Perubahan Konten Terhadap Share Program Orang Pinggiran Trans7** adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiatisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, Juli 2015

siswa



Ragil Heri Dewantoro
11148123

* Coret yang tidak perlu

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ragil Heri Dewantoro

NIM : 11148123

Program Studi : Televisi dan Film

menyetujui bahwa Tugas Akhir (Skripsi/ Karya Seni*) berjudul **Pengaruh Perubahan Konten Terhadap Share Program Orang Pinggiran Trans7** akan dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, Juli 2015
Mahasiswa



Ragil Heri Dewantoro
11148123

* Coret yang tidak perlu

MOTTO

Whatever you do, good or bad. People will always have something negative to say.

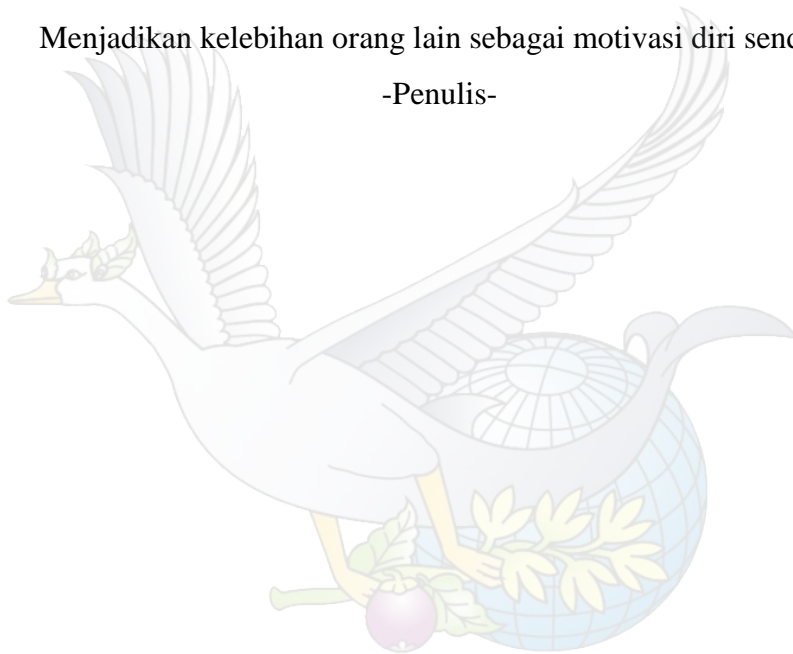
-W.H. Auden-

Every day may not be good, but there's something good in every day.

-Alice Morse Earle-

Menjadikan kelebihan orang lain sebagai motivasi diri sendiri.

-Penulis-



ABSTRAK

**PENGARUH PERUBAHAN KONTEN TERHADAP *SHARE* PROGRAM *ORANG PINGGIRAN* TRANS7 (Ragil Heri Dewantoro, 2015, hal i-153)
Skripsi S-1 Program Studi Televisi dan Film, Jurusan Seni Media Rekam,
Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.**

Penelitian pada ranah kajian televisi sebagai teks ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perubahan konten terhadap *share* program *Orang Pinggiran* Trans7. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Objek kajian pada penelitian ini adalah tayangan program *Orang Pinggiran* Trans7 dari 10 Desember 2010 (awal tayang) – Mei 2014 dimana perubahan terjadi pada tanggal 14 Februari 2014 selanjutnya dipilih 4 episode sebelum adanya perubahan dan 4 episode setelah adanya perubahan sebagai sampel penelitian dengan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah observasi dan dokumen. Analisa data dilakukan menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pemecahan masalah dalam penelitian ini dengan menganalisa nama dan kemasan program pada sampel penelitian untuk mengetahui lebih detail perubahan konten yang terjadi dan menghitung data *share* sebelum maupun setelah adanya perubahan untuk mengetahui pengaruh adanya perubahan konten. Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan dan dianalisa dapat disimpulkan bahwa nama program tidak mengalami perubahan. Kemasan program dilihat dari tokoh pengisi acara, busana yang dikenakan, *setting* lokasi, dan *bumper* program. Tokoh pengisi acara berubah dari yang awalnya diutamakan tokoh anak-anak dengan pekerjaan seadanya atau *serabutan* berubah menjadi lebih fleksibel, bisa anak-anak, dewasa, dan orang tua dengan pekerjaan buruh olahan makanan. Busana dan *setting* lokasi setiap episode menyesuaikan dengan cerita yang diangkat. *Bumper* mengalami perubahan selama 2 kali sejak *bumper* awal tayang, dan perubahan terjadi sebelum tanggal 14 Februari 2014. Pengaruh perubahan konten terhadap *share* program adalah menaikkan angka *share*, rata-rata *share* sebelum adanya perubahan 10,9 dan rata-rata *share* setelah adanya perubahan 12,4.

Kata Kunci : Konten, *Share*, *Orang Pinggiran*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan anugerahNya, Penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi tepat pada waktunya dengan perjuangan yang luar biasa. Laporan skripsi berjudul Pengaruh Perubahan Konten terhadap *Share* Program *Orang Pinggiran* Trans7 merupakan gambaran bahwa sebuah perubahan atau perbaikan dari rapat evaluasi dapat mempengaruhi share yang dijadikan tolak ukur dalam menarik pemasang iklan. Tujuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi pengelola program dalam memperbaiki programnya.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Citra Dewi Utami, S.Sn., M.A, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya dalam memberikan pengarahan dan bantuan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Seluruh tim dosen penguji mata kuliah Tugas Akhir skripsi yang banyak memberikan saran dan kritik untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Ranang Agung S., S.Pd., M.Sn, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta serta selaku Dosen Pembimbing Akademik mahasiswa.
4. Nur Rahmat Ardi Chandra Dwi A., S.Sn, M.Sn, selaku Ketua Program Studi Televisi dan Film, Fakultas Seni Rupa dan Desain, ISI Surakarta .
5. Nurul Qoyimah, selaku Produser Program *Orang Pinggiran*, yang telah mempercayai mahasiswa untuk melakukan observasi dan bersedia

memberikan data-data program *Orang Pinggiran* sebagai data pendukung penelitian.

6. Dian Isma, selaku Asisten Produksi dan Riset program acara *Orang Pinggiran* yang membantu proses pencarian data.
7. Kedua Orangtua dan keluarga yang memberikan dukungan baik moril maupun material.
8. Arif Zainudin yang selalu memberikan motivasi dan bantuan selama proses pengerjaan Skripsi.
9. Teman-teman Prodi Televisi dan Film yang saling menyemangati dalam pengerjaan Tugas Akhir.
10. Teman-teman kos Wisma Chandra Puspita yang saling memotivasi untuk menyelesaikan laporan Tugas Akhir Skripsi.
11. Pegawai perpustakaan FSRD dan perpustakaan pusat kampus ISI Surakarta.
12. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Laporan Skripsi ini dan tidak dapat Penulis sebutkan satu per satu.

Akhirnya, Penulis hanya bisa berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan dan semoga laporan ini bermanfaat bagi pembacanya. Tentu saja laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang berguna untuk melengkapi kesempurnaan Laporan Skripsi ini.

Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Surat Pernyataan.....	iii
Surat Persetujuan.....	iv
Motto	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Kerangka Teori	9
1. Konten Program	9
2. Semi-Dokumenter	11
3. Elemen Keberhasilan Program	13
4. <i>Share</i> dan <i>Rating</i>	17
G. Metode Penelitian	21
1. Jenis Penelitian	21
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
3. Objek Penelitian	22
4. Jenis Sumber Data	22
5. Teknik Pengambilan Sampel.....	24

6. Teknik Pengumpulan Data	26
7. Analisa Data	27
H. Skema Penelitian.....	29
I. Sistematika Penulisan	30
BAB II OBJEK KAJIAN	31
A. Stasiun Televisi Trans7.....	31
1. Visi dan Misi Trans7	32
2. Program Acara Trans7	32
B. Program <i>Orang Pinggiran</i> Trans7	35
1. Struktur Program	36
2. Sistem Produksi.....	39
C. Deskripsi Episode Terpilih	46
1. Episode <i>Ketegaran Bocah Pencari Tutut</i>	46
2. Episode <i>Derai Harap Bocah Penjual Bakso</i>	48
3. Episode <i>Sang Gembala dari Bumi Pesawahan</i>	50
4. Episode <i>Ombak Asa Bocah Pencuci Perahu</i>	53
5. Episode <i>Balada Sang Pembuat Mino</i>	55
6. Episode <i>Persembahan Hidup Untuk Biyung</i>	57
7. Episode <i>Setengah Raga Menggapai Asa</i>	60
8. Episode <i>Kerinduan dalam Kesendirian</i>	62
BAB III PEMBAHASAN	64
A. Perubahan Konten Program <i>Orang Pinggiran</i> Trans7	65
1. Nama Program.....	66
2. Kemasan Program	68
3. Busana	112
4. <i>Setting</i> Lokasi	117
5. <i>Bumper</i>	124
B. <i>Share</i> Program <i>Orang Pinggiran</i>	141
C. Pengaruh Perubahan Konten Terhadap <i>Share</i> Program <i>Orang Pinggiran</i>	143

BAB III PENUTUP	149
A. Kesimpulan	149
B. Saran	151
DAFTAR ACUAN.....	153

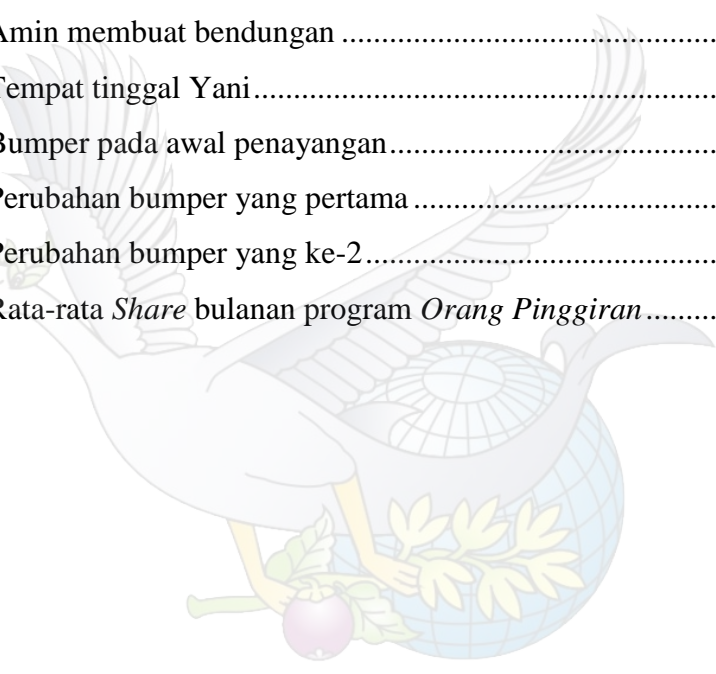


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema penelitian	30
Gambar 2. Mekanisme kerja program <i>Orang Pinggiran</i>	41
Gambar 3. Junaidi dan temannya mencari tutut.....	69
Gambar 4. Junaidi memotong padi	69
Gambar 5. Junaidi membuat gangsing	69
Gambar 6. Junaidi membaca buku	71
Gambar 7. Junaidi memasak untuk nenek.....	72
Gambar 8. Nenek Junaidi	72
Gambar 9. Junaidi ditengok bibi dan pamannya.....	73
Gambar 10. Junaidi menyiangi padi.....	75
Gambar 11. Junaidi memandang foto orangtuanya	75
Gambar 12. Siti menjual bakso	77
Gambar 13. Siti menerima upah	77
Gambar 14 Siti meminta ijin memetik kangkung	78
Gambar 15. Siti mencari kangkung.....	78
Gambar 16. Siti memotong kangkung	78
Gambar 17. Amriah bekerja di sawah.....	79
Gambar 18. Siti menyerahkan uang ke ibunya	80
Gambar 19. Amriah dan Siti makan bersama	81
Gambar 20. Siti dan ibunya berziarah.....	81
Gambar 21. Rani menggembala Kambing	82
Gambar 22. Rani mencari rumput.....	82
Gambar 23. Rani membantu ibunda di Warung.....	83
Gambar 24. Rani sedang memancing	83
Gambar 25. Rani menemani Angga belajar	83
Gambar 26. Kokom memindahkan batu	84
Gambar 27. Mantri mengganti selang Hidayat	85
Gambar 28. Rani menyerahkan uang ke Fitri	86
Gambar 29. Keluarga Rani makan bersama.....	87

Gambar 30. Adrian dan Rahmat membersihkan perahu	88
Gambar 31. Adrian dan Rahmat menjual ikan.....	89
Gambar 32. Adrian mengangka air	89
Gambar 33. Adrian menyerahkan uang ke ibunya.....	89
Gambar 34. Mursanah mencuci pakaian	90
Gambar 35. Rahmat dan Icha melihat TV tetangga.....	91
Gambar 36. Keluarga Adrian berziarah	92
Gambar 37. Proses pembuatan Mino	93
Gambar 38. Djumadi menerima upah	94
Gambar 39. Djumadi memberi uang cucunya.....	94
Gambar 40. Nanda belajar.....	95
Gambar 41. Rohana memetik Pepaya	96
Gambar 42. Djumadi makan bersama.....	96
Gambar 43. Andri menenangkan biyung	97
Gambar 44. Proses pembuatan kerupuk rambak.....	98
Gambar 45. Andri berbelanja.....	99
Gambar 46. Kepedulian tetangga Andri.....	99
Gambar 47. Diyem memberi makan Kambing	100
Gambar 48. Andri memasak	100
Gambar 49. Andri dan Diyem makan bersama.....	100
Gambar 50. Andri mengajar ngaji.....	101
Gambar 51. Siti berangkat kerja.....	102
Gambar 52. Proses pembuatan kerupuk tengiri	103
Gambar 53. Kondisi kaki Amin	104
Gambar 54. Amin memetik Mengkudu	104
Gambar 55. Amin mencari bunga Kamboja	104
Gambar 56. Amin dan Siti makan kerupuk.....	105
Gambar 57. Amin & Siti memandangi foto anaknya.....	106
Gambar 58. Proses pembuatan basreng	108
Gambar 59. Proses pembuatan otak-otak.....	109

Gambar 60. Yani sebagai buruh cuci	110
Gambar 61. Yani makan seadanya.....	111
Gambar 62. Yani memandangi foto neneknya.....	111
Gambar 63. Kondisi rumah Siti	118
Gambar 64. Kondisi rumah Rani	119
Gambar 65. Kondisi rumah Adrian	119
Gambar 66. Kondisi rumah Djumadi	120
Gambar 67. Kondisi rumah Andri.....	121
Gambar 68. Kondisi rumah Siti Maimunah	122
Gambar 69. Amin membuat bendungan	122
Gambar 70. Tempat tinggal Yani.....	123
Gambar 71. Bumper pada awal penayangan.....	124
Gambar 72. Perubahan bumper yang pertama	125
Gambar 73. Perubahan bumper yang ke-2.....	127
Gambar 74. Rata-rata <i>Share</i> bulanan program <i>Orang Pinggiran</i>	142



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Status ekonomi sosial.....	18
Tabel 2. <i>Daypart</i> (pembagian waktu dalam sehari)	20
Tabel 3. Episode terpilih sebelum 13 Februari 2014	25
Tabel 4. Episode terpilih setelah 14 Februari 2014.....	25
Tabel 5. Sistematika Penulisan	30
Tabel 6. Identifikasi program <i>Orang Pinggiran</i> per <i>segment</i>	39
Tabel 7. Busana pada episode <i>Ketegaran Bocah Pencari Tutut</i>	48
Tabel 8. Busana pada episode <i>Derai Harap Bocah Penjual Bakso</i>	50
Tabel 9. Busana pada episode <i>Sang Gembala dari Bumi Pesawahan</i>	52
Tabel 10. Busana pada episode <i>Ombak Asa Bocah Pencuci Perahu</i>	55
Tabel 11. Busana pada episode <i>Balada Sang Pembuat Mino</i>	57
Tabel 12. Busana pada episode <i>Persembahan Hidup Untuk Biyung</i>	59
Tabel 13. Busana pada episode <i>Setengah Raga Menggapai Asa</i>	61
Tabel 14. Busana pada episode <i>Kerinduan dalam Kesendirian</i>	63
Tabel 15. Perubahan jam tayang dan durasi program <i>Orang Pinggiran</i>	64
Tabel 16. Pola segmentasi 8 episode terpilih	130
Tabel 17. Konten program 8 episode terpilih.....	133
Tabel 18. Perubahan konten.....	137
Tabel 19. Pembagian durasi program tiap episode terpilih.....	138
Tabel 20. Rata-rata <i>share</i> bulanan program <i>Orang Pinggiran</i>	141
Tabel 21. Analisa keberhasilan program.....	144

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Observasi
2. Data *Share* Program *Orang Pinggiran* Desember 2010 – Tahun 2011
3. Data *Share* Program *Orang Pinggiran* Tahun 2012
4. Data *Share* Program *Orang Pinggiran* Tahun 2013
5. Data *Share* Program *Orang Pinggiran* Bulan Januari-Mei 2014
6. Jurnal Pengaruh Perubahan Tokoh Pengisi Acara Terhadap *Share* Program *Orang Pinggiran* Trans7



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi mempunyai fungsi yang sama dengan media massa lainnya yakni sebagai media penerangan, media pendidikan, media hiburan, dan media promosi. Namun, televisi menjadi salah satu media massa yang sangat efektif dan berpengaruh terhadap masyarakat luas dibanding media massa lainnya. Hal ini dikarenakan sifat audio-visual yang dimilikinya.

Industri media televisi digerakkan oleh stasiun penyiaran, khalayak pemirsa, dan pemasang iklan.¹ Perusahaan pengiklan cenderung beriklan di suatu stasiun televisi dengan program acara yang jumlah penontonnya banyak. Tanpa penonton yang banyak, suatu stasiun televisi dapat diprediksikan akan kekurangan iklan sehingga membuat bangkrut. Karenanya pemasang iklan menjadi tumpuan bagi keberlangsungan hidup suatu institusi media.

Dari uraian di atas, wajar jika para pembuat program berlomba-lomba untuk merancang program acara yang relevan dengan selera khalayak, hal ini menjadi sasaran untuk menarik pemasang iklan. Masalahnya tidak sesederhana itu, pihak stasiun televisi tidak dapat mengetahui siapa, berapa, dan bagaimana reaksi khalayaknya. Lembaga riset internasional yang bernama *Nielsen Media Research (NMR)* mengadakan survei untuk mengetahui waktu menonton, siapa yang menonton, dan stasiun televisi mana yang sedang ditonton dengan

¹ Erica L. Panjaitan dan TM. Dhani Iqbal, *Matinya Rating Televisi* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), 11.

menggunakan alat *peoplemeter*, sehingga stasiun televisi dapat mengetahui selera khalayaknya pada waktu-waktu tertentu.

Data yang dihasilkan dari survei *NMR* diolah dengan dua metode yaitu *TV rating* dan *TV share*. Kedua metode tersebut adalah angka-angka yang digunakan sebagai perbandingan popularitas suatu program acara atau stasiun televisi.² Pemasang iklan yang ingin mempromosikan produknya akan memilih program acara atau stasiun televisi yang memiliki angka *rating* dan *share* besar. Hal ini dikarenakan program dengan *rating* dan *share* besar diartikan memiliki jumlah penonton yang banyak. Sebaliknya program acara dengan angka *rating* dan *share* kecil memiliki jumlah penonton yang sedikit. Program acara dengan angka *rating* dan *share* kecil akan dihentikan oleh para pengelola televisi dan digantikan dengan cara menduplikasi program acara yang memiliki *rating* dan *share* besar dari stasiun televisi lain.³ Salah satu strategi pengelola program dalam mengevaluasi programnya ialah dengan melihat program acara stasiun televisi lain pada pukul yang sama, kemudian meniru program tersebut. Tidak menutup kemungkinan program acara yang memiliki angka *rating* dan *share* kecil tetap ditayangkan dengan perbaikan-perbaikan melalui rapat produksi.

Hal yang menjadi pokok bahasan dalam rapat produksi adalah *content* program acara, waktu tayang, serta *rating* dan *share* dari stasiun televisi kompetitor.⁴ Ketiga bahasan tersebut menjadi hal yang sangat berkaitan dalam keberlangsungan sebuah program. Ketika *rating* dan *share* sebuah program kecil,

² Erica L. Panjaitan dan TM. Dhani Iqbal, 2006, 81.

³ Erica L. Panjaitan dan TM. Dhani Iqbal, 2006, 21-22.

⁴ Erica L. Panjaitan dan TM. Dhani Iqbal, 2006, 31.

pengelola program akan melakukan perbaikan konten program dan waktu penayangan yang didasarkan pada *rating* dan *share* stasiun televisi kompetitor. Pengelola program dapat meniru konten program kompetitor dan memindah waktu tayang, jika *rating* dan *share* program kompetitor besar,.

Pengelola program lebih menyukai *share* dari pada *rating* sebagai sarana evaluasi program. Selain itu, guna menarik pemasang iklan. Hal ini didukung oleh pernyataan Morissan berikut :

Hasil perhitungan *share* ini biasanya lebih disukai stasiun televisi untuk menarik iklan daripada *rating*, selain karena angkanya yang lebih tinggi daripada *rating*, juga karena *share* memberikan informasi kepada pemasang iklan secara lebih *real* mengenai posisi suatu stasiun televisi terhadap televisi lain.⁵

Salah satu cara meningkatkan angka *share* ialah pihak stasiun televisi harus menghadirkan tema yang menarik, contohnya tema kemiskinan. Program *Orang Pinggiran* Trans7 merupakan program semi-dokumenter bertemakan kemiskinan yang menarik untuk diteliti. Hal ini dikarenakan program *Orang Pinggiran* dapat bertahan selama ±4 tahun. Prestasi tersebut tidak lepas dari rapat produksi guna menaikkan angka *share*. Contoh perbaikan hasil rapat produksi ialah adanya perubahan durasi, waktu tayang, dan konten.

Penghargaan yang diraih program *Orang Pinggiran* adalah Dompot Dhuafa Award (2011), Adiwarta Sampurna (2011), dan apresiasi dari KPI (2014). KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) sebagai sebuah lembaga independen di Indonesia yang berfungsi sebagai regulator penyelenggaraan penyiaran di

⁵ Morissan. *Managemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio & Televisi*. (Jakarta : Kencana, 2011), 348.

Indonesia memberikan apresiasi terhadap program tersebut karena dinilai positif dan menginspirasi masyarakat. Memang tidak dipungkiri bahwa diharapkan setelah menonton program *Orang Pinggiran*, masyarakat terkhusus dari kalangan yang lebih mampu memiliki sikap empati dan simpati terhadap mereka yang kurang mampu. Selain itu, mengingatkan penontonnya agar lebih bersyukur.

Program *Orang Pinggiran* juga konsisten dengan tema yang diangkat yakni kemiskinan. Konsisten saja tidak cukup karena kata kunci untuk mempertahankan selama mungkin suatu program adalah tidak boleh kehabisan ide cerita.⁶ Menjaga kualitas acara dengan ide-ide segar namun tetap konsisten dengan tema kemiskinan sangat penting dilakukan program *Orang Pinggiran* untuk mempertahankan *share*. Tidak konsisten terhadap tema yang diangkat akan membuat penonton bingung dengan kelanjutan cerita program.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengupas lebih mendalam mengenai program semi-dokumenter *Orang Pinggiran* berkaitan dengan pengaruh perubahan konten suatu program acara terhadap *share*. Dugaan awal adanya perubahan konten mulai pada episode yang ditayangkan tanggal 14 Februari 2014. Penelitian ini dilakukan pada 2 periode yaitu periode sebelum 13 Februari 2014 dan setelah 14 Februari 2014. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi selama ± 4 tahun program ini berjalan. Perubahan-perubahan yang dapat mempertahankan program *Orang Pinggiran* inilah yang menarik untuk dijadikan objek penelitian.

⁶ Morissan, 2011, 326.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh perubahan konten terhadap *tv share* program acara *Orang Pinggiran* Trans7. Pengidentifikasian perubahan tersebut dilakukan melalui pengamatan secara detail terhadap beberapa episode program *Orang Pinggiran* pada periode yang telah ditentukan. Hasil pengamatan tersebut dideskripsikan untuk selanjutnya ditarik kesimpulan.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perubahan konten dapat mempengaruhi *share* program *Orang Pinggiran* Trans7.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh perubahan konten terhadap *share* televisi. Hal ini dimaksudkan agar pengelola program dapat melakukan evaluasi dengan baik pada programnya sehingga suatu program acara dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yang menjadi acuan dalam menunjang kelancaran dan memenuhi kelengkapan teori yang diperlukan diambil dari beberapa sumber pustaka. Beberapa judul pustaka yang diambil antara lain.

1. Morissan dengan bukunya yang berjudul *Managemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio & Televisi* tahun 2011 ini membahas tiga pilar utama kesuksesan media penyiaran yaitu program, pemasaran, dan perumusan kebutuhan. Dalam penelitian ini, tinjauan yang diambil ialah teori terkait konten program, riset penyiaran melalui riset *rating* dan *share*, dan elemen keberhasilan program yang diletakkan pada landasan teori.
2. Tinjauan tentang format program semi-dokumenter yang diletakkan di bagian landasan teori diambil dari buku *Pemula Dalam Film Dokumenter : Gampang-Gampang Susah* karangan Chandra Tanzil, Rhino Ariefiansyah, dan Tonny Trimarsanto tahun 2010. Buku ini menjelaskan tentang proses pembuatan film dokumenter dari ide sampai pasca produksi.
3. Buku *Teknik Produksi Program Televisi* karangan Fred Wibowo tahun 2007 berisi tentang teknik produksi berbagai program acara seperti sinetron, *feature*, *talkshow*, dan program-program lainnya. Buku ini digunakan untuk mendukung catatan tentang semi-dokumenter melalui unsur-unsur yang ada dalam film dokumenter yang diletakkan pada landasan teori.
4. *Matinya Rating Televisi* karangan Erica L. Panjaitan dan TM. Dhani Iqbal tahun 2006. Banyak tinjauan yang diambil dari buku ini, mulai dari sejarah adanya *rating* dan *share*, alat menghitung *rating* dan *share*. Buku ini fokus membahas seputar *rating*, dari sejarah adanya *rating*, cara riset khalayak berdasarkan *rating* dan *share*, kritik tentang *rating*, hingga pembahasan tentang cacat metodis oleh *rating*.

5. Konsep riset *rating*, dan *daypart* pada stasiun televisi yang diletakkan pada bagian landasan teori ditinjau dari buku *Dasar-Dasar Penyiaran* yang ditulis oleh Hidajanto Djamal dan Andi Fachrudin tahun 2011. Buku ini menjelaskan tentang aspek regulasi, operasional, pengorganisasian penyelenggaraan, serta teknologi penyiaran radio dan televisi.
6. Buku *Memahami Penelitian Kualitatif* karangan Sugiyono tahun 2012. Buku ini memaparkan proses penelitian kualitatif, mulai dari penjelasan perbedaan penelitian kualitatif dan kuantitatif hingga contoh penelitian kualitatif. Buku ini digunakan sebagai dasar mengenai metodologi penelitian, seperti sumber data, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisa data yang diletakkan pada metode penelitian.

Selain tinjauan pustaka berupa buku, laporan penelitian ilmiah yang terkait dengan kajian penelitian sebagai dasar pertimbangan dalam melakukan penelitian perlu diperhatikan. Laporan penelitian tersebut antara lain.

1. Skripsi yang berjudul *Pengaruh Audiensi Share Terhadap Rasio Profitabilitas Stasiun Televisi Periode 2006-2010 (Studi di PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia dan PT. Surya Citra Televisi)* dari Institut Manajemen Telkom Bandung oleh RR Ayu Sekarsari K tahun 2012. Penelitian ini mengkaji pengaruh audiensice *share* terhadap rasio profitabilitas menggunakan metode analisi regresi linier sederhana. Persamaan dengan penelitian ini ialah pada sudut pandang yaitu pengaruh *share*, namun secara garis besar sangat berbeda karena penelitian tersebut dalam ranah manajemen dan jelas objek kajiannya berbeda.

2. Skripsi yang berjudul *Persepsi Penonton Terhadap Program “Orang Pinggiran” Di Trans7 Yang Mempertontonkan Kemiskinan (Survei Terhadap Warga Kebon Jeruk Dan Warga Duri Kepa)* dari Universitas Bina Nusantara oleh Nurul Kamila tahun 2012. Penelitian ini membahas tentang persepsi warga Kebon Jeruk dan warga Duri Kepa terhadap program acara *Orang Pinggiran* yang mempertontonkan kemiskinan melalui uji reliabilitas dan uji validitas. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian. Sedangkan perbedaannya, penelitian tersebut pada ranah kajian khalayak sedangkan penelitian ini pada ranah kajian teks.
3. Skripsi yang berjudul *Representasi Kemiskinan Di Televisi (Analisis Semiotika Pada Tayangan ‘Orang Pinggiran’ Trans7)* dari Universitas Gunadarma oleh Hasdiana pada tahun 2013. Penelitian ini mengkaji bagaimana kemiskinan direpresentasikan dalam tayangan *Orang Pinggiran* menggunakan analisa semiotika Ferdinand de Saussure. Persamaan dengan penelitian ini adalah pada objek penelitian yakni program *Orang Pinggiran*. Perbedaannya terletak pada perspektif penelitian, penelitian tersebut tentang representasi sedangkan penelitian ini tentang perubahan konten program.

Perbedaan penelitian ini adalah lebih menfokuskan pada pengaruh perubahan konten terhadap *share* program acara, sedangkan pada penelitian sebelumnya lebih fokus pada ranah kajian manajemen, khalayak, dan teks yakni representasi kemiskinan. Laporan penelitian di atas digunakan sebagai bahan pembanding untuk menghindari adanya plagiarisme serta untuk menunjukkan originalitas penelitian ini.

F. Kerangka Teori

Penelitian mengenai pengaruh perubahan konten terhadap *share* ini menggunakan kerangka teori yang mencakup konten program, *rating* dan *share* televisi, format program semi-dokumenter, dan elemen keberhasilan program.

1. Konten Program

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik.⁷ Penyampaian konten dapat dilakukan melalui berbagai media seperti internet, film, televisi, radio, bahkan acara langsung seperti konferensi dan pertunjukan panggung. Di dunia pertelevisian, konten dapat diartikan sebagai informasi yang disampaikan dalam sebuah tayangan.

Menurut Morissan, terdapat dua hal yang sangat terkait dengan program sebagai suatu produk yang berisi informasi yakni nama program dan kemasan program.⁸ Penjelasan kedua hal tersebut adalah :

a. Nama Program

Memilih satu nama bagi suatu program merupakan kegiatan yang penting ditinjau dari perspektif promosi karena nama program berfungsi menyampaikan atribut dan makna. Pengelola program harus memilih nama

⁷ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), 729.

⁸ Morissan 2011, 282-284.

program yang dapat menginformasikan konsep program dan membantu menempatkan atau memosisikan program di memori audiensi. Nama program harus dapat menyampaikan manfaat yang diperoleh jika audiensi mereka menonton atau mendengarkan program bersangkutan dan pada saat yang sama juga menciptakan image bagi program tersebut

b. Kemasan Program

Kemasan program merupakan cara yang penting untuk berkomunikasi dengan audiensi dan cara untuk menciptakan kesan terhadap program di memori audiensi. Kemasan dapat digunakan untuk menunjukkan citra dan identitas program. Kemasan diartikan segala sesuatu yang perlu dilakukan untuk menarik perhatian audiensi melalui penampilan (*appearance*) dan informasi suatu program yang mencakup antara lain ; pembawa acara (*presenter*), busana yang dikenakan, penampilan latar belakang (*background*), *bumper* program yang menarik.

Dua hal di atas akan dijadikan acuan dalam menganalisa perubahan konten. Penggunaan acuan tersebut disesuaikan dengan format program yang dianalisa. Pada acuan kemasan terdiri dari beberapa poin yang mengacu pada acara pertunjukkan seperti *talk show*, *variety show*, *talent show*, dan lain-lain. Poin-poin tersebut selanjutnya akan disesuaikan dengan format program semi dokumenter yaitu tokoh pengisi acara terdiri dari tokoh utama dan tokoh pendukung, busana yang dikenakan, *setting* lokasi, dan *bumper*.

2. Semi-Dokumenter

Format semi-dokumenter merupakan salah satu jenis dari format dokumenter, jika dilihat dari namanya. Kebanyakan buku yang membahas tentang dokumenter belum memasukkan format ini ke dalam pembahasannya.

Menurut Mittell, istilah semi-dokumenter mengacu pada pengertian berikut :

“.....The semi-documentary procedural was a distinctive film cycle in the latter half of the 1940s, commencing with The House on 92nd Street (1945). Produced by Louis de Rochemont, who had gained his fame as producer of the documentary fim series The March of Time in the 1930s, 92nd Street dramatizes the “true story” of FBI preventing a German spy ring form learning of the American creation of the atomic bomb in the early 1940s. while the film is clearly a dramatic narrative “based on” the true story, numerous stylistic cues and overt signal foreground its claim to authenticity and linkage to documentary.....”⁹

Jadi, menurut Mittell, semi-dokumenter mulai dikembangkan sejak pertengahan tahun 1940-an. Film semi-dokumenter ini jelas dengan sebuah narasi yang dramatis berdasarkan kisah nyata dengan berbagai gaya isyarat dan hal yang melatarbelakangi atas keaslian serta hubungan ke dokumenter. Menurut Tanzil, dkk, film semi-dokementer belum sepenuhnya film dokumenter, namun lebih dimaknai sebagai film yang hampir memenuhi kriteria film dokumenter.¹⁰ Kata semi lebih dekat maknanya dengan hampir atau hampir mirip, jadi dari penjelasan Tanzil dkk dapat diartikan bahwa

⁹ Mittell, Jason, *Genre and Television: From Cop Shows to Cartoons in American Culture*, (New York : Routledge, 2004)

¹⁰ Chandra Tanzil, Rhino Ariefiansyah, dan Tonny Trimarsanto, *Pemula Dalam Film Dokumenter : Gampang-Gampang Susah* (Jakarta : IN-DOCS, 2010), 127.

semi-dokumenter hampir mirip dengan dokumenter, karena pengaruh dari film fiksi jadi belum sepenuhnya dikatakan dokumenter.

Kurangnya referensi yang menjelaskan tentang semi-dokumenter, membuat adanya usulan-usulan tentang arti dan istilah yang sebaiknya digunakan. Semi-dokumenter tidak dimasukkan dalam jenis-jenis dokumenter yang telah dibukukan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa semi-dokumenter merupakan film fiksi yang mirip dengan dokumenter dan menggunakan kaidah-kaidah dalam film dokumenter agar terkesan tanpa adanya rekayasa.

Seperti yang disebutkan Wibowo, film dokumenter terdiri dari unsur gambar dan suara.¹¹ Unsur gambar meliputi rangkaian kejadian, kepustakaan, pernyataan, wawancara, *foto still*, dokumen, pembicaraan, layar kosong. Sedangkan unsur suara terdiri dari narasi, *synchronous sound* yakni suara apa adanya dalam gambar yang *relay* secara tersendiri, kemudian di-*mix*. Selain itu *sound effect*, musik/lagu, kosong/sepi untuk memberi kesempatan penonton memperhatikan secara detail.

Film dokumenter terdiri dari unsur gambar dan suara yang dijadikan pedoman dalam pembuatan. Semi-dokumenter mirip dengan dokumenter, maka dalam pembuatannya juga harus memperhatikan kedua unsur tersebut sebagai pedoman, hanya saja tidak semua unsur tersebut ada pada semi-dokumenter dikarenakan pengaruh dari film fiksi yang tidak lepas dari pengadeganan.

¹¹ Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta : Pinus Book Publisher, 2007), 149-150.

Contoh format acara semi-dokumenter selain program *Orang Pinggiran* ialah program *Atmosphere* yang ditayangkan di stasiun televisi RTV. Program tersebut tayang setiap hari Sabtu pukul 09:30 dengan durasi 30 menit. Program *Atmosphere* difokuskan pada tema-tema lingkungan, kesehatan, *culture*, dan pendidikan. Berbeda dengan program *Orang Pinggiran* yang fokus pada satu tema yaitu kemiskinan. Program *Atmosphere* mulai tayang tanggal 1 November 2014 dengan mengusung berbagai tema. Program dengan format semi-dokumenter lainnya ialah program *Negeri 1000 Kubah* TransTV yang menceritakan beragam keunikan bangunan masjid yang terbesar di seluruh Indonesia. Program tersebut tayang pada hari Senin-Jum'at pukul 06.00-06.30. Program *Negeri 1000 Kubah* merupakan salah satu program ramadhan tahun 2014, yang sekarang sudah tidak tayang lagi.

3. Elemen Keberhasilan Program

Kesulitan utama bagi pengelola program adalah memastikan apakah suatu program akan sukses ketika ditayangkan. Tidak ada acuan untuk menentukan suatu program itu sukses. Menurut Morissan semua program yang sukses memiliki elemen-elemen seperti konflik, durasi, kesukaan, konsisten, energi, *timing*, dan tren.¹² Berikut penjabarannya :

¹² Morissan, 2011, 363-376.

a. Konflik

Salah satu elemen yang paling penting dalam keberhasilan program adalah konflik, yaitu adanya benturan kepentingan atau benturan karakter di antara tokoh-tokoh yang terlibat. Tanpa adanya konflik, maka kecil kemungkinan program itu akan mampu menahan perhatian audiensi.

b. Durasi

Ditinjau dari durasi atau lamanya penayangan program, suatu program itu sendiri atas program yang dapat bertahan lama (*durable program*) dan program yang tidak dapat bertahan lama (*nondurable program*). Suatu program acara yang berhasil adalah program yang dapat bertahan selama mungkin. Program yang tidak dapat bertahan lama dikarenakan sulit menemukan ide cerita yang segar tanpa harus mengulang cerita sebelumnya. Kata kunci untuk mempertahankan selama mungkin suatu program adalah tidak boleh kehabisan ide cerita.

c. Kesukaan

Sebagian audiensi memilih program yang menampilkan pemain utama atau pembawa acara yang mereka sukai, yaitu orang-orang yang membuat audiensi merasa nyaman. Audiensi menyukai suatu program bukan karena isinya, namun lebih tertarik kepada penampilan pengisi acara.

d. Konsistensi

Setiap program harus konsisten terhadap tema dan karakter pemain yang dibawakan sejak awal. Setiap acara harus memiliki tema sentral dan tema ini tidak dapat diubah-ubah menjadi apa saja yang ditujukan kepada siapa saja. Dengan demikian, tidak boleh terjadi pembelokan atau penyimpangan tema atau karakter di tengah jalan yang akan membuat audiensi bingung dan pada akhirnya meninggalkan program itu.

e. Energi

Setiap program harus memiliki energi yang mampu menahan audiensi untuk tidak mengalihkan perhatiannya kepada hal-hal lain. Yang dimaksud energi adalah kualitas yang menekankan pada kecepatan cerita dan semangat ke dalam cerita dengan menyajikan gambar-gambar yang tidak bisa ditinggalkan penonton. Maka suatu program yang memiliki energi, harus memiliki tiga hal yaitu kecepatan cerita, *excitement* (daya tarik) dan gambar yang kuat.

f. Timing

Pembuat program dalam memilih suatu program siaran harus mempertimbangkan waktu penayangan (*timing*), yaitu apakah program bersangkutan cocok atau sesuai dengan zamannya. Setiap program acara memiliki cerita yang mencerminkan nilai-nilai sosial yang hidup dan

diterima masyarakat saat itu. Jika suatu program tidak sesuai atau bertentangan dengan nilai-nilai itu maka besar kemungkinan program itu tidak akan berhasil atau malah ditolak oleh masyarakat.

g. Tren

Tren bisa menjadi petunjuk terhadap selera audiensi secara umum , sehingga sedikit banyak memantau meningkatkan *rating* dan *share* acara. Tren bukanlah hal yang terlalu penting untuk diikuti, namun tren dapat menjadi jalan yang akan menunjukkan apa yang tengah disukai masyarakat. Tren dalam program televisi terjadi jika beberapa stasiun televisi memproduksi dan mengembangkan suatu acara yang memiliki tema, format, atau isi yang sama. Setiap tren program televisi tentu saja mengalami masa puncaknya dan masa menurunnya, yaitu ketika audiensi mulai merasa jenuh dan *rating* acara sudah turun maka ketika itu pula proses pencarian ide-ide barulah dimulai.

Ketujuh poin di atas merupakan elemen yang dimiliki oleh suatu program yang dikatakan sukses. Sebuah program yang memiliki ketujuh elemen tersebut juga tidak dijamin keberhasilannya, namun mengabaikan hampir pasti membuat suatu program mengalami kegagalan. Hal ini tidak sederhana memasukkan elemen-elemen tersebut ke dalam sebuah program dan kemudian program itu akan berhasil, melainkan harus ada ketrampilan dan seni tertentu untuk menggabungkan elemen tersebut.

4. *Share* dan *Rating* Televisi

Rating dan *share* menjadi hal sangat penting bagi sebuah stasiun penyiaran komersial, karena pemasang iklan mencari stasiun penyiaran yang paling ditonton dan didengar orang. Hal ini didukung pernyataan Panjaitan dan Iqbal di bawah ini :

Rating kelak dijadikan acuan dalam memeringkat sebuah program acara di sebuah stasiun televisi atau seluruh stasiun televisi. Sedangkan *share* diartikan sebagai loyalitas seseorang terhadap program acara, penonton dianggap fokus atau benar-benar menonton program acara yang ditayangkan.¹³

Media telah menjadikan khalayak sebagai komoditi yang diperjualbelikan untuk meraih keuntungan dari pemasang iklan. Dimana *rating* sebagai kerangka kepentingan media dan khalayak sebagai komoditi yang diperjualbelikan.¹⁴ Media dalam hal ini adalah televisi, salah satu fungsinya ialah sebagai media promosi. Televisi mempunyai banyak kelebihan dalam penyampaian pesan-pesannya, dibandingkan dengan media massa lainnya, karena pesan-pesan yang disampaikan melalui gambar dan suara secara bersamaan dan hidup, sangat cepat dan dapat menjangkau ruang yang sangat luas. Kelebihan lainnya adalah mencapai pemirsa sangat banyak dalam waktu yang relatif singkat. Televisi dianggap sebagai media massa yang paling efektif untuk mempromosikan suatu produk atau memasang iklan. Pemasang iklan sendiri hanya mau memasang iklan pada program yang memiliki penonton banyak dalam artian *rating* dan *share* tinggi, karena

¹³ Erica L. Panjaitan dan TM. Dhani Iqbal, 2006, 82-83.

¹⁴ “Arif Suwandi Dharma: Peran *Rating* Program TV Dalam Menarik Minat Iklan Komersial” dalam <https://arifsuwandi.wordpress.com/>. 8 Januari 2015.

pemasang iklan ingin sekali produknya dilihat orang banyak, sehingga televisi digerakkan oleh stasiun penyiaran, khalayak, dan pemasang iklan, dimana iklan menjadi sumber pemasukan stasiun televisi.

Guna mendapatkan pengetahuan jumlah dan siapa yang menonton secara konkrit, maka diadakan survei tentang perilaku khalayak televisi (*Television Audience Measurement, TAM*). NMR sebagai satu-satu parameter industri penyiaran televisi di Indonesia telah melayani data sampel pada 10 kota besar di Indonesia, yaitu Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Medan, Makassar, Palembang, Denpasar, dan Balikpapan.¹⁵ Dasar pembuatan *rating* dan *share* adalah rumah tangga yang memiliki televisi. Rumah tangga yang dijadikan sampel tidak begitu saja diambil dari kota-kota terpilih, melainkan dibagi lagi secara demografis dari kota, kecamatan, kelurahan, hingga tingkat paling bawah. Pengambilan sampel didasarkan pada jenis kelamin, umur, pekerjaan, geografis, dan terutama status ekonomi sosial. Berikut tabel status ekonomi sosial :¹⁶

Tabel 1. Status Ekonomi Sosial

No.	Kelas	Range Pendapatan
1.	A1	Rp. 3.000.001 ke atas
2.	A2	Rp. 2000.001 – Rp. 3.000.000
3.	B	Rp. 1.500.001 – Rp. 2.000.000
4.	C1	Rp. 1.000.001 – Rp. 1.500.000
5.	C2	Rp. 700.001 – Rp. 1.000.000
6.	D	Rp. 500.001 – Rp. 700.000
7.	E	Rp. 500.000 – ke bawah

¹⁵ Hidajanto Djamal dan Andi Fachrudin, *Dasar-Dasar Penyiaran* (Jakarta : Kencana, 2011), 139.

¹⁶ Hidajanto Djamal dan Andi Fachrudin, 2012: 190

Cara untuk mendapatkan *rating* dan *share* dilakukan dengan menggunakan sebuah alat *peoplemeter*, yakni alat untuk pengukur khalayak televisi yang dengan seizin pemilik rumah ditaruh di dekat televisi beserta *headset*-nya. Alat ini memiliki tiga fungsi, yaitu mengetahui waktu menonton, serta menyala tidaknya pesawat televisi, saluran atau stasiun televisi mana yang sedang ditonton, dan siapa yang menonton.¹⁷ Alat ini seperti *remote control*, diharapkan seseorang yang sedang menonton akan memencet sebuah tombol, begitu pula ketika sudah tidak menonton lagi. Alat ini akan mengumpulkan acara yang ditonton di setiap rumah tangga dalam hitungan menit. Sekarang alat ini masih digunakan untuk melacak perilaku penonton guna menghitung angka *rating* dan *share*. Data dari *peoplemeter* diolah dengan *software* ARIANA, selanjutnya data dapat diakses secara *on-line* oleh pelanggan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program.

Djamal dan Fachrudin menuliskan dunia penyiaran televisi di Indonesia saat ini membuat *rate card* (harga iklan per spot yaitu 30 detik) dan iklan berdasarkan *daypart* (pembagian waktu dalam sehari). Periode waktu tersebut berbeda untuk satu kawasan lain di dunia ini, bahkan untuk hari-hari dalam seminggu pada satu kawasan tertentu. *Rate card* dan *daypart* dibuat mengacu pada selera audiensi, serta *life sytle* audiensi televisi pada satu wilayah atas dasar penelitian kualitatif yang dilakukan *AGB Nielsen Media Research* sebagaimana di dalam tabel di bawah ini :¹⁸

¹⁷ Erica L. Panjaitan dan TM. Dhani Iqbal, 2006, 79-80.

¹⁸ Hidajanto Djamal dan Andi Fachrudin, 2011: 161

Tabel 2. *Daypart* (Pembagian Waktu Dalam Sehari)

No.	Waktu	Part	Dominan Audiensis	Jumlah Audiensis
1.	02.00-04.59	<i>Early Morning</i>	Kls A, B (laki-laki)	Sedikit
2.	05.00-08.59	<i>Morning Time</i>	Kls A, B (semua umur)	Tinggi
3.	09.00-11.59	<i>Day time</i>	Kls C, D, E (anak, wanita)	Cenderung Turun
4.	12.00-15.59	<i>Noon Time</i>	Kls C, D, E (anak, wanita)	Menurun
5.	16.00-17.59	<i>Evening Time</i>	Kls A-E (anak, wanita)	Mulai Naik
6.	18.00-18.59	<i>Early Prime Time</i>	Kls A-E (semua umur)	Tinggi
7.	19.00-20.59	<i>Central Prime Time</i>	Kls A-E (semua umur)	Tinggi Sekali
8.	21.00-22.59	<i>Late Prime Time</i>	Kls A, B (semua umur)	Tinggi
9.	22.30-23.59	<i>Night Time</i>	Kls A, B (laki-laki)	Cenderung Turun
10.	00.00-01.59	<i>Midnight</i>	Kls A, B (laki-laki)	Menurun

Rating sangat dibutuhkan stasiun televisi khususnya untuk perhitungan jumlah audiensis per program, berbanding (*cost per rating point/CPRP*) dengan biaya *rate card*. *Rating* dalam rumusan yang digunakan oleh *AGB Nielsen Media Research* telah diperhitungkan sesuai dengan *performance* audiensis per detik, sehingga bentuknya :¹⁹

$$R = \frac{\text{Jumlah audiensisi program A di stasiun televisi F pada waktu tertentu}}{\text{Jumlah pemilik pesawat televisi pada suatu wilayah}} \times 100$$

Share menjadi sangat berperan bagi stasiun televisi yang bersangkutan untuk mengetahui kualitas programnya dibandingkan kompetitor. Suatu program dapat dikatakan berhasil, bila *head to head* program tersebut disegani oleh stasiun televisi kompetitor. Adapun rumus untuk menghitung *share* adalah :²⁰

¹⁹ Hidajanto Djamal dan Andi Fachrudin, 2011: 144

²⁰ Hidajanto Djamal dan Andi Fachrudin, 2011: 144

$$S = \frac{\text{Jumlah audiensisi program A di stasiun televisi F pada waktu tertentu}}{\text{Jumlah audiensisi selain program A di stasiun televisi F pada waktu yang sama}} \times 100$$

Angka *rating* dan *share* memang berupa perkiraan karena perhitungannya didasarkan pada jumlah pesawat televisi yang dijadikan sampel, dan sampel tidak menghasilkan ukuran yang mutlak. *Rating* dan *share* tetap menjadi acuan dalam membandingkan popularitas suatu stasiun televisi dan program. Stasiun televisi sendiri lebih suka menggunakan angka *share* dibanding *rating* karena jika dilihat dari rumus menghitungnya, *share* akan menghasilkan angka yang lebih tinggi.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawan dari eksperimen).²¹ Objek pada penelitian kualitatif bersifat apa adanya dan tidak dimanipulasi oleh peneliti. Pendapat lain menyebutkan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, motivasi, dan tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata, bahasa pada suatu konteks khusus yang

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2012), 1.

alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²² Hasil penelitian dideskripsikan menggunakan kalimat yang terperinci, sehingga hasil penelitian dapat mudah dipahami.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di stasiun televisi Trans7 pada program *Orang Pinggiran, Magazine and Documentary Department, News Division*. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2014-Februari 2015.

3. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah program *Orang Pinggiran* yang disiarkan oleh stasiun televisi Trans7. Episode program *Orang Pinggiran* yang diteliti dibagi menjadi 2 periode yaitu periode sebelum tanggal 13 Februari 2014 dan setelah 14 Februari 2014.

4. Jenis Sumber Data

Pada dasarnya penelitian merupakan penarikan kesimpulan dari berbagai sumber data. Pemahaman mengenai berbagai sumber data merupakan bagian sangat penting bagi peneliti karena ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan dan kekayaan data

²² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 6.

atau kedalaman informasi yang diperoleh.²³ Jenis sumber data dalam penelitian ini ialah sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 8 episode program *Orang Pinggiran* Trans7. Sumber data yang paling valid adalah mengambil 8 episode tersebut ke pihak Trans7 secara langsung, akan tetapi ada pembiayaan Rp. 300.000,- tiap episode.²⁵ Alternatif yang dipilih adalah mengunduh melalui *website mytrans*, karena video pada *website* tersebut diunggah oleh pihak stasiun televisi. Tayangan 2 episode yang tidak ada di *website mytrans* selanjutnya diunduh melalui *website youtube*. Data primer lainnya ialah data *rating* dan *share* episode tersebut program acara *Orang Pinggiran* yang diperoleh dari *RCD (Research Creative and Development) News Division* Trans7.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau

²³ H.B. Sutopo, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2006), 56.

²⁴ Sugiyono, 2012, 62.

²⁵ Hasil Wawancara dengan Produser Program *Orang Pinggiran*. Nurul Qoyimah. Kuliah Kerja Profesi. November 2014.

lewat dokumen.²⁶ Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah sinopsis episode selama 1 minggu (*slug*) dan naskah episode yang diteliti, serta buku putih atau buku panduan produksi program *Orang Pinggiran*. Data-data tersebut diperoleh dari pihak program *Orang Pinggiran* dan beberapa *slug* diperoleh dari akun facebook program *Orang Pinggiran*.

5. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *purposive sampling*. Sugiyono menuliskan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.²⁷ Sampel dalam penelitian ini diambil dari tayangan program *Orang Pinggiran* pada Desember 2010 – Mei 2014. Ada titik terjadinya perubahan konten pada tanggal 14 Februari 2014,²⁸ maka sampel penelitian diambil dari episode periode sebelum 13 Februari 2014 dan setelah 14 Februari 2014, selanjutnya episode pada kedua tanggal tersebut dijadikan sampel pada masing-masing periode.

Pemilihan sampel sebelum 13 Februari 2014 berdasarkan rata-rata *share* per tahun, karena sampel dipilih dari sejak awal tayang yakni 13 Desember 2010 – 13 Februari 2014. Pemilihan sampel setelah 14 Februari 2014 berdasarkan rata-rata bulanan, karena waktu awal penelitian, perubahan

²⁶ Sugiyono, 2012, 62.

²⁷ Sugiyono, 2012, 54.

²⁸ Hasil Wawancara dengan Asisten Produksi dan Riset Program *Orang Pinggiran*. Dian Isma. Kuliah Kerja Profesi. November 2014

belum genap 1 tahun. Rata-rata *share* akhir tahun 2010 sampai tahun 2011 ialah 10,7; tahun 2012 11,5; tahun 2013 10,6. Rata-rata *share* pada bulan Januari 7,8; Februari 11,6; Maret 13,1; April 12,1; Mei 11,6. Pertimbangan terakhir, sampel mempunyai *share* yang mendekati rata-rata *share* yang sudah ditentukan. Berikut episode yang terpilih :

Tabel 3. Episode Terpilih Sebelum 13 Februari 2014

No.	Judul	Hari, Tanggal	Mulai	Selesai	TVR	TVS
1.	Ketegaran bocah pencari tutut	Rabu, 23/02/2011	17:31	18:02	2.0	10.8
2.	Derai Harap Bocah Penjual Bakso	Selasa 06/03/2012	17:28	18:01	2	11.6
3.	Sang Gembala Dari Bumi Pasawahan	Selasa 30/04/2013	17:19	18:11	1.7	10.6
4.	Ombak Asa Bocah Pencuci Perahu	Kamis, 13/02/2014	15:49	16:19	1	7.5

Tabel 4. Episode Terpilih Setelah 14 Februari 2014

No.	Judul	Hari, Tanggal	Mulai	Selesai	TVR	TVS
1.	Balada Sang Pembuat Mino	Jum'at, 14/02/2014	15:40	16:12	1.1	9.3
2.	Persembahan Hidup Untuk Biyung	Kamis 20/03/2014	15:49	16:18	1.4	13.2
3.	Setengah Raga Menggapai Asa	Jum'at 25/04/2014	15:49	16:20	1.2	11.1
4.	Kerinduan Dalam Kesendirian	Jum'at 16/05/2014	15:50	16:21	1.5	12.5

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.²⁹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁰ Observasi secara langsung ialah pengamatan dengan terjun langsung ke lapangan, sedangkan secara tidak langsung ialah pengamatan dengan bantuan media. Penelitian ini menggunakan observasi secara tidak langsung, karena pengamatan dilakukan pada rekaman tayangan *Orang Pinggiran* melalui media laptop. Proses pengamatan dilakukan berdasarkan bagan checklist observasi, selanjutnya video di capture dan dideskripsikan. Pengamatan juga dilakukan terhadap data pendukung lainnya seperti data *rating* dan *share*, *slug*, naskah, dan buku putih program *Orang Pinggiran*.

b. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya

²⁹ Sugiyono, 2012, 62.

³⁰ Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2013), 105.

monumental seseorang.³¹ Metode pengumpulan data dengan dokumen berupa tulisan antara lain Buku Putih *Orang Pinggiran*. Dokumen ini berisi *jobdesc* setiap kru dan panduan pembuatan tayangan *Orang Pinggiran*. Buku ini digunakan untuk menggali gambaran umum program *Orang Pinggiran* maupun gambaran umum Trans7. Dokumen lainnya ialah data *rating* dan *share* tayangan *Orang Pinggiran*.

7. Analisa Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman. Dalam Sugiyono (2012), Miles dan Huberman menyebutkan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang didapatnya lengkap dan valid. Langkah-langkah analisis data ini adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.³² Rincian langkah-langkah tersebut adalah :

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian akan mempermudah melakukan langkah selanjutnya. Pada saat pengumpulan data, didapatkan banyak data tentang program *Orang Pinggiran* Trans7 diantaranya mekanisme kerja trans7, proses praproduksi

³¹ Sugiyono, 2012, 82.

³² Sugiyono, 2012, 91-99.

hingga pascaproduksi, naskah, *slug*, buku putih, tayangan acara, dan rekap *rating* dan *share*. Data yang telah diperoleh kemudian difokuskan pada pengaruh perubahan konten terhadap *share* program *Orang Pinggiran* Trans7 dengan cara menentukan data yang terpakai dan tidak terpakai.

b. Penyajian Data

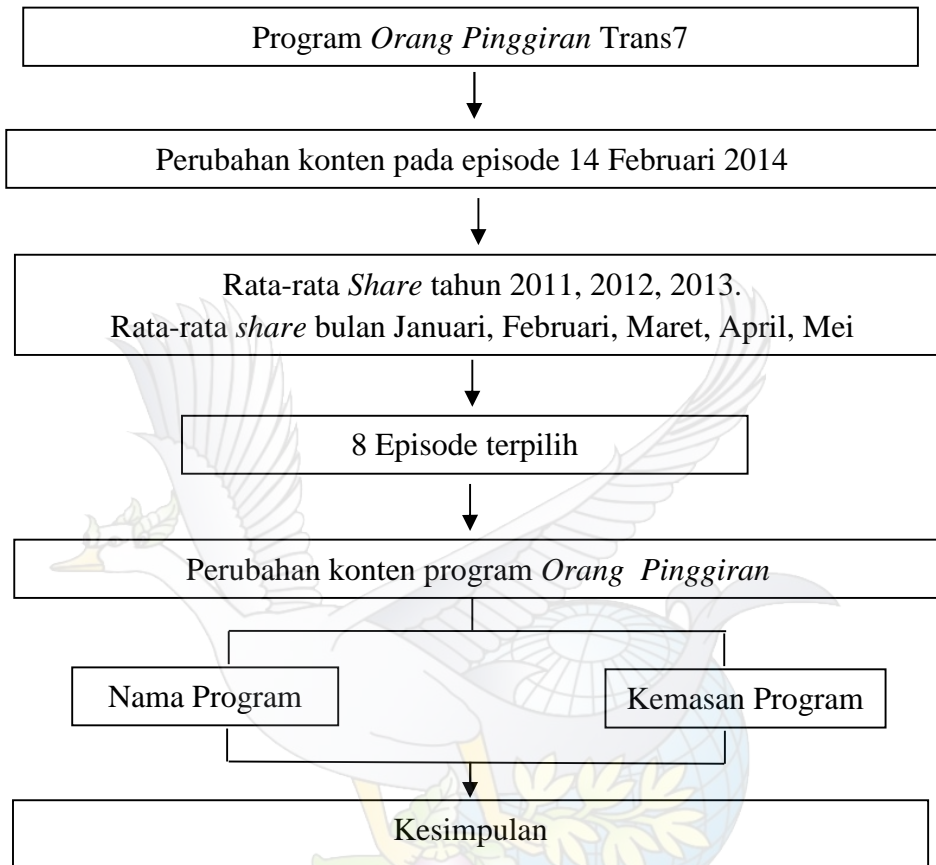
Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Data disajikan dalam bentuk teks naratif, selain itu dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan *chart*. Sajian data dilengkapi dengan gambar potongan-potongan adegan pada tiap episode yang terpilih, dan rekap *share* guna mendukung hasil temuan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah yang ketiga ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan mampu menjawab rumusan masalah. Kesimpulan disusun dari hasil pembahasan mengenai konten program *Orang Pinggiran* dari episode sebelum dan setelah mengalami perubahan serta temuan *share* sebagai pengaruh dari perubahan konten. Selanjutnya kesimpulan perlu diverifikasi agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Verifikasi dilakukan dengan mencermati kembali rumusan masalah, tujuan, metode penelitian dan pembahasan kemudian dicocokkan dengan kesimpulan yang sudah dirumuskan.

H. Skema Penelitian

Penelitian tentang program *Orang Pinggiran* Trans7 ini menggunakan skema penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Skema penelitian
(Bagan : Ragil Heri D, 2014)

Penelitian ini dimulai dengan mengamati program *Orang Pinggiran* Trans7. Dari hasil pengamatan, terlihat adanya perubahan pada episode *Orang Pinggiran* yang tayang tanggal 13 Februari 2014 dan 14 Februari 2014. Selanjutnya menghitung rata-rata *share* tahun 2011, 2012, dan 2013 untuk memilih sampel penelitian periode sebelum 13 Februari 2014. Menghitung rata-rata *share* bulan Januari, Februari, Maret, April, dan Mei untuk memilih sampel periode setelah 14 Februari 2014, sehingga dipilihlah 8 episode sebagai sampel

penelitian sesuai dengan pertimbangan yang sudah ditentukan. Sampel tersebut selanjutnya dianalisa dari sisi nama program dan kemasan program. Hasil analisa yang sudah dideskripsikan kemudian ditarik kesimpulan.

I. Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan Tugas Akhir skripsi dibagi menjadi tiga pokok yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal berisi halamam sampul sampai daftar lampiran. Bagian utama berisi pendahuluan, pembahasan, dan penutup. Bagian akhir berisi daftar acuan dan lampiran. Pada pembahasan bagian utama berisi beberapa bab berupa deskripsi objek kajian dan pembahasan itu sendiri. Secara garis besar, sistematika penulisan dalam laporan skripsi ini dibagi menjadi 4 bab seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. Sistematika Penulisan

No.	Pembagian Bab	Keterangan
1.	Bab I Pendahuluan.	Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, skema penelitian, dan sistematika penulisan.
2.	Bab II Objek Kajian.	Bab ini merupakan gambaran deskripsi dari obyek kajian, mulai dari gambaran umum stasiun televisi Trans7, gambaran umum program <i>Orang Pinggiran</i> yang meliputi deskripsi program, konten program <i>Orang Pinggiran</i> Trans7, dan gambaran dari episode yang diteliti.
3.	Bab III Pembahasan.	Bab ini berisi pembahasan analisa masalah yang penulis teliti yaitu pengaruh perubahan konten terhadap <i>share</i> program <i>Orang Pinggiran</i> Trans7 dengan menganalisa 8 episode, 4 episode sebelum adanya perubahan dan 4 episode setelah adanya perubahan. Konten yang diteliti ialah, nama program dan kemasan program.
4.	Bab IV Penutup.	Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang dibahas, kesimpulan mencakup tentang rangkuman seluruh pembahasan yang menjawab rumusan masalah dan tujuan dari penelitian serta memberikan saran yang dianggap berguna bagi pihak-pihak terkait.

BAB II

OBJEK KAJIAN

A. Stasiun Televisi Trans7

Salah satu stasiun televisi yang cukup berkembang di Indonesia ialah Trans7. Stasiun televisi ini tampil berbeda dan menarik dibanding televisi lain. Selain itu, lebih menonjolkan tayangan hiburan dengan konsep yang ceria. Membutuhkan strategi khusus untuk menarik pemirsa agar setia pada saluran televisi yang dilihatnya. Berawal dari kerjasama antara Chairul Tanjung Corporation dan Kelompok Kompas Gramedia (KKG) pada tanggal 4 Agustus 2006, TV7 yang semula sudah ada sejak tanggal 22 Maret 2000 melakukan *relaunching* dan bertransformasi menjadi Trans7 pada tanggal 15 Desember 2006. Selanjutnya 15 Desember ditetapkan sebagai hari lahirnya Trans7.³³ Terhitung sejak tahun 2006, Trans7 sudah 8 tahun lebih mengudara. Trans7 lahir sebagai sebuah stasiun swasta yang menyajikan tayangan dengan mengutamakan kecerdasan, ketajaman, kehangatan penuh hiburan serta kepribadian yang aktif.

Trans7 hadir dengan komitmen menyajikan tayangan berupa informasi dan hiburan, menghiasi layar kaca di ruang keluarga pemirsa Indonesia.³⁴ Sebagai perusahaan yang cukup besar, Trans7 memiliki visi dan misi yang ingin dicapai untuk mewujudkan komitmennya. Seperti yang dikutip dari situs resmi Trans7, visi dan misi tersebut adalah sebagai berikut :

³³ <http://www.trans7.co.id/?artikel=28> diakses pada tanggal 15 April 2015.

³⁴ <http://www.trans7.co.id/?artikel=28> diakses pada tanggal 15 April 2015.

1. Visi dan Misi Trans7

a. Visi

- 1) Dalam jangka panjang, Trans7 menjadi stasiun televisi di Indonesia dan ASEAN.
- 2) Trans7 juga berkomitmen selalu memberikan yang terbaik bagi *stakeholders* dengan menayangkan program berkualitas dan mempertahankan moral serta budaya kerja yang dapat diterima *stakeholders*.

b. Misi

- 1) Trans7 menjadi wadah ide dan aspirasi guna mengedukasi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- 2) Trans7 berkomitmen untuk menjaga keutuhan bangsa serta nilai-nilai demokrasi dengan memperbaharui kualitas tayangan bermoral yang dapat diterima masyarakat dan mitra kerja.

2. Program Acara Trans7

Program siaran dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi siaran radio ataupun televisi acara keseluruhan.³⁵ Dalam hal ini, program siaran atau program acara televisi merupakan karya audio-visual utuh dengan maksud dan tujuan tertentu sesuai perencanaan awal. Trans7

³⁵ Hidajanto Djamal dan Andi Fachrudin, 2011, 149.

membagi tayangannya dalam dua kategori yakni informasi dan hiburan.³⁶ Program hiburan dimaksudkan memberikan hiburan tanpa mengharapkan efek-efek tertentu. Program informasi, program yang di dalamnya memberikan pengetahuan dan bersifat informatif.

Trans7 di bawah payung Transmedia, hadir dengan program-program *in-house production* yang bersifat informatif, kreatif, dan inovatif. Trans7 juga menggandeng beberapa *Production House* yang ada di ibukota untuk membantu menambah stok tayangan dari berbagai program. Sebagai hiburan, Trans7 menghadirkan satu program komedi yang sanggup mengocok perut dengan candaan cerdas masa kini yaitu program *Indonesia Lawak Klub (ILK)*.³⁷ Program tersebut diisi oleh komedian papan atas yakni Denny Chandra, Cak Lontong, Fitri Tropica, Komeng, Oky Lukman, dan komedian lainnya. Program hiburan lainnya adalah *Bukan Empat Mata* yang dibawakan Tukul Arwana, *talk show* inspiratif *Hitam Putih* yang dibawakan Deddy Corbuzier. Program-program drama seperti *Theater Legenda Indonesia*, *Cermin Kehidupan*, *Theater Malam*, *Titik Keajaiban*, dan serial *Saraswatichandra* juga dimaksudkan sebagai program yang dapat menghibur pemirsa Trans7.

Kategori yang kedua adalah kategori informasi, Trans7 menghadirkan sederet program berita dan dokumenter unggulan.³⁸ Program *Redaksi* merupakan program berita Trans7 yang dikemas secara apik,

³⁶ <http://www.trans7.co.id/?artikel=28> diakses pada tanggal 16 April 2015.

³⁷ <http://www.trans7.co.id/?artikel=28> diakses pada tanggal 16 April 2015.

³⁸ <http://www.trans7.co.id/?artikel=28> diakses pada tanggal 16 April 2015.

dinamis, *up date*, dan informatif. Program *Redaksi* berisi berita-berita yang ada di Indonesia, baik berita bencana, kriminal, dan berita ekonomi menyangkut hal yang mempengaruhi harga kebutuhan primer, sekunder, maupun *tertier*. Program *Redaksi* hadir pada pagi, siang, sore, dan malam hari. Selain itu ada program *Redaksi Kontroversi* dan *Redaksi Weekend*. Sedangkan program dokumenter unggulan Trans7 ialah *Jejak Petualang*, *Ragam Indonesia*, *Mancing Mania*, *Indonesiaku*, *Orang Pinggiran*, dan *Merajut Asa*. Dari program tersebut diharapkan memberikan wawasan unik tentang Indonesia dan diharapkan mampu membuka cakrawala.

Pemirsa cilik dan remaja juga dapat menggali informasi dari program *Bocah Petualang*, *Laptop Si Unyil*, *Tau Gak Sih*, dan *Dunia Binatang*. Para pecinta olah raga dan pecinta otomotif dapat menambah pengetahuan tentang hobinya dari program *Sport7*, *One Stop Football*, *Galeri Sepakbola Indonesia*, dan *MotoGp*. Trans7 akan memanjakan pemirsanya dengan program yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Program hiburan yang tidak kalah informatif adalah program *Selebrita Pagi*, *Selebrita Siang*, dan *Seleb Expose*. Program-program tersebut merupakan berita ringan yang menginformasikan dunia seputar selebritis Indonesia. Ditambah lagi program *On The Spot*, *Spolite*, *CCTV*, *Khazanah*, *Khalifah*, *Eksis Abis*, *Etalase* yang memberikan pengetahuan luas dari berbagai sisi. Ada yang membahas agama, keunikan-keunikan yang ada di dunia, kejadian lucu yang terekam kamera CCTV serta menginformasikan barang zaman dulu yang sekarang masih tetap eksis.

Dengan demikian, kredibilitas Trans7 semakin terlihat melalui program-programnya yang bernilai positif di hati masyarakat. Trans7 memiliki beberapa program unggulan untuk menarik perhatian khalayaknya. Sesuai tampilan awal situs resmi Trans7, program unggulan Trans7 ialah program *Selebrita*, *Indonesia Lawak Klub (ILK)*, *Indonesiaku*, dan *Laptop Si Unyil*. Keunggulan dalam menyajikan program dengan memenuhi nilai positif, edukatif, dan informatif menjadikan Trans7 sebagai stasiun televisi swasta yang lebih berkualitas.

B. Program *Orang Pinggiran* Trans7

Program *Orang Pinggiran* merupakan salah satu program acara Trans7 yang diproduksi di bawah Divisi *News Departement Magazine & Documentary* Trans7. Saat laporan ini ditulis, program *Orang Pinggiran*, tayang setiap hari Rabu-Jum'at jam 15:45-16:15 WIB di Trans7. Program *Orang Pinggiran* merupakan program acara semi-dokumenter yang bercerita mengenai perjuangan orang pinggiran untuk bisa bertahan hidup meskipun kehidupan mereka terus tergerus oleh perkembangan zaman.³⁹ Program ini menggambarkan bagaimana perjuangan seseorang yang memiliki kekurangan dalam hidupnya, meretas kemiskinan yang membelit hidupnya, sehingga kisah perjuangan mereka bisa menjadi inspirasi hidup bagi para pemirsanya. Ada beberapa materi mendasar yang harus diperhatikan agar tujuan tersebut sampai ke penonton.

³⁹ https://www.facebook.com/orping.t7/info?tab=page_info. 05 Februari 2015 .

1. Struktur Program

Program *Orang Pinggiran* sebagai program yang bertemakan kemiskinan harus memperhatikan beberapa materi mendasar agar kesedihan yang dialami tokoh tersampaikan ke penonton. Materi mendasar pertama yang perlu diperhatikan ialah pemilihan tema dan jalan cerita menggunakan alur logika yang jelas dan terjaga.⁴⁰ Pemilihan tokoh utama si anak pada sebuah keluarga adalah salah satu contohnya. Jika anak tersebut sebagai tulang punggung keluarga, sebaiknya anak tersebut seorang yatim, tidak memiliki ayah. Akan terasa aneh jika si anak masih memiliki orang tua yang sehat, segar bugar. Tentu penonton tidak akan merasakan sedih dan tidak bersimpati pada keadaan tersebut. Secara usia, tokoh dalam program ini tak terbatas, mulai dari orang tua, remaja hingga anak-anak. Secara fisik, orang yang memiliki kondisi tidak sempurna pun bisa menjadi tokoh dalam program *Orang Pinggiran*.

Latar belakang keluarga tokoh utama akan membuat cerita semakin kompleks.⁴¹ Beban hidup yang ditanggung oleh tokoh utama tentu sangat berkaitan dengan masalah yang ada dalam keluarga. Semakin banyak beban hidup tokoh utama, akan semakin kompleks cerita yang tersampaikan. Tidak hanya kemiskinan, melainkan bagaimana cara ia bekerja mendapatkan rezeki dan berapa banyak anggota keluarga yang harus dinafkahi. Latar belakang

⁴⁰ Buku Putih *Orang Pinggiran*, 2014, 30.

⁴¹ Buku Putih *Orang Pinggiran*, 2014, 1.

tokoh utama seorang janda juga perlu disampaikan, misalnya menjadi janda karena ditinggalkan begitu saja atau karena sang suami meninggal dunia.

Setting wilayah juga dijelaskan untuk mendukung cerita yang ingin disampaikan. *Setting* cerita yang mencakup wilayah dan kondisi desa juga perlu diinformasikan dengan valid.⁴² *Setting* di Cianjur, dijelaskan sebagian besar wilayah Kabupaten Cianjur, Jawa Barat adalah pegunungan kecuali bagian pantai selatan berupa dataran rendah yang sempit. Lahan-lahan pertanian menjadi sumber perekonomian sebagian warganya, begitu seterusnya. Profesi si tokoh juga harus dijelaskan, misalnya buruh industri makanan ringan, dipaparkan bahan-bahan untuk membuatnya, cara membuatnya, pendapatan dari pekerjaan tersebut maupun pemilik usaha. Dengan demikian, naskah menjadi kaya informasi selain kisah hidup tokoh.

Penampilan narasumber menjadi penting untuk diperhatikan. Tokoh tidak menggunakan pakaian bagus, melainkan menggunakan pakaian keseharian saja.⁴³ Pemilihan warna dan corak baju perlu diperhatikan karena warna pakaian yang *matching* dan corak yang bagus dapat mengurangi rasa simpati pemirsa maupun mengganggu alur cerita yang sedih. Wajah narasumber yang lugu dan tanpa *make-up* menarik simpati pemirsa.

Format program *Orang Pinggiran* banyak bertutur tentang ungkapan hati sang tokoh, jadi dijelaskan dengan sudut pandang orang ketiga berdasarkan fakta yang terjadi dan mudah untuk dimengerti.⁴⁴ Program

⁴² Buku Putih *Orang Pinggiran*, 2014, 30.

⁴³ Buku Putih *Orang Pinggiran*, 2014, 30.

⁴⁴ Buku Putih *Orang Pinggiran*, 2014, 1.

Orang Pinggiran sebagai program acara semi dokumenter bertutur dengan narasi orang ketiga layaknya format dokumenter *expository* yang dengan runtut menjelaskan maksud dari sebuah tayangan. Pembuatan narasi menggunakan bahasa yang mudah dipahami, menggunakan kalimat pendek, menghindari penggunaan anak kalimat yang terlalu panjang, kalimat yang menyentuh, tidak berlebihan, idealnya tetap menggunakan kalimat lugas. Mengingat kisah dramatis yang ingin disampaikan, pembuatan narasi diharapkan dapat mewakili perasaan dengan kalimat sederhana tetapi mewakili perasaan tersebut.

Gambar yang bersifat *human interest* dimana *angle* dan komposisi warna serta pengadeganan menjadi satu kesatuan yang menyentuh saat ditampilkan.⁴⁵ Pemilihan gambar-gambar terkait dengan tema yang diangkat akan mendukung pesan tersampaikan secara maksimal. Motivasi pengambilan gambar untuk menggugah rasa empatisitas dan simpati penonton, sehingga kesan dramatis dan sedih dapat terwakili.

Music scooring yang digunakan adalah musik Barat (*classic*) mendayu misal pada alat musik biola, piano, *cello*.⁴⁶ Ilustrasi musik digunakan untuk mendukung terciptanya rasa sedih pada setiap tayangan. Ilustrasi musik yang dimaksud berasal dari alat musik *cello*, biola, maupun piano. Namun demikian tidak menutup kemungkinan penggunaan musik yang *easy listening* mudah didengar dan mewakili karakter cerita pengadeganan.

⁴⁵ Buku Putih *Orang Pinggiran*, 2014, 32.

⁴⁶ Buku Putih *Orang Pinggiran*, 2014, 33.

Setiap episode program *Orang Pinggiran* pada dasarnya dibagi menjadi 3 *segment*. Berikut identifikasi isi per *segment* :

Tabel 6. Identifikasi Program *Orang Pinggiran* Per *Segment*

Segment	Episode Sebelum 13 Februari 2014	Episode Setelah 14 Februari 2014
1	Berisi penjelasan letak geografis dimana si tokoh tinggal, dilanjutkan pengenalan tokoh utama dan beban hidup yang dialami.	Gambaran umum <i>setting</i> wilayah, profesi, sedikit gambaran beban hidup yang dialami tokoh utama dan disambung dengan proses pembuatan makanan dimana tokoh utama bekerja.
2	Pemaparan tentang tokoh pendukung, mulai dari pekerjaan, penghasilan dan hal lain terkait tokoh utama.	Masih berisi proses pembuatan makanan ditambah dengan sedikit beban hidup tokoh utama yang berkaitan dengan tokoh pendukung.
3	Penggambaran tentang kondisi rumah yang ditempati. Ditutup dengan kalimat-kalimat untuk tetap sabar dan bersyukur menjalani hidup	Berisi gambaran rumah yang ditinggali dan ringkasan dari berbagai macam beban hidup tokoh utama untuk dibuat penutup.

2. Sistem Produksi

Program *Orang Pinggiran* diproduksi *in-house* oleh Trans7. Selain itu pengelola program *Orang Pinggiran* juga bekerja sama dengan PH. Sigaz Pro yang beralamat di Jl. Tebet Barat II, No. 2A, Jakarta. Bentuk kerjasama tersebut ialah pihak *PH (Production House)* membuat tayangan utuh mulai dari ide cerita sampai tahap *finishing editing*. Tayangan yang dibuat PH diserahkan kepada *Production Assistant (PA)* program *Orang Pinggiran* dalam kondisi siap ditayangkan.

Reporter *PH* wajib mengajukan beberapa ide kepada produser program *Orang Pinggiran*, kemudian yang berhak menentukan ide mana

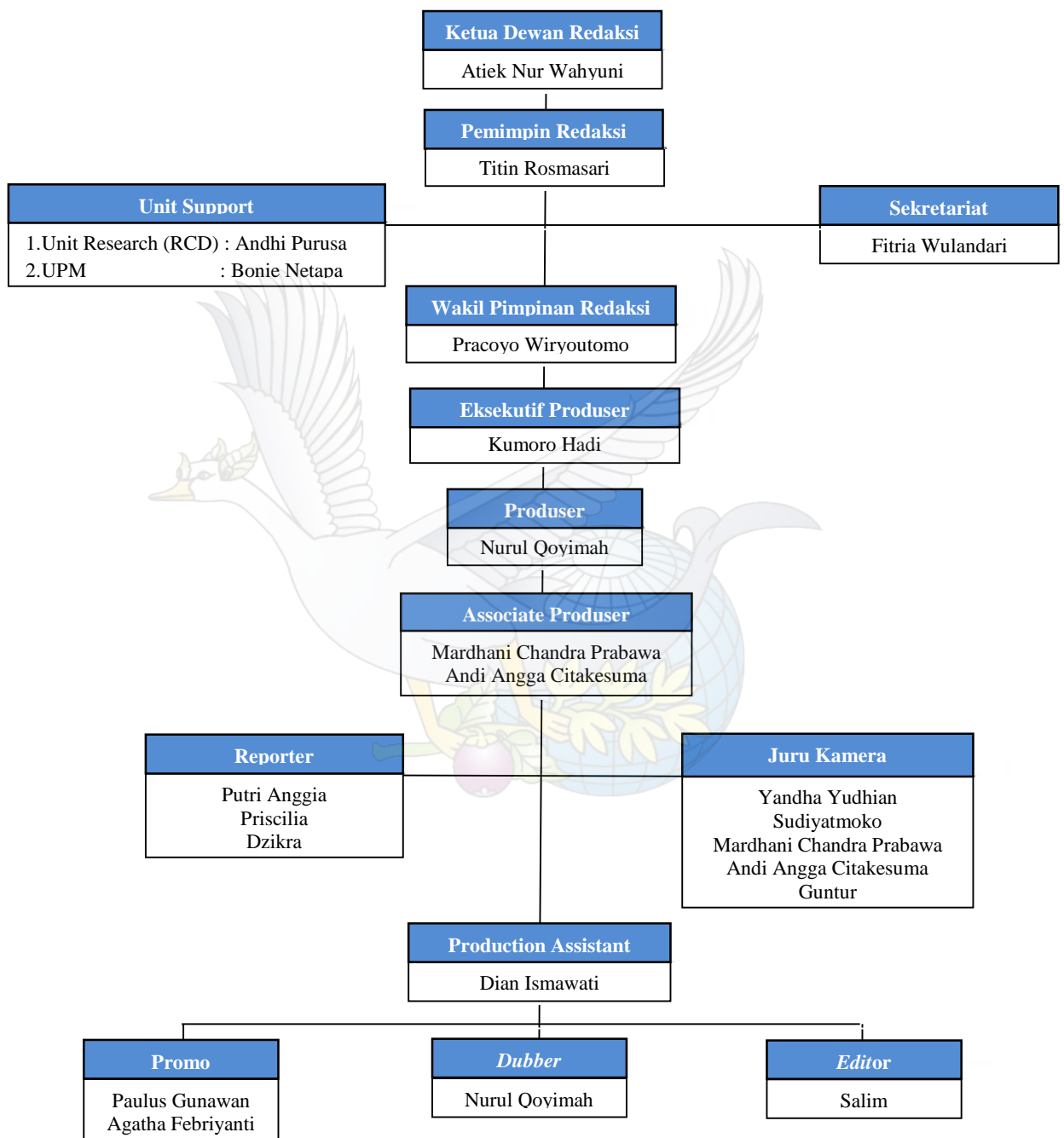
yang akan diproduksi adalah Produser. Naskah yang dibuat reporter *PH* juga harus diserahkan kepada produser untuk *diedit* sebelum masuk meja *editing*. Tahap selanjutnya ialah *take Voice Over (VO)*, *VO* dilakukan oleh produser program dengan bantuan *PA*. *VO* untuk *PH* dapat dilakukan di *booth VO* stasiun televisi Trans7 maupun di-*booth VO PH*, menyesuaikan dengan produser. Produser juga bertugas melakukan *preview* materi video yang sudah *diedit*. Hasil *editing* yang sudah disetujui oleh produser selanjutnya *diburn* dalam bentuk *DVD* sebagai *LSF (Lembaga Sensor Film)*, disertai promo periodik dan diserahkan ke *PA* program *Orang Pinggiran*. Tahap selanjutnya, pihak *PH* menyerahkan *Master On Air (MOA)* yakni karya audio-video yang siap ditayangkan kepada *PA* program *Orang Pinggiran*.

Kesuksesan dalam setiap program acara, tentu perlu adanya kerja keras dan *team work* yang baik dari seluruh kerabat kerja. Berikut sistem produksi *in-house* program *Orang Pinggiran*, mulai *SDM* dan tahapan produksinya:

a. SDM Program *Orang Pinggiran*

Secara langsung *SDM (Sumber Daya Manusia)* atau kru yang terlibat dalam proses produksi program *Orang Pinggiran* antara lain produser, *asosiated producer*, reporter, kameraman, *PA*, serta *editor*. Masing-masing *jobdesc* memegang peran yang sangat penting bagi kelancaran operasional sehari-hari program *Orang Pinggiran*. Ketua dewan redaksi sampai eksekutif produser bertugas melakukan pengawasan

secara berkala tanpa ikut dalam rapat rutin karena banyak program yang dipegang. Produser program *Orang Pinggiran* juga memegang 4 program sekaligus. Secara lebih detail dapat dilihat pada bagan di bawah ini :



Gambar 2. Mekanisme Kerja Program *Orang Pinggiran*
(Bagan : Ragil HD, 2014)

b. Tahapan Produksi

Tahapan produksi program *Orang Pinggiran* terdiri dari tiga tahapan berdasarkan *Standard Operation Procedure (SOP)* yang sudah ada yakni mulai dari pra produksi, produksi, hingga pascaproduksi.⁴⁷ Berikut penjabaran tahapan produksi program *Orang Pinggiran* :

1) Praproduksi

Tahap praproduksi meliputi tiga bagian yakni penemuan ide, perencanaan, dan persiapan. Penemuan ide diawali dengan riset. Tim harus menyampaikan tema yang akan diliput kepada *fixer* yang sudah ditentukan dan saling berkoordinasi untuk melakukan riset awal. *Fixer* adalah orang yang ditunjuk untuk melakukan riset awal di lapangan sebelum tim melakukan liputan.⁴⁸ Riset awal untuk menentukan lokasi, narasumber, *talent* atau tokoh sesuai kriteria program *Orang Pinggiran*, perjalanan untuk mencapai lokasi, waktu tempuh, cuaca, sumber listrik, serta transportasi yang tersedia. Hasil riset *fixer* diolah tim guna melakukan perencanaan, baik perencanaan biaya, waktu kerja, dan rencana alur atau jalan cerita atau sering disebut desain awal produksi. Semua hasil riset dibahas bersama-sama dengan eksekutif produser, produser, *associated producer* serta seluruh tim dalam rapat *pitching*.⁴⁹

⁴⁷ Fred Wibowo, 2007, 39-42.

⁴⁸ Buku Putih *Orang Pinggiran*, 2014, 7.

⁴⁹ Pitching merupakan pembahasan dan proses penyempurnaan rencana liputan yang sudah dibuat oleh tim. Diambil dari Buku Putih *Orang Pinggiran*, 9.

Dari rapat tersebut akan ada masukan-masukan dari produser tentang materi liputan.

Persiapan yang harus dilakukan tim sebelum melakukan liputan yaitu membuat daftar kebutuhan yang akan digunakan liputan. Daftar kebutuhan alat atau di Trans7 sering disebut *form request* harus sudah masuk inventori jauh-jauh hari dari jadwal keberangkatan tim (H-7).⁵⁰ Hal tersebut bertujuan untuk mengantisipasi keterbatasan alat di *storecam*. Daftar kebutuhan alat harus disesuaikan dengan kebutuhan tim. Kameraman wajib mengecek semua peralatan yang akan dibawa, sehingga dapat dipastikan semua dalam kondisi baik dan bisa digunakan.

Sesampainya di lokasi, reporter dan kameraman melakukan observasi lokasi untuk memastikan kembali hasil riset awal yang sudah disurvei oleh *fixer*. Jika ada ketidaksesuaian, tim masih memungkinkan mencari objek lain untuk menjaga alur cerita, namun tetap berkoordinasi dengan produser. Jika hasil riset awal sudah sesuai, semua *talent* diberi arahan tentang peran dan aksi yang harus dilakukan ketika syuting sesuai dengan alur cerita.

2) Produksi

Tahapan produksi ini, sutradara bekerja sama dengan para artis dan kru mencoba mewujudkan apa yang direncanakan menjadi susunan

⁵⁰ Buku Putih *Orang Pinggiran*, 2014, 8.

gambar yang dapat bercerita. Pada tim program *Orang Pinggiran* tidak ada *jobdesc* sutradara untuk *mendirect* atau mengarahkan. *Directing* dilakukan oleh reporter dan kameraman yang disesuaikan dengan peran masing-masing *talent*. *Directing* dilakukan agar peran masing-masing *talent* tetap sesuai dengan alur cerita yang sudah ditentukan.

Reporter berkoordinasi dengan tim untuk mengatur jadwal liputan. Reporter melakukan *briefing* kepada *talent* tentang rencana pengambilan gambar. Sebelum melakukan syuting, tim liputan harus menyesuaikan properti yang dipakai *talent* atau properti tempat yang masuk ke dalam frame dengan naskah. Ini bertujuan untuk menjaga kontinuitas. Setiap selesai syuting, file hasil syuting di-*back up* ke *hard disk*, dan memori dikosongkan untuk digunakan lagi hari berikutnya.

3) Pascaproduksi

Pascaproduksi merupakan tahapan penyelesaian dan penayangan suatu acara televisi. Reporter harus membuat dan mengirim naskah liputan paling lambat tiga hari sebelum masuk *editing*.⁵¹ Naskah yang dibuat reporter sebelum masuk ke meja *editing*, dicek dan di-*edit* terlebih dahulu oleh produser. Naskah yang sudah di-*edit* kemudian di-*print* dan dibaca oleh *dubber* atau pengisi suara. *PA* membuat janji untuk *take VO*. *Dubber* melakukan *take VO* dengan bantuan *PA*. Naskah yang sudah di-*edit* dan hasil *VO* kemudian dikirim ke *editor*,

⁵¹ Buku Putih *Orang Pinggiran*, 2014, 15.

baik melalui email maupun diantar langsung ke *booth editing*.
Sebelumnya *hard disk* liputan sudah harus ada di *booth editing*.

Editor bertugas melakukan *logging*, meng-*edit* dan menyambungkan gambar berdasarkan naskah, melakukan mixing (pencampuran gambar dengan suara). Tim liputan secara bergantian menunggu *editing*. Pada saat *preview* reporter dan kameraman harus hadir bersama mendampingi produser. *Preview* meliputi potong durasi jika durasi *over* dan perbaikan konten jika diperlukan. *PA* menyiapkan *DVD blank* untuk promo periodik dan LSF. Promo diserahkan ke *booth* promo, sedangkan LSF diserahkan ke *Quality Control (QC)* untuk dilakukan pengecekan. *PA* juga menyiapkan hard disk untuk *MOA* yang selanjutnya diserahkan ke *library*.

Ketika data *rating* dan *share* dari tayangan sudah diberikan oleh *RCD (Research Development Creative) News Division* Trans7 kepada masing-masing pengelola program dalam hal ini program Orang Pinggiran. Produser siap-siap melakukan rapat evaluasi jika *share* turun. Pada rapat evaluasi dimungkinkan ada pembaharuan maupun perubahan baik dari waktu penayangan, durasi maupun isi program acara dengan melihat program kompetitor. Tidak jarang pada rapat evaluasi juga dilakukan pada rapat proyeksi liputan selanjutnya. Rapat proyeksi membahas pembagian tim liputan dan tema yang diangkat.

C. Deskripsi Episode Terpilih

Deskripsi tiap episode terpilih disesuaikan dengan kerangka teori yang digunakan untuk menganalisa perubahan konten yakni nama program dan kemasan program. Nama program ialah *Orang Pinggiran*. Nama program *Orang Pinggiran* tidak mengalami perubahan dan sudah dideskripsikan di poin sebelumnya, jadi pada deskripsi episode terpilih ini nama program tidak disebutkan lagi. Deskripsi kemasan program meliputi tokoh pengisi acara, busana yang dikenakan, *setting* lokasi, dan *bumper*, namun *bumper* tidak di jelaskan di poin ini karena deskripsi *bumper* lebih bersifat pemaknaan. Beberapa poin pendukung seperti data *rating* dan *share*, durasi, waktu tayang, lokasi, serta sinopsis juga disertakan untuk memperkaya informasi masing-masing episode. Berikut deskripsi tiap episode terpilih :

1. Episode *Ketegaran Bocah Pencari Tutut*

- a. *Rating* : 2.0
- b. *Share* : 10.8
- c. Durasi : 31 menit
- d. Waktu Tayang : Rabu, 23 Februari 2011 pukul 17:31-18.02 WIB
- e. Lokasi : Desa Wanajaya Karawang
- f. Sinopsis :

Bagi kebanyakan anak, mencari tutut di sawah hanya untuk bermain saja. Namun, bagi Junaidi mencari tutut adalah pekerjaan yang tidak boleh ditinggalkan. Karena dari situlah Junaidi memperoleh

lembaran rupiah untuk mengisi perut. Beberapa pekerjaan seperti membuat gangsi, memotong padi, juga Junaidi jalani untuk menambah pundi rupiah. Bersama Acih, sang nenek Junaidi tinggal karena kedua orangtuanya sudah meninggalkannya sejak 3 hari setelah kelahirannya.

g. Konten :

1) Tokoh Pengisi Acara

Junaidi, bocah 14, tahun bekerja sebagai pencari tutut. Junaidi hanya tinggal bersama sang Nenek yang merawatnya sejak kecil. Kedua orang tua Junaidi meninggalkannya 3 hari setelah kelahirannya. Tutut hasil cariannya, ia jual dengan harga Rp. 2.000 per kg. Saat musim mainan gangsi, Junaidi memanfaatkan peluang untuk membuat gangsi dan menjualnya kepada teman-temannya. Satu gangsi dijual Junaidi dengan harga Rp. 2.000.

Acih, nenek Junaidi yang sudah berusia 70 tahun, kini mulai sakit-sakitan. Acih sudah seperti ibu dan ayah bagi Junaidi, karena Acih yang merawatnya sejak lahir, mendidik, dan menyekolahkan Junaidi walau hanya sampai tamat Sekolah Dasar.

Wati, bibi Junaidi sekaligus anak bungsu Acih, tidak jarang berkunjung ke rumah bersama suaminya untuk membantu pekerjaan Junaidi, misalnya saja membantu memotong padi milik tetangga. Setiap 5 karung padi yang sudah di pisahkan dari batangnya, Junaidi mendapat upah satu karung padi yang belum terpisah dari batangnya.

Mahdi, tetangga Junaidi yang menyukai tutut. Saat Mahdi ingin makan tutut, ia tinggal memesan ke Junaidi.

2) Busana

Tabel 7. Busana Pada Episode *Ketegaran Bocah Pencari Tutut*

No.	Nama Tokoh	Busana yang Dikenakan
1.	Junaidi	Kaos lengan pendek polos lusuh dan celana pendek warna coklat, seperti celana seragam pramuka. Saat berangkat ke masjid dengan baju koko, sarung dan peci.
2.	Acih	Atasan baju jawa dan <i>jarik</i>
3.	Wati	Saat perjalanan berkunjung ke rumah Junaidi mengenakan celana panjang, baju legan panjang dan kerudung. Saat membantu Junaidi memotong padi mengenakan kaos lengan pendek dan celana pendek.
4.	Suami Wati	Saat perjalanan berkunjung ke rumah Junaidi mengenakan celana panjang kemeja lengan panjang dan topi. Saat membantu Junaidi memotong padi mengenakan kaos lengan pendek dan celana pendek.

3) *Setting* Lokasi

Tayangan episode ini berlokasi di Desa Wanajaya, Karawang. Lokasi yang digunakan untuk pengambilan gambar adalah area pesawahan, rumah Mahdi, dan rumah Junaidi. Dinding rumah Junaidi terbuat dari bilik bambu yang sudah berlubang, sebagian dari terpal, antai masih tanah liat.

2. Episode *Derai Harap Bocah Penjual Bakso*

- a. *Rating* : 2
- b. *Share* : 11.6
- c. Durasi : 33 menit
- d. Waktu Tayang : Selasa, 06 Maret 2012 pukul 17:28-18:01 WIB

e. Lokasi : Cipendeuy, Malingping, Banten

f. Sinopsis :

Keliling kampung menjual bakso diusianya yang sangat muda merupakan tuntutan kehidupan Siti. Hal tersebut dilakukan Siti hanya unruk membantu meringankan beban sang ibu. Nasib malang dan beban berat yang dipikul bocah ini tidak membuatnya mengeluh.

g. Konten :

1) Tokoh Pengisi Acara

Siti, bocah 7 tahun, harus berdagang bakso sepulang sekolah. Siti sudah ditinggal bapaknya sejak usia 2 tahun karena sakit keras, sekarang Siti duduk di bangku Sekolah Dasar kelas 2. Bakso dagangannya diambil dari tetangganya, dijajakan dengan berjalan keliling membawa termos bakso dan satu ember berisi mangkok, sendok, serta lap. Agar bakso terjual, Siti harus berkeliling kampung menawarkan dagangannya hingga berjam-jam. Harga bakso per butir adalah Rp. 500. Yang menjadi tantangan, Siti harus menawarkan bakso ke teman sekolahannya, dan di sekolah akan dijadikan bahan ejekan. Hasil jualan Siti laku Rp. 16.000, namun Siti hanya mendapat upah Rp. 2.000. Setelah berjualan bakso, Siti masih harus mencari lauk (sayur kangkung) untuk dijadikan masakan.

Amriah, ibunda Siti bekerja sebagai seorang buruh sawah, yang hanya mendapat bayaran dari upah harian atau hasil usai panen. Pekerjaan yang dilakukan wanita 47 tahun ini adalah mencangkul dan

menanam padi. Jika pemilik sawah memberikan upah harian, uang yang diterima Amriah adalah Rp. 20.000.

Oni, tetangga Siti pemilik kebun merasa simpati dengan kondisi keluarga Siti. Jadi jika Siti ingin memetik kangkung, Oni langsung mempersilahkan. Oni juga memperbolehkan Siti melihat televisi dirumahnya.

2) Busana

Tabel 8. Busana Pada Episode *Derai Harap Bocah Penjual Bakso*

No.	Nama Tokoh	Busana yang Dikenakan
1.	Siti	Saat berjualan dan aktivitas sehari-hari mengenakan kaos lengan pendek, celana pendek yang kelihatan lusuh, sandal jepit. Saat berziarah Siti ganti baju, akan tetapi masih berupa kaos lengan pendek dan celana pendek hanya tambah mengenakan kerudung
2.	Amriah	Saat kerja mengenakan baju lengan panjang dan celana panjang, serta kerudung. Saat berziarah, <i>daster</i> , kerudung, dan sandal jepit

3) Setting Lokasi

Daerah tempat tinggal Siti berada di Cipendeuy, Malingping, Banten. Lokasi pengambilan gambar antara lain area pesawahan, lingkungan sekitar rumah Siti, rumah Siti, dan pemakaman. Rumah Siti terbuat dari kayu dengan dinding sudah banyak yang berlubang.

3. Episode *Sang Gembala dari Bumi Pesawahan*

- a. *Rating* : 1.7
- b. *Share* : 10.6
- c. *Durasi* : 51 menit

d. Waktu Tayang : Selasa, 30 April 2013 pukul 17:19-18:11 WIB

e. Lokasi : Kaki Gunung Guntur, Garut

f. Sinopsis :

Keinginan untuk hidup layak seperti teman-teman lainnya kini hanya menjadi angan-angan Rani. Di saat teman-teman seusianya duduk dibangku sekolah, bermain, dan mempercantik diri, ia harus bekerja untuk membantu sang ibu memenuhi kebutuhan sehari-hari dan biaya sang adik yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar. Ditambah lagi sang ayah yang sedang sakit lumpuh membutuhkan biaya pengobatan yang cukup banyak.

g. Konten :

1) Tokoh Pengisi Acara

Rani bekerja sebagai penggembala kambing. Sekitar 20 ekor kambing harus ia jaga dengan baik, karena Rani tidak ingin merusak kepercayaan yang diberikan oleh sang pemilik. Sambil menggembala kambing, Rani juga harus mencari rumput untuk makan kambing saat di kandang. Seusai menggembala kambing, Rani membantu pekerjaan sang ibu di warung. Serasa tidak ingin membuang waktu, ketika pekerjaan di warung sudah selesai, ia pergi ke rawa mencoba peruntungan mencari ikan untuk lauk di rumah..

Kokom, ibunda Rani membuka warung di penambangan pasir. Beruntung pemilik tambang memperbolehkan ia membuka warung. Tak jarang Kokom juga ikut bekerja di penambangan untuk memindahkan

batu. Walaupun Kokom adalah satu-satunya pekerja wanita, tapi ia berusaha menyeimbangi tenaga para pekerja pria.

Fitriani, kakak Rani juga berhenti sekolah karena system biaya. Saat Rani dan ibunya bekerja, Fitri harus menjaga Eed, ayahnya yang sakit. Eed, terbaring lemah tak bisa melakukan pekerjaan apapun, bahkan untuk buang air saja harus menggunakan selang. Hal ini dikarenakan saat dulu bekerja sebagai buruh di penambangan batu dan pasir, tubuhnya tertimbun longsoran tanah.

Harapan terakhir dalam keluarga tersebut ialah Angga, bungsu dalam keluarga tersebut. Angga, satu-satunya anak yang meneruskan sekolah, sekarang masih berada di bangku Sekolah Dasar. Harapannya Angga dapat membahagiakan keluarga.

2) Busana

Tabel 9. Busana Pada Episode *Sang Gembala dari Bumi Pesawahan*

No.	Nama Tokoh	Busana yang Dikenakan
1.	Kokom	Kaos lengan pendek dan celana pendek
2.	Rani	Kaos lengan pendek dan celana pendek
3.	Angga	Saat berangkat sekolah memakai seragam sekolah merah putih. Saat di rumah celana pendek dan kaos lengan pendek
4.	Fitria	Kaos lengan pendek dan celana panjang
5.	Hidayat	Kaos lengan pendek dan celana pendek dan diselimuti sarung
6.	Pak Mantri	Seragam dinas

3) Setting Lokasi

Kaki Gunung Guntur, Garut merupakan daerah dimana rumah Rani berdiri. Lokasi yang dijadikan tempat pengambilan gambar adalah warung Kokom dan penambangan pasir di kaki Gunung Guntur,

rawa tempat warga sekitar memancing, tanah sekitar kaki Gunung Guntur dan rumah Rani. Dinding rumah Rani terbuat dari bambu dan atapnya sudah banyak yang berlubang.

4. Episode *Ombak Asa Bocah Pencuci Perahu*

- a. *Rating* : 1
- b. *Share* : 7,5
- c. Durasi : 30 menit
- d. Waktu Tayang : Kamis, 13 Februari 2014 pukul 17:19 – 18:11 WIB
- e. Lokasi : Desa Pasauran, Kec. Cinangka, Serang, Banten
- f. Sinopsis :

Sang ayah sudah menghadap Tuhan Yang Maha Kuasa karena sakit. Sementara Mursanah berusaha menafkahi anak-anaknya dari buruh mencuci. Seringnya penghasilan Mursanah tak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Karenanya, sudah setahun lebih Andrian menggantungkan hidupnya sebagai pencuci perahu di desanya. Beruntung ada sang adik yang sering membantu berbagi tugas dengannya. Upah yang tidak lebih dari Rp. 10.000 mereka terima dengan ikhlas. Bila sedang mujur, mereka mendapat beberapa ekor ikan kecil untuk menambah penghasilan.

g. Konten :

1) Tokoh Pengisi Acara

Adrian, 13 tahun adalah siswa kelas 5 Sekolah Dasar bekerja sebagai pencuci perahu milik para nelayan. Upah yang didapatkan dari mencuci satu perahu tidak menentu, mulai dari Rp. 6.000 sampai Rp. 10.000. Terkadang upah tersebut diganti dengan beberapa ekor ikan kecil sisa jualan nelayan. Adrian juga menawarkan jasa mengambil air kepada para tetangga. Karena di desa Ia tinggal belum semua menggunakan pompa air, masih memanfaatkan sumber mata air. Upah dari mengambil air dari Rp. 1.000 – Rp. 4.000. Uang yang diperoleh Adrian akan diberikan ibunya untuk biaya sehari-hari.

Rahmat, adik pertama Adrian yang duduk di bangku kelas 4 Sekolah Dasar terkadang membantu pekerjaan Adrian se usai sekolah. Adik terakhir Adrian ialah Marisa, usianya baru menginjak 6 tahun masih kelas 1 Sekolah Dasar. Rahmat sering menemani Marisa yang ingin melihat televisi di tetangganya karena televisi yang dimilikinya sudah rusak dan belum diperbaiki.

Mursanah, ibunda Adrian yang berusia 45 tahun telah 3 tahun menjadi orangtua tunggal untuk ketiga anaknya sejak suaminya meninggal. Bekerja sebagai buruh cuci, memang tidak terlalu menjajikan. Mursanah belum memiliki pelanggan tetap, jadi Ia harus mendatangi rumah demi rumah untuk menawarkan jasanya. Upah yang diperoleh Mursanah Rp. 5.000 – Rp. 10.000.

4) Busana

Tabel 10. Busana Pada Episode *Ombak Asa Bocah Pencuci Perahu*

No.	Nama Tokoh	Busana yang Dikenakan
1.	Adrian	Kaos lengan pendek dan celana lengan pendek
2.	Mursanah	<i>Daster</i> , kerudung, dan sandal jepit
3.	Rahmat	Pulang sekolah masih menggunakan seragam merah putih lengkap dengan sepatu dan tas. Aktivitas sehari-hari mengenakan kaos lengan pendek dan celana lengan pendek, sandal jepit
4.	Icha	Rok dan sandal jepit

5) *Setting* Lokasi

Tayangan episode ini berlokasi di Desa Pasauran, Kecamatan Cinangka, Serang, Banten. Beberapa lokasi seperti pantai, sungai, pasar, pemakaman, dan rumah Adrian merupakan lokasi yang digunakan untuk pengambilan gambar. Rumah sederhana Adrian berdindingkan bilik bambu dengan atap dipenuhi lubang.

5. Episode *Balada Sang Pembuat Mino*

- a. *Rating* : 1.1
- b. *Share* : 9.3
- c. Durasi : 32 menit
- d. Waktu Tayang : 14 Februari 2014 pukul 15:40-16:12 WIB
- e. Lokasi : Banyumas, Banyumas, Jawa Tengah
- f. Sinopsis :

Usianya mendekati 60 tahun, namun itu bukan alasan bagi Djumadi bisa berhenti bekerja dan menikmati masa tuanya dengan tenang. Masih ada keluarga yang harus ia nafkahi. Djumadi berprofesi sebagai buruh di

pabrik pembuatan mino sudah 25 tahun. Djumadi bekerja hampir tanpa libur. Satu-satunya kendaraan yang ia miliki sering kali mogok dan membuatnya harus merelakan waktu dan tenaga lebih banyak lagi untuk bekerja.

g. Konten :

1) Tokoh Pengisi Acara

Djumadi, bekerja sebagai buruh industri pembuatan mino sudah 20 tahun. Butuh waktu 10-15 menit untuk sampai ke tempat kerja jika menggunakan sepeda motor. Namun, jika sepeda motor mogok Djumadi harus berjalan menuntun motor hingga lebih dari satu jam. Djumadi harus bekerja dari awal pembuatan adonan hingga proses pencetakan. Upah yang diterima Djumadi tiap harinya adalah Rp. 35.000. Uang tersebut tidak jarang diberikan kepada cucu-cucunya yang tinggal di dekat rumahnya.

Narwani, pemilik pabrik mino masih mempekerjakan Djumadi karena menurutnya beban Djumadi cukup berat. Djumadi harus menghidupi Nanda, cucunya yang dititikan anaknya. Anaknya bekerja sebagai pembantu di Jakarta setelah menjanda. Tiap bulan, anaknya memberi kiriman Rp. 300.000, dan uang tersebut hanya cukup untuk biaya sekolah.

Rohana, istri Djumadi harus bisa membagi uang penghasilan Djumadi yang sudah diberikan kepada cucunya. Tidak jarang Rohana memanfaatkan apa yang ada disekitar rumah untuk dijadikan santapan

pengisi perut, seperti daun system, maupun daging system di dekat rumah bisa dijadikan sayur. Pepaya yang masak juga bisa dijadikan buah.

6) Busana

Tabel 11. Busana Pada Episode *Balada Sang Pembuat Mino*

No.	Nama Tokoh	Busana yang Dikenakan
1.	Djumadi	Kaos lengan pendek, celana pendek, dan sandal jepit. Saat mengendarai sepeda motor Djumadi juga mengenakan jaket.
2.	Rohana	<i>Daster</i>
3.	Nanda	Kaos lengan pendek dan celana lengan pendek
4.	Narwani	Kaos lengan pendek dan celana pendek

7) *Setting* Lokasi

Daerah Banyumas, Jawa Tengah merupakan tempat dimana Djumadi tinggal. Lokasi pengambilan gambar pada episode ini adalah rumah Djumadi, jalan menuju lokasi kerja, industri rumahan pembuatan mino, bengkel, rumah cucu laki-laki Djumadi. Rumah yang ditempati Djumadi merupakan rumah kontrakan yang dibangun dengan kayu, berisi perabotan sederhana dengan lantai semen yang sudah *gompal* di sana-sini.

6. Episode *Persembahan Hidup Untuk Biyung*

- a. *Rating* : 1.4
- b. *Share* : 13.2
- c. Durasi : 28 menit
- d. Waktu Tayang : 20 Maret 2014 pukul 15:49-16:18 WIB

e. Lokasi : Desa Purwasari, Kec. Kwadilan, Ngawi, Jawa Timur

f. Sinopsis :

Menjadi tulang punggung keluarga di usianya yang masih 14 tahun, bukanlah keinginan Andri. Namun, hal itu tak dapat ditolakny. Nenek Andri yang dulu merawatnya sejak sang ibu meninggal kini sudah berusia 90 tahun. Tubuhnya sudah renta, giliran Andri yang harus menjaga sang nenek, satu-satunya keluarga yang Ia miliki karena ayahnya sudah meninggalkannya sejak Ia masih dalam kandungan. Lewat pabrik kerupuk rambak, ia mengais lembaran rupiah untuk pemenuhan biaya sekolah dan kebutuhan sehari-hari. Tidak cukup itu saja, Andri juga memelihara kambing dengan system bagi hasil dengan sang pemilik.

h. Konten :

1) Tokoh Pengisi Acara

Andri, 14 tahun bekerja sebagai buruh pabrik kerupuk rambak. Andri harus menghidupi dirinya sendiri dan neneknya, yang sering Ia panggil dengan sebutan biyung. Andri dirawat oleh neneknya sejak ibunya meninggal saat usianya masih 4 tahun karena penyakit jantung dan paru-paru, sedangkan ayahnya meninggalkannya saat Andri masih di kandungan karena bercerai. Maka dari itu, Andri harus bekerja keras demi bisa makan sehari-hari. Upah yang diperoleh Andri tiap harinya adalah Rp. 4000 – Rp. 8.000. Andri juga memelihara kambing dengan system bagi hasil dengan sang pemilik kambing.

Diyem, nenek Andri yang sudah berusia 90 tahun kini satu-satunya keluarga yang dimilikinya. Usianya yang sudah senja membuat Diyem tidak sekuat dulu untuk membantu mencari rezeki. Diyem hanya membantu mengurus kambing yang dipelihara. Kondisi yang serba sulit ini, membuat tetangga, bersimpati dan terkadang memberi sedikit beras atau bahan pangan lainnya.

Mbah Jamin adalah pemilik usaha kerupuk rambak. Beliau mengajak Andri bekerja di usahanya karena latar belakang keluarga Andri yang serba kesulitan. Paling tidak, rupiah dari usaha ini dapat mengisi perut. Sifat sabar dan rajin Andri, membuat Mbah Jamin bangga dan terus mempekerjakan tenaga Andri.

2) Busana

Tabel 12. Busana Pada Episode *Persembahan Hidup Untuk Biyung*

No.	Nama Tokoh	Busana yang Dikenakan
1.	Andri	Kaos lengan pendek dan celana pendek. Saat pergi ke masjid mengenakan kemeja lengan panjang, sarung dan peci.
2.	Diyem	Kemeja lengan pendek dan <i>jarik</i>
3.	Jamin	Kemeja lengan pendek dan celana pendek

3) *Setting* Lokasi

Desa Purwasari, Kecamatan Kwadilan, Ngawi, Jawa Timur merupakan daerah dimana rumah Andri berdiri. Lokasi pengambilan gambar pada episode ini antara lain, masjid, warung, rumah Andri, dan industri rumahan kerupuk rambak. Rumah Andri sudah terbuat dari tembok berkat bantuan pemerintah

7. Episode *Setengah Raga Menggapai Asa*

- a. *Rating* : 1.2
- b. *Share* : 11.1
- c. Durasi : 31 menit
- d. Waktu Tayang : 25 April 2014 jam 15:49-16:20 WIB
- e. Lokasi : Kec. Dlangguh, Mojokerto, Jawa Timur
- f. Sinopsis :

Tubuh yang kurang sempurna bukan halangan bagi Siti Maimunah untuk bekerja. Sejak tiga tahun yang lalu ia rela menempuh perjalanan sejauh tiga kilometer demi menjemput rejeki. Kondisi tangannya yang berbeda dengan kebanyakan orang membuat ia sering kali mengalami kesulitan dalam bekerja. beberapa kali ia harus mengulangi proses penggulungan adonan kerupuk tenggiri agar hasilnya sempurna. Rp. 20.000 dari upah buruhnya selalu ia syukuri dengan ikhlas.

- g. Konten :

1) Tokoh Pengisi Acara

Siti Maimunah, 36 tahun kerja sebagai buruh industri kerupuk ikan tenggiri selama 3 tahun. Tangan Siti cacat sejak lahir dan kaki sedikit pincang. Siti bekerja di bagian pengemasan dan membuat adonan. Terkadang ikut membentuk kerupuk, namun ia sering harus menggulang agar mendapat bentuk yang bagus karena kondisi tangannya. Terkadang hal tersebut membuat tangannya sakit. Siti

mempunyai dua anak, karena kondisi ekonomi yang kurang, kedua anaknya dirawat oleh saudaranya.

Muhammad Amin, suami Siti usianya hampir kepala 5. Amin kehilangan fungsi kaki kirinya sejak SD, sehingga kakinya mengecil. Pekerjaan Amin ialah mencari mengkudu dan bunga kamboja, mulai jam 08-00 pagi sampai sore. Mengkudu dan kamboja bisa diuangkan jika sudah dikeringkan, mengkudu kering dijual Rp. 4.000 per kg. Dulu Amin pernah berjualan jajanan selama 14 tahun karena kehabisan modal, jadi berhenti.

2) Busana

Tabel 13. Busana Pada Episode *Setengah Raga Menggapai Asa*

No.	Nama Tokoh	Busana yang Dikenakan
1.	Siti Maimunah	Baju lengan panjang, celana lengan panjang, kerudung, dan sandal jepit
2.	Muhammad Amin	Baju lengan panjang dan celana panjang

3) Setting Lokasi

Tayangahn episode ini berlokasi di Kecamatan Dlangguh, Mojokerto, Jawa Timur. Beberapa tempat seperti industri rumahan kerupuk tengiri, jalan perkampungan, rumah orang dengan pohon Mengkudu, dan rumah Siti Maimunah merupak lokasi pengambilan gambar yang digunakan. Rumah sederhana Siti atapnya sudah berlubang, dindingnya terbuat dari semen dan batu bata hanya di bagian belakang, sementara lainnya dari bilik bambu dan terpal

8. Episode *Kerinduan dalam Kesendirian*

- a. *Rating* : 1.5
- b. *Share* : 12.5
- c. Durasi : 31 menit
- d. Waktu Tayang : Jum'at, 16 Mei 2014 pukul 15:50-16:21 WIB
- e. Lokasi : Kec. Samaran, Garut, Jawa Barat
- f. Sinopsis :

Usia Yani sudah 14 tahun dan seharusnya sudah duduk di bangku sekolah menengah. Ia terlambat masuk sekolah bukan tanpa sebab. Sang ayah tak diketahui keberadaannya. Sementara ibunya memutuskan menikah lagi dan meninggalkannya. Setiap pulang sekolah Yani bekerja di pabrik pembuat basreng (bakso goreng) dan otak-otak. Dari hasil jerih payahnya, ia bisa tetap bisa makan dan bersekolah.

- g. Konten :

1) Tokoh Pengisi Acara

Yani, 14 tahun hidup sendirian karena ibunya menikah lagi dan meninggalkannya sejak empat tahun silam. Sementara ayahnya entah pergi kemana. Yani kerja menjadi buruh basreng sejak kelas 4 dan sekarang sudah genap 2 tahun. Upah per hari yang diterima Yani adalah Rp. 5.000, Yani lebih memilih basreng sebagai upahnya jika tidak punya lauk. Yani juga bekerja di usaha otak-otak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Upah sebagai buruh otak-otak jika ramai Rp. 10.000 per hari, tapi saat sepi hanya Rp. 5.000. Terkadang Yani juga

menjadi buruh cuci pakaian tetangganya. Dulunya Yani diasuh oleh neneknya sampai kelas 2 SD, setelah neneknya meninggal, Yani tinggal dengan kakaknya yang sekarang merantau ke Bandung.

Imas, pemilik usaha basreng merasa kasihan dengan keadaan Yani. Maka dari itu Imas menyuruh Yani bekerja sebagai buruh untuk biaya sekolah.

Lina, pemilik usaha otak-otak juga kasihan dengan Yani, karena setelah bekerja sebagai buruh basreng harus bekerja lagi menjadi buruh pembuatan otak-otak.

2) Busana

Tabel 14. Busana Pada Episode *Kerinduan dalam Kesendirian*

No.	Nama Tokoh	Busana yang Dikenakan
1.	Yani	Pulang sekolah mengenakan seragam merah putih muslim (rok panjang, baju lengan panjang, dan berkerudung) lengkap dengan tas dan sepatu. Saat kerja mengenakan kaos lengan pendek, celana pendek, dan sandal jepit.
2.	Lina	Kaos lengan panjang dan celana panjang
3.	Imas	Kaos lengan panjang, celana panjang, dan kerudung

3) Setting Lokasi

Daerah tempat tinggal Yani berada di Kecamatan Samaran, Garut, Jawa Barat. *Setting* lokasi yang digunakan ialah area perkampungan Yani, rumah-nya, industri olahan basreng, dan industri olahan otak-otak. Yani menempati rumah bibinya yang sedang merantau, sedangkan rumah neneknya berada di depan rumah bibi.

BAB III

PEMBAHASAN

Kemiskinan adalah tema program televisi yang hingga kini tetap menarik perhatian penonton. Hal ini dikarenakan setiap manusia memiliki rasa empati terhadap kondisi yang mengancam kemanusiaan. Kemiskinan memang memiliki daya tarik tersendiri dengan teknik yang menyertainya. Salah satu program televisi dengan tema kemiskinan ialah program *Orang Pinggiran* Trans7.

Program *Orang Pinggiran* sudah tayang \pm 4 tahun. Pengelola program mempertahankan prestasi tersebut dengan melakukan berbagai perubahan pada waktu tayang, durasi, dan konten. Berikut perubahan jam tayang dan durasi :

Tabel 15. Perubahan jam tayang dan durasi program *Orang Pinggiran*

No.	Tanggal	Waktu Tayang	Durasi
1.	13 Desember 2010	Senin – Rabu jam 17.30-18.00	30 menit
2.	16 Mei 2011	Senin – Rabu jam 17.30-18.00	30 menit
3.	01 Agustus 2011	Senin – Jum’at jam 16.00-16.30	30 menit
4.	31 Agustus 2011	Senin – Jum’at jam 17.30-18.00	30 menit
5.	18 Desember 2011	Minggu–Jum’at jam 17.00-18.00	60 menit
6.	02 Januari 2012	Minggu – Jum’at jam 17.30-18.00	30 menit
7.	06 Februari 2012	Senin – Jum’at jam 17.30-18.00	30 menit
8.	23 Juli 2012	Senin – Kamis jam 16.00-16.30	30 menit
9.	21 Agustus 2012	Senin – Jum-at jam 17:30-18.00	30 menit
10.	10 Desember 2012	Senin- Jum’at jam 17.15-18.00	45 menit
11.	8 Juli 2013	Senin – Jum’at jam 16.15-17.00	45 menit
12.	12 Agustus 2013	Senin – Jum’at jam 17.15-18.00	45 menit
13.	19 Agustus 2013	Senin-Jum’at jam 17.00-18.00	60 menit
14.	25 Desember 2013	Rabu-Jum’at jam 15.45-16.15	30 menit

Tabel di atas merupakan pemaparan tentang perubahan waktu tayang dan durasi program *Orang Pinggiran* sedangkan deskripsi tentang perubahan konten akan dibahas lebih mendetail pada pembahasan selanjutnya. Hal ini dikarenakan topik utama pada penelitian ini ialah pengaruh perubahan konten terhadap *share* program *Orang Pinggiran* sedangkan perubahan waktu tayang dan durasi merupakan temuan dari penelitian ini selain topik utama. Berikut analisa terkait pengaruh perubahan konten terhadap *share* program *Orang Pinggiran* :

A. Perubahan Konten Program *Orang Pinggiran*

Salah satu cara pengelola program *Orang Pinggiran* dalam melakukan perbaikan demi meningkatkan angka *share* adalah dengan mengubah konten program acara melalui rapat produksi. Didukung oleh pernyataan Panjaitan dan Iqbal, rapat produksi biasanya akan memutuskan berbagai langkah yang harus segera diambil, seperti memperbaiki *content* program.⁵² Perbaikan dapat dilakukan dengan menampilkan topik dan narasumber yang menarik, memperbaiki segmen demi segmen program acara, memilih presenter yang tepat, meningkatkan kualitas tayangan, memindahkan waktu tayang berdasarkan kekuatan dan kelemahan kompetitor, atau mencabut program acara yang *rating* dan *share* nya selalu kecil dan menggantinya dengan program acara yang sedang populer dengan *rating* dan *share* nya besar di berbagai stasiun televisi kompetitor melalui proses peniruan. Perubahan konten program *Orang Pinggiran* dapat diketahui melalui pengamatan serta analisa pada nama dan kemasan program secara lebih mendalam terhadap 8

⁵² Erica L. Panjaitan dan TM. Dhani Iqbal, 2006, 31-32.

episode terpilih sebagai sampel. Proses analisa nama program berkaitan dengan pemaknaan dari nama program *Orang Pinggiran*. Analisa kemasan program meliputi analisa tokoh pengisi acara yang dibagi menjadi tokoh utama dan tokoh pendukung, busana yang dikenakan, *setting* lokasi, serta *bumper*. Berikut gambaran mengenai perubahan konten program *Orang Pinggiran*.

1. Nama Program

Nama program *Orang Pinggiran* berasal dari 2 kata yakni orang dan pinggiran. Orang berarti manusia,⁵³ sedangkan pinggiran berarti bagian daerah yang ada di pinggiran, tepi, atau perbatasan⁵⁴. Program *Orang Pinggiran* diartikan sebagai program yang mengangkat kisah seseorang untuk berjuang bertahan hidup dalam keadaan serba kekurangan, berada di daerah pinggiran desa, kota, maupun yang berada di perbatasan.

Setiap tayangan program *Orang Pinggiran* memiliki tema besar kemiskinan. Menurut Suyatno, kemiskinan dibedakan menjadi dua yaitu kemiskinan relatif dan *absolut*.⁵⁵ Kemiskinan relatif dinyatakan dengan beberapa persen dari pendapatan nasional yang diterima oleh kelompok penduduk dengan kelas pendapatan tertentu dibandingkan dengan proporsi pendapatan nasional yang diterima oleh kelompok penduduk dengan kelas pendapatan lainnya. Kemiskinan *absolut* diartikan sebagai suatu keadaan dimana tingkat pendapatan absolut dari satu orang tidak mencukupi untuk

⁵³ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa*, 2001, 801.

⁵⁴ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa*, 2001, 876.

⁵⁵ Bagong Suyatno. *Anatomi Kemiskinan dan Strategi Penanganannya* (Malang : Intrans Publishing, 2013), 3.

memenuhi kebutuhan pokoknya seperti sandang, pangan, pemukiman, kesehatan, dan pendidikan.

Berdasar pengertian di atas, akan terasa sulit mengklasifikasikan seseorang disebut miskin atau tidak miskin, namun pada dasarnya ada beberapa ciri kemiskinan;⁵⁶ (1) Tidak memiliki faktor produksi sendiri, seperti tanah yang cukup, modal atau ketrampilan (2) Pendapatan yang diperoleh tidak cukup untuk memperoleh tanah garapan ataupun modal usaha (3) Tingkat pendidikan golongan miskin umumnya rendah, tidak sampai tamat Sekolah Dasar (4) Banyak di antara mereka yang tinggal di daerah pedesaan dan tidak mempunyai tanah garapan, atau kalau pun ada relatif kecil sekali (5) Sedangkan mereka yang hidup di kota masih berusia muda dan tidak mempunyai keterampilan atau *skill* dan pendidikan.

Menurut data *World Bank* yang diperbaharui pada tanggal 23 September 2014, penurunan kemiskinan di Indonesia terus melambat. Tingkat kemiskinan di Indonesia berkurang 11,3% pada tahun 2014, dibandingkan dengan 24% pada tahun 1999. Sekitar 68 juta penduduk Indonesia tetap rentan untuk jatuh miskin.⁵⁷ Fenomena kemiskinan hampir terjadi pada setiap negara, hanya saja jumlahnya berbeda. Di Indonesia sendiri, jumlah masyarakat miskinnya hampir mencapai separuh dari jumlah penduduk. Data ini menunjukkan bahwa Indonesia masih mempunyai tantangan dalam meretas kemiskinan. Program *Orang Pinggiran* mencoba menunjukkan masih

⁵⁶ Bagong Suyatno, 2013, 5-6.

⁵⁷ “Penurunan Kemiskinan di Indonesia Melambat, Ketimpangan Meningkat: World Bank” dalam <http://www.worldbank.org/in/news/press-release/2014/09/23/poverty-reduction-slows-inequality-increases-world-bank-reports>. 24 Juni 2015

banyaknya warga Indonesia yang berada di garis kemiskinan, terbukti dengan jumlah episode yang sudah ditayangkan, karena setiap episode program *Orang Pinggiran* mengangkat keluarga miskin. Dari fenomena yang terjadi, diharapkan pemerintah dapat menjangkau dan memfasilitasi warga-warganya.

2. Kemasan Program

Analisa kemasan program meliputi analisa terhadap tokoh pengisi acara, busana yang dikenakan, *setting* lokasi, dan *bumper*. Proses analisa tokoh pengisi acara, busana, dan *setting* lokasi dilakukan pada setiap episode terpilih, sedangkan analisa *bumper* dilakukan program untuk mengetahui perubahan-perubahan *bumper* yang sudah ditayangkan. Berikut analisa kemasan program:

a. Tokoh Pengisi Acara

Pemilihan tokoh pengisi acara pada program *Orang Pinggiran*, tentu didasarkan pada kriteria fakir miskin. Tokoh pengisi acara adalah tokoh utama dan tokoh pendukung yang muncul pada tiap episodenya. Setiap tokoh yang dimunculkan akan membawakan alur cerita sesuai dengan ide yang sudah ditentukan. Berikut analisa tokoh pengisi acara pada 8 episode terpilih.

1) Episode *Ketegaran Bocah Pencari Tutut*

Tayangan episode ini diawali dengan pengenalan letak geografis lokasi dimana si tokoh utama tinggal. Penjelasan letak geografis tersebut

biasanya didukung dengan potensi daerah yang berkembang. Narasi pengenalan tersebut adalah.

Narasi TC. 00:00:19 - 00:00:32

Kota karawang terkenal sebagai salah satu kabupaten penghasil beras terbesar di pulau jawa. Maka tak heran jika daerah yang berbatasan langsung dengan kota bekasi Jawa Barat ini sering disebut sebagai lumbung padi

Tokoh utama dalam episode ini bernama Junaidi, bocah berusia 14 tahun yang bekerja *serabutan* untuk memenuhi kebutuhannya dan sang nenek. Hal tersebut dilakukan karena ia sudah dianggap sebagai anak yatim piatu. Berikut potongan gambar yang menunjukkan Junaidi bekerja *serabutan*.



Gambar 3. Junaidi dan temannya mencari tutut
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:01:59)



Gambar 4. Junaidi memotong padi
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:12:06)



Gambar 5. Junaidi membuat gangsing
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:16:19)

Potongan gambar di atas menjelaskan bahwa Junaidi bekerja sebagai pencari tutut, pemotong padi, dan membuat gangsing. Dari tiap pekerjaan yang dilakukan Junaidi menghasilkan uang untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Narasi yang menggambarkan upah Junaidi dari masing-masing pekerjaan adalah .

Narasi TC. 00:07:07 – 00:07:41

Junaidi begitu bersyukur karena tutut tangkapannya cukup banyak. Untuk menakarnya Ia menggunakan rantang plastik ini. 2 rantang ini kira-kira 1 kg. Para langganannya Junaidi menghargai Rp. 2.000 setiap kg tutut yang dikumpulkan bocah ini. Hari ini Junaidi mengumpulkan 3 rantang tutut. Namun, Ia berniat menjual 2 rantang saja, 1 rantang lagi akan Ia simpan di rumah untuk persediaan makannya bersama sang nenek.

Narasi TC. 00:12:10 – 00:12:30

Saat musim panen Junaidi memang sering mendapat rezeki tambahan yang didapatnya dari memotong padi dan menyiangi batang padi hingga bijinya keluar habis dari batangnya. Dari 5 karung biji padi yang berhasil Ia siangi, Junaidi di upah 1 karung biji padi yang belum digiling.

Narasi TC. 00:14:45 – 00:15:00

Satu buah gangsing, Ia jual dengan harga Rp. 2.000, jika musim main gangsing telah datang tak jarang Junaidi mengantongi Rp. 10.000 – Rp. 20.000 sehari dari hasil menjual gangsing buatan tangannya.

Begitu banyak pekerjaan yang harus Junaidi kerjakan hanya untuk menyambung hidup. Dari pekerjaan mencari tutut, Junaidi mengantongi uang Rp. 2.000 untuk 1 kg, dari menyiangi 5 karung padi Ia mendapat 1 karung padi yang belum disiangi, dan mendapat uang Rp. 2.000 dari 1 gangsing. Semua itu belum tentu Junaidi dapatkan setiap

hari, maka dari itu Junaidi harus pandai-pandai mengatur keuangan. Jika dapat Junaidi menolaknya, tentu ia tidak mau menerima nasib yang seperti itu. Junaidi masih tetap ingin menikmati bangku sekolah seperti anak seumurannya yang bisa bersekolah, bermain, menggantungkan hidup pada orangtuanya, dan dapat menggapai cita-cita. Sebagai luapan isi hatinya, terkadang Junaidi menyempatkan waktu untuk membaca buku seperti gambar berikut :



Gambar 6. Junaidi membaca buku
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:13:11)

Narasi TC. 00:13:20 – 00:13:35

Dalam hatinya, Junaidi masih sangat ingin bersekolah, Ia mebayangkan seandainya Ia masih bisa bersekolah tentunya Ia memiliki peluang untuk mewujudkan cita-citanya menjadi Tentara Nasional Indonesia.

Junaidi bercita-cita menjadi Tentara Nasional Indonesia, cita-cita yang cukup mulia untuk seorang bocah desa sebagai wujud cinta akan negaranya. Peluang untuk mewujudkan cita-citanya kini sudah mulai sirna karena Junaidi tidak dapat melanjutkan sekolah. Kini, yang dapat ia lalukan adalah merawat sang nenek sebagai balas jasanya.



Gambar 7. Junaidi Memasak untuk Nenek
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:10:33)

Salah satu contoh kegiatan rumah tangga yang harus Junaidi kerjakan ialah memasak. Junaidi harus mencari uang, membeli bahan makanan, dan memasaknya. Mengingat banyaknya pantangan makanan yang tidak boleh dimakan oleh sang nenek karena penyakitnya, Junaidi lebih memilih menggoreng tempe, sedangkan ikan hasil cariannya akan Ia makan ketika sedang sendiri karena tidak tega dengan neneknya yang harus memakan tempe.



Gambar 8. Nenek Junaidi
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:03:50)

Narasi TC. 00:03:49 - 00:04:20

Kini Junaidi hanya tinggal bersama sang nenek yang sudah berusia 70 tahun. Neneknyalah yang merawat dan mengurus Junaidi sedari kecil, neneknya juga yang bekerja membanting tulang memnuhi kebutuhan Junaidi hingga Ia bisa sekolah meski hanya sampai lulus Sekolah Dasar. Kini sang nenek sudah tak berdaya dan sakit-sakitan hingga tak mampu lagi bekerja. Keadaan ini membuat Junaidi harus mengurus dirinya sendiri dan juga harus mengurus sang nenek.

Acih, nenek Junaidi menjadi tokoh pendukung sebagai beban hidup yang harus ditanggung Junaidi. Acih yang sudah berusia 70 tahun dan sakit-sakitan, kini harus Junaidi rawat. Acih inilah yang dulu sudah merawatnya sejak ia balita, membiayai sekolahnya walau hanya sampai lulus Sekolah Dasar. Beruntung Junaidi masih mempunyai saudara dekat yaitu Wati, sang bibi yang juga merupakan anak bungsu dari Acih.



Gambar 9. Junaidi ditengok bibi dan pamannya
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:11:12)

Narasi TC. 00:10:54 - 00:11:15

Beruntung masih ada seseorang yang masih mempedulikan nasib Junaidi, Ia adalah Wati, adik kandung dari ayah Junaidi yang juga merupakan anak bungsu Acih, nenek Junaidi. Paling tidak sebulan sekali Wati dan suaminya selalu menyempatkan datang untuk menengok kondisi ibu dan keponakannya ini.

Tokoh pendukung lainnya ialah Wati, bibi Junaidi dan suami Wati. Mereka sering mengunjungi Junaidi untuk membantu menyelesaikan pekerjaan Junaidi. Salah satunya ialah memotong padi, karena dari pekerjaan ini Junaidi dapat memakan beras.

Tidak jarang pada tayangan program *Orang Pinggiran* terjadi pengulangan, maksudnya apa yang sudah dijelaskan melalui gambar visual kemudian dijelaskan lagi menggunakan narasi. Salah satu contohnya ialah pada *capture* gambar 14 yang menjelaskan paman dan bibi membantu Junaidi memotong padi. Kemudian dijelaskan lagi dengan narasi seperti potongan narasi di atas. Pengulangan seperti itu, sebaiknya dihindari hal ini didasarkan pada tulisan McPherson berikut :

*“At the camera frames the world of your video dance. it can create mood and Capture atmosphere. it can convey emotion, tell a story, represent a perspective and be part of the action.”*⁵⁸

Menurut McPherson, *frame* atau visual dapat menggambarkan dan menceritakan apa yang ada didalamnya. Dengan kata lain, tanpa didukung audio, visual itu mampu bercerita. Dari pendapat di atas tidak disebutkan bahwa jika sudah terwakili dalam visual tidak perlu diulangi dengan audio. Namun, secara tersirat pendapat tersebut menyatakan bahwa visual itu sudah mampu bercerita jadi tidak diberi audio atau narasi, penonton sudah tahu apa yang ingin disampaikan dalam sebuah *frame*.

⁵⁸ Katrina McPherson. *Making Video Dance* (New York : Routledge,2006), 24.



Gambar 10. Junaidi menyiangi padi
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:12:28)

Narasi TC. 00:11:53- 00:12:03

Saat mengunjungi Junaidi, bibi dan paman Juanaidi ini juga kerap membantu menyelesaikan tugas-tugas yang biasanya dikerjakan Junaidi. Misalnya memotong padi.



Gambar 11. Junaidi memandangi foto orangtuanya
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:18:58)

Narasi TC. 00:18:20 - 00:18:40

Meski Junaidi tabah dan tegar menghadapi ini semua namun ada saat-saat dimana dirinya sangat rindu pada kedua orang tuanya. Hanya selembur foto ini yang selalu pandangi setiap malam. Foto yang selalu menemaninya menutup hari

Biasanya pada bagian akhir tayangan tiap episode program *Orang Pinggiran* yang mengkisahkan tentang seorang anak yatim atau yatim piatu digambarkan tokoh utama itu rindu dengan orang tuanya.

Kerinduan itu sendiri digambarkan dengan berziarah ke makam orangtua. Kerinduan Junaidi diungkapkan dengan memandangi foto kedua orangtuanya, seperti potongan gambar dan narasi di atas. Hal ini dikarenakan orangtua Junaidi tidak diketahui kabarnya dan telah lama meninggalkannya begitu saja

2) Episode *Derai Harap Bocah Penjual Bakso*

Seperti pada episode terpilih sebelumnya, episode ini diawali dengan penyebutan letak geografis dimana tokoh utama ditinggal, selain itu juga disertakan mata pencaharian warga sekitar daerah tersebut. Hal ini terbukti pada potongan narasi di bawah ini :

Narasi TC. 00:00:46 - 00:01:02

Mata pencaharian utama bagi warga Cipende Malimping Banten adalah dari hasil pertanian. Tentu saja hasil yang diperoleh bergantung musim. Bila tak banyak hama dan wabah yang mengganggu hasil panen, warga desa bisa bernafas lega

Tayangan dilanjutkan dengan mengisahkan Siti, tokoh utama dalam episode ini baru berusia 7 tahun dan masih duduk di bangku kelas 2 SD. Ia harus berjualan bakso keliling hanya untuk membantu sang ibu untuk memenuhi kebutuhan. Bukan bakso buatanya sendiri maupun buatan sang ibu, melainkan buatan tetangganya. Maka dari itu, Siti hanya akan mendapat upah dari tiap bakso yang dapat terjual. Informasi lebih mendetail dapat diperhatikan potongan gambar dan potongan narasi berikut :



Gambar 12. Siti menjual bakso
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:07:30)



Gambar 13. Siti menerima upah
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:09:01)

Narasi TC. 00:05:09 - 00:05:16

Siti pun tidak bisa mengharap rezeki yang banyak dari menjual bakso, karena harga jual bakso hanya Rp. 500 per butir.

Narasi TC. 00:08:48 - 00:09:25

Kerja kerasnya hari ini menghasilkan uang sebanyak Rp. 16.000. Uang ini tentu bukan milik Siti, Ia harus menyettor ke pemilik bakso. Siti hanya dapat upah dari usahanya menjual bakso. Hanya Rp. 2.000, uang yang Siti dapat, Siti bersyukur setidaknya masih ada sedikit rupiah untuk membantu sang Ibu dari pada Ia bermain tanpa menghasilkan apapun.

Tantangan terberat Siti ialah ketika ia harus melayani teman sekelasnya seperti pada gambar 12. Ketika di sekolah, hal tersebut akan dijadikan bahan ejekan teman-temannya. Siti hanya mengabaikannya, karena yang terpenting ia dapat mengumpulkan uang walaupun bukan dalam jumlah yang besar. Hanya Rp. 2.000, upah yang Siti terima dari hasil penjualan Rp. 16.000. Selesai berjualan Siti masih harus mencari sayur untuk dijadikan lauk makan.



Gambar 14. Siti meminta ijin memetik kangkung
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:13:15)

Dialog TC.00:13:07 - 00:13:18

Siti : Assalamualaikum
Oni : Walaikumsalam
Siti : Badhe nyuwun kangkung
Oni : Mangga di belakang Neng

Oni, pemilik kebun dengan senang hati mengizinkan Siti memetik kangkung. Melihat kondisi keluarga Siti, Oni selalu mengizinkan Siti, jika Ia meminta sayur. Walaupun keadaan ekonomi Oni sendiri terbilang tidak begitu jauh dari keluarga Siti. Pakaian yang dikenakan Oni berupa *daster* dan memakai kerudung. Bocah yang luar biasa, selesai ia memetik kangkung. Siti melanjutkan memotong daun kangkung agar sepulang kerja sang ibu bisa langsung memasak.



Gambar 15. Siti mencari kangkung
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:13:54)



Gambar 16. Siti memotong kangkung
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:17:15)

Siti harus bersikap dewasa dan mengerti keadaan keluarga tanpa banyak mengeluh meskipun usianya masih belia. Ketika pekerjaan Siti sudah selesai, ia hanya menunggu kepulangan Amriah, sang ibu yang bekerja di sawah sebagai buruh cangkul dan pekerjaan sawah lainnya. Sebagai tokoh pendukung, Amriah berperan membawakan cerita dengan hubungan sebab-akibat Siti bekerja sebagai penjual bakso.



Gambar 17. Amriah bekerja di sawah
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:11:23)

Narasi TC. 00:09:48 – 00:10:19

Hidup sendiri membesarkan Siti, bukan perkara mudah bagi Amriah. Kondisi pas-pasan harus dijalani dengan baik oleh wanita 47 tahun ini menjual tenaga mengerjakan apa saja demi mengisi periuk nasi bersama Siti. Amriah hanya seorang buruh yang hanya mendapat bayaran dari upah atau bagi hasil usai panen.

Mencangkul, bukan pekerjaan perempuan pada umumnya. Bagi Amriah pekerjaan apapun yang penting halal akan ia lakukan untuk mempertahankan hidup. Sudah sejak Siti berusia 2 tahun Amriah harus menjadi ibu sekaligus ayah untuk Siti dikarenakan suaminya sudah meninggal karena sakit keras. Upah yang diterima Amriah sebagai buruh tidak menentu terkadang harus menunggu hasil panen. Pekerjaan Amriah

ini lah yang membuat Siti harus berjuang mengumpulkan uang tambahan.



Gambar 18. Siti menyerahkan uang ke Ibunya
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:15:35)

Narasi TC. 00:15:40 - 00:15:57

Siti merasa bangga bisa menyerahkan uang hasil kerja kerasnya. Ia berharap uang ini bisa berarti untuk sang Bunda . melihat perjuangan Siti, Amriah pun merasa sedih, karena anak sekecil Siti harus berjuang meretas hidup.

Potongan gambar dan narasi di atas menjelaskan bahwa uang hasil kerja keras Siti diserahkan ke ibunya untuk menambah keuangan. Berbeda dengan episode sebelumnya, Junaidi menyimpan uang hasil jerih payahnya untuk membeli bahan makanan, karena Junaidi yang harus merawat sang nenek dari mencari nafkah, memasak, dan kegiatan sehari-hari.

Setelah penjelasan tentang pekerjaan sering dijumpai adegan makan seadanya. Pada episode sebelumnya, hal ini tidak dijelaskan dengan narasi sebagai wujud pengulangan maupun penegasan. Secara visual hal tersebut sudah dapat terwakili dengan adegan-adegan Junaidi saat dirumah dan adegan Junaidi memasak. Gambaran dari pekerjaan

serabutan Junaidi sudah memakan durasi yang begitu banyak, jadi adegan makan seadanya tidak dinarasikan.



Gambar 19. Amriah dan Siti makan bersama
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:17:58)

Siti dan Amriah makan dengan sayur kangkung yang sebelumnya Ia petik dari kebun tetangga, tanpa lauk lainnya. Cukup satu piring berdua dengan sang ibu, Siti mengisi kekosongan perutnya. Siti sering merasakan rindu akan sosok sang ayah yang sudah lama meninggalkannya. Rasa itu dapat terobati dengan menjenguk makam sang ayah. Hanya pohon kelapa seperti dalam gambar yang digunakan sebagai penanda makam ayahnya. Pada episode terpilih sebelumnya, juga menampilkan kerinduan bocah sebagai tokoh utama kepada orang tuanya, hanya saja penggambarannya yang berbeda.



Gambar 20. Siti dan Ibunya berziarah
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:20:30)

3) Episode *Sang Gembala dari Bumi Pesawahan*

Berbeda dengan 2 episode terpilih sebelumnya. Jika kedua episode terpilih sebelumnya menggambarkan letak geografis dimana tokoh tinggal sebagai awalan atau pengenalan tayangan. Pada episode ini diawali dengan latar belakang tokoh utama putus sekolah. Hal ini tergambarkan pada potongan narasi berikut :

Narasi TC. 00:00:35 – 00:00:56

Hanya sebuah mimpi yang tertunda bila saat ini Ia tak lagi bisa bersekolah. Keadaannya memang tak sama dengan bocah lain seumurnya. Bukan karena malas tentunya, Rani sangat yakin dengan pilihannya saat itu lebih baik Ia menyudahi sekolahnya

Sebagai tokoh utama dalam episode ini, pekerjaan Rani selain menggembala kambing milik tetangga, ia juga harus mencari rumput untuk kambing-kambing gembalaannya. Selanjutnya, Rani akan mengisi kekosongan waktunya dengan berbagai kegiatan yang sifatnya membantu keluarga. Gambar berikut merupakan potongan adegan kegiatan Rani yang didukung dengan potongan narasi terkait.



Gambar 21. Rani menggembala kambing
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:02:17)



Gambar 22. Rani mencari rumput
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:05:28)



Gambar 23. Rani membantu Kokom di warung
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:08:55)



Gambar 24. Rani sedang memancing
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:22:29)



Gambar 25. Rani menemani Angga belajar
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:23:19)

Narasi TC. 00:23:14 – 00:23:28

Boleh saja Fitri dan Rani tak lagi bisa mengecap bangku sekolah, namun harapan mereka terakhir adalah Angga. Mereka berdoa Angga bisa melanjutkan keinginan besar mereka yaitu membahagiakan orang tua.

Rani sudah putus sekolah sejak 2 tahun lalu, karena keterbatasan biaya. Selain menggembala kambing, Rani membantu pekerjaan sang ibu di warung, Rani membantu mengantarkan pesanan makanan para pekerja tambang. Jika pekerjaan di warung telah selesai, Rani akan memanfaatkan waktunya untuk pergi ke rawa mencari ikan. Sepulang dari rawa, Rani akan menemani Angga belajar. Angga merupakan anak

bungsu dari keluarga ini yang di harapkan dapat terus menikmati pendidikan dan menjadi harapan keluarga.

Bagi Kokom, warungnya sangat berguna untuk keluarga, karena Kokom tidak mempunyai sumber penghasilan lain. Kokom melayani pesanan makanan para penambang, setelah itu Kokom langsung membantu pekerjaan para penambang. Kali ini Kokom membantu memindahkan batu seperti gambar berikut :



Gambar 26. Kokom memindahkan batu
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:09:53)

Narasi TC. 00:09:46 - 00:10:10

Kokom sangat beruntung saat Ia dirundung kesusahan, sang pemilik tambang mengizinkannya untuk membuka warung di area penambangan ini, sebagai balas jasa Kokom bergabung dan bekerja bersama para pekerja tambang lainnya. Ia tak pernah meminta upah atas tenaganya ini.

Narasi TC. 00:15:16 - 00:15:31

Lelaki yang bernama lengkap hidayat ini menjual jasanya sebagai buruh di penambangan batu dan pasir. Tak dinanya lahan dimana Ia menyandarkan nasib diri dan keluarganya justru hampir merenggut nyawanya.

Pekerjaan tersebut dilakukan sebagai bentuk rasa terima kasih kepada sang pemilik tambang karena telah mengizinkannya membuka

warung, jadi saat melakukan pekerjaan, Kokom tidak pernah mengharapkan upah. Walaupun untuk melakukan pekerjaan tersebut sangat menguras tenaga. Kerja keras Kokom dan Rani tidak lain hanya untuk membiayai pengobatan Hidayat, ayah Rani, biaya sekolah Angga, dan kebutuhan sehari-hari. Kronologi kejadian yang membuat keadaan Hidayat menjadi seperti sekarang ini telah dijelaskan oleh narasi di bawah ini :



Gambar 27. Mantri mengganti selang Hidayat
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:17:27)

Dari kejadian itu, Hidayat mengalami lumpuh. Untuk buang air kecil maupun buang air besar saja harus lewat selang. Seperti gambar 27 di atas, seorang Mantri sedang mengganti selang Hidayat. Keterbatasan biaya membuat Hidayat harus di rawat di rumah dengan seadanya. Beruntung masih ada mantri yang bersedia datang ke rumah menggantikan selang.



Gambar 28. Rani menyerahkan uang ke Fitri
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:14:00)

Narasi TC. 00:14:17 - 00:14:36

Fitri sang kakak bukannya tak pernah berusaha bila sang Ibu sedang bekerja maka Fitri lah yang bertanggung jawab sang Ayah. Sebagai anak tertua keinginannya untuk bekerja dan mengsailkan uang sangat kuat.

Fitri, anak pertama sekaligus kakak Rani, bertugas menjaga sang ayah dirumah. Hal ini yang membuat keinginan Fitri untuk menambah pemasukan keluarga terhalang. Namun, jika bukan dia yang menjaga lalu siapa lagi. Adik bungsu Fitri masih duduk di bangku Sekolah Dasar. Rani yang sudah mempunyai sedikit penghasilan memberikan uangnya kepada sang Kakak untuk biaya ganti selang.

Adegan makan bersama dengan lauk seadanya yang tujuannya menggambarkan bahwa keluarga ini sehari-harinya hidup dalam serba pas-pasan bahkan bisa dikatakan kurang layak ditampilkan seperti episode sebelumnya. Pada episode ini lauk yang dijadikan teman makan nasi hanya tahu goreng tanpa sayur atau lauk lainnya. Adegan tersebut tergambar pada gambar berikut :



Gambar 29. Keluarga Rani makan bersama
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:24:39)

4) Episode *Ombak Asa Bocah Pencucui Perahu*

Kembali sama seperti dengan episode terpilih *Ketegaran Bocah Pencari Tutut* dan episode *Derai Harap Bocah Penjual Bakso*, episode ini diawali dengan penjelasan letak geografis. Hal ini digambarkan pada potongan narasi berikut :

Narasi TC. 00:01:24 - 00:01:45

Dari letaknya Desa Pasauran termasuk dalam Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang Provinsi Banten dan bisa di capai dengan waktu tempuh sekitar 2, 5 hingga 3 jam dari pusat kota serang. Letaknya yang berada di ujung barat laut jawa dan berbatasan dengan laut jawa ini membuat mayoritas warganya menggantungkan hidup sebagai nelayan

Masih sama dengan episode-episode sebelumnya, episode ini mengangkat anak sebagai tokoh utama. Adrian namanya, bocah 14 tahun yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar. Pekerjaan Adrian ialah pencuci perahu. Upah yang didapat pun tidak menentu, tergantung pemberian dari nelayan. Adrian sering dibantu oleh adiknya yang

bernama Rahmat dalam melakukan pekerjaannya. Hal ini tergambar pada gambar di bawah ini :



Gambar 30. Adrian dan Rahmat membersihkan perahu
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:04:29)

Narasi TC. 00:04:31 – 00:04:57

Upah yang mereka dapat untuk satu perahu tidak menentu mulai 10 hingga 6 ribu saja, kecil memang tapi bagi mereka berapapun nominal yang didapat sangat berharga. Terkadang upah tersebut diganti dengan beberapa ekor ikan kecil yang bisa mereka temukan seperti sekarang ini, dan biasanya akan dijual kembali.

Penjelasan akan pekerjaan Adrian didukung dengan potongan narasi di atas. Upah yang diterima mulai dari Rp. 6.000 – Rp. 10.000. Tidak jarang upah tersebut diganti dengan ikan sisa jualan nelayan. Ketika upah berupa ikan, Adrian dan Rahmat harus menjualnya untuk memperoleh uang. Di bawah ini merupakan transaksi jual beli ikan yang harus ditawarkan oleh salah satu tetangganya dan ia mendapatkan pekerjaan untuk mengambil air.



Gambar 31. Adrian dan Rahmat menjual ikan
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:06:43)



Gambar 32. Adrian Mengangkat Air
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:07:45)

Dialog TC. 00:06:43 – 00:06:54

Ibu	: Ikannya mau dijual?
Adrian	: Mau
Ibu	: Berapa?
Anrian/Rahmat	: Tiga ribu
Ibu	: Dua ribu saja ya
Adrian	: Iya
Ibu	: Ini sekalian tolong ambil air
Adrian	: Mat, kamu pulang duluan aja. A'a mau ambil air dulu

Pernyataan Adrian 00:08:00 – 00:08:09

Trus kalo ambil air paling besar 4ribu kalo kecilnya itu seribu, kadang enggak dikasih.



Gambar 33. Adrian menyerahkan uang ke ibunya
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:08:17)

Ketika, upah yang diterima berupa ikan, Adrian akan memperoleh uang lebih sedikit, karena pembeli akan menawarnya dan mau tidak mau

Adrian harus mengiyakan tawaran pembeli, karena ditakutkan tidak ada yang mau membeli ikan tersebut. Jarak yang di tempuh Adrian untuk mengambil air cukup jauh dan melalui jalan yang licin, sementara upah yang didapat untuk galon kecil Rp. 1.000 dan besar Rp. 4.000. Kerja keras Adrian dilakukan semata-mata untuk membantu sang ibu. Seperti pada potongan gambar di atas, Adrian menyerahkan uang hasil kerjanya kepada sang ibu. Mursanah harus menghidupi ketiga anaknya sendiri sebagai buruh cuci lantaran sang suami telah meninggal, hal ini tergambar dari potongan narasi dan gambar berikut :

Narasi TC. 00:09:03 – 00:09:20

Hidup sulit kian mengungkung keluarga ini sejak sang ayah meninggal dunia akibat sakit. Mursanah wanita paruh baya yang berusia 45 tahun ini menghidupi ketiga anaknya, Adrian, Rahmat dan Icha dari menjajakan tenaga menjadi buruh cuci.

Narasi TC. 00:11:07 – 00:11:18

Mursanah tak bisa berharap upah besar atas jasanya ini. sesulit apapun tenaganya hanya akan dihargai lima sampai sepuluh ribu rupiah saja.



Gambar 34. Mursanah mencuci pakaian
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:11:27)

Di daerah tempat tinggal Mursanah, tidak semua orang mempunyai saluran air bersih, maka dari itu Adrian juga menawarkan jasa untuk mengambil air. Mursanah memanfaatkan aliran air sungai untuk mencuci, tidak terlalu banyak uang yang diterima Mursanah hanya berkisar Rp. 5.000. Uang tersebut sangat berharga bagi Mursanah, karena ia harus menghidupi ketiga anaknya yaitu Adrian, Rahmat, dan Icha. Anak bungsu Mursanah inilah yang belum bisa mengerti keadaan keluarga. Televisi di rumahnya rusak, untuk melihat televisi, Icha ditemani Rahmat harus menumpang melihat televisi di rumah tetangganya seperti gambar berikut :



Gambar 35. Rahmat dan Icha melihat tv tetangga
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:12:47)

Pernyataan Rahmat TC. 00:14:28 - 00:14:42

Aku pengen tvnya ada lagi, aku pengen a'iyen rejekinya banyak, Ibu rejekinya banyak jadi bisa gantiin tv lagi. Ica sama ahmat bisa nonton tv lagi.

Bukan bergabung melihat televisi di dalam rumah, namun seperti gambar di atas Rahmat dan Icha harus diam-diam melihat dari luar. Jika pemilik rumah tidak berkenan, ia akan menutup pintunya dan rasa kecewa menghampiri Rahmat dan Icha. Dari pernyataan Rahmat di atas,

Rahmat ingin sekali memiliki televisi.

Adegan makan pada episode kali ini tidak dimunculkan. Potongan narasi dan *capture* gambar di bawah ini menjelaskan tentang almarhum Emad, ayah Adrian yang meninggal 3 tahun lalu. Ketika rasa rindu menghampiri, keluarga hanya bisa berziarah ke makam sang ayah. Adrian sebagai anak pertama harus siap menggantikan peran sang ayah, berat dengan doa hidup seperti yang sudah digariskan oleh Tuhan akan dijalani.

Narasi TC. 00:18:45 - 00:18:57

Terhitung tiga tahun sudah, almarhum emad, sang ayah di keluarga ini pergi menghadap sang pencipta. Sejak usia belia mereka harus kehilangan sosok pemimpin.



Gambar 36. Keluarga Adrian berziarah
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:20:05)

5) Episode *Balada Sang Pembuat Mino*

Episode ini diawali dengan penjelasan latar belakang Djumadi membeli sepeda motor tua. Jarak tempat kerja Djumadi yang cukup jauh

adalah salah satu alasan, selain itu karena di daerah-nya sulit mencari angkutan umum, hal ini didukung oleh potongan narasi berikut :

Narasi TC. 00:00:43 – 00:00:55

Selain pangan dan papan kebutuhan akan transportasi pada akhirnya juga menjadi kebutuhan yang pokok bagi manusia terlebih jika tinggal di daerah yang sangat jarang ada sarana transportasi umum.

Djumadi, tokoh utama episode ini bekerja sebagai buruh olahan makanan ringan mino. Pada usianya yang mulai senja, Djumadi tetap harus bekerja keras untuk tetap melanjutkan hidup. Jarak tempuh ke tempat kerja, Djumadi membutuhkan waktu sekitar 10-15 menit dengan sepeda motor. Berikut potongan gambar yang menjelaskan proses pembuatan mino.



Gambar 37. Proses pembuatan mino
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:05:42 - 00:09:56)

Capture di atas menggambarkan lamanya proses pembuatan mino yang harus dikerjakan Djumadi. Djumadi adalah salah satu pekerja yang paling tua, ia sudah bekerja di pabrik tersebut selama 25 tahun. Jadi Djumadi hafal betul sistem kerja dan cara pembuatan mino. Selesai kerja, Djumadi mendapatkan upah oleh sang pemilik usaha, kemudian ia akan menjenguk cucunya yang tinggal di dekat daerah rumahnya. Kasih sayang Djumadi terhadap anak dan cucunya membuat Djumadi harus menyisihkan upah kerjanya untuk diberikan kepada sang cucu. Pernyataan ini tergambar lewat potongan gambar di bawah ini :



Gambar 38. Djumadi menerima upah
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:14:43)



Gambar 39. Djumadi memberi uang cucunya
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:15:16)

Kehidupan Djumadi terbilang pas-pasan. Walaupun begitu, Ia tidak buta akan perannya sebagai seorang kakek. Kasih sayang terhadap keluarga Djumadi membuat ia tidak jarang harus membantu kebutuhan anak dan cucunya. Selain tinggal bersama sang istri, Djumadi juga tinggal bersama salah satu cucunya yang masih sekolah, Nanda namanya. Ibunda Nanda merantau menjadi pembantu rumah tangga. Setiap bulan, sang ibu memberikan kiriman uang, namun uang itu dirasa hanya cukup

untuk biaya sekolah, Jadi untuk tetap menghidupi sang Istri dan cucu, Djumadi tetap harus menukarkan jasanya di pabrik pembuatan mino.



Gambar 40. Nanda Belajar
Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:19:01

Narasi TC. 00:18:37 - 00:18:53

Sebagai pembantu rumah tangga, sang anak hanya bisa mengirimkan uang paling banyak Rp. 300.000 setiap bulan. Uang ini tentu aja hanya cukup untuk kebutuhan biaya sekolah nanda saja. Belum termasuk makan sehari-hari dan uang jajannya di sekolah.

Narasi TC. 00:19:22 - 00:19:30

Upah yang hanya 35 ribu, sudah berkurang begitu sampai di rumah. Belum lagi habis satu hari, sudah harus dipotong untuk kebutuhan sang cucu.

Potongan narasi di atas sebagai pendukung pernyataan bahwa hidup Djumadi begitu pas-pasan. Di balik kebutuhan yang begitu banyak ada Rohana, sang istri yang harus mengatur keuangan rumah tangga. Rohana harus membagi upah sebesar Rp. 35.000 untuk diberikan ke cucu lainnya, untuk kebutuhan nanda, untuk kebutuhan rumah tangga. Salah satu hal yang dapat dilakukan Rohana untuk mengurangi pengeluaran ialah dengan memetik sayur dari hasil tanam sendiri seperti gambar berikut :



Gambar 41. Rohana memetik pepaya
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:20:30)



Gambar 42. Djumadi makan bersama
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:22:18)

Adegan makan bersama dengan lauk seadanya hampir ada pada setiap episode. Kali ini yang jadi lauk makan nasi Djumadi adalah sayur pepaya, dipetik Rohana di kebun belakang rumah. Dari hasil memetik sayur, uang belanja sayur dapat digunakan untuk keperluan lain.

6) Episode *Persembahan Hidup Untuk Biyung*

Awalan pada episode ini sama seperti episode *Balada Sang Pembuat Mino*, yakni bukan menjelaskan letak geografis, namun menggambarkan tentang sepeda satu-satunya yang dimiliki Andri, kondisinya rusak dan berkarat. Berikut potongan narasi yang menggambarkan hal tersebut.

Narasi TC. 00:00:42 - 00:01:08

Sudah banyak bagian yang berkarat begitu pun dengan rantai sepedanya. Bagian yang terputus tak mampu lagi membuat kedua rodanya berputar kembali. Sepeda tua yang sudah digerogeti karat ini tak mungkin bisa digunakan lagi jika tanpa bantuan reparasi

Andri, bocah berusia 14 tahun menjadi tokoh utama episode ini. Andri hanya hidup bersama Diyem, sang nenek yang sering ia panggil dengan sebutan biyung. Nenek Andri yang sudah berusia 90 tahun adalah satu-satunya keluarga yang dimilikinya. Andri kecil dirawat oleh sang nenek, kini saatnya Andri membalas jasa neneknya dulu dengan merawat nenek. Berikut ini potongan adegan dan narasi yang mendukung pernyataan tersebut.

Pernyataan Andri 00:02:32 – 00:02:50

Ya saya cuma tinggal bersama nenek di rumah ini. Saya harus menghidupi Nenek sepenuhnya gitu biar dapet nemenin Saya hidup, bekerja gitu.



Gambar 43. Andri menenangkan biyung
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:02:08)

Andri bekerja di pabrik kerupuk rambak untuk memenuhi kebutuhan dan menghidupi sang nenek. Sama seperti episode *Balada Sang Pembuat Mino*, episode ini juga menjelaskan detail proses pembuatan olahan makanan dari tahapan awal pembuatan adonan hingga jadi. Berikut gambaran proses pembuatan kerupuk rambak.



Gambar 44. Proses pembuatan kerupuk rambak
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:04:59 – 00:10:35)

Pernyataan Jamin TC. 00:11:40 – 00:12:10

Dulu itu gini, Andri itu kan main-main kerumah saya jadi aku tanya gak ada kerjaan tidak gitu, suruh aku kerja di rumah saya kalo mau cuma gajinya sedikit mau apa tidak aku bilang gitu. Dia bilangnnya Ia pak soalnya buat bantu Mbah saya. Orangnnya sabar, dia rajin, tekun gitu. Aku suruh kerja ini, dia bisa, suruh kerja itu bisa.

Jamin, pemilik pabrik kerupuk rambak memberikan pekerjaan kepada Andri karena melihat kehidupannya yang sudah tidak memiliki orang tua dan harus menafkahi sang nenek. Andri memiliki sifat yang baik, rajin, tekun dan sabar. Sifat Andri yang baik juga membuat Jamin mempekerjakannya. Upah yang diperoleh sedikit antara Rp. 4.000 – Rp.

8.000 saja. Berikut hasil pernyataan Andri yang menjelaskan tentang upah yang diterima.

Pernyataan Andri 00:12:28 - 00:12:48

Dibayarin kalo semuanya udah digoreng, dikemas, dijual. Kalau udah laku semua baru digaji gitu. Tiap hari biasanya 4.000 kalau udah laku semua bisa mencapai 8.000

Sepulang kerja, Andri harus membeli kebutuhan rumah tangga yang tidak dimiliki dan harus disesuaikan dengan uang yang dimiliki. Tetangga dekat Andri juga memberi perhatian lebih, salah satunya dengan menanyai Andri tentang masih punya uang atau tidak. Saat musim panen tiba, Andri diberi beras, begitu lah kebaikan tetangga Andri yang peduli akan keadaannya. Berikut potongan adegan dan pernyataan Andri.



Gambar 45. Andri berbelanja
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:15:10)



Gambar 46. Kepedulian tetangga Andri
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:13:35)

Pernyataan Andri 00:13:45 - 00:13:57

Kalo lagi musim panen gini tetangga ya ngasih sekilo, dua kilo, kan liat hidup saya seperti ini, banyak orang yang ngasih.

Selain bekerja sebagai buruh olahan kerupuk rambak, Andri yang dibantu Diyem juga memelihara 3 kambing milik tetangganya dengan

sistem bagi hasil. Diyem bertugas memberi makan kambing ketika Andri belum pulang kerja. Diyem memilih beraktivitas di sekitar rumah seperti gambar 55 karena keadaanya yang sudah renta.



Gambar 47. Diyem memberi makan kambing
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:04:10)



Gambar 48. Andri memasak
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:15:18)



Gambar 49. Andri dan Diyem makan bersama
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:17:05)

Aktivitas selanjutnya Andri harus memasak untuk makan dirinya dan nenek. Hanya tempe yang dapat Andri beli, walau begitu Andri bersyukur karena berarti ia dan nenek bisa makan. Bukan nasi yang menjadi teman makan, melainkan singkong yang diperoleh dari kebun. Kondisi Andri yang sedemikian rupa tidak mengurungkan niatnya untuk terus beribadahan kepada Tuhan. Ia menerima takdir dari Tuhan,

walaupun dirasa berat menjalaninya. Salah satu kegiatan Andri ialah mengajari mengaji anak-anak di desanya. Sedikit ilmu yang dimilikinya berusaha ia tularkan ke orang lain seperti gambar berikut :



Gambar 50. Andri Mengajar Ngaji
Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:19:28

Pernyataaan Andri TC. 00:20:53 - 00:21:11

Cita-cita saya jadi tentara, ya kalau tidak bisa ya bekerja keras biar cari modal buat bikin kerupuk, bisa punya pabrik kerupuk sendiri.

Cita-cita Andri adalah menjadi tentara, karena ia sudah tidak melanjutkan sekolah, cita-citanya harus rela ia lepaskan. Andri pun beralih untuk berharap memiliki pabrik kerupuk sendiri. Keinginan tersebut tidak lain hanya untuk memperbaiki kehidupannya agar menjadi lebih baik.

7) Episode *Setengah Raga Menggapai Asa*

Kembali dengan awalan yang menjelaskan letak geografis dimana tokoh tinggal, didukung dengan mata pencahariannya. Berbeda dengan 2 episode sebelumnya, diawali dengan barang milik tokoh yang

dinilai berharga dan berguna bagi tokoh utama. Berikut potongan narasi pengenalan episode ini.

Narasi Part 1 TC. 00:00:25 - 00:00:44

Begini lah salah satu upaya agar denyut perekonomian di kabupaten Mojokerto Jawa Timur ini tetap terjaga. Setiap harinya puluhan buruh dari berbagai dusuh bahkan desa menggantungkan nasibnya di pabrik skala menengah kecil ini

Siti Maimunah (36) tahun bekerja sebagai buruh pabrik olahan kerupuk tengiri. Jarak tempuh ke tempat kerja harus Siti lalui dengan berjalan sejauh 3 km. Jarak ini semakin berat karena kondisi fisik Siti yang kurang sempurna. Tangan dan kaki kiri Siti mengalami cacat, sehingga membuat jalan Siti agak terpincang-pincang. Kondisi fisik Siti yang kurang sempurna tidak menjadi penghalangnya untuk tetap bekerja.



Gambar 51. Siti berangkat kerja
(Capture : Ragil HD, 2015 – Part 1 TC 00:02:30)

Narasi Part 1. TC. 00:01:36 - 00:01:51

Sejak 3 tahun yang lalu Ia rela jalan kaki sejauh hampir sejauh 3 km, semua demi kebutuhan perut yang harus diisi, waktu kerjanya hanya berdasarkan panggilan atau tergantung waktu ada garapan saja.



Gambar 52. Proses pembuatan kerupuk tengiri
(Capture : Ragil HD, 2015, Part 1 - TC 00:03:22 - 00:08:07)

Narasi Part 1 TC. 00:08:10 - 00:08:27

20.000 upah yang Maimunah terima, jumlahnya memang tak seberapa, namun dari situlah Ia menggantungkan hidupnya sehari-hari selain itu bonus rezeki kerupuk ialah bonus dari sang pencipta yang selalu coba Ia syukuri.

Seperti potongan gambar di atas, panjang proses pembuatan kerupuk tengiri mulai dari pembersihan ikan, pengambilan daging, pembuatan adonan hingga proses pengemasan. Potongan narasi memberikan informasi bahwa upah yang diterima Siti Maimunah sebesar Rp. 20.000. Suami Siti Maimunah bekerja sebagai pencari Mengkudu dan Bunga Kamboja.

Narasi Part 1 TC. 00:08:35 - 00:09:11

Muhammad Amin adalah suaminya, usianya hampir memasuki kepala 5. Kondisi tubuhnya tidak berbeda jauh dari sang istri. Amin kehilangan fungsi kaki kirinya semenjak duduk di bangku Sekolah Dasar yang menyebabkan kakinya mengecil seperti tidak bertulang, tidak ada yang tahu pasti penyebab awalnya. Kondisi badan yang seperti ini sama sekali tidak menjadi penghalang bagi Amin untuk mengais rezeki, berbagai upaya asalkan itu halal akan Ia tempuh, karena tanggung jawab sebagai kepala rumah tangga tetap berada di pundaknya



Gambar 53. Kondisi kaki Amin
(Capture : Ragil HD, 2015, Part 1 - TC 00:19:16)



Gambar 54. Amin memetik Mengkudu
(Capture : Ragil HD, 2015, Part 1 - TC 00:10:54)



Gambar 55. Amin mencari bunga kamboja
(Capture : Ragil HD, 2015, Part 2 - TC 00:00:09)

Narasi Part 2 TC. 00:00:32 - 00:00:40

Gerobak ini dulunya pernah Ia gunakan untuk berjualan jajanan anak di sekolah. Naun, semuanya terpaksa berhenti karena kehabisan modal.

Pernyataan Amin Part 2 TC. 00:03:48 - 00:04:08

Kalau sudah kering ada yang mengambil satu minggu sekali. Sering kali saya tidak ada barangnya. Kadang satu minggu saya bisa ,mendapatkan uang Rp. 25.000.

Capture dan pernyataan Amin di atas menjelaskan bahwa Amin juga memiliki kondisi fisik yang kurang sempurna. Kaki kirinya mengecil, sehingga membuat kondisinya pincang, namun kondisi itu tidak dijadikan penghalang bagi Amin untuk melakukan pekerjaannya. Saat bersepeda, Amin menggunakan tongkat yang sudah dibentuk sedemikian rupa sebagai pengganti kaki kiri untuk mengayuh.

Sesudah mengkudu terkumpul, mengkudu dipotong kecil-kecil untuk mempermudah proses pengeringan, sementara bunga kamboja dapat langsung dikeringkan. Ketika mengkudu dan bunga kamboja sudah kering, baru dapat ditukarkan dengan uang. Dari pernyataan Amin, uang yang didapat dalam satu minggu berkisar Rp. 25.000, terkadang Siti Maimunah pulang dari kerja membawa kerupuk tengiri pemberian pemilik usaha. Kerupuk tersebut dapat dimakan untuk mengganjal perut yang kosong ketika istirahat.



Gambar 56. Amin dan Siti makan kerupuk
(*Capture* : Ragil HD, 2015, *Part 2* - TC 00:04:40)

Di rumah itu Amin hanya tinggal bersama sang istri namun sebenarnya pasangan suami-istri ini mempunyai dua orang anak. Kondisi ekonomi yang serba kekurangan membuat Amin dan dan Siti menitipkan kedua anaknya ke saudara mereka. Hal ini dilakukan semata-mata hanya untuk kehidupan sang anak agar lebih baik. Berikut penjelasan keberadaan sang anak dari potongan narasi:

Narasi Part 3 TC. 00:01:25 – 00:01:40

Sebenarnya dari hasil pernikahan Maimunah dan Amin telah dikarunia 2 orang anak. Namun, kemiskinan yang melanda mereka membuat keduanya harus berat hati menitipkan anak-anaknya pada sanak keluarga.

Narasi Part 3 TC. 00:01:47 – 00:02:07

Anak sulungnya masih sempat Ia asuh hingga sekolah dasar. Namun, menjelang Sekolah Menengah Pertama Maimunah harus menelan kenyataan pahit, Ia tak bisa mencukupi kebutuhsn anaknys itu. Berselang beberapa tahun lagi Maimunah harus menitipkan anak keduanya lagi kepada keluarga karena keadaan ekonomi tak kunjung membaik.



Gambar 57. Amin & Siti memandangi foto anaknya
(Capture : Ragil HD, 2015, Part 3 - TC 00:04:21)

Jika pada episode sebelumnya rasa rindu dirasakan oleh anak kepada orang tuanya. Kerinduan pada episode ini dirasakan oleh

pasangan suami istri yaitu Amin dan Siti kepada kedua anaknya. Jika rindu dengan anaknya, Siti Maimunah hanya bisa memandangi foto anak-anaknya. Jarak yang terpaut jauh telah memisahkan Siti dengan anak-anaknya. Siti dan Amin hanya bisa berdoa untuk anak-anaknya agar menjadi anak yang bisa dibanggakan.

8) Episode *Kerinduan Dalam Kesendirian*

Episode terpilih yang terakhir ini diawali dengan penjelasan akan kreativitas yang menghasilkan berbagai jenis makanan, bukan merupakan penjelasan letak geografis seperti kebanyakan pada episode lainnya. Hal ini tertera pada potongan narasi berikut :

Narasi Part 1 TC. 00:00:31 - 00:00:50

Kreativitas melahirkan hal baru, urusan makanan sekalipun perubahan dan variasinya terus dilakukan untuk mengurangi kebosanan. Basreng atau bakso goreng salah satunya. Kerupuk yang lazim dibuat dari bakso ikan ini banyak digemari dari berbagai kalangan dari tua sampai muda.

Tayangan selanjutnya fokus pada tokoh utama bernama Yani, gadis berusia 14 tahun harus tinggal sendirian dan menafkahi dirinya sendiri. Ia harus mencari uang untuk membiayai sekolahnya, sehingga Yani bekerja sebagai buruh di pabrik olahan basreng dan otak-otak. Semua terjadi karena sang ibu meninggalkannya dan menikah lagi, sementara sang ayah entah berada dimana.

Pada tayangan episode ini dijelaskan proses pembuatan basreng secara mendetail seperti gambar berikut :



Gambar 58. Proses pembuatan basreng
(Capture : Ragil HD, 2015, Part 1 - TC 00:04:20 – 00:09:18)

Narasi Part 1 TC. 00:09:43 – 00:09:53

Biasanya Yani menerima upah Rp. 5.000 per harinya untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari, terkadang Yani memilih upah basreng sebagai gantinya.

Capture gambar di atas menjelaskan proses pembuatan olahan dimana si tokoh utama bekerja. Yani bekerja di bagian pemberian minyak basreng agar tidak lengket setelah direbus, bagian pengirisan, dan bagian pengemasan. Upah yang diberi Imas, sang pemilik usaha ini

ialah Rp. 5.000 per harinya. Terkadang upah kerja diganti dengan basreng dan akan dijadikan lauk Yani. Ketika pekerjaan di pabrik telah selesai, Yani langsung berangkat ke pabrik olahan otak-otak. Pada tayangan juga langsung dijelaskan proses pembuatan otak-otak seperti gambar di bawah ini :



Gambar 59. Proses pembuatan otak-otak
(Capture : Ragil HD, 2015, Part 2 - TC 00:01:09 – 00:05:04)

Pernyataan Lina Part 1 TC. 00:04:28 – 00:04:45

Udah lama kerja disini, kasihan melihatnya, sesudah pulang sekolah, habis kerja basreng terus langsung kerja disini. Tapi sekarang pesanan lagi sepi jadinya upahnya juga kecil .

Yani dapat bekerja di pabrik olahan otak-otak karena Lina, pemilik pabrik olahan otak-otak merasa kasihan dengan kehidupan Yani

yang tinggal sendiri untuk memenuhi kebutuhan sendiri. Ditambah lagi Ia harus bekerja di 2 tempat dalam sehari. Sementara upah yang diberikan juga cuma sedikit.

Sebelum hidup sendiri, Yani sempat diasuh oleh neneknya sampai kelas 2 SD, karena neneknya meninggal Yani kini menempati rumah bibinya yang merantau. Pernyataan ini diambil dari narasi berikut

Narasi Part 2 TC. 00:02:31 – 00:02:42

Yani sebenarnya sempat diasuh oleh neneknya sampai umur kelas 2 SD. Tapi setelah neneknya meninggal dunia, Yani hanya berdua dengan bibinya yang kini merantau ke Kota Bandung.

Bekerja sebagai buruh olahan basreng dan otak-otak tidak cukup baginya, Yani juga menawarkan tenaga sebagai buruh cuci kepada tetangganya. Didukung dengan narasi dan potongan adegan saat Yani mencuci baju tetangganya sebagai berikut.

Narasi Part 2. TC. 00:05:38 – 00:05:54

Dengan upah basreng dan uang 5 ribu, Yani terus berusaha untuk menjalani hidup. Jumlah yang minim, bahkan untuk membeli beras. Yani yang sudah dianggap yatim piatu oleh tetangganya memang sering kali menjadi buruh cuci jika ia pulang lebih awal.



Gambar 60. Yani sebagai buruh cuci
(Capture : Ragil HD, 2015, Part 2 - TC 00:07:02)

Apabila pekerjaan sudah selesai semua, Yani masih harus memasak untuk dirinya. Yani makan dengan lauk basreng yang diperoleh dari pabrik olahan basreng, tanpa lauk tambahan. Dalam kesendiriannya Yani makan di rumah bibinya seperti gambar berikut :



Gambar 61. Yani makan seadanya
(Capture : Ragil HD, 2015, Part 3 - TC 00:01:24)

Ketika rasa rindu datang, Yani hanya bisa memandangi foto nenek maupun orang tuanya. Perjuangan yang luar biasa untuk gadis berusia 14 tahun harus menjalani hidup sendiri, tetapi Yani tetap menjalani hidup dengan rezeki yang diberikan oleh Tuhan. Rasa capek yang luar biasa tidak dirasakan Yani, karena semua dilakukannya demi masa depannya sendiri.



Gambar 62. Yani memandangi foto neneknya
(Capture : Ragil HD, 2015, Part 3 - TC 00:01:40)

Dari 8 episode terpilih di atas hampir semua tokoh utama yang ditampilkan adalah anak-anak, hanya ada 2 episode yang tokoh utamanya orang tua yakni episode *Balada Sang Pembuat Mino* dan episode *Setengah Raga Menggapai Asa*. Apabila dilihat dari segi pendidikan, 3 tokoh utama anak-anak sudah putus sekolah, 3 tokoh utama anak-anak lainnya masih duduk di bangku SD. Tokoh utama anak-anak memiliki beban sebagai tulang punggung keluarga, ada yang anak yatim piatu, yatim, masih memiliki orang tua lengkap tapi sang ayah sakit lumpuh, sementara tokoh orang tua beban hidupnya pada keluarga yang seperti anak, cucu, dan pasangan hidup. Pekerjaan tokoh utama pada 4 episode terpilih pertama atau episode sebelum adanya perubahan adalah pekerja seadanya bahkan pekerja *serabutan*, sedangkan Tokoh utama pada episode setelah adanya perubahan bekerja sebagai buruh olahan makanan.

b. Busana

Penampilan tokoh pengisi acara sangat penting diperhatikan karena penampilan juga mempengaruhi kesesuaian cerita yang ingin disampaikan. Program *Orang Pinggiran* memiliki kriteria busana yang dikenakan tokoh pengisi acara yakni tidak boleh mengenakan pakaian bagus, melainkan pakaian sehari-hari. Tokoh pengisi acara juga tidak diperbolehkan mengenakan baju yang memiliki warna mencolok dan memiliki motif yang rumit. Berikut analisa terkait busana yang dikenakan pada 8 episode terpilih:

1) Episode *Ketegaran Bocah Pencari Tutut*

Salah satu indikator kemiskinan ialah sandang atau pakaian. Pakaian yang dikenakan Junaidi sebagai tokoh utama sangat sederhana yakni kaos lengan pendek yang sudah lusuh dan celana pendek warna coklat layaknya celana seragam pramuka. Sebelumnya pakaian yang dikenakan pada adegan mencari tutut juga berupa kaos lengan pendek dan celana pendek. Saat pergi ke masjid menggunakan pakaian rapi, baju koko, sarung, dan *peci*, tanpa motif mencolok yang ditonjolkan. Dari situlah kesederhanaan tergambarkan.

Busana yang dikenakan Wati dan suaminya saat berkunjung ke rumah Junaidi ialah baju yang rapi yakni celana panjang, atasan lengan panjang, sandal, serta mengenakan kerudung. Suami Wati juga mengenakan kemeja lengan panjang dan celana panjang serta dilengkapi topi. Ketika Wati dan sang suami membantu ke sawah mereka mengenakan baju lengan pendek dan celana pendek. Hal tersebut menunjukkan rasa menghargai Wati dan suami saat bertamu ke rumah Junaidi. Pakaian yang dikenakan Acih adalah baju jawa warna hitam dan *jarik*⁵⁹, tidak ada kesan mewah yang muncul.

⁵⁹ Jarik adalah kain batik yang digunakan sebagai bawahan, umumnya digunakan perempuan Jawa yang sudah tua.

2) Episode *Derai Harap Bocah Penjual Bakso*

Pakaian yang dikenakan Siti saat berjualan bakso adalah kaos lengan pendek warna merah jambu, celana pendek, dan sandal jepit. Saat berziarah, pakaian yang dikenakan Siti juga tidak jauh berbeda dengan saat berjualan bakso. Ia memakai baju dan celana lengan pendek, kerudung, dan sandal jepit. Saat bekerja di sawah, pakaian yang dikenakan sang ibu menggunakan celana dan baju lengan panjang serta kerudung. Selain untuk menutup aurat, pakaian yang digunakan Amriah juga untuk melindungi tubuh dari sengatan sinar matahari. Ketika berziarah, Amriah mengenakan *daster* dan dilengkapi dengan kerudung, serta sandal jepit.

3) Episode *Sang Gembala dari Bumi Pesawahan*

Pakaian yang dikenakan dari masing-masing tokoh, mulai dari Kokom, Rani, Fitri, Angga (sepulang sekolah), dan Hidayat berupa kaos lengan pendek, celana lengan pendek, sandal jepit. Seragam Sekolah Dasar merah putih dikenakan Angga saat berangkat sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa Angga masih berada di bangku SD. Tokoh pendukung Pak Mantri menggunakan seragam dinas. Pakaian yang dikenakan tidak ada yang memberikan kesan bahwa tokoh itu merupakan keluarga serba berkecukupan, hanya pakaian Pak Mantri saja yang menunjukkan bahwa beliau adalah seorang pegawai.

4) Episode *Ombak Asa Bocah Pencucui Perahu*

Busana yang dikenakan para tokoh pengisi acara pada episode ini tidak dibedakan antara kegiatan sehari-hari dengan adegan berziarah. Busana yang dikenakan oleh Adrian dan Rahmat adalah kaos lengan pendek, celana pendek, dan sandal jepit. Pada awal tayangan, Rahmat masih mengenakan seragam sekolah lengkap dengan tas dan sepatu. Icha mengenakan rok, sedangkan Mursanah dengan *daster*, kerudung, serta sandal jepit.

5) Episode *Balada Sang Pembuat Mino*

Seperti episode-episode sebelumnya, pakaian yang digunakan pada episode ini adalah pakaian sehari-hari, yakni celana pendek dan kaos lengan pendek. Perbedaannya hanya masing-masing tokoh mengenakan pakaian dengan warna yang berbeda-beda. Tidak ada corak atau motif menyolok yang dapat mengalihkan perhatian penonton dari cerita yang ingin disampaikan.

6) Episode *Persembahan Hidup Untuk Biyung*

Narasi 00:18:06 – 00:18:18

Penghasilan yang pas-pasan, Andri tak bisa memenuhi keinginannya seperti baju-baju yang Ia miliki. Hanya ada 6 pasang baju rumahan serta seragam sekolah saja yang Ia punya.

Jumlah baju yang dimiliki Andri dapat dikatakan sangat sedikit. Andri hanya memiliki 6 pasang baju dan seragam sekolah di usianya yang sudah menginjak 14 tahun. Kaos lengan pendek dan celana pendek yang sudah lusuh merupakan pakaian yang selalu dikenakan tokoh utama anak-anak. Pakaian Diyem, sang nenek sama seperti Acih, nenek Junaidi pada episode *Ketegaran Bocah Pencari Tutut* yakni mengenakan *jarik*. Perbedaan terlihat pada atasan yang dikenakan, Acih lebih bernuansa jawa, sedangkan pakaian atasan Diyem berupa kemeja lengan pendek seperti atasan seragam pramuka. Pakaian Jamin, kemeja lengan pendek dan celana pendek. Beberapa tokoh yang muncul juga mengenakan pakaian sehari-hari seperti celana pendek dan kaos lengan pendek.

7) Episode *Setengah Raga Menggapai Asa*

Amin dan Siti Maimunah mengenakan baju lengan panjang dan celana panjang, untuk Maimunah ditambah dengan kerudung dan sandal jepit. Pakaian tersebut digunakan untuk menutupi kekurangan fisik mereka berdua terhadap lingkungan sekitar, namun saat beraktivitas kekurangan tersebut masih terlihat.

8) Episode *Kerinduan Dalam Kesendirian*

Indikator sandang yang dapat dilihat ialah Yani mengenakan kaos lengan pendek, celana pendek, dan sandal jepit. Sementara Lina dan Imas

sebagai pemilik usaha otak-otak dan basreng memakai baju yang lebih bagus, celana panjang dan kaos lengan panjang, Imas memakai kerudung. Lina dan Imas, sebagai pemilik usaha juga menggunakan perhiasan.

Dari 8 episode terpilih, secara visual pakaian yang dikenakan para tokoh rata-rata sudah terlihat lusuh dan berupa pakaian keseharian. Sebuah mimpi bagi mereka memenuhi keinginan untuk membeli baju bagus, sementara makan sehari-hari saja terkadang kurang. Analisa di atas menunjukkan bahwa busana yang dikenakan masing – masing tokoh pengisi acara pada tiap episode terpilih sudah sesuai dengan kriteria program *Orang Pinggiran*. Hasil analisa di atas juga menunjukkan bahwa tidak ada perubahan pada busana yang dikenakan. Setiap tokoh pengisi acara mengenakan pakaian sehari-hari dengan warna tidak mencolok. Pemakaian busana disesuaikan dengan peran masing-masing tokoh pengisi acara pada setiap episodenya.

c. *Setting* Lokasi

Setting lokasi pada setiap program acara sangat mendukung cerita yang ingin disampaikan. Sesuai dengan struktur program *Orang Pinggiran* pada BAB II, *setting* wilayah perlu diinformasikan dengan valid agar naskah kaya akan informasi. Hasil analisa *setting* lokasi pada tiap episode terpilih adalah :

1) Episode *Ketegaran Bocah Pencari Tutut*

Tayangan episode ini berlokasi di Desa Wanajaya, Karawang. Sesuai dengan *capture* gambar pada analisa tokoh pengisi acara lokasi yang digunakan untuk pengambilan gambar adalah area pesawahan, rumah Mahdi, dan rumah Junaidi. Rumah Junaidi terbuat dari bilik bambu yang sudah bolong. Bagian rumah yang lain terbuat dari triplek, kayu, dan terpal. Sedangkan lantai rumah masih berupa tanah liat.

2) Episode *Derai Harap Bocah Penjual Bakso*



Gambar 63. Kondisi rumah Siti
(*Capture* : Ragil HD, 2015 - TC 00:14:23)

Daerah tempat tinggal Siti berada di Cipendeuy, Malingping, Banten. Lokasi pengambilan gambar antara lain area pesawahan, lingkungan sekitar rumah Siti, rumah Siti, dan pemakaman. Lokasi-lokasi tersebut sesuai dengan *capture* gambar pada analisa tokoh pengisi acara sebelumnya. Gambaran tempat tinggal Siti ialah rumah terbuat dari kayu, serta keadaan dindingnya sudah rusak diterpa hujan dan kering.

3) Episode *Sang Gembala dari Bumi Pesawahan*



Gambar 64. Kondisi rumah Rani
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:12:16)

Kaki Gunung Guntur, Garut merupakan daerah dimana rumah Rani berdiri. *Capture* gambar pada analisa tokoh pengisi acara menunjukkan lokasi yang dijadikan tempat pengambilan gambar adalah warung Kokom dan penambangan pasir di kaki Gunung Guntur, rawa tempat warga sekitar memancing, tanah sekitar kaki Gunung Guntur dan rumah Rani. Dinding rumah Rani terbuat dari bambu dan atap sudah bolong

4) Episode *Ombak Asa Bocah Pencucui Perahu*



Gambar 65. Kondisi rumah Adrian
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:16:47)

Capture gambar di atas menggambarkan kondisi rumah yang di tempati oleh keluarga Adrian. Dinding rumah terbuat dari bilik bambu dan atapnya bocor. Tayangan episode ini berlokasi di Desa Pasauran, Kec. Cinangka, Serang, Banten. Beberapa lokasi seperti pantai, sungai, pasar, pemakaman, dan rumah Adrian merupakan lokasi yang digunakan untuk pengambilan gambar.

5) Episode *Balada Sang Pembuat Mino*



Gambar 66. Kondisi rumah Djumadi
(*Capture* : Ragil HD, 2015 - TC 00:17:46)

Narasi TC. 00:18:03 - 00:08:15

Lantaran tanah milik desa, ada uang kontrak tanah yang harus dibayar setiap tahunnya. Ada pula biaya listrik yang harus dibayarkan kepada tetangga, ia hanya menyalur dari tetangga terdekat.

Daerah Banyumas, Jawa Tengah merupakan tempat dimana Djumadi tinggal. Lokasi pengambilan gambar pada episode ini adalah rumah Djumadi, jalan menuju lokasi kerja, industri rumahan pembuatan mino, bengkel, rumah cucu laki-laki Djumadi. Rumah Djumadi dibangun dengan kayu, perabot seadanya tanpa lantai ubin hanya

plester semen yang sudah *gompal*. Rumah yang ditempati Djumadi merupakan tanah milik desa, jadi Ia harus membayar uang sewa serta uang listrik.

6) Episode *Persembahan Hidup Untuk Biyung*



Gambar 67. Kondisi rumah Andri
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:14:11)

Gambar di atas memberikan gambaran tentang kondisi rumah yang ditempati Andri. Bangunan itu bisa berdiri kokoh berkat bantuan pemerintah, tidak ada perabot yang bernilai mahal, hanya almari peninggalan sang ibu. Desa Purwasari, Kecamatan Kwadilan, Ngawi, Jawa Timur merupakan daerah dimana rumah Andri berdiri. Lokasi pengambilan gambar pada episode ini antara lain, masjid, warung, rumah Andri, dan industri rumahan kerupuk rambak.

7) Episode *Setengah Raga Menggapai Asa*

Tayangahn episode ini berlokasi di Kecamatan Dlangguh, Mojokerto, Jawa Timur. Beberapa tempat seperti industri rumahan

kerupuk tengiri, jalan perkampungan, rumah orang dengan pohon Mengkudu, dan rumah Siti Maimunah merupak lokasi pengambilan gambar yang digunakan. Siti Maimunah dan Muhammad Amin tinggal di salah satu rumah sederhana. Susunan *gentengnya* banyak yang berlubang dan merosot, sebagian dinding terbuat dari batu dan semen, selebihnya mengandalkan bilik bambu dan terpal. Rumah Amin berada dekat dengan sungai, hal ini membuat pekerjaan Amin bertambah, ia harus membuat bendungan agar tanahnya tidak tergerus oleh air. Berikut *capture* gambar yang mendukung:



Gambar 68. Kondisi rumah Siti Maimunah
(*Capture* : Ragil HD, 2015, *Part 3* - TC 00:00:13)



Gambar 69. Amin membuat bendungan
(*Capture* : Ragil HD, 2015, *Part 3* - TC 00:01:01)

Tumpukan karung pada gambar 69 dibuat oleh Amin sendiri untuk melindungi rumahnya, walau dengan kondisi fisik yang kurang sempurna. Amin tidak mempunyai uang untuk membayar, jika harus menyuruh orang.

8) Episode *Kerinduan Dalam Kesendirian*

Daerah tempat tinggal Yani berada di Kecamatan Samaran, Garut, Jawa Barat. *Setting* lokasi yang digunakan ialah area perkampungan Yani, rumah-nya, industri olahan basreng, dan industri olahan otak-otak. Yani menempati rumah milik bibinya yang bekerja di Bandung, karena rumah peninggalan sang nenek sudah rapuh. Berikut *capture* gambar rumah tempat tinggal Yani :



Gambar 70. Tempat tinggal Yani
(*Capture* : Ragil HD, 2015, *Part 3* - TC 00:00:20)

Setting lokasi tiap episode program *Orang Pinggiran* disesuaikan dengan cerita yang diangkat. Tidak ada perubahan yang mencolok pada *setting* lokasi seperti perubahan pada tokoh pengisi acara. Lokasi pengambilan gambar lebih mengikuti aktivitas si tokoh utama. Rumah pada setiap episode umumnya mempunyai dinding rumah terbuat dari bambu/ kayu/ tembok dengan kondisi tidak baik, kualitas rendah, termasuk tembok yang sudah usang/ berlumut atau tembok tidak diplester; kondisi lantai terbuat dari tanah atau kayu/ semen/ kualitas rendah; atap terbuat dari genteng yang sudah mulai merosot.

d. *Bumper*

Bumper program televisi dibedakan menjadi 2 yaitu *bumper in* dan *bumper out*. *Bumper in* adalah penanda bahwa suatu program acara televisi dimulai kembali setelah iklan. *Bumper out* adalah penanda bahwa program acara akan berhenti sejenak untuk jeda iklan. *Bumper in/out* adalah identitas, *brand* atau nama program.⁶⁰ Sebagai identitas program, nama, desain grafis, *font*, dan *background* musiknya harus mempunyai ciri khas sehingga dapat menjadi pembeda dengan program lain.

Perubahan *bumper* program *Orang Pinggiran* terjadi 2 kali sejak awal penayangan, *bumper* yang digunakan pada saat awal-awal tayang ialah seperti gambar berikut :



Gambar 71. *Bumper* pada awal penayangan
(Capture : Ragil HD, 2015)

Bumper pada awal penayangan program *Orang Pinggiran* ini bernuansa gelap, didominasi warna hitam dengan penerangan warna mengarah ke warna kuning. Warna hitam sendiri melambangkan kesedihan,

⁶⁰ Rusman Latief dan Yusiatie Utud, *Siaran Televisi Non-Drama* (Jakarta : Kencana, 2015), 237.

malapetaka, kesuraman, kemurungan, kematian, penyesalan yang mendalam, amarah, dan duka cita.⁶¹ Dilihat dari artinya, penggunaan warna hitam sudah sesuai dengan tema yang diangkat program *Orang Pinggiran*, yakni kemiskinan. Kesedihan yang ditimbulkan air mata si tokoh karena berbagai beban hidup yang harus dijalani, sedangkan kuning melambangkan kecerahan, kehidupan, kemenangan, kegembiraan, peringatan, dan humor.⁶² Walaupun menghadapi beban hidup yang luar biasa, si tokoh tetap menjalani hidup dengan berbagai perjuangan yang diiringi senyuman agar hidup terasa lebih ringan. *Bumper* tersebut tidak bertahan lama, karena awal tahun 2011 *bumper* berganti menjadi seperti berikut :



Gambar 72. Perubahan *bumper* yang pertama
(Capture : Ragil HD, 2015)

⁶¹ Sadjiman Ebdi Sanyoto. *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain* (Yogyakarta : Jalasutra, 2009), 50.

⁶² Sadjiman Ebdi Sanyoto, 2009, 46.

Bumper di atas bernuansa abu-abu dan kuning. Warna abu-abu menyimbolkan ketenangan, kebijaksanaan, kerendahhatian, keberanian untuk mengalah, turun tahta, dan suasana kelabu.⁶³ Abu-abu merupakan warna diantara putih dan hitam, dilihat dari artinya, warna ini masih mewakili kesedihan. Sedangkan kuning seperti yang telah disebutkan sebelumnya memiliki makna kegembiraan.

Perubahan *bumper* yang pertama ini tidak hanya bermain dengan penggunaan warna, tetapi juga menggunakan *title*. *Title* yang pertama ialah kisah hidup merupakan gabungan kata kisah dan hidup. Menurut KBBI kata kisah berarti cerita tentang kejadian di kehidupan seseorang.⁶⁴ Sedangkan kata hidup berarti mengalami kehidupan dalam keadaan atau dengan cara tertentu.⁶⁵ Dari kedua arti kata tersebut kisah hidup memiliki makna cerita tentang kejadian dalam kehidupan dengan cara tertentu sesuai dengan kisah keluarga yang diangkat. *Title* yang ke-2 berasal dari kata menggapai dan asa. Menggapai berarti mengulurkan tangan hendak mencapai.⁶⁶ Asa memiliki makna harapan, semangat.⁶⁷ Dari kedua arti kata tersebut, dapat disimpulkan bahwa menggapai asa berarti mencapai harapan atau mencapai apa yang diinginkan. *Title* ke-3 ialah semangat yakni roh kehidupan yang menjiwai segala makhluk, baik hidup maupun mati (menurut kepercayaan orang dulu dapat memberi kekuatan).⁶⁸ Kata semangat dimaknai sebagai

⁶³ Sadjiman Ebdy Sanyoto, 2009, 51.

⁶⁴ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), 572.

⁶⁵ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa*, 2001, 400.

⁶⁶ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa*, 2001, 335.

⁶⁷ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa*, 2001, 68.

⁶⁸ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa*, 2001, 1025..

kekuatan yang cukup berpengaruh dalam menjalani hidup. *Title* selanjutnya adalah meretas hidup, meretas berarti memutus.⁶⁹ Arti kata hidup sudah disebutkan sebelumnya. Meretas hidup dapat diartikan memutus masalah hidup dengan berbagai solusi. Selanjutnya *bumper* diakhiri dengan *title* nama program yakni *Orang Pinggiran*.

Arti warna dan kata yang digunakan pada *bumper* ini, menggambarkan kesedihan dari kisah tokoh dengan didukung potongan adegan program seperti gambar di atas, namun ada kegembiraan yang tercipta dari semangat untuk menggapai sebuah harapan. *Bumper* berubah lagi seperti gambar berikut :



Gambar 73. Perubahan *bumper* yang ke-2
(Capture : Ragil HD, 2015)

⁶⁹ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa*, 2001, 953.

Perubahan *bumper* yang kedua masih sama menggunakan *title*. *Title* pertama ialah sebuah harapan. Harapan berarti keinginan supaya menjadi kenyataan.⁷⁰ *Title* sebuah harapan diartikan sebagai sesuatu yang diharapkan dari kisah hidup tokoh agar menjadi kenyataan. *Title* ke-2, kesabaran artinya ketenangan hati dalam menghadapi cobaan.⁷¹ Kesabaran bermakna ketenangan hati dalam menghadapi berbagai cobaan hidup yang dialami tokoh. *Title* ke-3 berasal dari kata kerja dan keras. Kerja berarti kegiatan melakukan sesuatu.⁷² Keras artinya, kuat, dan tidak mudah berubah bentuknya atau tidak mudah pecah.⁷³ Kerja keras dapat diartikan kegiatan yang dilakukan dengan cara tidak mudah dan butuh perjuangan lebih. Penggunaan *title* selanjutnya ialah doa, berarti permohonan (harapan, permintaan, pujian) kepada Tuhan.⁷⁴ Doa yang dimaksud di sini ialah harapan dan permintaan si tokoh kepada Tuhan agar terlepas dari cobaan hidup. *Bumper* diakhiri dengan *title* nama program.

Dilihat dari penggunaan warna, nuansa hijau lebih ditonjolkan pada perubahan *bumper* yang ke-2. Warna hijau melambangkan kebangkitan, keyakinan, dan pengharapan.⁷⁵ Pemilihan warna hijau menyimbolkan sebuah harapan, bangkit dan upaya si tokoh. Sesuai dengan *title* yang ditampilkan dan arti dari warna hijau, *bumper* ini merupakan perwakilan

⁷⁰ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa*, 2001, 388.

⁷¹ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa*, 2001, 973.

⁷² Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa*, 2001, 554.

⁷³ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa*, 2001, 550.

⁷⁴ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa*, 2001, 271.

⁷⁵ Sadjiman Ebdi Sanyoto, 2009, 49.

adanya kebangkitan, keyakinan dan harapan dalam menjalani kisah hidup yang penuh cobaan.

Dari 8 episode terpilih, episode *Ketegaran Bocah Pencari Tutut* menggunakan *bumper* awal tayang. Episode *Derai Harap Bocah Penjual Bakso* dan *Sang Gembala dari Bumi Pesawahani* menggunakan *bumper* perubahan pertama. Episode *Ombak asa Bocah Pencuci Perahu*, episode *Balada Sang Pembuat Mino*, episode *Persembahan Hidup Untuk Biyung*, episode *Setengah Raga Menggapai Asa*, dan episode *Kerinduan dalam Kesendirian* menggunakan *bumper* perubahan kedua. Semua perubahan *bumper* terjadi pada episode sebelum 13 Februari 2014

Tabel pola segmentasi 8 episode terpilih di bawah ini merupakan rangkuman dari analisa yang sudah dilakukan terkait pola penyampaian cerita setiapepisode. Selanjutnya tabel ini digunakan untuk mengetahui konten yang ada pada tiap episode terpilih. Berikut tabel pola segmentasi 8 episode terpilih :

Tabel 16. Pola Segmentasi 8 Episode Terpilih

No.	Judul Episode	Pengenalan	Tokoh Utama	Pekerjaan	Beban Hidup	Sandang	Pangan	Tempat Tinggal
1.	Ketegaran Bocah Pencari Tutut	Kota karawang sebagai penghasil beras terbesar di Jawa, berada dekat dengan kota Bekasi	Junaidi	Pencari tutut, pemotong padi, pembuat gangsing	Menghidupi dirinya sendiri dan sang nenek	Junaidi : Kaos lengan pendek polos lusuh dan celana pendek warna coklat. Seperti celana seragam pramuka Saat berangkat ke masjid dengan baju koko, sarung dan peci. Acih : atasan baju jawa dan <i>jarik</i> Wati : celana panjang, baju legan panjang dan kerudung (kaos lengan pendek dan celana pendek saat ke sawah) Suami Wati : celana panjang kemeja lengan panjang dan topi (kaos lengan pendek dan celana pendek saat ke sawah)	Nasi ditemani lauk tempe, terkadang tutut dan ikan kecil hasil carian Junaidi	Dinding terbuat dari bilik bambu yang sudah berlubang, sebagian dari terpal. Lantai masih tanah liat.
2.	Derai Harap Bocah Penjual Bakso	Mata pencaharian warga Cipende Malimping Banten adalah dari hasil pertanian	Siti	Penjual Bakso Keliling,	Menambah keuangan keluarga karena ibunya bekerja sebagai buruh tani	Siti : kaos lengan pendek, celana pendek yang kelihatan lusuh, sandal jepit, dan kerudung (berziarah) Amriah : baju dan celana panjang, serta kerudung.	Nasi dan sayur kangkung tanpa lauk lainnya	Rumah kayu, dinding sudah berlubang

						Saat berziarah, <i>daster</i> , kerudung, dan sandal jepit.		
3.	Sang Gembala Dari Bumi Pesawahan	Latar belakang Rani menyudahi sekolahnya	Rani	Menggem bala Kambing, Membantu Ibunya di warung	Membantu keuangan keluarga untuk biaya pengobatan ayahnya yang sakit lumpuh, membiayai sekolah adiknya karena ibunya hanya membuka warung kecil-kecilan	Kokom, Rani, Hidayat, dan Angga (sepulang sekolah) mengenakan kaos lengan pendek dan celana pendek. Angga berangkat sekolah seragam SD merah putih Pak Mantri memakai seragam dinas	Nasi dengan lauk tahu saja.	Rumah berdinding bambu, atap sudah berlubang
4.	Ombak Asa Bocah Pencuci Perahu	Desa Pasuruan, Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang, Provinsi Banten letaknya berada di ujung barat laut Jawa, mayoritas warganya bekerja sebagai nelayan	Adrian	Pencuci Perahu, Tukang ambil air	Menambah keuangan keluarga karena ibunya hanya buruh cuci dan kedua adiknya	Andrian dan Rahmat : celana pendek, kaos lengan pendek, sandal jepit Icha : Rok Mursanah : <i>daster</i> , kerudung, dan sandal jepit	Terkadang lauk ikan kecil, upah hasil mencuci perahu	Rumah sederhana, dinding beralaskan bilik bambu, atap berlubang
5.	Balada Sang Pembuat Mino	Latar belakang Djumadi memiliki motor tua yang sering	Djumadi	Buruh olahan mino	Menghidupi dirinya sendiri, istri, dan cucu-cucunya	Semua tokoh seperti Djumadi, Rohana, Nanda, mengenakan celana	Nasi dengan sayur pepaya	Rumah kontrak yang dibangun dengan kayu berisi perabotan

		mogok karena tempat kerjanya jauh				pendek dan kaos lengan pendek.		sederhana dengan lantai semen yang sudah <i>gompal</i> di sana-sini.
6.	Persembahan Hidup Untuk Biyung	Menunjukkan kemiskinan Andri dengan menunjukkan barang satu-satunya yang ia miliki yaitu sepeda yg sudah rusak	Andri	Buruh olahan kerupuk rambak	Menghidupi dirinya sendiri dan sang nenek	Tokoh yang muncul mengenakan kaos/kemeja lengan pendek dan celana pendek kecuali Diyem mengenakan <i>jarik</i>	Tempe dan singkong rebus bukan nasi	Bangunan sudah tembok berkat bantuan pemerintah
7.	Setengah Raga Menggapai Asa	Kota Mojokerta, Jawa Timur sebagian warganya bekerja di pabrik skala menengah kecil	Siti Maimunah	Buruh olahan kerupuk tengiri	Menghidupi diri sendiri	Amin dan Siti Maimunah mengenakan baju lengan panjang dan celana lengan panjang, Mainumah ditambah dengan kerudung dan sandal jepit	Makan kerupuk tengiri dan minum teh saat istirahat	Rumah sederhana, atap berlubang, dinding terbuat dari semen dan batu bata hanya di bagian belakang, sementara lainnya dari bilik bambu dan terpal
8.	Kerinduan Dalam Kesendirian	Pengantar tentang kreativitas membuat olahan makanan langsung ke contoh basreng	Yani	Buruh olahan basreng dan otak-otak	Menghidupi dirinya sendiri dan biaya sekolahnya	Yani : kaos lengan pendek, celana pendek, dan sandal jepit Lina dan Imas : kaos lengan panjang dan celana lengan panjang, Imas mengenakan kerudung.	Nasi dengan basreng yang Yani goreng	Menempati rumah bibinya yang sedang merantau

Tabel 17. Konten Program 8 Episode Terpilih

No.	Judul Episode	Nama Program	Kemasan Program			
			Tokoh Pengisi Acara	Busana	Setting Lokasi	Bumper
1.	Ketegaran Bocah Pencari Tutut	<i>Orang Pinggiran</i>	<p>a. Junaidi seorang bocah 14 tahun sebagai tokoh utama bekerja <i>serabutan</i> yakni pencari tutut, pembuat gangsing, dan memotong padi</p> <p>b. Acih, nenek Junaidi yang sekarang harus dinafkahnya</p> <p>c. Wati, bibi Junaidi yang sering menjenguk dan membantu pekerjaan Junaidi bersama sang suami</p>	<p>a. Junaidi : Kaos lengan pendek dan celana pendek. Saat berangkat ke masjid dengan baju koko, sarung dan peci.</p> <p>b. Acih : Atasan baju jawa dan <i>jarik</i></p> <p>c. Wati : Saat perjalanan berkunjung mengenakan celana panjang, baju legan panjang dan kerudung. Saat memotong padi mengenakan kaos lengan pendek dan celana pendek.</p> <p>d. Suami Wati : Saat perjalanan berkunjung mengenakan celana panjang kemeja lengan panjang dan topi. Saat memotong padi mengenakan kaos lengan pendek</p>	Pesawahan, rumah pemesan tutut (rumah Mahdi), rumah Junaidi.	<i>Bumper</i> awal tayang
2.	Derai Harap Bocah Penjual Bakso	<i>Orang Pinggiran</i>	<p>a. Siti, bocah 7 tahun anak yatim yang duduk dibangku kelas 2 Sekolah Dasar merupakan tokoh utama mencari uang dengan berjualan bakso keliling</p> <p>b. Amriah, ibunda Siti bekerja sebagai buruh tani</p> <p>c. Oni tetangga Siti yang sering membantu keluarga Siti dengan mengijinkannya memetik sayuran</p>	<p>a. Siti : Saat berjualan dan aktivitas sehari-hari mengenakan kaos lengan pendek, celana pendek, dan sandal jepit. Saat berziarah Siti mengenakan kerudung</p> <p>b. Amriah : Saat kerja mengenakan baju lengan panjang dan celana panjang, serta kerudung. Saat berziarah, <i>daster</i>, kerudung, dan sandal jepit</p>	Area pesawahan, lingkungan sekitar rumah Siti, pemakaman, dan rumah Siti	<i>Bumper</i> perubahan pertama

3.	Sang Gembala Dari Bumi Pesawahan	<i>Orang Pinggiran</i>	<p>a. Rani, 14 tahun tokoh utama yang putus sekolah dan harus bekerja sebagai penggembala kambing</p> <p>b. Kokom, ibunda Rani yang sekarang harus menggantikan tugas kepala keluarga untuk mencari uang dengan membuka warung makan kecil-kecilan</p> <p>c. Hidayat, ayah Rani yang sakit lumpuh karena kecelakaan waktu kerja di penambangan pasir</p> <p>d. Fitria, kakak Rani yang putus sekolah juga dan membantu merawat sang ayah</p> <p>e. Angga, adik bungsu Rani yang diperjuangkan untuk terus melanjutkan sekolah</p>	<p>a. Kokom : Kaos lengan pendek dan celana pendek</p> <p>b. Rani : Kaos lengan pendek dan celana pendek</p> <p>c. Angga : Saat berangkat sekolah memakai seragam sekolah merah putih. Saat di rumah celana pendek dan kaos lengan pendek</p> <p>d. Fitria : Kaos lengan pendek dan celana panjang</p> <p>e. Hidayat : Kaos lengan pendek dan celana pendek dan diselimuti sarung</p> <p>f. Pak Mantri : Seragam dinas</p>	Warung milik Kokom, penambangan pasir, beberapa lahan di sekitar kaki Gunung Guntur, rawa, dan rumah Rani	<i>Bumper</i> perubahan pertama
4.	Ombak Asa Bocah Pencuci Perahu	<i>Orang Pinggiran</i>	<p>a. Adrian, bocah 13 tahun merupakan tokoh utama yang bekerja sebagai pencuci perahu dan tukang ambil air tetangganya</p> <p>b. Mursana, ibunda Adrian bekerja sebagai buruh cuci dengan penghasilan tak menentu</p>	<p>a. Adrian : Kaos lengan pendek dan celana lengan pendek</p> <p>b. Mursana : <i>Daster</i>, kerudung, dan sandal jepit</p> <p>c. Rahmat : Pulang sekolah masih menggunakan seragam merah putih lengkap dengan sepatu dan tas. Aktifitas sehari-hari mengenakan kaos lengan pendek dan celana lengan pendek, sandal jepit</p> <p>d. Icha : Rok dan sandal jepit</p>	Pantai. Sungai, pasar, pemakaman, dan rumah Adrian	<i>Bumper</i> perubahan kedua

			<p>c. Rahmat, adik Adrian yang sering membantu Adrian memcuci perahu</p> <p>d. Icha, adik bungsu Adrian</p>			
5.	Balada Sang Pembuat Mino	<i>Orang Pinggiran</i>	<p>a. Djumadi, seorang kakek yang bekerja sebagai buruh olahan mino</p> <p>b. Rohana, istri Djumadi tidak bekerja hanya sebagai ibu rumah tangga</p> <p>c. Nanda, cucu Djumadi yang dititipkan oleh anak Djumadi karena merantau sebagai Pembantu Rumah Tangga</p>	<p>a. Djumadi : Kaos lengan pendek, celana pendek, dan sandal jepit. Saat mengendarai sepeda motor Djumadi juga mengenakan jaket.</p> <p>b. Rohana : <i>Daster</i></p> <p>c. Nanda : Kaos lengan pendek dan celana lengan pendek</p> <p>d. Narwani : Kaos lengan pendek dan celana pendek</p>	Rumah Djumadi, industri olahan makanan mino, jalan menuju lokasi kerja, dan rumah cucu laki-laki Djumadi	<i>Bumper</i> perubahan kedua
6.	Persembahkan Hidup Untuk Biyung	<i>Orang Pinggiran</i>	<p>a. Andri, 14 tahun, seorang anak yang bisa dibilang sebagai anak yatim piatu adalah tokoh utama yang bekerja sebagai buruh olahan kerupuk rambak</p> <p>b. Diyem, nenek Andri yang harus ia nafkahi</p> <p>c. Jamin, pemilik pabrik kerupuk rambak yang memberikan kesempatan Andri bekerja</p>	<p>a. Andri : Kaos lengan pendek dan celana pendek. Saat pergi ke masjid mengenakan kemeja lengan panjang, sarung dan peci.</p> <p>b. Diyem : Kemeja lengan pendek dan <i>jarik</i></p> <p>c. Jamin : Kemeja lengan pendek dan celana pendek</p>	Masjid, warung, rumah Andri, dan industri olahan kerupuk rambak	<i>Bumper</i> perubahan kedua
7.	Setengah Raga Menggapai Asa	<i>Orang Pinggiran</i>	<p>a. Siti Maimunah, perempuan 36 tahun bekerja sebagai buruh olahan kerupuk tenggiri, ia memiliki</p>	<p>a. Siti Maimunah : Baju lengan panjang, celana lengan panjang, kerudung, dan sandal jepit</p>	Industri olahan kerupuk tenggiri, jalan	<i>Bumper</i> perubahan kedua

			<p>ketidaksempurnaan pada tangan dan kaki kiri.</p> <p>b. Muhammad Amin, suami Siti yang juga memiliki ketidaksempurnaan pada kaki kirinya, ia bekerja sebagai pencari bunga kamboja dan mengkudu.</p>	b. Muhammad Amin : Baju lengan panjang dan celana panjang	<p>perkampungan, halaman rumah yang adabuah Mengkudu, dan rumah Siti Maimunah</p>	
8.	Kerinduan Dalam Kesendirian	<i>Orang Pinggiran</i>	<p>a. Yani, 14 tahun siswa kelas 6 SD yang sudah dianggap yatim piatu merupakan tokoh utama yang bekerja sebagai buruh olahan otak-otak dan basreng.</p> <p>b. Imas, pemilik usaha basreng</p> <p>c. Lina, pemilik usaha otak-otak</p>	<p>a. Yani : Pulang sekolah mengenakan seragam merah putih muslim (rok panjang, baju lengan panjang, dan berkerudung) lengkap dengan tas dan sepatu. Saat kerja mengenakan kaos lengan pendek, celana pendek, dan sandal jepit.</p> <p>b. Lina : Kaos lengan panjang dan celana panjang</p> <p>c. Imas : Kaos lengan panjang, celana panjang, dan kerudung</p>	<p>Area perkampungan Yani, Industri olahan basreng, industri olahan otak-otak, dan rumah bibi Yani</p>	<i>Bumper perubahan kedua</i>

Tabel 18. Perubahan Konten

No.	Judul Episode	Tokoh Pengisi Acara (Tokoh Utama)	<i>Bumper</i>
1.	Ketegaran Bocah Pencari Tutut	Anak yatim piatu, 14 tahun, putus sekolah Tulang punggung keluarga Pekerjaan <i>serabutan</i> (mencari tutut, memotong padi, dan membuat gangsing).	<i>Bumper</i> awal tayang
2.	Derai Harap Bocah Penjual Bakso	Anak yatim, 7 tahun, duduk di bangku kelas 2 SD Penjual bakso keliling Ibunda buruh tani.	<i>Bumper</i> perubahan pertama
3.	Sang Gembala Dari Bumi Pesawahan	Anak memiliki ayah lumpuh, 14 tahun, putus sekolah Pekerjaan menggembala kambing milik tetangganya Ibunda membuka warung kecil-kecilan.	<i>Bumper</i> perubahan pertama
4.	Ombak Asa Bocah Pencuci Perahu	Anak yatim, 13 tahun, duduk di bangku kelas 4 SD Tulang punggung keluarga Pekerjaan <i>serabutan</i> (mencuci perahu dan mengambil air) Ibunda buruh cuci.	<i>Bumper</i> perubahan ke-dua
5.	Balada Sang Pembuat Mino	Kakek yang usianya mulai senja Memenuhi kebutuhan anak dan cucu Buruh di pabrik olahan mino.	<i>Bumper</i> perubahan ke-dua
6.	Persembahan Hidup Untuk Biyung	Anak yatim piatu, 14 tahun, putus sekolah Tulang punggung keluarga Buruh olahan kerupuk rambak.	<i>Bumper</i> perubahan ke-dua
7.	Setengah Raga Menggapai Asa	Perempuan paruh baya, 36 tahun Kondisi fisik kurang sempurna Buruh olahan kerupuk tengiri.	<i>Bumper</i> perubahan ke-dua
8.	Kerinduan Dalam Kesendirian	Anak yatim piatu, 14 tahun masih duduk di bangku kelas 6 SD. Hidup sebatang kara Buruh olahan otak-otak dan basreng	<i>Bumper</i> perubahan ke-dua

Perubahan konten dapat dilihat dari aspek nama dan kemasan program yang mengacu pada tabel 18. perubahan konten. Nama program *Orang Pinggiran* tidak mengalami perubahan. Kemasan program meliputi tokoh pengisi acara, busana yang dikenakan, *setting* lokasi, dan *bumper*, yang mengalami perubahan pada tokoh pengisi acara terkhusus tokoh utama dan *bumper*. Tokoh utama pada 4 episode terpilih sebelum 13 Februari 2014 ialah anak-anak dengan pekerjaan seadanya maupun *serabutan*, sementara tokoh utama setelah 14 Februari 2014 pada 2 episode terpilih ialah orang tua, 2 episode terpilih lainnya adalah anak-anak, semua tokoh bekerja buruh olahan makanan. *Bumper* mengalami perubahan 2 kali, dan perubahan terjadi pada episode sebelum 13 Februari 2014. Dari perbedaan tersebut, dapat dikatakan bahwa untuk memperpanjang durasi episode sebelum 13 Februari 2014 dilakukan dengan menceritakan detail berbagai pekerjaan yang dimiliki, sedangkan episode setelah 14 Februari 2014 lebih menonjolkan pada proses pembuatan olahan makanan. Perubahan durasi tiap episode paling lama digunakan untuk menjelaskan pekerjaan tokoh sebagaimana disebutkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 19. Pembagian Durasi Program Tiap Episode Terpilih

No.	Judul Episode	Timecode	Durasi	Keterangan
1.	Ketegaran Bocah Pencari Tutut	00:00 – 00:49	49”	Pengenalan tentang Kota Karawang
		00:50 – 16:40	15’ 50”	Pekerjaan Junaidi (mencari tutut, memotong padi, dan membuat gangsing). Bagian ini juga dimunculkan tokoh pendukung seperti bibi, paman, dan nenek Junaidi
		16:41 - 19:10	2’ 30”	Aktivitas lain Junaidi yakni pergi ke masjid serta gambaran rindu Junaidi kepada orang tua
2.		00:30 - 01:23	1’ 53”	Pengenalan Daerah Cipende Malimping Banten

	Derai Harap Bocah Penjual Bakso	01:24- 09:35	8' 11"	Alasan Siti harus bekerja dilanjutkan gambaran Siti saat berjualan bakso keliling.
		09:36 – 12:19	2' 43"	Pekerjaan Amriah, ibunda Siti sebagai buruh tani
		12:26 – 20:56	8' 30"	Aktivitas Siti lainnya (memetik sayur), kondisi rumah, Siti memberikan uang kepada sang ibu, adegan makan seadanya, dan berziarah ke makam sang ayah
3.	Sang Gembala Dari Bumi Pesawahan	00:00 – 01:20	1' 30"	Pengenalan Rani yang sudah putus sekolah
		01:21 – 07:40	6' 20"	Pekerjaan Rani menggembala kambing
		07:41 – 12:10	4' 30"	Pekerjaan Kokom, membuka warung makan dan membantu penambang pasir. Rani membantu mengantarkan pesanan makanan
		12:11 – 26:10	14'	Kondisi rumah Rani, penggambaran sang ayah yang sakit lumpuh, Rani memberikan uangnya kepada sang kakak untuk biaya pengobatan ayahnya, aktivitas Rani lainnya, dan adegan makan bersama.
4.	Ombak Asa Bocah Pencuci Perahu	00:00 – 02:05	2' 5"	Pengenalan Desa Pasaruan, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Banten
		02:06 – 08:50	6' 44"	Adrian dengan pekerjaannya sebagai pencuci perahu dan tukang ambil air. Uang hasil kerja diberikan ke sang ibu
		08:51 – 12:10	3' 19"	Gambaran tentang Mursanah, ibunda Adrian sebagai buruh cuci
		12:11 – 14:45	2' 34"	Rahmat dan Icha yang ingin mempunyai televisi
		14:46 – 22:40	7' 54"	Kondisi rumah Adrian, keluarga berziarah ke makam sang ayah
5.	Balada Sang Pembuat Mino	00:40 – 05:02	4' 22"	Pengenalan dengan latar belakang Djumadi memiliki motor tua dilanjutkan perjalanan Djumadi menuju tempat kerja
		05:03 – 14:50	9' 47"	Proses pembuatan mino, Djumadi selesai kerja dan menerima upah
		14:51 – 22:40	7' 49"	Djumadi memberi uang sang cucu dan sisanya diberikan kepada istrinya, menjelaskan kondisi rumah, dan adegan makan seadanya.
6.	Persembahan Hidup Untuk Biyung	00:00 – 03:10	3' 10"	Pengenalan episode dengan menggambarkan sepeda tua yang sudah rusak milik Andri dilanjutkan

				penjelasan kondisi kekurangan di keluarga tersebut.
		03:11 – 12:50	9' 39"	Adri bekerja di pabrik olahan kerupuk rambak dan digambarkan proses pembuatannya. Andri diberi upah pemilik usaha
		12:51 – 22:10	9' 19"	Aktivitas Andri lainnya (belanja, memasak, mengaji, memelihara kambing milik tetangganya), kondisi rumah, makan bersama nenek.
7.	Setengah Raga Menggapai Asa	00:00 – 00:45 (Part 1)	45"	Pengenalan perekonomian Kabupaten Mojokerto.
		00:46 – 08:34 (Part 1)	7' 48"	Gambaran kondisi fisik Siti Maimunah yang kurang sempurna. Proses pembuatan kerupuk tengiri. Siti Maimunah diberi upah dan kerupuk tengiri oleh pemilik usaha
		08:35 – 11:50 (Part 1) 00:00 – 04:08 (Part 2)	7' 23"	Muhammad Amin dengan pekerjaannya sebagai pencari mengkudu dan bunga kamboja
		04:09 – 04:49 (Part 2) 00:00 – 04:45 (Part 3)	5' 25"	Adegan makan kerupuk bersama, kondisi rumah, dan penggambaran rasa rindu Siti terhadap anaknya.
8.	Kerinduan Dalam Kesendirian	00:00 – 00:50 (Part 1)	50"	Pengenalan episode dengan adanya kreativitas dalam pembuatan makanan
		00:51 – 10:24 (Part 1) 00:00 – 05:45 (Part 2)	15' 18"	Penjelasan penderitaan Yani, proses pembuatan basreng dan otak – otak, Yani mendapat upah dari masing-masing pemilik usaha
		05:46 – 07:25 (Part 2) 00:00 – 03:11 (Part 3)	4' 50"	Aktivitas Yani lainnya (menjadi buruh cuci, memasak), kondisi tempat tinggal Yani, adegan makan seadanya, dan penggambaran rasa rindu Yani terhadap keluarga yang sudah meninggalkannya

B. *Share Program Orang Pinggiran*

Perkembangan televisi yang begitu cepat membuat televisi yang semula merupakan institusi sosial kini berubah menjadi institusi bisnis. Hal ini membuat pihak televisi hanya berfikir bagaimana cara untuk mendapatkan keuntungan. Dari perubahan tersebut memberi dampak beruntun pada stasiun televisi, sehingga stasiun televisi sangat memperhatikan berapa orang yang menonton. Jumlah penonton dianggap sebagai acuan sumber datangnya iklan, sebab semakin banyak penonton dalam sebuah program, semakin banyak pula penonton iklan tersebut. Maka dari itu, stasiun televisi yang ada saling berlomba untuk menarik perhatian penonton. Posisi suatu stasiun televisi dengan televisi lain dapat diketahui dengan melihat angka *share* yang dihasilkan.

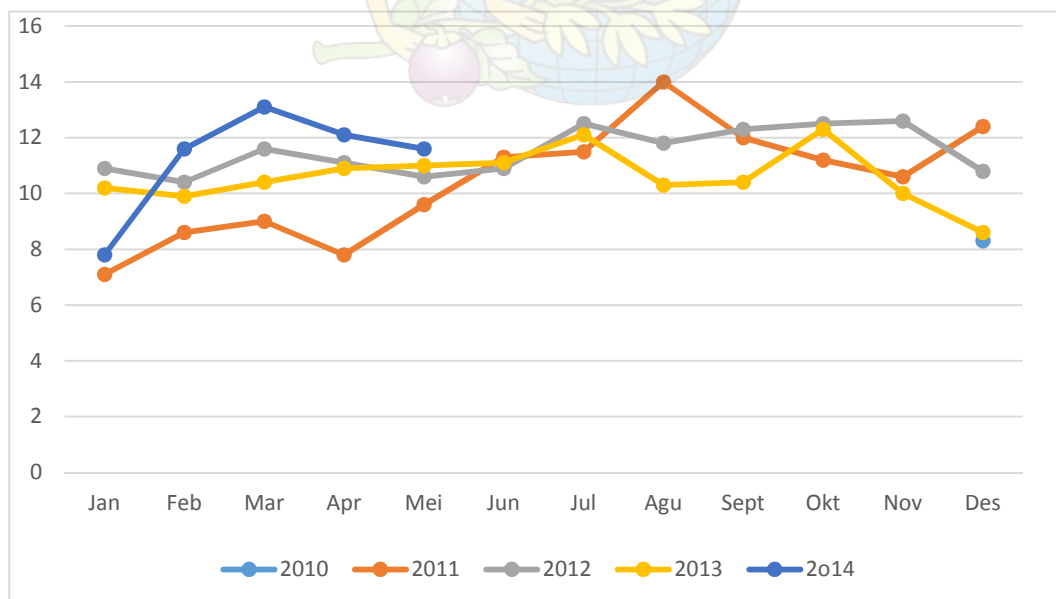
Rata-rata *share* program *Orang Pinggiran* mulai awal tayang sampai tahun 2011 adalah 10,7; tahun 2012 11,5; tahun 2013 10,6. Angka rata-rata *share* tahunan ini merupakan hasil perhitungan dari jumlah *share* yang diperoleh dalam waktu yang sudah ditentukan dibagi dengan jumlah tayangan pada kurun waktu tersebut. Untuk melihat perkembangan angka *share* sebelum dan setelah adanya perubahan dapat dilihat dengan membandingkan rata-rata *share* bulanan berikut :

Tabel 20. Rata-Rata *Share* Bulanan Program *Orang Pinggiran*

No.	Bulan	<i>Share</i> Bulanan				
		2010	2011	2012	2013	2014
1.	Januari	-	7,1	10,9	10,2	7,8
2.	Februari	-	8,6	10,4	9,9	11,6
3.	Maret	-	9,0	11,6	10,4	13,1
4.	April	-	7,8	11,1	10,9	12,1
5.	Mei	-	9,6	10,6	11	11,6
6.	Juni	-	11,3	10,9	11,1	-

7.	Juli	-	11,5	12,5	12,1	-
8.	Agustus	-	14,0	11,8	10,3	-
9.	September	-	12,0	12,3	10,4	-
10.	Oktober	-	11,2	12,5	12,3	-
11.	November	-	10,6	12,6	10,0	-
12.	Desember	8,3	12,4	10,8	8,6	-

Tabel di atas menjelaskan bahwa rata-rata *share* bulanan tahun 2011 masih mulai merangkak naik karena baru awal-awal tayang. Tahun 2012 mulai stabil dengan 2 digit. Tahun 2013 mulai tidak stabil lagi sampai pada puncaknya bulan Januari dengan rata-rata *share* 7,8. Pada tayangan episode 14 Februari 2014, program *Orang Pinggiran* sedikit tampil beda pada konten yang disajikan. Setelah perubahan itu, rata-rata *share* bulanan mengalami kenaikan. Angka rata-rata *share* bulanan di atas diperoleh dari jumlah *share* yang ditayangkan satu bulan dibagi dengan jumlah tayangan dalam satu bulan. Grafik di bawah ini mencoba memperlihatkan naik turunnya rata-rata *share* bulanan program *Orang Pinggiran* dari tahun ke tahun.



Gambar 74. Rata-rata *share* bulanan program *Orang Pinggiran*
(Grafik : Ragil HD, 2015)

C. Pengaruh Perubahan Konten Terhadap *Share* Program *Orang Pinggiran*

Temuan yang dihasilkan dari pengamatan dan analisa pada 8 episode terpilih program *Orang Pinggiran* di antaranya ialah tayangan program *Orang Pinggiran* biasanya diawali dengan pengenalan tokoh melalui letak geografis tempat tinggalnya. Terkadang pengenalan episode diawali dengan menampilkan latar belakang beban hidup yang dialami si tokoh, kemudian penjelasan letak geografis disampaikan pada bagian tengah tayangan. Hal ini menunjukkan masing-masing pokok bahasan dapat diubah letaknya sesuai dengan kreativitas reporter dengan masukan *camera person*, dan produser, selain itu guna menghindari kejenuhan penonton akan pola atau alur yang ditayangkan

Pekerjaan tokoh utama pada episode sebelum 13 Februari 2014 memiliki pekerjaan *serabutan* dengan penghasilan tidak menentu. Tidak jarang pekerjaan tokoh utama bukan pekerja *serabutan* hanya pekerja buruh seadanya, seperti buruh cuci, buruh tani, sedangkan pekerjaan tokoh utama episode setelah 14 Februari 2014 adalah buruh olahan makanan.

Kebanyakan tokoh utama dalam program *Orang Pinggiran* adalah anak-anak, baik anak yatim maupun anak yatim piatu. Setiap tokoh utama mempunyai beban hidup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, ada yang membantu memenuhi kebutuhan orang tua, ada yang memenuhi kehidupannya sendiri, bahkan ada yang harus menghidupi dirinya sendiri dan neneknya. Dari sisi pendidikan, tokoh utama adalah anak yang sudah putus sekolah dan apabila masih sekolah si tokoh anak biasanya berada di bangku Sekolah Dasar. Tokoh utama orang dewasa,

memiliki beban hidup untuk memenuhi kebutuhan keluarga dengan kondisi yang sangat pas-pasan.

Kondisi tempat tinggal pada tayangan program *Orang Pinggiran* kebanyakan dindingnya terbuat dari bilik bambu, kayu, atau tembok dengan kondisi yang kurang layak. Pada dua episode lainnya, bangunan rumah sudah terbuat dari tembok, namun itu berkat bantuan pemerintah dan rumah kontrakan. Kondisi lantai masih berupa tanah liat dan semen yang sudah *gompal*. Genteng atap rumah juga sudah banyak yang merosot dan bocor.

Pakaian yang dikenakan pada setiap keluarga miskin terlihat sudah lusuh dan usang. Bahkan ada tokoh utama yang hanya memiliki 6 pasang baju rumahan dan seragam. Dari segi pangan, pada adegan makan bersama, lauk yang dimakan pasti tidak lebih dari satu macam, yaitu nasi dengan sayur kangkung, nasi dengan tahu goreng, nasi dengan basreng, bahkan karena tidak mempunyai beras hanya makan dengan singkong rebus dan tempe goreng.

Berhasil tidaknya perubahan konten yang dilakukan pengelola program *Orang Pinggiran* dapat dianalisa dengan elemen keberhasilan yang dituliskan oleh Morissan. Berikut analisa keberhasilan program *Orang Pinggiran*.

Tabel 21. Analisa Keberhasilan Program

No.	Elemen Keberhasilan Program	Hasil Analisa
1.	Konflik	Ada
2.	Durasi (Lama Tayang)	Tidak kehabisan ide cerita
3.	Kesukaan	Suka tokoh pengisi acara
4.	Konsistensi	Konsisten
5.	Energi	Memiliki energi
6.	Timing	Sesuai zamannya
7.	Tren	Mengikuti tren

Konflik yang ada pada setiap cerita tayangan program *Orang Pinggiran* ialah perjuangan seseorang dalam meretas kemiskinan sehingga kisahnya dapat menginspirasi penonton. Konflik bergeser dari kisah yang digerakkan oleh tokoh utama yang mempunyai beban hidup berat dengan berbagai pekerjaan pada episode sebelum ada perubahan, beralih menjadi konflik yang dibawa oleh tokoh utama yang mempunyai cobaan dan merupakan pekerja buruh olahan makanan pada episode setelah adanya perubahan.

Suatu program acara yang berhasil adalah program yang dapat bertahan selama mungkin. Kata kunci untuk mempertahankan selama mungkin suatu program adalah tidak boleh kehabisan ide cerita. Hal ini dibuktikan dengan adanya pembaharuan ide mulai tayangan episode tanggal 14 Februari 2014.

Salah satu faktor seorang penonton memilih suatu program ialah pengisi acara atau tokoh utama. Tokoh utama yang berperan dalam sinetron sudah tergambarkan jelas, sementara tokoh utama pada setiap episode program *Orang Pinggiran* berganti-ganti dan bukan *public figure*. Pemilihan tokoh utama pada program *Orang Pinggiran* dilihat dari cobaan hidup yang dihadapi. Hal ini menunjukkan bahwa program *Orang Pinggiran* bergeser memiliki elemen kesukaan terhadap tokoh pengisi acara.

Program *Orang Pinggiran* dinilai konsisten dengan tema yang diangkat dari awal tayang yakni kemiskinan. Setiap episode program *Orang Pinggiran* menampilkan tokoh dengan kisah hidup dalam meretas kemiskinan. Konsistensi program *Orang Pinggiran* juga digambarkan pada beberapa poin seperti dalam tabel 7. pola segmentasi 8 episode terpilih yakni ; (1) Sandang, pakaian yang

dikenakan tokoh pada setiap episodenya sudah usang dan lusuh (2) Papan, tempat tinggal tiap episodenya terbuat dari bilik bambu, 1 episode terbuat dari tembok karena dibantu pemerintah, 1 episode berupa rumah kontrakan (3) Pangan, makanan tiap episode berupa nasi dengan satu sayur, nasi dengan satu lauk, bahkan ada makan singkong dengan satu lauk. Seperti yang disebutkan Morissan sebelumnya, konsisten saja belum cukup untuk mempertahankan selama mungkin sebuah program, perlu adanya ide segar. Maka dari itu program *Orang Pinggiran* melakukan sedikit perubahan atau modifikasi pada konten, namun pada dasarnya tetap konsisten mengangkat tema kemiskinan. Perubahan tersebut ialah mengangkat kisah tokoh utama yang memiliki pekerjaan sebagai buruh olahan makanan. Dilihat dari tabel rata-rata bulanan *share* program *Orang Pinggiran* di atas, perubahan tersebut dapat menaikkan angka *share*.

Suatu program yang memiliki energi adalah program yang memiliki kecepatan cerita, *excitement* (daya tarik), dan gambar yang kuat. Hal tersebut dapat dilihat dari kecepatan cerita tayangan program *Orang Pinggiran* yang tidak lamban dalam menyampaikan cerita. Setiap episode tidak hanya menampilkan kisah dari tokoh utama, melainkan juga menampilkan kehidupan keluarga tokoh utama. Misalkan tokoh utama anak pertama yang menjadi tulang punggung keluarga, juga ditampilkan adiknya, ibunya, apa yang membuat Ia menjadi tulang punggung keluarga, pekerjaannya, dan orang-orang terkait pekerjaannya. *Excitement* atau daya tarik dapat dikatakan sesuatu yang mengundang rasa ingin tau. Tayangan program ini menciptakan rasa ingin tau dengan tampil tidak monoton. Perubahan cerita dari yang dibawakan oleh tokoh utama pekerja seadanya menjadi cerita yang

dibawakan oleh tokoh utama buruh olahan makanan adalah salah satu caranya. Gambar yang kuat adalah gambar yang tidak dapat ditinggalkan penonton. Maka dari itu, pada materi mendasar pembuatan tayangan program *Orang Pinggiran*, gambar yang dihasilkan harus bersifat *human interest* dengan memanfaatkan *angle* dan komposisi warna. Pengambilan gambar ini guna mendukung pesan agar dapat tersampaikan dengan baik.

Timing atau waktu penayangan program *Orang Pinggiran* dinilai sesuai dengan zamannya. Hal tersebut didasarkan pada awal tayang program *Orang Pinggiran*, banyak program acara televisi yang mengangkat kemiskinan yaitu program *Minta Tolong* awal tayang tahun 2002 di SCTV, tahun 2007 pindah tayang di RCTI, *Duit Kaget* mulai tayang tahun 2004 (RCTI), dan *Jika Aku Menjadi* tayang 2007 (Trans TV).

Tren yang tengah disukai masyarakat pada saat program *Orang Pinggiran* mengalami krisis dan ingin melakukan perbaikan ialah tren tayangan proses olahan makanan. Tren ini terbukti dengan banyaknya program acara televisi yang mengangkat proses olahan makanan antara lain *Jejak Si Gundul* (Trans7), *Laptop Si Unyil* (Trans7), *Koki Cilik* (Trans7), *Fish n Chef* (Trans7), dan *Ala Chef* (Trans Tv). Tren olahan makanan dilihat pengelola program *Orang Pinggiran* sebagai ide segar untuk memperbaiki tayangannya.

Analisa elemen keberhasilan program di atas menunjukkan bahwa program *Orang Pinggiran* merupakan program bertemakan kemiskinan yang mampu bertahan hingga saat ini dibanding dengan program kemiskinan lainnya. hal ini berkat adanya pembaharuan ide cerita yakni kemiskinan yang dikombinasi dengan

proses olahan makanan. Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh perubahan konten terhadap *share* program *Orang Pinggiran* perlu diketahui rata-rata *share* sebelum maupun setelah adanya perubahan. Rata-rata *share* program *Orang Pinggiran* sebelum adanya perubahan ialah 10,9 sedangkan rata-rata *share* program *Orang Pinggiran* setelah adanya perubahan konten ialah 12,4. Angka tersebut menunjukkan bahwa setelah adanya perubahan konten rata-rata *share* program mengalami kenaikan.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kemampuan bertahan program *Orang Pinggiran* dengan tema kemiskinan hingga saat ini, berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan dan dianalisa sebelumnya. Ketika program-program lain mulai ditinggalkan khalayak atau penonton hingga pada akhirnya program kompetitor tersebut diberhentikan, program *Orang Pinggiran* masih tetap bertahan. Saat ini, program *Orang Pinggiran* masih eksis di saat tema kemiskinan dijadikan ide pembuatan program acara televisi kembali. Prestasi ini tidak lepas dari kerja keras pengelola program dalam menyajikannya.

Pengelola program *Orang Pinggiran* mencoba menyajikan program ini dengan sentuhan yang berbeda. Pada tanggal 14 Februari 2014, tayangan program *Orang Pinggiran* sedikit tampil beda dibanding dengan episode – episode sebelumnya. Perbedaan tersebut yang selanjutnya disebut perubahan konten. Analisa perubahan konten dilakukan pada nama dan kemasan program 4 episode terpilih sebagai sampel tayangan, yaitu sebelum adanya perubahan dan 4 episode terpilih sebagai sampel tayangan setelah adanya perubahan.

Hasil analisa yang dilakukan ialah nama program acara tidak mengalami perubahan dari awal tayang hingga saat ini. Analisa kemasan program dilihat dari tokoh pengisi acara, busana yang dikenakan, *setting* lokasi, dan *bumper* program. Tokoh pengisi acara 4 episode terpilih sebelum adanya perubahan menunjukkan

bahwa tokoh utamanya adalah anak-anak, ada yang anak yatim piatu, anak yatim, dan anak yang masih mempunyai orang tua lengkap, namun ayahnya sakit lumpuh. Dari segi pendidikan, anak-anak tersebut hanya tamatan SD, ada 1 episode dengan tokoh utama anak yang duduk di bangku kelas 2 SD. Tokoh pengisi acara pada episode setelah adanya perubahan ialah 2 episode terpilih dengan tokoh utama perempuan 36 tahun yang memiliki kondisi fisik kurang sempurna dan kakek yang usiannya menginjak 60 tahun. Tokoh pengisi acara 2 episode terpilih lainnya ialah anak yatim piatu, yang 1 masih duduk di bangku kelas 6 SD, yang 1 sudah tidak bersekolah. Dari segi pekerjaan, 4 episode terpilih sebelum 13 Februari 2014 berupa tokoh dengan pekerjaan seadanya, bahkan ada tokoh yang memiliki pekerjaan lebih dari satu atau yang sering disebut dengan pekerjaan *serabutan*. Episode setelah 14 Februari 2014 ialah tokoh dengan pekerjaan buruh olahan makanan.

Busana yang dikenakan menyesuaikan dengan peran masing-masing tokoh pengisi acara. Rata-rata busana yang dikenakan oleh keluarga yang dikisahkan ialah kaos lengan pendek dan celana pendek. Tokoh pemberi kerja mengenakan busana yang lebih bagus. Hal tersebut dapat diartikan sebagai simbol pembeda status ekonomi sosial. *Setting* lokasi juga menyesuaikan dengan cerita yang diangkat. Sebelumnya sudah dijelaskan tokoh pengisi acara mengalami perubahan dari yang pekerja seadanya menjadi buruh olahan makanan, maka *setting* lokasi yang terlihat mengalami perubahan pada episode setelah 14 Februari 2014. Sebelum 13 Februari 2014, *setting* lokasi berbeda-beda menyesuaikan dengan pekerjaan si tokoh utama namun pada episode setelah 14 Februari 2014 *setting* lokasi selalu ada di industri olahan makanan. *Bumper* program *Orang Pinggiran* mengalami perubahan

sebanyak 2 kali sejak awal tayang. Perubahan *bumper* terjadi pada episode sebelum adanya perubahan.

Rata-rata *share* program *Orang Pinggiran* sebelum adanya perubahan konten adalah 10,9. Angka ini diperoleh dari jumlah *share* episode pertama hingga *share* episode 13 Februari 2014 dibagi dengan jumlah tayangan pada kurun waktu tersebut. Sedangkan rata-rata *share* setelah adanya perubahan adalah 12,4 yang dihasilkan dari jumlah *share* episode 14 Februari 2014 sampai *share* episode 23 Mei 2014 dibagi dengan jumlah episode pada kurun waktu tersebut. Jadi pengaruh perubahan konten terhadap *share* program *Orang Pinggiran* telah berpengaruh dalam menaikkan angka *share* program.

Program *Orang Pinggiran* ditayangkan pada rentang pembagian waktu antara jumlah penonton menurun-mulai naik. Berkat adanya perubahan konten, program ini lebih disukai khalayaknya, dengan demikian dapat disimpulkan juga bahwa khalayak program *Orang Pinggiran* lebih menyukai penyampaian ide kemiskinan tidak hanya dengan tokoh yang bekerja seadanya, namun lebih suka penyampaian tema kemiskinan yang dikombinasi dengan sebuah proses olahan makanan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan maka saran yang ingin disampaikan kepada para pengelola program televisi. Sebuah tayangan program televisi akan menghasilkan *rating* dan *share* yang naik turun, bahkan bisa jadi angka *share* rendah terjadi pada kurun waktu yang lama. Pada

posisi ini, pengelola program akan melakukan rapat produksi dan melakukan berbagai perbaikan, jika perbaikan-perbaikan itu tidak berhasil, pengelola program akan menghentikan program tersebut. Maka dari itu perlu adanya pengamatan yang kritis terhadap segmentasi program, *head to head*,⁷⁶ dan *back to back*⁷⁷ program. Hal ini menunjukkan pentingnya sebuah rapat produksi.

Masukan lainnya ialah program ini dapat menjembatani donator atau khalayak yang ingin membantu tokoh dalam tayangan, hal tersebut dapat dilakukan dengan menyediakan forum yang transparan bagi donator yang ingin membantu. Secara teknis, masukan untuk program *Orang Pinggiran* ialah tidak perlu adanya pengulangan visual dan audio, maksudnya adalah adegan yang sudah diceritakan secara visual, tidak perlu dinarasikan. Peneliti memahami hal ini dilakukan untuk memberi penegasan kepada khalayak yang saat menonton televisi dilakukan bersamaan dengan pekerjaan lain.

Setelah adanya penelitian ini penulis berharap makin banyak penelitian berkaitan tentang perubahan konten program. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas dan kreatifitas suatu program maupun pengelola program. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga dapat ditindaklanjuti berkaitan tentang fenomena kemiskinan pada program yang sama, karena penelitian dirasa masih banyak kekurangan dalam membahas fenomena kemiskinan.

⁷⁶ *Head to head* adalah program *competitor* dari stasiun televisi lain pada jam tayang sama

⁷⁷ *Back to back* adalah program lain sebelum dan sesudah tayangan suatu program pada stasiun televisi yang sama.

DAFTAR ACUAN

Buku

- Andi Fachrudin. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta : Kencana, 2012.
- Buku Putih Orang Pinggiran*. Manuskrip Koleksi Program Acara *Orang Pinggiran* Trans7.
- Bagong Suyatno. *Anatomi Kemiskinan dan Strategi Penanganannya*. Malang : Intrans Publishing, 2013.
- Chandra Tanzil, Rhino Ariefiansyah, dan Tonny Trimarsanto. *Pemula Dalam Film Dokumenter : Gampang-Gampang Susah*. Jakarta : IN-DOCS, 2010.
- Djama'an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Erica L. Panjaitan dan TM. Dhani Iqbal. *Matinya Rating Televisi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.
- Fred Wibowo. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta : Pinus Book Publisher, 2007.
- H.B. Sutopo. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2006.
- Hidajanto Djamal dan Andi Fachrudin. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Jakarta : Kencana, 2011
- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- McPherson, Katrina. *Making Video Dance*, New York : Routledge, 2006
- Mittell, Jason. *Genre and Television: From Cop Shows to Cartoons in American Culture*. New York : Routledge, 2004
- Morissan. *Managemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta : Kencana, 2011.
- Rusman Latief dan Yusiatie Utud. *Siaran Televisi Non-Drama*. Jakarta : Kencana, 2015.
- Sadjiman Ebdi Sanyoto, *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta : Jalasutra, 2009.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Alfabeta, 2012.

Skripsi

- Hasdiana. "Representasi Kemiskinan Di Televisi (Analisis Semiotika Pada Tayangan 'Orang Pinggiran' Trans7)". Skripsi untuk memperoleh Gelar S-1 pada Universitas Gunadarma. 2013.

Nurul Kamila. “Persepsi Penonton Terhadap Program “*Orang Pinggiran*” Di Trans7 Yang Mempertontonkan Kemiskinan (Survei Terhadap Warga Kebon Jeruk Dan Warga Duri Kepa)”. Skripsi untuk menyelesaikan Program S1 pada Universitas Bina Nusantara, 2012.

RR Ayu Sekarsari K. “Pengaruh Audience *Share* Terhadap Rasio Profitabilitas Stasiun Televisi Periode 2006-2010 (Studi di PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia dan PT. Surya Citra Televisi)”. Skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana pada Institut Manajemen Telkom Bandung, 2012.

Artikel

“Arif Suwandi Dharma: Peran *Rating* Program TV Dalam Menarik Minat Iklan Komersial” dalam <https://arifsuwandi.wordpress.com/> . 8 Januari 2015.

“Penurunan Kemiskinan di Indonesia Melambat, Ketimpangan Meningkat: World Bank” dalam <http://www.worldbank.org/in/news/press-release/2014/09/23/poverty-reduction-slows-inequality-increases-world-bank-reports>. 24 Juni 2015

Diskografi

Program *Orang Pinggiran* Eps. *Persembahan Hidup Untuk Biyung*. dalam <http://mytrans.detik.com/video/2014/03/24/1/3/148/28995/persembahan-hidup-untuk-biyung>. 9 Juni 2015

Program *Orang Pinggiran* Eps. *Setengah Raga Menggapai Asa*. dalam Part 1 : <http://mytrans.detik.com/video/2014/04/29/1/3/148/30557/setengah-raga-menggapai-asa-mojokerto>.

Part 2 : <http://mytrans.detik.com/video/2014/04/29/1/3/148/30558/menjual-bunga-kamboja-dan-buah-mengkudu> Part 3 : <http://mytrans.detik.com/video/2014/04/29/1/3/148/30559/kesabaran-untuk-rasa-syukur>. 9 Juni 2015

Program *Orang Pinggiran* Eps. *Kerinduan Dalam Kesendirian*. dalam Part 1 : <http://mytrans.detik.com/video/2014/05/19/1/3/148/31521/menjadi-buruh-basreng-dan-otak-otak-untuk-kehidupan-dan-pendidikannya> Part 2: <http://mytrans.detik.com/video/2014/05/19/1/3/148/31522/upah-basreng-dan-upah-5-sehari-ribu-untuk-hidup> Part 3 : <http://mytrans.detik.com/video/2014/05/19/1/3/148/31523/kehidupan-bocah-14-tahun-sebatangkara>. 9 Juni 2015

Program *Orang Pinggiran* Eps. *Balada Sang Pembuat Mino*. dalam <http://mytrans.detik.com/video/2014/02/19/1/3/148/26319/balada-sang-pembuat-mino>. 9 Juni 2015

Kulik Sera. *Program Orang Pinggiran Eps. Sang Gembala Dari Bumi Pasawahan.* dalam

<https://www.youtube.com/watch?v=jse60hHiBY4&index=48&list=PLAt3L Rh9iakzfw-fQcIAnMCytegtjiN1c>. 8 April 2015

Nadia Putry. *Program Orang Pinggiran Eps. Ketegaran bocah pencari tutut.* dalam

<https://www.youtube.com/watch?v=WebIVmFTYXk>. 8 April 2015

Program *Orang Pinggiran Eps. Ombak Asa Bocah Pencuci Perahu.* dalam

<http://mytrans.detik.com/video/2014/02/19/1/3/148/26305/ombak-asa-bocah-pencuci-perahu>. 9 Juni 2015

Website

https://www.facebook.com/orping.t7/info?tab=page_info. 05 Februari 2015.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
FAKULTAS SENI RUPA & DESAIN
Jl. Ringroad Mojosongo Jebres Surakarta 57127, Telp. 647658 Fax.
646175

No. : 244 / IT6.3 / PP / 2015
Hal. : Permohonan Observasi

Kepada.

Yth. **Pimpinan RCD News Division Trans 7**
Gd. Trans TV Lt. 5 Jln. Kapten P Tendean Kav.12-14A Jakarta 12790

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas Mata Kuliah Tugas Akhir Prodi Televisi dan Film Jurusan Seni Media Rekam Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/ Ibu pimpinan kiranya berkenan memberikan dokumen rekap rating program acara "Orang Pinggiran Trans 7" sebagai pendukung proses pembuatan Tugas Akhir Skripsi di **RCD News Division Trans 7** yang akan dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2015.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

Nama : Ragil Heri Dewantoro
NIM : 11148123
Prodi : Televisi dan Film
Jurusan : Seni Media Rekam

Demikian, mohon menjadikan periksa. Atas kerjasama yang baik kami mengucapkan banyak terima kasih.

Surakarta, 6 Februari 2015

a.n. Dekan

Pembantu Dekan I

Fakultas Seni Rupa dan Desain



Drs. Kusmadi., M.Sn

NIP. 196104041991031003

Month	Week	Avg Weekly		Eps	JUDUL	ORANG PINGGIRAN						
		TVR	TVS			Day	Date	Start	End	Dur	TVR	TVS
DESEMBER	1050	1.4	7.8	1	Rangkaian Bunga Penyambung Hidupku	Monday	13/12/2010	17:29	17:58	00:29	1.3	7.9
				2	Sang Juara dari Bantaran Rel	Tuesday	14/12/2010	17:26	17:56	00:29	1.7	8.7
				3	Mengayuh Roda Nasib Demi Marni	Wednesday	15/12/2010	17:28	17:57	00:29	1.3	6.7
	1051	1.9	9.7	4	MELANGKAH DALAM KEHELAPAN	Monday	20/12/2010	17:32	18:02	00:29	1.6	8.0
				5	MENGAIS YANG TERBUANG	Tuesday	21/12/2010	17:30	18:00	00:30	1.8	9.8
				6	MENCARI BURUNG PANGGILAN HIDUPKU	Wednesday	22/12/2010	17:29	17:58	00:29	2.3	11.3
	1052	1.4	7.1	7	Butir-Butir Harapan Pasir	Monday	27/12/2010	17:28	17:58	00:30	1.6	9.0
				8	Sang Kusir diantara deru mesin	Tuesday	28/12/2010	17:30	18:00	00:30	1.6	8.9
				9	Ibuku Pahlawanku	Wednesday	29/12/2010	17:30	18:00	00:30	1.0	4.3
JANUARI	1101	1.2	6.5	10	Sepenggal Cerita di Sudut Taman Kota	Monday	03/01/2011	17:32	18:03	00:30	1.2	6.3
				11	Ibu Kucing Pemakan nasi Aking	Tuesday	04/01/2011	17:29	18:01	00:31	1.4	8.2
				12	PENJUAL JASA YG TERLUPAKAN	Wednesday	05/01/2011	17:33	18:04	00:30	1.0	5.1
	1102	1.4	8.1	13	Mengais rejeki dari Ikan	Monday	10/01/2011	17:31	18:02	00:30	1.4	8.3
				14	Lahar Tidur tak...	Tuesday	11/01/2011	17:28	17:57	00:29	1.4	7.9
				15	Sang Kodok Pembawa Rejeki	Wednesday	12/01/2011	17:29	17:59	00:29	1.4	8.1
	1103	1.2	6.2	16	Ojek Sepeda Onthel	Monday	17/01/2011	17:27	17:57	00:30	1.2	6.2
				17	Senja Tak Memupus Asa	Tuesday	18/01/2011	17:30	18:01	00:30	1.1	5.9
				18	Sepucuk Harapan Pedagang Cincau	Wednesday	19/01/2011	17:28	17:57	00:29	1.3	6.4
	1104	1.3	6.8	19	LAKON HIDUP PENJAJA AYAM	Monday	24/01/2011	17:30	18:01	00:31	1.4	6.6
				20	Dua Lelaki Di antara limbah ikan	Tuesday	25/01/2011	17:28	17:57	00:28	1.5	8.4
				21	Mengais beras di antara tanah dan batu	Wednesday	26/01/2011	17:29	17:58	00:28	1.0	5.4
FEBRUARI	1105	1.6	8.9	22	Kerasnya Hidup dari Batu Asahan	Monday	31/01/2011	17:31	18:01	00:29	1.4	9.0
				23	Balada Penjual Ikan	Tuesday	01/02/2011	17:31	18:01	00:30:13	1.8	9.5
				24	Gethek Cisadane Riwayatmu Kini	Wednesday	02/02/2011	17:30	18:00	00:29	1.4	8.1
	1106	1.4	7.9	25	Halimun di Bukit Teh	Monday	07/02/2011	17:31	18:01	00:30	1.7	9.1
				26	Batang Kangkung Penyangga Hidup	Tuesday	08/02/2011	17:32	18:02	00:29	1.3	7.4
				27	Dari juragan hingga belatung	Wednesday	09/02/2011	17:29	18:00	00:30	1.1	6.9
	1107	1.7	8.8	28	Bunga Cangkring	Monday	14/02/2011	17:30	17:59	00:29	1.9	10.2
				29	Panggung Sandiwara Si Badut	Tuesday	15/02/2011	17:31	18:01	00:30	1.4	7.2
				30	Calon pilot kartunis	Wednesday	16/02/2011	17:29	17:58	00:28	1.8	9.1
	1108	1.5	8.3	31	Sang Penjual Kapuk Penentang Jaman	Monday	21/02/2011	17:30	17:58	00:28	1.2	7.3
				RR	Rangkaian Bunga Penyambung Hidupku (R)	Tuesday	22/02/2011	17:27	17:56	00:29	1.2	6.5
				32	Ketegaran bocah pencari tutut	Wednesday	23/02/2011	17:31	18:02	00:31	2.0	10.8
		1.6	9.0	33	Para Penakluk Gunung Kapur-Karawang	Monday	28/02/2011	17:26	17:53	00:27	2.2	11.0

MARET	1109			34	Kaum Minoritas Cina Benteng-tanggerang	Tuesday	01/03/2011	17:27	17:57	00:29	1.2	6.5
				35	CERITA DI BALIK CERIA SANG KEONG LUKIS	Wednesday	02/03/2011	17:27	17:57	00:30	1.6	9.6
	1110	1.7	9.5	36	Putaran Kehidupan Roda Gila -- Bogor	Monday	07/03/2011	17:29	18:00	00:31	1.6	8.4
				37	Geliat Hidup Pencari Cacing Sutra -- Jakarta	Tuesday	08/03/2011	17:28	17:58	00:30	2.0	11.2
				38	Demi Keping Rupiah Balon Apolo -- Jakarta	Wednesday	09/03/2011	17:30	18:01	00:31	1.6	9.1
	1111	1.6	8.3	39	Membawa mimpi dengan perahu mini	Monday	14/03/2011	17:30	18:00	00:29	1.3	6.9
				40	Puing Mimpi Pencari Paku - Muara Angke	Tuesday	15/03/2011	17:31	18:00	00:28	2.0	10.2
				41	Anyaman nasib tikar pandan	Wednesday	16/03/2011	17:27	17:59	00:31	1.4	7.9
	1112	1.4	7.9	42	Menggapai Cita dari Udang & Ikan -- Bogor	Monday	21/03/2011	17:30	18:00	00:29	1.8	9.6
				43	Pembuat Arang Yg Tak Patah Arang -- Bogor	Tuesday	22/03/2011	17:27	17:56	00:29	1.1	6.4
				45	Kembang Tahu Nyentrik - Jakarta	Wednesday	23/03/2011	17:30	17:59	00:29	1.3	7.8
	1113	1.9	10.1	46	Maestro Busway Dari Karawang	Monday	28/03/2011	17:28	17:54	00:25	1.4	8.0
				47	Idealisme sang pelukis truk	Tuesday	29/03/2011	17:25	17:52	00:27	1.8	10.0
				48	Pemburu Sapu Sapu -- Bekasi	Wednesday	30/03/2011	17:25	17:52	00:27	2.3	12.0
APRIL	1114	1.4	8.2	49	Senja sendiri dua perempuan perkasa -- Garut	Monday	04/04/2011	17:30	18:02	00:32	1.0	5.6
				50	Balada Pembuat Tape	Tuesday	05/04/2011	17:28	18:02	00:33	1.5	8.9
				51	Penangkap Burung Ayam Ayam	Wednesday	06/04/2011	17:30	18:02	00:32	1.8	10.1
	1115	1.6	7.6	52	Bocah Ondel Ondel	Monday	11/04/2011	17:33	18:05	00:31	1.5	7.5
				53	PANCI PENAMBAH REJEKI	Tuesday	12/04/2011	17:32	18:03	00:31	1.5	7.1
				54	Semangat bajak kuli bajak sawah - Cianjur	Wednesday	13/04/2011	17:28	17:58	00:30	1.7	8.3
	1116	1.3	6.9	55	Bernaung di Kandang kerbau	Monday	18/04/2011	17:29	18:01	00:32	1.4	7.0
				56	Telur semut pengisi perut	Tuesday	19/04/2011	17:29	18:01	00:31	1.4	7.5
				57	SUARA MATA HATI	Wednesday	20/04/2011	17:26	17:56	00:29	1.1	6.1
	1117	1.7	8.3	58	Meretas Hidup Pengoyak Emas	Monday	25/04/2011	17:29	18:00	00:31	1.4	7.1
				59	Menarik Impian Dengan Lori	Tuesday	26/04/2011	17:30	18:00	00:29	2.0	9.6
				60	Tak ada ampah, dapur tak mengepul	Wednesday	27/04/2011	17:25	17:54	00:29	1.7	8.2
MEI	1118	1.5	8.5	61	Peyek, perantara menuju cita-cita	Monday	02/05/2011	17:29	17:59	00:29	1.3	7.1
				62	Mencari Hidup di Kolong Suramadu	Tuesday	03/05/2011	17:27	17:59	00:31	1.5	9.6
				63	Bocah Jaran Kencak	Wednesday	04/05/2011	17:27	17:58	00:30	1.6	8.9
	1119	1.7	9.6	64	Payung Penyambung Hidup	Monday	09/05/2011	17:32	18:02	00:29	1.5	7.8
				65	Kubangan rejeki pencari lintah	Tuesday	10/05/2011	17:27	17:57	00:29	2.4	13.8
				66	SANG PEMBURU LOBSTER	Wednesday	11/05/2011	17:33	18:03	00:30	1.3	7.5
	1120	1.7	9.0	67	Setitik Rejeki Dari Dasar Danau	Monday	16/05/2011	17:31	18:00	00:29	1.3	7.4
				68	Anak Sekolah Penambang Batu	Tuesday	17/05/2011	17:26	17:57	00:31	1.8	9.8
				69	Sebongkah Harapan Pembuat Cobek	Wednesday	18/05/2011	17:31	18:01	00:29	1.8	8.8
				70	Capit pembawa rejeki	Thursday	19/05/2011	17:25	17:55	00:29	1.4	7.8

	1.9	10.0	71	Sepenggal Kisah dari Madura	Friday	20/05/2011	17:26	17:54	00:28	2.0	11.4
			72	Perahu Pembuat Otok Otok	Monday	23/05/2011	17:26	17:57	00:30	1.4	8.4
			73	Rejeki di Dinding Rumah/Cicak	Tuesday	24/05/2011	17:29	17:58	00:28	2.0	10.6
			74	REZEKI DIBALIK LUMPUR/Belut	Wednesday	25/05/2011	17:25	17:54	00:28	1.6	8.4
			75	Gulali dan Biola	Thursday	26/05/2011	17:29	17:58	00:28	2.2	11.6
			76	PENCARI GANGGANG	Friday	27/05/2011	17:26	17:54	00:28	2.0	11.2
JUNI	2.0	10.5	77	Menggali Asa di tambang Batubara	Monday	30/05/2011	17:29	17:59	00:29	2.0	10.4
			78	Anak Pasar Induk	Tuesday	31/05/2011	17:26	17:56	00:29	2.3	11.7
			79	Harapan Dari Daging Biawak	Wednesday	01/06/2011	17:29	17:59	00:29	2.2	12.0
			80	Setitik Asa Pelepas Dahaga	Thursday	02/06/2011	17:26	17:55	00:29	1.6	8.8
			81	Geliat Cacing Laut di Hutan Mangravoe	Friday	03/06/2011	17:30	18:00	00:29	1.8	9.8
	2.0	11.6	82	Menepis kabut si pembuat Kelud	Monday	06/06/2011	17:29	18:01	00:31	2.0	10.5
			83	Mencari Hidup dari kotoran kelelawar	Tuesday	07/06/2011	17:26	17:58	00:32	1.8	10.8
			84	Berharap dari ikan sapu-sapu	Wednesday	08/06/2011	17:26	17:56	00:29	2.3	12.9
			85	Gelombang hidup pemburu Tudak	Thursday	09/06/2011	17:28	17:56	00:28	2.3	13.2
			86	Balada Bocah pencari Cicere	Friday	10/06/2011	17:25	17:56	00:30	1.9	11.1
	1.9	10.8	87	Beruk pembawa untung	Monday	13/06/2011	17:30	17:59	00:29	1.9	10.2
			88	Pencari Batu Kapur	Tuesday	14/06/2011	17:26	17:58	00:31	1.9	10.6
			89	Cacing Merah Rejeki Dari Tanah	Wednesday	15/06/2011	17:27	17:57	00:29	1.8	9.8
			90	Mengais asa dari limbah plastik	Thursday	16/06/2011	17:26	17:56	00:30	1.7	10.0
			91	Yang Tersisa Dari Kemajuan Jaman	Friday	17/06/2011	17:29	17:58	00:29	2.4	13.5
	1.9	10.5	92	Rezeki dari belalang	Monday	20/06/2011	17:25	17:55	00:29	2.2	11.8
			93	Mimpi sederhana bocah kotak telur	Tuesday	21/06/2011	17:29	17:59	00:29	1.9	10.9
			94	Balada Keluarga Nelayan	Wednesday	22/06/2011	17:24	17:55	00:30	1.6	8.8
	2.3	12.4	95	Kisah Hidup Pembuat Ijuk	Monday	27/06/2011	17:26	17:56	00:30	2.4	13.8
			96	Hidup keras sang pade besi	Tuesday	28/06/2011	17:25	17:57	00:32	2.3	11.5
			97	Penjual Lampu hias keliling	Wednesday	29/06/2011	17:26	17:58	00:31	1.8	10.5
			98	Sebuah Harapan di Kegelapan	Thursday	30/06/2011	17:27	17:57	00:29	2.7	13.8
			99	Balada Cukur Keliling	Friday	01/07/2011	17:29	17:57	00:28	2.3	12.3
	1.7	10.2	100	Bocah semir Sepatu	Monday	4/7/2011	17:27	17:59	0:32	1.7	9.7
			101	Sejumpat jamur di sisa umar	Tuesday	5/7/2011	17:29	17:59	0:29	1.4	8.0
			102	Mengais asa dibalik Parangtiris	Wednesday	6/7/2011	17:25	17:55	0:29	1.8	11.3
			103	Merentang Hidup Dari Helai Rambut	Thursday	7/7/2011	17:27	17:56	0:29	1.9	11.5
			104	Meretas Hidup Dari Sebatang Kayu	Friday	8/7/2011	17:24	17:56	0:31	1.8	10.9
	1.7	10.7	105	DENTING NASIB PEMBUAT KLONENGAN	Monday	11/07/2011	17:28	17:57	00:28	1.5	9.9
			106	Sebungkus mimpi bocah penjual susu	Tuesday	12/07/2011	17:26	17:57	00:30	2.0	12.8

JULI	1128	107	Hidup dari Bunga Lontar	Wednesday	13/07/2011	17:29	17:57	00:28	1.9	11.5
		108	Hidup sepi sang pencari cacing	Thursday	14/07/2011	17:26	17:57	00:30	1.5	9.2
		109	Senja Kelabu Pemungut Cengkeh	Friday	15/07/2011	17:30	17:59	00:29	1.6	10.2
	2.1 12.7	110	Menjaring Rejeki Demi Berbakti	Monday	18/07/2011	17:28	17:58	00:29	2.3	14.4
	1129	111	Aliran Rezeki pencari paku	Tuesday	19/07/2011	17:28	17:58	00:29	2.0	12.6
		112	Kidung Senja seniman kriya	Wednesday	20/07/2011	17:27	17:58	00:30	2.5	14.3
		113	Hidup mepet di Limbah Karet	Thursday	21/07/2011	17:28	17:58	00:29	2.2	12.8
		114	Dunia tanpa suara si penjaja risol	Friday	22/07/2011	17:30	17:59	00:29	1.5	9.0
	1.9 11.5	115	KEGELAPAN TAK HALANGI BERKARYA	Monday	25/07/2011	17:33	18:03	00:30	1.7	8.9
	1130	116	BUTIR CIKRU PENYAMBUNG HIDUP	Tuesday	26/07/2011	17:31	18:02	00:30	2.2	14.3
		117	TONDRA, SI PENCARI GONDANG	Wednesday	27/07/2011	17:25	17:51	00:26	1.6	11.1
		118	KIDUNG KELUARGA SI PENCARI PRENJAK	Thursday	28/07/2011	17:24	17:52	00:27	2.1	12.9
		119	SEPERCIK HARAP PENCARI CACING	Friday	29/07/2011	17:31	18:05	00:33	1.7	10.8
AGUSTUS	2.0 16.0	120	SEPI DI TENGAH HAMPARAN KEONG	Monday	01/08/2011	15:56	16:25	00:29	1.7	13.0
	1131	121	KESEDERHANAAN PENYADAP KARET	Tuesday	02/08/2011	15:56	16:25	00:29	2.6	20.9
		122	KRISTAL ASA PETANI GARAM	Wednesday	03/08/2011	15:57	16:26	00:28	1.9	15.1
		123	DENTANG GONG PENYAMBUNG HIDUP	Thursday	04/08/2011	15:56	16:25	00:29	1.9	14.8
		124	PEMBUAT MINYAK KELAPA	Friday	05/08/2011	15:56	16:25	00:28	1.9	16.2
	1.5 13.6	125	PEMBUAT TUSUK SATE	Monday	08/08/2011	15:58	16:26	00:28	1.3	11.8
	1132	126	HAMPARAN REJEKI RAWA PENING	Tuesday	09/08/2011	15:57	16:25	00:28	1.7	14.2
		127	PENGGEMBALA BEBEK	Wednesday	10/08/2011	15:56	16:25	00:29	1.7	15.7
		128	KISAH KELABU TIGA BOCAH	Thursday	11/08/2011	15:58	16:25	00:27	1.5	12.6
		129	BATANG ENCENG PENYAMBUNG HIDUP	Friday	12/08/2011	15:58	16:25	00:27	1.6	13.8
	1.5 12.8	130	PENCARI BULUS	Monday	15/08/2011	15:55	16:25	00:29	1.9	15.9
	1133	131	KISAH PEMBURU CODOT	Tuesday	16/08/2011	15:56	16:25	00:28	1.4	11.7
		132	PEMBUAT RENGGINANG	Wednesday	17/08/2011	15:56	16:24	00:28	1.5	10.8
		133	MERAH MIMPI DARI BUKIT SAMPAH	Thursday	18/08/2011	15:56	16:26	00:29	1.1	11.2
		134	SANG BOCAH PENGANGKUT SAYUR	Friday	19/08/2011	15:56	16:25	00:29	1.6	14.6
	1.5 13.6	135	MENDULANG RUPIAH DARI CACING DARAH	Monday	22/08/2011	15:55	16:25	00:29	1.5	13.2
	1134	RR	BOCAH JARAN KENCAK (R)	Tuesday	23/08/2011	15:58	16:25	00:27	1.9	16.2
		136	SETITIK ASA DARI TEMPAT SAMPAH	Wednesday	24/08/2011	15:59	16:26	00:26	1.6	13.7
		137	PONIRAH PENARIK BECAK WANITA	Thursday	25/08/2011	15:58	16:25	00:26	1.3	11.3
		138	BOCAH PEMERAH SUSU	Friday	26/08/2011	16:01	16:26	00:25	1.3	13.2
	1.9 13.5									
	1135	139	GELOMBANG HIDUP PEMBURU TUDAK	Wednesday	31/08/2011	17:28	18:01	00:33	2.0	14.5

		RR	CERITA DI BALIK CERIA SANG KEONG LUKIS (R)	Thursday	01/09/2011	17:32	18:05	00:32	1.7	13.3
		RR	MENARIK IMPIAN DENGAN LORI (R)	Friday	02/09/2011	17:28	18:01	00:33	2.0	12.9
SEPTEMBER	1136	140	BLANDONG SANG PEMIKUL HIDUP	Monday	05/09/2011	17:32	18:04	00:32	1.2	7.2
		141	SANG PENJAGA BUDAYA	Tuesday	06/09/2011	17:31	18:05	00:34	1.4	7.8
		142	MERAJUT MIMPI DI TANAH HARAPAN	Wednesday	07/09/2011	17:29	18:02	00:32	1.6	10.3
		143	MEMECAH KARANG KEHIDUPAN	Thursday	08/09/2011	17:31	18:05	00:33	1.5	7.8
		144	BERTARUH NYAWA UTK SEKEPING KOIN	Friday	09/09/2011	17:32	18:06	00:34	1.5	8.0
	1137	145	ANDAI HIDUP SEMANIS NIRA	Monday	12/09/2011	17:27	18:03	00:36	2.2	14.0
		146	MENGUMPULKAN TELUR-TELUR HARAPAN	Tuesday	13/09/2011	17:29	18:04	00:34	2.1	12.6
		147	KISAH NELAYAN SELAYANG PANDANG	Wednesday	14/09/2011	17:27	18:02	00:35	2.0	11.9
		148	SEPENGAL KISAH SI PENCARI RUMPUT LAUT	Thursday	15/09/2011	17:28	18:02	00:34	2.2	14.0
		149	BERATNYA BEBAN DIPUNDAK TAK MENYURUTKAN LANGKAHKU	Friday	16/09/2011	17:29	18:06	00:36	2.2	12.5
	1138	150	PERJALANAN PANJANG SANG PEMBUAT FIGURA	Monday	19/09/2011	17:29	18:03	00:34	2.4	13.5
		151	BUKAN PENJAHIT BIASA	Tuesday	20/09/2011	17:29	18:04	00:35	1.9	11.1
		152	SEMANGAT SANG PENJAGA BEBEK	Wednesday	21/09/2011	17:29	18:03	00:34	2.8	15.7
		153	HELAI REJEKI DAUN KAYU PUTIH	Thursday	22/09/2011	17:28	18:04	00:35	2.1	11.9
		154	PARA SRIKANDI KEHIDUPAN	Friday	23/09/2011	17:34	18:09	00:35	2.3	13.4
	1139	155	REJEKI DARI DASAR WADUK	Monday	26/09/2011	17:32	18:07	00:35	1.6	8.9
		156	SESUAP NASI DARI GUNDUKAN SAMPAH	Tuesday	27/09/2011	17:28	18:02	00:34	1.9	11.5
		157	MANIS PAHIT HIDUP SANG PNECARI MADU	Wednesday	28/09/2011	17:25	18:01	00:35	2.8	16.6
		158	SETETES HARAPAN BOCAH PENCARI MINYAK	Thursday	29/09/2011	17:28	18:02	00:34	2.3	15.0
		159	SETITIK HARAP BOCAH KANDANG AYAM	Friday	30/09/2011	17:35	18:09	00:34	2.3	13.8
OKTOBER	1140	160	KISAH OJEG GUNUNG	Monday	03/10/2011	17:31	18:07	00:35	2.4	14.7
		161	KISAH BOCAH PEMETIK KANGKUNG	Tuesday	04/10/2011	17:30	18:06	00:36	1.9	10.4
		162	MELAWAN RENTA DARI HULU KE HILIR	Wednesday	05/10/2011	17:33	18:06	00:33	1.8	10.9
		163	MENGAIS REJEKI DARI ULAT KANDANG	Thursday	06/10/2011	17:31	18:07	00:35	2.0	11.8
		164	PERJUANGAN HIDUP PENARIK CIDOMO	Friday	07/10/2011	17:33	18:07	00:34	1.5	8.0
	1141	165	PENGORBANAN SANG PENGIKAT DURIAN	Monday	10/10/2011	17:32	18:08	00:36	2.0	11.0
		166	CERITA DIBALIK RUMAH TUA	Tuesday	11/10/2011	17:30	18:05	00:34	1.2	7.0
		167	SEMANGAT SEORANG GIAT	Wednesday	12/10/2011	17:32	18:08	00:35	2.0	11.2
		168	HELAIN DAUN JADI PENYOKONG HIDUP	Thursday	13/10/2011	17:31	18:06	00:34	2.1	11.7
		169	JALAN TERJAL SANG PENCARI MELINJO	Friday	14/10/2011	17:29	18:06	00:37	2.1	11.8
	1142	170	SUMPIL PENYOKONG HIDUPKU	Monday	17/10/2011	17:29	18:02	00:33	2.4	13.7
		171	MENGGAJAI BAHAGIA DENGAN RANDU	Tuesday	18/10/2011	17:31	18:08	00:36	2.3	12.8
		172	SEPOTONG HARAPAN PENJUAL ODADING	Wednesday	19/10/2011	17:29	18:03	00:34	1.8	10.1
		173	MEMAHAT ASA DALAM TEMBIKAR	Thursday	20/10/2011	17:29	18:05	00:35	2.2	12.0

	2.1	11.4	174	MENYAMBUNG HIDUP DARI REMPAH	Friday	21/10/2011	17:27	18:03	00:36	1.8	10.4
			175	BUTIR HARAPAN PENGASAK KOPI	Monday	24/10/2011	17:28	18:04	00:36	2.1	12.3
			176	ANDAI HIDUPKU SETERANG LAMPU	Tuesday	25/10/2011	17:32	18:06	00:33	1.9	10.1
			177	MIMPI BESAR SANG PENAMBANG EMAS	Wednesday	26/10/2011	17:29	18:05	00:35	2.3	11.4
			178	PELITA KECIL SANG PEMBUAT SERABI	Thursday	27/10/2011	17:29	18:03	00:34	2.1	11.5
			179	MANIS PAHIT HIDUP PEMBUAT GULALI	Friday	28/10/2011	17:30	18:06	00:35	2.0	11.7
NOVEMBER	2.0	11.0	180	BINGKAI HIDUP SI BUNGA TEBU	Monday	31/10/2011	17:35	18:09	00:33	1.9	10.6
			181	KAYUHAN SANG PENGEMBAN SENYUM	Tuesday	01/11/2011	17:30	18:07	00:37	1.8	10.0
			182	BALADA PENCARI ULAR KOBRA	Wednesday	02/11/2011	17:32	18:06	00:33	2.4	13.0
			183	KISAH SANG PENYULING AKAR WANGI	Thursday	03/11/2011	17:30	18:04	00:34	1.8	9.1
			184	SEKUNTUM HARAPAN PENCARI LOTUS	Friday	04/11/2011	17:31	18:06	00:34	2.5	12.2
	2.0	10.9	185	MENJEMPUT BERKAH WANGI KAMBOJA	Monday	07/11/2011	17:33	18:11	00:38	1.5	8.3
			186	BUBUK REJEKI SANG PEMBUAT KAPUR SIRIH	Tuesday	08/11/2011	17:34	18:07	00:33	2.1	10.8
			187	RODA KEHIDUPAN SANG PENARIK DELDOM	Wednesday	09/11/2011	17:28	18:04	00:35	2.4	12.7
			188	KAYUH HARAPAN DI USIA RENTA	Thursday	10/11/2011	17:29	18:04	00:35	2.0	11.2
			189	MENITI HIDUP DARI SANGKAR BURUNG	Friday	11/11/2011	17:32	18:06	00:34	2.1	11.9
	1.7	9.1	190	JALAN HIDUP SANG MANTAN ATLIT	Monday	14/11/2011	17:30	18:05	00:34	1.8	9.9
			191	SANF PEJUANG HIDUP	Tuesday	15/11/2011	17:30	18:09	00:38	1.4	6.6
			192	GELIAT HIDUP PENCARI KADUT	Wednesday	16/11/2011	17:32	18:06	00:33	2.3	13.0
			193	KURSI RODA UTK RAFFI	Thursday	17/11/2011	17:32	18:12	00:39	1.6	8.5
			194	IHSAN INGIN SEKOLAH LAGI	Friday	18/11/2011	17:31	18:06	00:35	1.5	8.8
	2.0	10.9	195	PERJUANGAN HINGGA UJUNG USIA	Monday	21/11/2011	17:30	18:10	00:39	1.6	7.8
			196	SEPENGGAL HARAPAN SANG PENCARI LOBSTER	Tuesday	22/11/2011	17:32	18:06	00:34	2.0	10.5
			197	JARING KEHIDUPAN SARENG	Wednesday	23/11/2011	17:25	18:03	00:37	2.0	12.7
			198	MENGAIS REJEKI SARANG WALET	Thursday	24/11/2011	17:32	18:07	00:35	2.0	11.2
			199	BALADA BURUH GENDONG	Friday	25/11/2011	17:33	18:10	00:36	2.4	13.5
	2.2	11.7	200	SEJUMPUT REJEKI PENCABUT DURI	Monday	28/11/2011	17:29	18:06	00:36	2.4	12.8
			201	KEHIDUPAN DIBALIK KIJING MAKAM	Tuesday	29/11/2011	17:35	18:10	00:35	1.9	9.7
			202	NYANYIAN JANGKRIK PENGANTAR MIMPI	Wednesday	30/11/2011	17:35	18:10	00:35	1.7	8.2
			203	BIAWAK PENYAMBUNG HIDUP	Thursday	01/12/2011	17:30	18:06	00:35	2.0	12.2
			204	HARAPAN MANIS SANG PENDERAS NIRA	Friday	02/12/2011	17:30	18:05	00:34	2.8	16.3
	2.1	12.2	205	KASIH ROBIAH SEPANJANG JALAN	Monday	05/12/2011	17:30	18:06	00:36	2.0	11.5
			206	COBEK BARU UTK IBU	Tuesday	06/12/2011	17:31	18:05	00:34	2.6	14.5
			207	KEMBALINYA ANAK YG HILANG	Wednesday	07/12/2011	17:29	18:06	00:36	2.0	11.6
			208	HARAPAN BOCAH PENYIRAM SAYUR	Thursday	08/12/2011	17:29	18:03	00:33	2.0	12.0
			209	SETITIK REJEKI DARI DAUN PAKIS	Friday	09/12/2011	17:28	18:03	00:35	2.0	11.6

DESEMBER	1150	2.4	12.3	210	MENATA ASA DITUMPUKAN BATA	Monday	12/12/2011	17:32	18:07	00:35	2.4	12.1
				211	MERAH CITA DGN LENTERA	Tuesday	13/12/2011	17:29	18:06	00:36	2.0	10.8
				212	KISAH KINI SANG PENDERAS NIRA PRE EMPT	Wednesday	14/12/2011	17:30	18:06	00:36	2.4	12.1
				213	JALA TUA PENYAMBUNG ASA	Friday	16/12/2011	17:31	18:07	00:35	2.6	14.7
		1.4	9.0	241	SEPEDA BARU UNTUK SLAMET	Sunday	18/12/2011	17:00	17:29	00:29	1.4	9.0
	1151	2.2	12.1		PENCARI CACING DIGUNUNG SAMPAH	Monday	19/12/2011	17:33	18:09	00:36	2.0	10.1
					SEBONGKAH BATU SECERCAH ASA	Tuesday	20/12/2011	17:33	18:09	00:35	2.1	11.1
					UJUNG HARAPAN PAWANG KUDA RENGONG	Wednesday	21/12/2011	17:28	18:00	00:32	2.9	15.7
					BAKTI PENJAJA SAPU LIDI	Thursday	22/12/2011	17:32	18:05	00:32	2.8	14.7
					TOMBONG GAMPING PEMBAKAR SEMANGAT	Friday	23/12/2011	17:30	18:03	00:32	1.5	8.8
	1152	2.5	13.6		ANGAN-ANGAN SANG PENCARI BELALANG	Sunday					2.5	13.6
		2.2	12.6		MEMBAWA ASA DIATAS PUNDAK	Monday	26/12/2011	17:33	18:06	00:33	2.5	14.4
					NASIB REMANG SI PENJAJA KERANG	Tuesday	27/12/2011	17:32	18:06	00:33	2.2	13.7
					CERITA DARI KAMPUNG SEBRANG	Wednesday	28/12/2011	17:35	18:08	00:33	1.7	10.0
					REZEKI DI UJUNG TEBING	Thursday	29/12/2011	17:32	18:05	00:33	2.1	12.7
					BALADA BURUH PABRIK GENTENG	Friday	30/12/2011	17:31	18:05	00:33	2.2	12.2

Month	Week	Avrg Weekly		Eps	JUDUL	ORANG PINGGIRAN						
		TVR	TVS			Day	Date	Start	End	Dur	TVR	TVS
2012												
JANUARI	1201	1.4	8.8	3	KISAH SITI DAN RUSLI	Sunday	01/01/2012	17:02	17:33	00:31	1.4	8.8
		2.1	10.7	224	MERETAS CITA DALAM KANTUNG HARAPAN	Monday	02/01/2012	17:31	18:03	00:31	2.3	13.1
				225	KILAU KASIH PENGAIS PASIR	Tuesday	03/01/2012	17:33	18:07	00:33	1.6	8.2
				226	SEMANGAT KHOIR SEBESAR KASIH BUNDA	Wednesday	04/01/2012	17:33	18:07	00:33	2	10.1
				227	MEMETIK BUNGA HARAPAN	Thursday	05/01/2012	17:39	18:16	00:37	2.2	10.1
				228	TUKANG SAYUR PENYAMBUNG HIDUP	Friday	06/01/2012	17:33	18:05	00:32	2.4	12.8
	1202	1.3	7.4	4	SERAGAM USANG GUGUN	Sunday	08/01/2012	17:00	17:31	00:31	1.3	7.4
		2.4	12.3	229	SENTIR PENERANG HIDUP RUSTI	Monday	09/01/2012	17:35	18:08	00:32	2.3	11.9
					SETETES HARAPAN BOCAH PENCARI MINYAK (RR)	Tuesday	10/01/2012	17:33	18:07	00:34	2.7	14
				230	KERLIP HIDUP DITEPI SINGKARAK	Wednesday	11/01/2012	17:34	18:07	00:33	2.1	11.1
				231	SEBONGKAH SEMANGAT DEMI SELEMBAR AKTE	Thursday	12/01/2012	17:28	18:02	00:33	2.5	12.9
				232	AS KAYU PENOPANG HIDUP	Friday	13/01/2012	17:31	18:05	00:33	2.2	11.4
	1203	1.4	8.3	5	BUTIR HARAPAN SI PENAMBANG PASIR	Sunday	15/01/2012	16:59	17:29	00:30	1.4	8.3
		2.2	12	233	BALADA SANG PEMBUAT AMPO	Monday	16/01/2012	17:32	18:07	00:35	2.2	11.6
				234	MEMETIK PAKIS UTK HARAPAN BUNDA	Tuesday	17/01/2012	17:34	18:06	00:32	2.7	14.3
				235	SECERCAH ASA PENCARI PENSI	Wednesday	18/01/2012	17:31	18:03	00:32	2.1	11.4
				236	BATU BATA PENOPANG HIDUPKU	Thursday	19/01/2012	17:27	18:00	00:33	2.2	12.5
				237	MENGUAK PERUNTUNGAN DI LEMBAH CIBARUAK	Friday	20/01/2012	17:31	18:05	00:33	1.9	10.2
	1204	1.1	6.9	6	MENEBAR CITA MERAHI MIMPI	Sunday	22/01/2012	16:58	17:28	00:30	1.1	6.9
		2	10.8		MENCARI ENTHUNG DEMI BERTAHAN HIDUP	Monday	23/01/2012	17:34	18:07	00:33	2.1	10.4
					MEMAHAT ASA DISUNGAI PETEMUAN	Tuesday	24/01/2012	17:32	18:04	00:32	1.6	9.3
					HIDUP KERAS & DERASNYA DISUNGAI CIMANUK	Wednesday	25/01/2012	17:33	18:07	00:33	2	10.8
					MERABA HARAPAN DIPANTAI SELATAN	Thursday	26/01/2012	17:31	18:04	00:32	1.6	9.2
					REBUNG PENYAMBUNG HIDUP	Friday	27/01/2012	17:35	18:07	00:32	2.4	14.5
	1205	2.1	10.6	7	SOSOK GIAT DIJALAN TUNDA	Sunday	29/01/2012	16:59	17:28	00:29	2.1	10.6
		2.2	11.1		MENJUAL OYOT DEMI RUMAH IMPIAN	Monday	30/01/2012	17:30	18:05	00:34	2.2	10.6
					SETITIK CAHAYA BERNAMA ZAHRA	Tuesday	31/01/2012	17:31	18:05	00:33	2.1	11.6
					KISAH SENJA SANG PEMBUAT THE	Wednesday	01/02/2012	17:30	18:03	00:32	2	11.8
					KISAH KASIH ABAH DAN EMAM SEPANJANG MASA	Thursday	02/02/2012	17:27	18:01	00:33	2.1	10.3
					MEMETIK REJEKI DARI DIENG	Friday	03/02/2012	17:31	18:05	00:33	2.5	11.6
FEBRUARI	1206	1.8	10.5		KEGIGIHAN DALAM GELAPNYA DUNIA	Monday	06/02/2012	17:31	18:05	00:33	1.6	9.9
					KISAH LOKAN MASIH MENYISAKAN HARAPAN	Tuesday	07/02/2012	17:32	18:03	00:31	1.2	8
					BOCAH PENCARI KOTORAN AYAM	Wednesday	08/02/2012	17:30	18:02	00:32	2	11.9
					SURAT UNTUK AYAH	Thursday	09/02/2012	17:30	18:01	00:31	1.7	10.4
					MIMPI DAN HARAPAN PENJUAL MOHO	Friday	10/02/2012	17:27	18:01	00:33	2.2	11.8
					KERASNYA SEMANGAT SANG BURUH BATU	Monday	13/02/2012	17:27	18:01	00:33	1.6	9.3
	1207		9.9		HIDUP KERAS PENGRAJIN TULANG	Tuesday	14/02/2012	17:24	17:58	00:33	1.7	10.9
					APEL UTK UMRI	Wednesday	15/02/2012	17:29	18:04	00:34	1.8	10.6
					SEKEPING ASA PEMBURU KOIN	Thursday	16/02/2012	17:25	17:59	00:33	1.5	7.9
					KESUNYIAN HIDUP SANG PEMBUAT TAMPAH	Friday	10/02/2012	17:27	18:01	00:33	2.2	10.9
					MIMPIKU DIANTARA BATANG PAKU	Monday	20/02/2012	17:28	18:01	00:33	2.3	11.1
					MENGEJAR MIMPI DILANGIT GALUNGGUNG	Tuesday	21/02/2012	17:27	18:00	00:33	1.9	11.6
	1208	1.9	10.9		MENANGGUH MIMPI DEMI KESEMBUHAN AYAH	Wednesday	22/02/2012	17:30	18:03	00:33	1.7	10.5
					REZEKI DARI BUTIRAN KEMIRI	Thursday	23/02/2012	17:26	18:00	00:33	1.2	8
					BAKTI SI KECIL ELSA	Friday	24/02/2012	17:31	18:05	00:34	2.4	12.8
					ASAM GARAM SI BOCAH CUE	Monday	27/02/2012	17:29	18:04	00:34	1.4	8.4
		1.8	10.1		SERABUT KETEGARAN SANG IBU	Tuesday	28/02/2012	17:28	18:02	00:33	1.7	8.8

MARET	1209			KETEGARAN SANG PEMBUATAN PAKU ASA PEMBUAT BULU MATA TANPA LELAH MENGANYAM ASA	Wednesday	29/02/2012	17:25	18:00	00:34	2.3	11.8
					Thursday	01/03/2012	17:29	18:03	00:34	1.7	9.5
					Friday	02/03/2012	17:28	18:02	00:34	2.1	11.9
	2.0	11.4	1210	MENEBAR HARAP DISITU BAGENDIT DERAI HARAP BOCAH PENJUAL BAKSO NESTAPA SI PENJUAL GORENGAN PELEPAH ASA PENJUAL DAUN MENGUKIR HARAPAN DIAKAR BAMBU	Monday	05/03/2012	17:28	18:02	00:33	1.7	10
					Tuesday	06/03/2012	17:28	18:01	00:33	2	11.6
					Wednesday	07/03/2012	17:25	18:00	00:34	2.4	12.8
					Thursday	08/03/2012	17:26	17:58	00:32	1.7	9.5
					Friday	02/03/2012	17:28	18:02	00:34	2.5	12.6
	2.1	11.4	1211	SALIM RINDU ADIK KEGIGIHAN BOCAH PENJUAL TELUR BEBEK TEMPAAN HIDUP BURUH TEMBAGA MEMBANGUN MIMPI DARI KOTORAN SAPI MENGAI MIMPI DIANTARA PADI	Monday	12/03/2012	17:29	18:03	00:34	1.6	8.2
					Tuesday	13/03/2012	17:31	18:05	00:33	2.4	12.2
					Wednesday	14/03/2012	17:24	17:58	00:33	2	11.6
					Thursday	15/03/2012	17:26	17:59	00:33	1.6	9.4
					Friday	16/03/2012	17:28	18:02	00:33	2.8	16.1
	2.2	12.9	1212	MENUAI REJEKI DARI SISA PADI HIDUP SYUKUR PENCARI YUYU PERJUANGAN HIDUP TIGA SRIKANDI MERETAS HARAP BOCAH KARAMBANG NYANYIAN SUNYI LEMBAH CIBITUNG	Monday	19/03/2012	17:27	18:02	00:34	2.3	11.7
					Tuesday	20/03/2012	17:28	18:02	00:34	2.3	14.7
					Wednesday	21/03/2012	17:27	18:01	00:34	1.8	11.7
					Thursday	22/03/2012	17:28	18:03	00:35	2	12.3
					Friday	23/03/2012	17:28	18:03	00:35	2.4	14.2
	2.1	11.1	1213	JALAN TERJAL BOCAH PEMANCING KEPITING SEBUNGKUS SEMANGAT PENJUAL PEPES MENGOREK REJEKI DIANTARA HAREMIS JALAN PANJANG PENJUAL DAUN PISANG ERETAN BAMBU WARISAN CIANTEN	Monday	26/03/2012	17:26	18:00	00:33	2.9	15.5
					Tuesday	27/03/2012	17:27	17:57	00:29	2.5	11.8
APRIL					Wednesday	28/03/2012	17:28	18:05	00:36	2.1	13
					Thursday	29/03/2012	17:27	18:05	00:38	1.6	8.1
					Friday	30/03/2012	17:26	18:00	00:33	1.4	7.9
	2.1	11.9	1214	KETIKA SETIA MENJADI PELITA MATA BATIN SANG PENYADAP PINUS KISAH SITI & RUSLI (rr) SEMANGAT BOCAH PENDORONG PERAHU MANIS PAHIT BOCAH PENJUAL KERIPIK	Monday	02/04/2012	17:27	18:03	00:36	1.8	12.2
					Tuesday	03/04/2012	17:27	18:02	00:34	2.5	12.7
					Wednesday	04/04/2012	17:31	18:07	00:36	2.3	13
					Thursday	05/04/2012	17:25	18:02	00:36	2.2	11
					Friday	06/04/2012	17:26	18:02	00:35	1.7	10.3
	1.8	10.2	1215	SEMANGAT BAJA SI PEMBURU TOKEK KETEGARAN BOCAH PENGAIS TEPUNG MENEPIS RINTANGAN DENGAN BATANG PAKIS BAKTI SETIA SUTINEM MENGAYUH ASA DEMI SENYUM ORANG TUA	Monday	09/04/2012	17:27	18:04	00:36	1.8	9.4
					Tuesday	10/04/2012	17:28	18:05	00:36	2	11.6
					Wednesday	11/04/2012	17:28	18:04	00:36	1.5	7.4
					Thursday	12/04/2012	17:24	17:59	00:34	1.8	10.8
					Friday	13/04/2012	17:27	18:02	00:34	2.2	12.3
	1.9	10.3	1216	MENYOSONG HARAPAN DARI BATANG MENDONG MERAH ASA SANG PORTER MENGGERING BEBEK KE LADANG HARAPAN SEHELAI HARAPAN DIGUBUK KETANDA BAKTI BOCAH PENCARI PASIR	Monday	16/04/2012	17:29	18:06	00:37	1.6	9.3
					Tuesday	17/04/2012	17:28	18:05	00:36	2.3	11.1
					Wednesday	18/04/2012	17:29	18:06	00:36	1.7	10
					Thursday	19/04/2012	17:26	18:03	00:37	1.8	10.1
					Friday	20/04/2012	17:35	18:12	00:37	1.9	10.7

MEI	1217	2	11	MENGHAPUS GETIR DARI KERUPUK PASIR	Monday	23/04/2012	17:32	18:08	00:35	1.8	10.4
				SEMILUR SENDU PESIRIR MUARA JETIS	Tuesday	24/04/2012	17:31	18:07	00:36	2.1	11.6
				BERSAMA MERANGKAI HARAPAN	Wednesday	25/04/2012	17:29	18:04	00:35	2.5	13.5
				KAKI PALSU UTK SANDI	Thursday	26/04/2012	17:29	18:05	00:36	1.8	10.3
				GELIAT NAFKAH PENCARI LINTAH	Friday	27/04/2012	17:31	18:05	00:34	1.6	9.2
	1218	1.9	11.3	MENGGAPAI ASA DARI TALI TAMPAR	Monday	30/04/2012	17:26	18:04	00:37	2.8	14.7
				GAUNG SENIMAN GOA PETRUK	Tuesday	01/05/2012	17:26	18:02	00:36	1.9	11.6
				LENERA KECIL PENJAJA DADAR GULUNG	Wednesday	02/05/2012	17:30	18:06	00:35	1.5	9.4
				PERJUANGAN TANPA SESOSOK AYAH	Thursday	03/05/2012	17:29	18:06	00:37	2	11.8
				KEMBANG HARAPAN PENCARI KAMBOJA	Friday	04/05/2012	17:29	18:06	00:37	1.2	7.9
MEI	1219	1.9	10.4	MENYONGSONG HARAP DARI KERIPIK SINGKONG	Monday	07/05/2012	17:28	18:05	00:36	2.1	11.2
				MENGUSIR MENDUNG SANG OJEG PAYUNG	Tuesday	08/05/2012	17:29	18:05	00:36	1.9	10.6
				TAK PATAH DIRUNDUNG MALANG	Wednesday	09/05/2012	17:27	18:05	00:37	1.8	10.7
				DENTING HARAPAN SI PENJUAL ES TUNG-TUNG	Thursday	10/05/2012	17:31	18:07	00:36	1.8	9.7
				NIAT IKHLAS BOCAH PENCARI TRAS	Friday	11/05/2012	17:31	18:07	00:36	1.8	9.9
	1220	1.7	9.2	KISAH MASAM PENCARI CERMAI	Monday	14/05/2012	17:28	18:04	00:36	1.6	8.3
				JALAN PANJANG PENJAJA CILOK	Tuesday	15/05/2012	17:27	18:04	00:37	1.7	9.4
				MENGAIS MIMPI DIANTARA TETEL PINUS	Wednesday	16/05/2012	17:31	18:06	00:35	1.7	8.8
				RIUH HARAPAN PENJUAL KERUPUK MIE	Thursday	17/05/2012	17:27	18:03	00:36	1.7	10.3
				LIKU NASIB SI PEMETIK KELAPA	Friday	18/05/2012	17:29	18:07	00:37	1.7	9.2
JUNI	1221	1.9	10.9	SENJA HARI PENJAJA TERASI	Monday	21/05/2012	17:27	18:05	00:37	1.9	10.6
				TAK LELAH BERHENTI BERJUANG	Tuesday	22/05/2012	17:33	18:09	00:36	2.2	11.7
				BERTAHAN HIDUP MELAWAN TERJANGAN HIDUP	Wednesday	23/05/2012	17:27	18:05	00:37	2	11.6
				MENANTI MENTARI DIBALIK PINUS	Thursday	24/05/2012	17:30	18:06	00:36	1.9	9.8
				KISAH SENJA SANG PEJUANG	Friday	25/05/2012	17:29	18:06	00:37	1.8	11
	1222	2.2	12.1	HELAI BERKAH SELADA AIR	Monday	28/05/2012	17:33	18:11	00:37	2.2	12
				SEPASANG TUNADAKSA MERAJUT ASA	Tuesday	29/05/2012	17:30	18:08	00:37	2.2	12.9
				BULIR HARAPAN BOCAH PENCARI PASIR	Wednesday	30/05/2012	17:33	18:10	00:37	2.7	15
				KIDUNG SEDIH PEMBUAT SAPU LIDI	Thursday	31/05/2012	17:28	18:05	00:37	2.1	10.9
				ANGAN MANIS PENJAJA HAREMIS	Friday	01/06/2012	17:31	18:08	00:37	1.7	9.8
JUNI	1223	1.8	10.5	IMPIAN INDAH PEMBUAT TAMPAH	Monday	04/06/2012	17:30	18:05	00:34	1.6	9.3
				MENGURAI TANGIS PEMETIK MANGGIS	Tuesday	05/06/2012	17:30	18:07	00:37	2.3	13.4
				MENGASAK UBI DEMI SI BUAH HATI	Wednesday	06/06/2012	17:28	18:04	00:36	2	11.2
				MENATA ESOK PENJAJA CILOK	Thursday	07/06/2012	17:29	18:06	00:36	1.6	9
				BONGKAH HARAPAN BOCAH PEMECAH BATU	Friday	08/06/2012	17:26	18:03	00:36	1.6	9.8
	1224	1.8	10.5	SEPENGGAL KISAH DARI SUDUT PASAR	Monday	11/06/2012	17:29	18:05	00:35	1.4	8.1
				PELITA KECIL SANG PENJAJA ES LILIN	Tuesday	12/06/2012	17:27	18:05	00:37	2.2	12.4
				PIKULAN TAKDIR BOCAH PENGAIS SAYURAN	Wednesday	13/06/2012	17:34	18:11	00:36	1.6	9.4
				JALAN TERJAL PEMETIK KOLANG KALING	Thursday	14/06/2012	17:30	18:06	00:35	2	12.1
					Friday						
JUNI	1225	1.8	11.1	TAK LETIH RAGA Mencari KAPULAGA	Monday	18/06/2012	17:32	18:09	00:37	2.1	12.6
				ANDAI HIDUPKU SEHARUM BUNGA PACAR	Tuesday	19/06/2012	17:29	18:06	00:37	1.7	10.5
				MIMPI SANG CALON GURU	Wednesday	20/06/2012	17:29	18:07	00:37	1.9	11.3
				MENDAKI HARAP	Thursday	21/06/2012	17:26	18:03	00:36	1.9	12
				MEMAHAT ASA DARI SEBATANG LUMPANG	Friday	22/06/2012	17:32	18:08	00:36	1.6	8.9
	1226	2	11.8	MENANTI REJEKI DARI MUARA	Monday	25/06/2012	17:31	18:09	00:38	2.1	13.1
				BALADA HIDUP PENCARI CANGKILUNG	Tuesday	26/06/2012	17:32	18:08	00:36	1.9	11.5
				MIMPI DAN HARAPAN PENJUAL MOHO (rr)	Wednesday	27/06/2012	17:37	18:13	00:35	2	11.8
				PELITA HATI SANG PEMBUAT BONGSANG	Thursday	28/06/2012	17:29	18:06	00:37	1.7	10.3
				PETIKAN KISAH SANG BURUH KOPI	Friday	29/06/2012	17:34	18:12	00:38	2.1	12
		1.8	11.6	KISAH SEDIH DARI SUDUT BREBES	Monday	02/07/2012	17:29	18:06	00:36	1.9	11.1

JULI	1227			SEBUTIR REJEKI DARI TANGKIL	Tuesday	03/07/2012	17:25	18:02	00:37	2	12.4
				SEUNTAI PILU TUKANG SOL SEPATU	Wednesday	04/07/2012	17:28	18:05	00:36	1.8	13
				MENDAYUNG ASA DI KALI KLUWUT	Thursday	05/07/2012	17:28	18:06	00:37	1.4	8.7
				LEMBAR HIDUP SANG PEMBUAT BILIK	Friday	06/07/2012	17:27	18:04	00:37	2.1	13.2
	1228	2.1	12.2	KISAH SEDIH DARI SUDUT BREBES	Monday	09/07/2012	17:30	18:06	00:36	2.1	12.2
				BUTIR REJEKI ABU GOSOK	Tuesday	10/07/2012	17:31	18:07	00:36	2.3	14.5
				SEPENGAL SEMANGAT DARI KEGELAPAN	Wednesday	11/07/2012	17:30	18:07	00:37	2.1	10.3
				MENGAIS HARAPAN DI SEPANJANG JALAN	Thursday	12/07/2012	17:31	18:07	00:36	2.2	13
	1229	1.9	11.6	RINTIHAN HATI PEMBERSIH KANDANG SAPI	Friday	13/07/2012	17:29	18:07	00:37	1.8	11.3
				BUTIRAN ASA PENJUAL TELUR ASIN	Monday	16/07/2012	17:32	18:09	00:37	2.1	14
				KETIKA JAMUR MASIH MENYISAKAN HARAPAN	Tuesday	17/07/2012	17:31	18:08	00:37	1.9	12
				MENANTI ESOK DARI KEPING BATOK	Wednesday	18/07/2012	17:32	18:10	00:37	2	12.3
AGUSTUS	1230	1.7	15.3	TAS BEKAS UNTUK ADUL	Thursday	19/07/2012	17:30	18:07	00:37	1.5	7.6
				SEBUAH CERITA DARI TANAH BANTEN	Friday	20/07/2012	17:35	18:11	00:36	2.1	12.7
				TANGIS PILU PENJAJA TANTANG ANGIN	Monday	23/07/2012	15:51	16:26	00:34	1.5	13.4
				MEMETIK HARAPAN DARI POHON PINANG	Tuesday	24/07/2012	15:52	16:25	00:33	1.9	18.2
	1231	1.3	12	SEUNTAI DOA DARI BALIK BILIK	Wednesday	25/07/2012	15:53	16:25	00:32	1.6	14.5
				HARAPAN LAYU SANG PEMETIK SAYUR	Thursday	26/07/2012	15:53	16:25	00:31	1.8	15.4
				BUTIRAN ASA PEMETIK ASAM KAWA	Monday	30/07/2012	15:55	16:26	00:31	1.4	12.4
				MENGANTUNG MIMPI DARI BIJI AFRIKA	Tuesday	31/07/2012	15:54	16:25	00:30	1.2	10.9
	1232	1.2	11.6	SETITIK CAHAYA PEMETIK SAYUR BUTA	Wednesday	01/08/2012	15:53	16:24	00:30	1.2	11.2
				MENANTI MENTARI DIBALIK PINUS (rr)	Thursday	02/08/2012	15:53	16:25	00:32	1.4	13.6
				DIAN KECIL PELITA HATI	Monday	06/08/2012	15:54	16:25	00:31	1.5	13.9
				RINTIHAN HATI SANG PENCARI GOMPO	Tuesday	07/08/2012	15:52	16:23	00:30	1.3	12.2
	1233	1.4	14.4	HARAPAN SI PENJUAL TAHU GENJROT	Wednesday	08/08/2012	15:52	16:25	00:32	1.1	10.6
				TAK LELAH MENGANYAM ASA	Thursday	09/08/2012	15:50	16:22	00:32	1	9.9
				PIKULAN TAKDIR BOCAH PENGASI SAYURAN (rr)	Monday	13/08/2012	15:59	16:31	00:32	1.3	13.1
				SEPASANG PEMBUAT ARANG MENATAP SENJA	Tuesday	14/08/2012	15:56	16:27	00:31	1.7	15.7
	1234	1.1	7.9	SENJA HARI KAKEK TUKANG PATRI	Wednesday	15/08/2012	15:54	16:26	00:32	1.3	13.1
				UNTAIAN ASA MORTIANI	Thursday	16/08/2012	15:53	16:25	00:31	1.4	15.7
				PRE-EMPT							
				GELIAT HIDUP SI PENCARI CACING	Tuesday	21/08/2012	17:32	18:08	00:36	1.1	8.5
	1235	2.0	12.6	SEPASANG PEMBUAT BATU BATA MENGAPAI ASA	Wednesday	22/08/2012	17:27	18:02	00:34	1.1	7.7
				DUKA LARA PENJUAL LAGEN TUA	Thursday	23/08/2012	17:28	18:02	00:34	1	6.7
				UNTAIAN HARAP PENCARI KERSING	Friday	24/08/2012	17:30	18:07	00:36	1.3	8.8
				BERTAHAH HIDUP DARI SAPU ANJASMORO	Monday	27/08/2012	17:32	18:09	00:37	1.8	11.4
	1236	1.6	11	SITI KECIL PENUH KASIH	Tuesday	28/08/2012	17:28	18:05	00:36	1.9	11.9
				SEPOTONG DOA SANG PENJAJA KUE	Wednesday	29/08/2012	17:31	18:07	00:36	2	12.4
				BULIR HARAPAN BOCAH PENCARI PASIR (rr)	Thursday	30/08/2012	17:34	18:11	00:37	1.9	11.5
				MENGHALAU GUNDAH SANG PENCONGKEL KELAPA	Friday	31/08/2012	17:31	18:07	00:35	2.4	15.7
	1237	2.0	13.4	KERASNYA HIDUP ANAK PENCARI KERENG	Monday	03/09/2012	17:26	18:02	00:35	1.1	7.8
				ANGAN LAYU PENJAJA SAYUR	Tuesday	04/09/2012	17:27	18:01	00:34	1.6	11.3
				MERAJUT HIDUP DARI BATANG PAKU	Wednesday	05/09/2012	17:30	18:06	00:35	1.5	10.1
				MENGAYUH BEBAN MENGUSIR PEDIH	Thursday	06/09/2012	17:29	18:05	00:36	1.9	11.9
	1238	1.8	11.2	SECUIL HARAPAN PENJUAL SALE PISANG	Friday	07/09/2012	17:31	18:08	00:36	1.9	13.9
				BUTIR ASA BOCAH PEMETIK CENGKEH	Monday	10/09/2012	17:31	18:08	00:36	2.2	13.3
				LIKU HIDUP SANG PENCARI ULAR	Tuesday	11/09/2012	17:29	18:06	00:36	1.7	11.5
				BALADA SANG BURUH KOPI	Wednesday	12/09/2012	17:30	18:07	00:36	2	13.5
	1239	1.8	11.2	MENATAP ESOK SANG PENCARI RONGSOK	Thursday	13/09/2012	17:29	18:06	00:36	1.9	12.5
				SEBUNGKUS CITA PENJUAL TAPE	Friday	14/09/2012	17:29	18:05	00:36	2.2	16.3
				KISAH DARI TERAJU	Monday	17/09/2012	17:29	18:05	00:35	2	13.5

SEPTEMBER	1238	2.0	13.5	BUTIR PILU DARI PAMENGPEUK	Tuesday	18/09/2012	17:32	18:09	00:36	1.7	11.1
				JANJI HATI PENCAIRI KEONG	Wednesday	19/09/2012	17:27	18:03	00:36	1.7	11.1
				SEPASANG RENTA DIKEDUNG TUBAN	Thursday	20/09/2012	17:31	18:07	00:36	1.5	8.7
				BERKAH KETEGARAN JENAL	Friday	21/09/2012	17:28	18:05	00:36	1.9	12
				PENANTIAN DIJUNG SENJA	Monday	24/09/2012	17:26	18:03	00:37	1.9	12.6
OKTOBER	1239	1.8	11.1	KEPING RINDU DILA UTK AYAH	Tuesday	25/09/2012	17:28	18:05	00:36	1.5	10.2
				SEBUNGKUS CITA PENJAJA URAP SAMPEU	Wednesday	26/09/2012	17:27	18:03	00:36	2.3	14.7
				LEMBAR KISAH BURUH SALE PISANG	Thursday	27/09/2012	17:24	18:00	00:36	2.3	16.1
				MENITI REJEKI DIHUTAN SAWIT	Friday	28/09/2012	17:24	18:00	00:35	2.1	14
				PUTARAN NASIB PENARIK ODONG-ODONG	Monday	01/10/2012	17:28	18:06	00:37	2.1	13.4
	1240	1.9	12.6	LIKU HIDUP BOCAH PENJAJA OPAK	Tuesday	02/10/2012	17:26	18:02	00:35	2.1	11.8
				KISAH SENJA DARI SUDUT KRAJAN	Wednesday	03/10/2012	17:28	18:05	00:36	1.5	10.7
				HELAI KELABU PENCAIRI KLEYANG	Thursday	04/10/2012	17:26	18:02	00:35	1.6	10.7
				SEBUNGKUS ASA DARI DUSUN JIJU	Friday	05/10/2012	17:29	18:06	00:36	1.5	8.9
				SEGUDANG ASA BOCAH PENJAJA SERABI	Monday	08/10/2012	17:30	18:08	00:37	1.9	12.9
	1241	2.2	12.9	SECUIL KISAH PENJAJA RENGGINANG	Tuesday	09/10/2012	17:30	18:09	00:38	2.3	15.2
				MENEPIS PEDIH MENGURAI MIMPI	Wednesday	10/10/2012	17:30	18:07	00:36	1.5	10.7
				KERASNYA HIDUP GADIS PEMECAH BATU	Thursday	11/10/2012	17:28	18:04	00:36	2	13
				KISAH RASTA DARI BELAWAN	Friday	12/10/2012	17:29	18:05	00:36	1.7	10.8
				DOA DAN RINDU EPA UNTUK AYAH	Monday	15/10/2012	17:28	18:05	00:37	1.9	10.8
	1242	2.1	12.8	KISAH NESA PENCAIRI KAPULAGA	Tuesday	16/10/2012	17:31	18:06	00:35	2.3	14.2
				DOA PENGIRING ASA BOCAH KECIMPRING	Wednesday	17/10/2012	17:30	18:06	00:36	2.5	14.5
				SETITIK DOA DARI SUDUT SADANG	Thursday	18/10/2012	17:28	18:04	00:35	2	12.4
				SEBUNGKUS MIMPI PENJAJA NASI EMPOK	Friday	19/10/2012	17:39	18:15	00:36	2.1	12.4
				SEKUNTUM BUNGA UNTUK IBU	Monday	22/10/2012	17:34	18:11	00:37	2.7	16.5
	1243	2.3	14.0	MERANGKAI TALI MERAJUT MIMPI	Tuesday	23/10/2012	17:30	18:07	00:37	1.8	11.5
				TEKAD KUAT SANG PENGEMBALA LEBAH	Wednesday	24/10/2012	17:33	18:08	00:35	1.9	11.2
				KISAH PILU DARI UJUNG KALIBADE	Thursday	25/10/2012	17:37	18:14	00:37	1.9	11.7
				MENGAIS SAYUR MERAJUT MIMPI	Friday	26/10/2012	17:41	18:16	00:35	2.2	13
				KISAH PILU DARI CAMPAKA	Monday	29/10/2012	17:37	18:14	00:37	2.3	14.5
NOVEMBER	1244	2.12	13.52	LEMBAR KESABARAN MBAH MIYEM	Tuesday	30/10/2012	17:35	18:11	00:35	2.6	15.1
				MENANGGUH MIMPI PENCAIRI GURITA	Wednesday	31/10/2012	17:30	18:08	00:37	1.9	12
				KISAH PILU DARI UJUNG KALIBADE	Thursday	01/11/2012	17:33	18:09	00:36	2.1	13.2
				SEBUAH CATATAN RIBET	Friday	02/11/2012	17:30	18:06	00:36	2.5	15.2
				SECUIL KISAH DI SINGAPARNA	Monday	05/11/2012	17:30	18:07	00:36	2.3	15.2
	1245	2.2	13.1	SALAM PENUH DOA MAK OTIH	Tuesday	06/11/2012	17:30	18:07	00:36	2.1	12.5
				KAKI PALSU UNTUK ADUN	Wednesday	07/11/2012	17:30	18:07	00:36	2.2	15
				DARI TALAGA MENGAIS MIMPI	Thursday	08/11/2012	17:25	18:03	00:37	1.7	11.4
				MATA HATI PENJAJA SAPU	Friday	09/11/2012	17:34	18:13	00:38	2.3	13.5
				SEPIKUL ASA PENJAJA CIMOL	Monday	12/11/2012	17:29	18:05	00:35	2.2	13.6
	1246	2.2	12.3	DENTANG KEHIDUPAN DARI PASIRKIAMIS	Tuesday	13/11/2012	17:24	18:00	00:36	2.1	13.2
				HARAP SENJA DARI KAMPUNG TANGKALU	Wednesday	14/11/2012	17:28	18:04	00:36	2.4	13.4
				SETANGKUP DOA DARI PENINJOAN	Thursday	15/11/2012	17:25	18:00	00:35	2	12.6
				MENGUPAS DUKA DI UJUNG SENJA	Friday	16/11/2012	17:35	18:11	00:35	2.3	12.5
				RISAU HATI PENCAIRI IKAN BELANAK	Monday	19/11/2012	17:25	18:01	00:35	2.1	12.3
	1247	2.0	10.9	SEBAIT DOA UNTUK AYAH	Tuesday	20/11/2012	17:25	18:02	00:37	2.4	12.3
				DARI LANDIH MENGURAI PERIH	Wednesday	21/11/2012	17:27	18:03	00:36	1.7	10.6
				MENGUSUNG HARAP DARI KALI GOWONG	Thursday	22/11/2012	17:30	18:07	00:37	2.4	13.9
				RINDU DAIS UNTUK IBU	Friday	23/11/2012	17:31	18:08	00:37	2.1	12.1
				SETETES RINDU UNTUK MAMA	Monday	26/11/2012	17:37	18:14	00:37	2.6	14.2
DESEMBER				TAS BARU UNTUK IRSYAD	Tuesday	27/11/2012	17:38	18:15	00:36	2.2	12.2

NOVEN	1248	2.3	12.4	MENABUR ASA DI TANAH TORAJA	Wednesday	28/11/2012	17:30	18:06	00:36	1.6	8
				KERASNYA HIDUP SANG PENGANGKUT BATU	Thursday	29/11/2012	17:30	18:07	00:37	1.6	9.6
				KIDUNG SENDU DARI KAMPUN KEDUNG	Friday	30/11/2012	17:34	18:10	00:36	1.9	10.6
DESEMBER	1249	2.3	12.4	SETETES DOA DARI HARAU	Monday	03/12/2012	17:26	18:03	00:37	2.2	12.4
				TAS BARU UNTUK IRSYAD	Tuesday	04/12/2012	17:29	18:07	00:37	2.4	12.5
				SEBONGKAH ASA DARI GIRI TIRTA	Wednesday	05/12/2012	17:31	18:08	00:36	1.7	10.1
				TAK LAYU DIDERA LUMPUH	Thursday	06/12/2012	17:26	18:02	00:36	2.8	13.8
				SEIKAT DOA UNTUK MAMA	Friday	07/12/2012	17:33	18:10	00:37	2.4	12.9
	1250	1.7	9.6	MENANTI REZKI DARI PENSI	Monday	10/12/2012	17:16	18:04	00:47	2	10.7
				SEPOTONG MIMPI SANG CALON GURU	Tuesday	11/12/2012	17:15	18:04	00:49	1.7	10.2
				SETAPAK HARAP DARI DIENG	Wednesday	12/12/2012	17:11	17:58	00:46	1.6	9
				RINDU KASIH WIRDA	Thursday	13/12/2012	17:18	18:06	00:47	1.7	10.4
				BUTIRAN REJEKI DARI SELAMERTA	Friday	14/12/2012	17:13	17:58	00:45	1.5	7.7
	1251	1.9	10.3	IMPIAN SENJA NELAYAN PULAU BINTAN	Monday	17/12/2012	17:19	18:07	00:48	1.8	8.8
				KETIKA KIMA MASIH MENYISAKAN HARAPAN	Tuesday	18/12/2012	17:11	17:57	00:46	2.5	13
				KISAH PILU DARI KALIWUNGU	Wednesday	19/12/2012	17:13	17:59	00:46	1.7	10.9
				DARI SIMPANG MERETAS MIMPI	Thursday	20/12/2012	17:09	17:57	00:47	1.5	9
				SENANDUNG CINTA SANG NENEK	Friday	21/12/2012	17:18	18:06	00:47	2	9.7
	1252	1.8	10.4	LAHAN HARAPAN PENCARI PINANG	Monday	24/12/2012	17:13	17:58	00:45	2	11.4
				TERTATIH MERAIH MIMPI	Tuesday	25/12/2012	17:14	18:03	00:48	1.6	8.4
				MERETAS HARAP DARI SENDOK BEKAS	Wednesday	26/12/2012	17:17	18:06	00:48	2	11.7
				UMBI BAWANG PENYAMBUNG HIDUP	Thursday	27/12/2012	17:13	18:00	00:47	1.9	11.1
				GELIAT ASA SI PENCARI ULAR	Friday	28/12/2012	17:16	18:06	00:50	1.7	9.8

Month	Week	Avrg Weekly		Eps	JUDUL	ORANG PINGGIRAN					
		TVR	TVS			Day	Date	Start	End	Dur	TVR
2013											
	1301	2	10.9	DARI WALED ATUN BERHARAP	Monday	31/12/2012	17:07	17:50	00:42	1.9	11.2
	1301			SEWINDU MENANGGUH RINDU	Tuesday	01/01/2013	17:19	18:07	00:48	2	10.7
	1301			MERETAS HARAP DARI SENDOK BEKAS	Wednesday	02/01/2013	17:14	18:02	00:48	2	11.7
	1301			RINDU BUNDA YANG TAK BERUJUNG	Thursday	03/01/2013	17:13	18:02	00:49	2	11.9
	1301			LIKU HIDUP PENCARI BELUT	Friday	04/01/2013	17:11	17:59	00:48	1.9	9.2
	1302	1.9	10.8	SEPENGGAL KISAH DARI GONDANG	Monday	07/01/2013	17:09	17:59	00:49	2	10.5
	1302			SENJA HARI PAK TUA	Tuesday	08/01/2013	17:07	17:55	00:48	1.5	8.9
	1302			DEBUR ASA DIKARANG SAKEK	Wednesday	09/01/2013	17:07	17:51	00:43	2.2	10.4
	1302			RINDU BUNDA YANG TAK BERUJUNG	Thursday	10/01/2013	17:07	17:52	00:45	1.8	11.3
	1302			GELIAT ASA SI PENCARI ULAR	Friday	11/01/2013	17:20	18:05	00:45	2.3	13.2
	1303	1.8	9.8	LELEHAN TANGIS DARI LEBAK WANGI	Monday	14/01/2013	17:15	18:03	00:47	2.2	13.5
	1303			CERITA DARI BUKIT WA'AS	Tuesday	15/01/2013	17:18	18:04	00:46	1.6	8.7
	1303			MENGENGAM ASA MENGUSIR PILU	Wednesday	16/01/2013	17:17	18:06	00:48	1.9	11.3
	1303			TITIAN ASA PENGIKAT DURIAN	Thursday	17/01/2013	17:19	18:05	00:45	1.8	8.9
	1303			KESUNYIAN HIDUP BOCAH PEMETIK ALPUKAT	Friday	18/01/2013	17:23	18:11	00:48	1.3	7.2
	1304	1.7	9.7	KISAH SENJA DARI SEKETI	Monday	21/01/2013	17:19	18:07	00:48	1.9	10.7
	1304			SEPOTONG RINDU UNTUK MAMA	Tuesday	22/01/2013	17:10	17:57	00:47	1.7	9.3
	1304			SEMERBAK ASA BUNGA KINCONG	Wednesday	23/01/2013	17:11	17:59	00:48	1.8	9.6
	1304			BUTIR-BUTIR ASA PENGANGON BEBEK	Thursday	24/01/2013	17:15	18:04	00:48	1.7	10.3
	1304			SEUTAS KASIH UNTUK LATIFAH	Friday	25/01/2013	17:13	18:02	00:49	1.5	8.7
	1305	1.7	10.3	SEJUMPUT MIMPI DARI SITU GEDE	Monday	28/01/2013	17:17	18:06	00:49	1.5	9.3
	1305			MENANTI REJEKI DARI GETAH KARET	Tuesday	29/01/2013	17:12	18:01	00:49	1.8	10.7
	1305			MEMAHAT MIMPI MENDULANG REJEKI	Wednesday	30/01/2013	17:13	18:01	00:48	1.8	11.1
	1305			TUDUNG PELINDUNG HARAP	Thursday	31/01/2013	17:14	18:02	00:48	1.6	8.6
	1305			SEPOTONG DOA PENJAJA DONAT	Friday	01/02/2013	17:17	18:06	00:48	1.9	11.8
FEBRUARI	1306	1.7	10.5	HARAP ASA DARI DOKARE (MOJOKERTO)	Monday	04/02/2013	17:13	18:02	00:48	1.6	10.4
	1306			SEBILAH HARAP PEMBUAT PISAU	Tuesday	05/02/2013	17:16	18:05	00:48	1.7	10.9
	1306			KECIWIS PENYAMBUNG HIDUP	Wednesday	06/02/2013	17:14	18:01	00:47	1.9	10.8
	1306			MEREPIH SUNYI DIHARI SENJA	Thursday	07/02/2013	17:08	17:55	00:47	1.5	10.1
	1307	1.6	9.6	RATAP RINDU PEMBUAT TUMBU	Monday	11/02/2013	17:10	17:56	00:46	1.3	8.9
	1307			GULUNGAN ASA GADIS PENGULUNG KIWIL	Tuesday	12/02/2013	17:12	18:01	00:48	1.2	7.8
	1307			BUAH DOA DAIS PENCARI PETE	Wednesday	13/02/2013	17:12	17:59	00:47	1.7	9.5
	1307			SEGELAS HARAP DARI WEDANG BLUNG	Thursday	14/02/2013	17:13	18:01	00:47	1.6	9.7
	1307	1.7	9.6	KETABAHAN BOCAH PERABAH CACING	Friday	15/02/2013	17:23	18:13	00:50	1.9	11.9
	1308			UNTAIAN DOA MAK DARSIH	Monday	18/02/2013	17:13	18:03	00:49	1.6	9.5
	1308			MENGANYAM HARI MENANTI TERANG	Tuesday	19/02/2013	17:18	18:05	00:47	1.5	8.6
	1308			MENGAIS REZEKI DARI KECIWIS	Wednesday	20/02/2013	17:19	18:03	00:44	1.9	10.1
	1308			UNTAIAN HARAP PENCARI RUMPUT LAUT	Thursday	21/02/2013	17:11	17:59	00:47	1.5	9.4
	1308	1.5	9.28	PUTARAN NASIB SANG PENJAJA SAYUR	Friday	22/02/2013	17:23	18:12	00:49	1.8	10.4
	1309			BUTIRAN PILU PENJUAL KRAU	Monday	25/02/2013	17:12	18:01	00:48	1.5	10.1
	1309			PUNDI ASA JUMINEM	Tuesday	26/02/2013	17:11	18:00	00:48	1.4	8.5
	1309			BENDA PENOPANG HIDUP	Wednesday	27/02/2013	17:16	18:04	00:47	1.5	8.8
MARET	1309	1.9	10.7	KISAH PILU BOCAH YATIM PIATU	Thursday	28/02/2013	17:16	18:05	00:49	1.8	10.8
	1309			SLONDHOK DAN BOCAH TELO	Friday	01/03/2013	17:16	18:02	00:46	1.3	8.2
	1310			TALIAN KISAH ANAK PENCARI HATTA	Monday	04/03/2013	17:18	18:08	00:49	2.4	13.7
	1310			MENYERUT MIMPI MENYAMBUNG HIDUP	Tuesday	05/03/2013	17:16	18:06	00:49	1.8	9.8
	1310	1.7	10.7	TEPIAN RINDU PENCARI LUMUT TANAH	Wednesday	06/03/2013	17:15	18:03	00:48	2.1	11.8
	1310			SEPETIK HARAPAN DIUJUNG SENJA	Thursday	07/03/2013	17:12	18:00	00:47	1.4	8.1
	1310			BATA PELIPUR DUKA	Friday	08/03/2013	17:20	18:08	00:48	1.7	9.8
	1311			SI KEMBAR DARI BATU KARAS	Monday	11/03/2013	17:15	18:03	00:48	1.6	10.6
	1311	1.7	10.7	MERAJUT CINTA DARI KERANJANG BAMBU	Tuesday	12/03/2013	17:10	17:57	00:46	1.8	11.3
	1311			RACIKAN MIMPI PENJUAL KOPI	Wednesday	13/03/2013	17:17	18:06	00:49	1.6	10.6
	1311			PIJAR HARAP UNTUK ANANDA	Thursday	14/03/2013	17:17	18:05	00:47	1.6	9
	1311			MENANTI FAJAR DIBALIK HANJUANG	Friday	15/03/2013	17:20	18:12	00:52	2.1	11.8

MAI	1312	1.8	10.8	CERITA SENDU DARI SUDUT ANGSANA	Monday	18/03/2013	17:14	18:03	00:48	1.5	9.5
	1312			SEBUNGKUS ASA DARI GERMADANG	Tuesday	19/03/2013	17:14	18:00	00:46	1.8	11.2
	1312			SEPETIK HARAP DIPELOSOK BATANG	Wednesday	20/03/2013	17:11	17:58	00:46	1.8	10.1
	1312			KISAH SI CULAN DARI CILANGKAP	Thursday	21/03/2013	17:14	17:56	00:42	2.1	13.5
	1312			JUANG YG TAK PERNAH USAI	Friday	22/03/2013	17:25	18:12	00:47	1.7	10.3
	1313	1.6	9.7	SEMANIS MIMPI DARI BUTIR xxx	Monday	25/03/2013	17:16	18:08	00:51	1.8	10.4
APRIL	1313			MENANTI SENJA DARI GILITIRTA	Tuesday	26/03/2013	17:13	17:57	00:44	1.2	7.7
	1313			REZEKI DARI SEPOTONG TEMPE	Wednesday	27/03/2013	17:17	18:00	00:42	2.2	11.5
	1313			SETANGKUP KASIH UTK SIBIRU	Thursday	28/03/2013	17:18	18:05	00:46	1.7	10.8
	1313			MEMAHAT MIMPI DEMI BUAH HATI	Friday	29/03/2013	17:19	18:08	00:48	1.2	7.9
	1314	2	10.9	Gubuk Tua Milik Maisah	Monday	01/04/2013	17:14	18:03	00:48	2	11
				Rindu Dan Doa Untuk Ayah	Tuesday	02/04/2013	17:17	18:05	00:47	1.8	10.1
				Geliat Asa Pencari Ular	Wednesday	03/04/2013	17:17	18:06	00:48	1.6	8.5
				Sepenggal Kisah Dari Gumeng	Thursday	04/04/2013	17:14	18:02	00:47	2.1	11.7
				Kisah Bocah Pencari Rebung	Friday	05/04/2013	17:20	18:08	00:47	2.2	13.4
	1315	1.9	11	Penjual Kijing Dari Saluran Irigasi	Monday	08/04/2013	17:16	18:04	00:48	2.1	11.5
				Spenggal Mimpi dari sudut kandang (banten)	Tuesday	09/04/2013	17:12	18:00	00:48	1.5	9.2
				Menanti Senja Dari Sudut Bebalang	Wednesday	10/04/2013	17:14	18:02	00:48	1.6	9
				Mendayung Hidup Dari Cikoncang	Thursday	11/04/2013	17:16	18:04	00:48	2.1	11.6
				Kerlip Hidup Di Pantai Candi Kusuma	Friday	12/04/2013	17:17	18:04	00:47	2.4	13.5
	1316	1.8	10.5	Kristal Harapan Sang Petani Garam	Monday	15/04/2013	17:17	18:04	00:47	1.7	10.6
				Sebuah Kisah Dari Pasirlaja	Tuesday	16/04/2013	17:13	18:02	00:49	1.7	9.1
				Menanti Fajar Di Dermaga Pengambean	Wednesday	17/04/2013	17:16	18:04	00:47	1.5	9.7
				Pejuang Dari Jembrana	Thursday	18/04/2013	17:16	18:05	00:48	2.3	11.8
				Berharap Berkah Dari Manisnya Manggis	Friday	19/04/2013	17:11	17:56	00:44	1.9	10.9
	1317	2.1	11.3	Harapan Senja Si Pembuat Arang	Monday	22/04/2013	17:12	17:59	00:47	2.5	12.9
				Kisah Bocah Pemanggul kelapa	Tuesday	23/04/2013	17:11	18:00	00:48	1.9	11.4
				Senandung Cinta Sang Nenek	Wednesday	24/04/2013	17:22	18:09	00:47	1.8	9.5
				Penantian Bocah Penjaja Kue	Thursday	25/04/2013	17:17	18:05	00:47	2.4	13.4
				Mengisi Hari Dari Korek Gas	Friday	26/04/2013	17:22	18:13	00:51	1.8	9.3
	1318	1.7	10.1	Cerita Dari Sudut Grabag	Monday	29/04/2013	17:20	18:10	00:50	2.1	11.7
				Sang Gembala Dari Bumi Pasawahan	Tuesday	30/04/2013	17:19	18:11	00:51	1.7	10.6
				MENANTI MENTARI DI UJUNG BANDUNG	Wednesday	01/05/2013	17:17	18:04	00:47	1.6	8.8
				Binar Harapan Srikandi Kecil	Thursday	02/05/2013	17:13	18:02	00:48	1.7	10.2
				Keping Asa Bocah Penjaja Kripik	Friday	03/05/2013	17:15	18:02	00:47	1.4	9.1
MEI	1319	1.9	10.9	Segenggam Rindu Untuk Ayah	Monday	06/05/2013	17:14	18:03	00:49	1.6	9
				Seikat Asa Untuk Sebuah Harap	Tuesday	07/05/2013	17:13	18:03	00:50	2	11.7
				sutas rindu untuk ibu	Wednesday	08/05/2013	17:12	18:01	00:49	2	11.5
				Secarik Harap Dari Cikajang	Thursday	09/05/2013	17:15	18:04	00:48	2.2	12.6
				Simping Untuk Selebar Mimpi	Friday	10/05/2013	17:17	18:06	00:48	1.8	9.7
	1320	2	11.2	tetes asa bocah pemulung minyak	Monday	13/05/2013	17:19	18:06	00:47	1.7	10
				Mimpi Sederhana Pembuat Keropak	Tuesday	14/05/2013	17:14	18:01	00:46	2.3	12.1
				Duri Kehidupan Pantai Legok Jawa	Wednesday	15/05/2013	17:16	18:01	00:45	2.1	12.2
				Pengabdian Senja Dari Kampung Cipadang	Thursday	16/05/2013	17:17	18:03	00:45	1.9	11
				Lembar Kisah Penjual Buku	Friday	17/05/2013	17:20	18:06	00:45	2	10.8
	1321	2.2	12.3	Youfi Pelita Hati	Monday	20/05/2013	17:15	18:00	00:45	2.3	12.3
				Mimpi Besar Sang Penjahit Jalanan	Tuesday	21/05/2013	17:16	18:03	00:47	2.4	12.5
				Helai Asa Dari Daun Angkrik	Wednesday	22/05/2013	17:13	17:58	00:44	2.3	12
				Sebulat Tekad Dan Mimpi Warsidi	Thursday	23/05/2013	17:18	18:07	00:49	2.1	12
				Asa Sepanjang Timbang	Friday	24/05/2013	17:20	18:02	00:42	2.1	12.5
	1322			Kursi Roda Untuk Rori	Monday	27/05/2013	17:20	18:07	00:46	2.3	12.1
				Sehelai Mimpi Dari Sudut Blimbing	Tuesday	28/05/2013	17:21	18:11	00:49	2.1	10.8
		2	10.6	Anyaman Harap Untuk Sang Buah hati	Wednesday	29/05/2013	17:19	18:07	00:47	1.7	10.1
				Untai Rindu Dadin	Thursday	30/05/2013	17:18	18:08	00:50	2	11
				Asa Demi Sebuah harap	Friday	31/05/2013	17:28	18:15	00:46	1.7	8.8
	1323			Selebar Harap Untuk Mirna	Monday	03/06/2013	17:18	18:06	00:48	1.7	10.4
		1.8	10.6	jalan panjang sang penjaja keripik	Tuesday	04/06/2013	17:18	18:04	00:46	1.7	10.3
				Mengais Besi Penyabung Hidup	Wednesday	05/06/2013	17:16	18:05	00:48	2	12.3
				Ketegaran Si Bungsu Dari Sarimukti	Thursday	06/06/2013	17:15	18:03	00:48	1.7	9.6

JUNI	1324	2	11	Membakar Asa Dalam Arang	Friday	07/06/2013	17:18	18:07	00:48	1.8	10.7
				Titip Rindu Untuk Ibu	Monday	10/06/2013	17:06	17:55	00:48	1.8	10.5
				Selayang doa bocah margamulya	Tuesday	11/06/2013	17:07	17:56	00:48	1.9	9.6
				Kisah senja pak tua	Wednesday	12/06/2013	17:16	18:04	00:48	2.3	13
					0						
					0						
	1325	2.1	12.1	Dahyani Menjemput Mimpi	Monday	17/06/2013	17:20	18:06	00:46	1.9	10.9
				Kisah Pilu Di Ujung Mangun Reja	Tuesday	18/06/2013	17:18	18:06	00:48	2.3	13.2
				Mencoba Menjemput Impian	Wednesday	19/06/2013	17:18	18:06	00:48	2.2	12.2
				Serpihan Asa Penjual Es Lilin	Thursday	20/06/2013	17:14	18:02	00:48	2	12.3
				Keranjang mimpi mina	Friday	21/06/2013	17:12	18:02	00:49	2	11.8
JULI	1326	1.6	10.6	Seberkas Rindu Dari Ranca Buaya	Monday	24/06/2013	17:10	18:00	00:50	1.7	10.9
				Kabar Kehidupan...	Tuesday	25/06/2013	17:08	17:58	00:50	1.4	9.3
				Empat Anak Penggali Semangat Yayah	Wednesday	26/06/2013	17:06	17:57	00:50	1.5	10.2
				Segenggam asa untuk senyum sang bunda	Thursday	27/06/2013	17:08	17:56	00:47	1.7	12.1
				Mimpi Besar Dari Pesisir Pangkul	Friday	28/06/2013	17:11	18:00	00:48	1.8	10.7
	1327	1.9	11.2	SEPUCUK ASA DARI TEGALSARI	Monday	01/07/2013	17:10	17:58	00:47	1.7	11.9
				TITIK BALIK KEHIDUPAN OYONG	Tuesday	02/07/2013	17:15	18:03	00:48	2.2	12.3
				CERITA DARI PULAU SEBESI	Wednesday	03/07/2013	17:13	18:00	00:46	2	10.8
				KISAH SI YATIM PIATU DARI SUDUT PURWOSEDAR	Thursday	04/07/2013	17:13	18:01	00:48	2	11.2
				MENTARI DI UFUK SEBESI	Friday	05/07/2013	17:12	18:00	00:48	1.7	10
	1328	1.6	11.3	Kisah Pilu Dari Kaliwangu	Monday	08/07/2013	16:14	16:55	00:41	1.1	9
				Pijar Harap Kuli Dari Sudut Kalianda	Tuesday	09/07/2013	17:14	18:00	00:45	1.6	9.4
				Pelita Kecil Dari Cisarande	Wednesday	10/07/2013	16:17	16:55	00:38	2	14
				Senja Hari Ndin	Thursday	11/07/2013	16:13	16:55	00:42	1.4	10.9
				Segenggam Asa Dari Babakan Minggu	Friday	12/07/2013	16:14	16:53	00:38	1.9	13.9
	1329	1.6	12.7	Kisah Pilu Dari Banjaran	Monday	15/07/2013	16:15	16:54	00:39	1.5	10.3
				Asa untuk sebuah cita-cita	Tuesday	16/07/2013	16:17	16:57	00:40	1.6	13.6
				Rindu Dari Sudut Taman Rejo	Wednesday	17/07/2013	16:17	16:57	00:39	1.8	13.5
				Seutas Kasih Utk Latifah	Thursday	18/07/2013	16:21	16:59	00:38	1.6	12.2
				Meniti Senja Dari Ciburuy	Friday	19/07/2013	16:11	16:52	00:41	1.7	14.2
AGUSTUS	1330	1.6	12.7	Sebuah Kisah Dari Pesidi	Monday	22/07/2013	16:18	17:00	00:41	1.6	12.3
				Helai kasih sang bunda	Tuesday	23/07/2013	16:16	16:55	00:39	1.4	11.4
				Liku Hidup Pemulung Sayur	Wednesday	24/07/2013	16:16	16:54	00:38	2.1	16.4
				Kisah Pilu Di Sudut Walaspitung	Thursday	25/07/2013	16:14	16:55	00:40	1.3	11.6
				Rindu Aldi Pada Sang Ayah	Friday	26/07/2013	16:17	16:57	00:39	1.4	11.4
	1331	1.5	12.4	Srikandi Dari SirnaSari	Monday	29/07/2013	16:15	16:55	00:39	1.6	12.3
				segenap asa di atas kursi roda	Tuesday	30/07/2013	16:16	16:56	00:39	1.5	12.2
				Menanti Harapan di Balik Mimpi	Wednesday	31/07/2013	16:14	16:54	00:39	1.5	13.4
				Geliat asa bocah pencari belut	Thursday	01/08/2013	16:14	16:54	00:39	1.5	12.1
				Senja Hari Pak Tua	Friday	02/08/2013	16:19	16:59	00:39	1.5	11.9
	1332	1.3	11.2	Setulus Kasih Fitri	Monday	05/08/2013	16:20	16:59	00:39	1.5	11.6
				Sepercik Asa Bocah Pencari Ikan	Tuesday	06/08/2013	16:19	16:58	00:39	1.2	10
				Meretas Harap Dari Sendok Bekas	Wednesday	07/08/2013	15:48	16:25	00:37	1.2	10.5
				Sebungkus Asa Dari Germalang	Thursday	08/08/2013	16:44	17:35	00:50	1.2	11.1
				Juang Yang Tak Pernah Usai	Friday	09/08/2013	16:46	17:32	00:45	1.3	12.5
	1333	1.2	9.6	Keping Asa Bocah Penjual Jamur	Monday	12/08/2013	17:18	18:04	00:45	1.3	10.4
				Mengasah Harap Meniti Hidup	Tuesday	13/08/2013	17:17	18:00	00:43	1.1	8.4
				Lembar Kisah Dari Sumber Gogor	Wednesday	14/08/2013	17:15	18:00	00:44	1.3	10.4
				setumpuk harapan pembuat bata	Thursday	15/08/2013	17:15	17:54	00:38	1.2	8.8
				Sejumpat Asa Pemulung Sayur	Friday	16/08/2013	17:16	18:03	00:47	1.2	9.7
	1334	1.5	10.8	seppenggal kisah dari sudut pucang	Monday	19/08/2013	17:05	17:52	00:46	1.7	12.6
				Separuh Raga Menyambung Hidup	Tuesday	20/08/2013	17:07	17:59	00:51	1.3	8.4
				Semerbak Asa Dari Sumbersono	Wednesday	21/08/2013	17:07	17:59	00:51	1.5	10.7
				kemilau cinta untuk bunda	Thursday	22/08/2013	17:06	17:59	00:52	1.6	11.8
				Roda Kehidupan Sang Pencari Lobster	Friday	23/08/2013	17:01	17:47	00:45	1.4	10.9
	1335	1.3	8.9	Asa Untuk Kesembuhan Uti	Monday	26/08/2013	17:05	17:54	00:49	1.3	9.6
				Kesempurnaan Kasih Bocah Penjual Cabai	Tuesday	27/08/2013	17:06	17:59	00:52	1.3	9.7
				BULIR DOA UNTUK SANG CUCU	Wednesday	28/08/2013	17:05	17:58	00:52	1.2	7.7

RAMADHAN

SEPTEMBER				SEBULAT TEKAT BOCAH PENJUAL CIMOL	Thursday	29/08/2013	17:05	17:58	00:52	1.4	9.6
				asa yang tertunda	Friday	30/08/2013	17:06	17:58	00:52	1.2	8.3
	1336	1.7	11.2	Kisah Nelayan Selayang Pandang	Monday	02/09/2013	16:59	17:47	00:48	1.6	11.5
				Bulir Asa Pengakur Pasir	Tuesday	03/09/2013	17:05	17:58	00:52	2	13.6
				Jerit Hati Dari Sudut Cibeber	Wednesday	04/09/2013	17:05	17:57	00:51	1.5	10.2
				Penantian Bocah Penjaja Kue	Thursday	05/09/2013	17:03	17:57	00:53	1.4	10
				Menati Fajar di Ufuk Tracap	Friday	06/09/2013	17:05	17:57	00:51	1.7	10.9
	1337	1.6	11.2	Seuntai Semangat Dari Sudut Cikajang	Monday	09/09/2013	17:04	17:57	00:52	1.6	10.9
				Sejumpat Asa Untuk Sbeuah Kisah	Tuesday	10/09/2013	17:05	17:56	00:50	1.5	10.7
				Sebuah kisah Setangkup harap	Wednesday	11/09/2013	17:06	17:59	00:53	1.4	10.5
OKTOBER				Butir Rezeki Dari teratai	Thursday	12/09/2013	17:07	17:59	00:52	1.8	11.2
				Seberkas Asa di Sudut Wadaslintang	Friday	13/09/2013	17:03	17:55	00:51	1.8	12.6
	1338	1.7	10.7	Mata Batin Penjaja Sayuran	Monday	16/09/2013	17:08	18:01	00:52	1.5	9.9
				Asa Di Batas Senja	Tuesday	17/09/2013	17:05	17:58	00:52	2.2	12.9
				Jalan Panjang Bocah Penjaja Es	Wednesday	18/09/2013	17:07	18:00	00:52	1.3	8.6
				Kisah Sendu Ayuni	Thursday	19/09/2013	17:04	17:54	00:49	1.7	10.6
				Mimpi Sang Juara	Friday	20/09/2013	17:05	17:57	00:51	1.8	11.5
	1339	1.4	8.7	Melepas Cinta Demi Bakti	Monday	23/09/2013	17:03	17:55	00:52	1.6	9.9
				Keping Asa Pembuat Batu Hias	Tuesday	24/09/2013	17:08	17:59	00:50	1.3	7.9
				Kesunyian Hidup Bocah Buruh Bawang	Wednesday	25/09/2013	17:06	17:57	00:51	1.4	8.5
OKTOBER				Seharum Bunga kamboja	Thursday	26/09/2013	17:02	17:53	00:50	1.6	10
				Sebuah Asa dan Cerita Dari Kampung Sobong	Friday	27/09/2013	17:04	17:55	00:50	1.3	7.4
	1340	1.6	10.8	Sebutir Harap Dari Sigli	Monday	30/09/2013	16:58	17:45	00:47	1.4	9.6
				Asa Sepanjang Kali Pikatan	Tuesday	01/10/2013	17:03	17:55	00:51	1.7	10.3
				Bulir Harap Buruh Giling Padi	Wednesday	02/10/2013	17:06	17:56	00:50	2.1	13.2
				Awan Kelabu Pemetik Kapuk	Thursday	03/10/2013	17:04	17:55	00:50	1.7	11.6
				Harapan Kecil Pemulung Sayur	Friday	04/10/2013	17:01	17:52	00:50	1.2	8.9
				Pelita di tengah asa	Monday	07/10/2013	17:05	17:58	00:52	1.7	10.9
	1341	1.8	12.0	Semangat Hidup Bocah Penjuala Tempele	Tuesday	08/10/2013	17:03	17:56	00:52	1.7	11
				Asa Di Tengah Hampa	Wednesday	09/10/2013	17:04	17:56	00:51	1.9	12.9
OKTOBER				Andai Hidup Berkilau Bagai Emas	Thursday	10/10/2013	17:02	17:54	00:51	1.8	12.2
				Pucuk Harap Pemetik Labu	Friday	11/10/2013	17:05	17:57	00:52	2	13
				Cerita Cita dari Aceh	Monday	14/10/2013	17:05	17:58	00:52	1.8	11.7
	1342	1.7	11.5	Bakti Sang Putri	Tuesday	15/10/2013	17:06	17:57	00:50	1.9	13.5
				Merapih Senja di Pantai Cihari	Wednesday	16/10/2013	17:07	17:59	00:51	1.5	10.3
				Kasih Rendi untuk Nenek	Thursday	17/10/2013	17:08	17:58	00:50	1.5	10.8
				Isak Tangis di Sudut Lebak	Friday	18/10/2013	17:08	18:01	00:52	1.9	11.4
	1343	1.7	10.9	Siluet Senja Mbah Kemi	Monday	21/10/2013	17:03	17:55	00:52	1.7	11.6
				Kasih Ibu Sepanjang Jalan	Tuesday	22/10/2013	17:09	18:01	00:51	2.1	11.2
				Selembat Asa dari kampung batubulu	Wednesday	23/10/2013	17:01	17:53	00:52	1.9	12.2
OKTOBER				Umur Panjang Bagi Muhbaidih	Thursday	24/10/2013	17:03	17:54	00:51	1.6	10.4
				Bakti Bocah Penjual Es	Friday	25/10/2013	17:05	17:57	00:51	1.4	8.9
	1344	1.7	10.4	Mengais rejeki dari remis	Monday	28/10/2013	17:07	17:59	00:52	1.8	11.3
				Sebungkus Doa Untuk Sang Cucu	Tuesday	29/10/2013	17:07	17:59	00:52	1.6	11.5
				Mimpi Sederhana sang pencari kelelawar	Wednesday	30/10/2013	17:06	17:58	00:51	1.7	10.3
				Bocah Pembuat Sangkar Burung	Thursday	31/10/2013	17:05	17:57	00:51	1.6	10.1
				Sebentuk Kasih neni Untuk Abah	Friday	01/11/2013	17:02	17:55	00:52	1.5	9.2
	1345	1.8	10.7	Berharap Berkah Dari Manisnya Manggis	Monday	04/11/2013	17:05	17:57	00:51	1.9	11.9
				Semburat Fajar Di Ufuk Petoyan	Tuesday	05/11/2013	17:05	17:58	00:52	2	11.5
				Masih Ada Rindu Untuk Bunda	Wednesday	06/11/2013	17:08	18:00	00:52	1.6	10.1
OKTOBER				Ganis dan Sepenggak Kisahnya	Thursday	07/11/2013	17:04	17:58	00:53	1.4	8
				Sepenggak Kisah Dari Sudut Rancakole	Friday	08/11/2013	17:06	17:57	00:51	2.1	11.8
	1346	2	11	Sebongkah Semangat Demi Buah hati	Monday	11/11/2013	17:07	17:59	00:52	1.8	10.3
				Lubang Asa Bocah Pemikul Gambir	Tuesday	12/11/2013	17:10	18:02	00:52	1.7	9.4
				Bakti Si Anak Gawang	Wednesday	13/11/2013	17:08	17:59	00:51	2.7	13.6
				Sebatang Harapan Bocah Penjual Agar - Agar	Thursday	14/11/2013	17:09	18:01	00:51	2.1	11.7
				Butir harapan Saeti	Friday	15/11/2013	17:00	17:53	00:52	1.8	9.7
				Senandung Sunyi Dari Harau	Monday	18/11/2013	17:04	17:57	00:52	1.8	10.7
				Butir Kasih Bocah Pencari Mahoni	Tuesday	19/11/2013	17:04	17:55	00:51	1.8	11.1

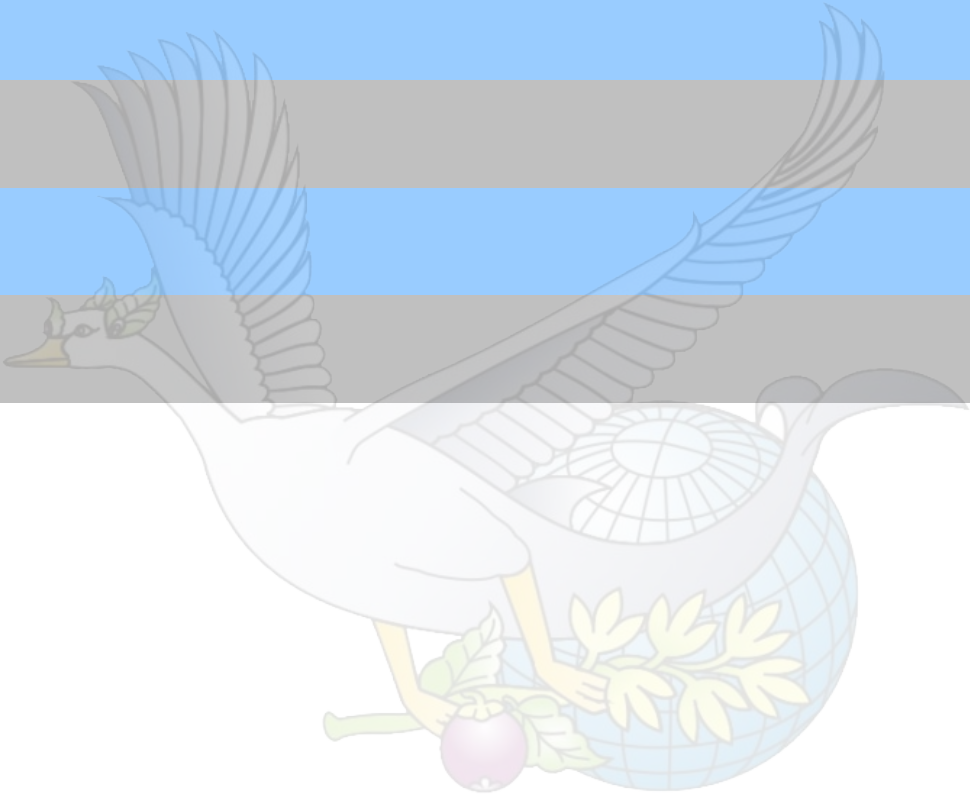
NOVEMBER	1347	1.7	10.3	LEMBAR MIMPI TRIANI	Wednesday	20/11/2013	17:09	18:00	00:51	1.4	8.8	
				KESENDIRIAN MBAH PARTO	Thursday	21/11/2013	17:02	17:55	00:52	1.7	10.5	
				BUAH KASIH SANG NENEK	Friday	22/11/2013	17:08	18:00	00:52	1.7	10.5	
		1348	1.4	8.4	Srikandi kecil Dari Payakumbuh	Monday	25/11/2013	17:07	18:00	00:52	1.4	8.2
					Helai genjer Untuk Ayah	Tuesday	26/11/2013	17:05	17:57	00:51	1.3	7.3
	Mimpi Besar Sang Penjaja Kacang				Wednesday	27/11/2013	17:05	17:57	00:52	1.4	8.2	
	Setangkup Kasih Untuk Sobirin (re-run)				Thursday	28/11/2013	17:05	17:59	00:53	1.3	8.2	
	Pertarungan Hidup Bocah Perawat Domba				Friday	29/11/2013	17:05	17:59	00:53	1.8	10.1	
	DESEMBER	1349	1.5	8.6	meretas hidup dalam bilik harapan	Monday	02/12/2013	17:04	17:56	00:51	1.4	8.7
					Jalan Panjang Kakek Penjual Cangkul	Tuesday	03/12/2013	17:04	17:56	00:51	1.4	8
Sekantong Mimpi Bocah Pemetik Randu					Wednesday	04/12/2013	17:07	18:01	00:53	1.5	7.9	
Impian Bocah Penarik Delman					Thursday	05/12/2013	16:53	17:48	00:54	1.5	9	
sebungkus kisah bocah penjaja tape					Friday	06/12/2013	17:03	17:49	00:46	1.5	9.6	
1350		1.6	8.3	Kantong Mimpi Halimah	Monday	09/12/2013	17:11	18:03	00:51	2	9.1	
				bakti Si Bungsu Dari tawang Muara	Tuesday	10/12/2013	17:01	17:48	00:47	1.6	9.6	
				Kemuliaan hati sang calon guru	Wednesday	11/12/2013	17:01	17:51	00:50	1.5	8.7	
				Bulir Asa Pengangkut Pasir (Re-Run)	Thursday	12/12/2013	17:02	17:48	00:46	1.3	5.7	
				Asa Juang Penjaja Dendeng	Friday	13/12/2013	17:01	17:48	00:47	1.6	8.7	
1351		1.4	8	Butir harapan Pemetik Kelapa	Monday	16/12/2013	17:03	17:49	00:45	1.5	9.1	
				Setapak Asa Demi Sang Bunda	Tuesday	17/12/2013	17:05	17:51	00:46	1.7	9.5	
				Kasih Ayah Sepanjang Jalan	Wednesday	18/12/2013	17:03	17:51	00:48	1.6	9.1	
				Mimpi sang penari	Thursday	19/12/2013	17:01	17:48	00:47	1.2	5.5	
				Asa Demi Kesembuhan Solikah	Friday	20/12/2013	17:04	17:53	00:48	1.2	7.5	
1352	1.4	10.1	Pertarungan Hidup Pencari Madu	Wednesday	25/12/2013	15:43	16:14	00:31	1.9	14		
			Jalan Hidup Bocah Penjaja Gorengan	Thursday	26/12/2013	15:40	16:14	00:34	0.9	6.7		

Month	Week	Avrg Weekly TVR	TVS	Eps	JUDUL	Day	Date	ORANG PINGGIRAN			TVR	TVS
								Start	End	Dur		
2014												
JANUARI	1401	0.7	5.7		Asa Sepanjang Usia	Thursday	02/01/2014	15:38	16:11	00:33	0.7	5.7
	1402	0.9	7.3		Menambang Asa Di Kaldera Kisah Sendu Bocah Pencari Mata Lembu	Wednesday	08/01/2014	15:42	16:15	00:32	0.8	5.7
						Thursday	09/01/2014	15:42	16:15	00:32	1	9.4
	1403	1.1	8.1		Mendung Menggantung Di Sudut Menggung Seuntai Harapan Dari Kampung Balukang Kesetiaan Hingga Akhir Hayat	Wednesday	15/01/2014	15:41	16:13	00:31	0.8	6.1
						Thursday	16/01/2014	15:41	16:13	00:31	1.3	9.9
	1404	1	7.5		Menukar Mimpi Demi Bapak Mendung DI Langit Wonosalam Secangkul Asa Untuk Buah Hati	Friday	17/01/2014	15:45	16:17	00:31	1.1	8.4
						Wednesday	22/01/2014	15:44	16:14	00:29	0.9	7.4
1405	1.2	9		Menukar Asa Demi Sang Ayah Bertaruh Nyawa Demi Sekeping Logam	Thursday	23/01/2014	15:45	16:15	00:29	1.2	9.3	
					Friday	24/01/2014	15:47	16:16	00:28	0.7	5.7	
FEBRUARI	1406	1.2	9.6		Sepercik Doa dari Randubangu Harmoni di Desa Mangir Rejo Sepetik Harap Pencari Supa	Wednesday	29/01/2014	15:36	16:08	00:32	1.1	8.7
						Thursday	30/01/2014	15:54	16:23	00:29	1.3	9.3
	1407	1.1	9.3		Perjuangan Hidup Bocah Penembak Ikan Ombak Asa Bocah Pencuci Perahu balada sang pembuat mino	Wednesday	05/02/2014	15:47	16:19	00:32	1.1	8.9
						Thursday	06/02/2014	15:49	16:21	00:32	1.3	10.9
	1408	1.6	13.9		Getah Bendo Penyambung Hidup untai Kasih Hamdiyah Meretas Hidup Dari Timus	Friday	07/02/2014	15:49	16:20	00:30	1.1	9
						Wednesday	12/02/2014	15:45	16:16	00:30	1.3	11.4
	1409	1.7	13.3		Setandan Pisang harapan Lentera Kasih Ibu Menggantung Asa Di Ujung Bandarharjo	Thursday	13/02/2014	15:49	16:19	00:30	1	7.5
Friday						14/02/2014	15:40	16:12	00:32	1.1	9.3	
MARET	1410	1.6	13.4		Seuntai Berkah Untuk Saliyah Rentang Asa Penggulang Benang sebungkus asa dari juwana	Wednesday	19/02/2014	15:52	16:20	00:28	1.6	14.2
						Thursday	20/02/2014	15:55	16:25	00:29	2	18.3
	1411	1.4	12.6		Balada Hidup Sang Pembuat Mie (Jogja) Rindu Di Ujung Senja Sepenggak Kisah Pembuat Teh	Friday	21/02/2014	15:51	16:22	00:31	1.4	10.2
						Wednesday	26/02/2014	15:50	16:20	00:29	1.5	11.9
	1412	1.6	14.2		Ketabahan Bocah Buruh Kerupuk Persembahan Hidup Untuk Biyung Merajut Mimpi Menggapai Asa (bantul)	Thursday	27/02/2014	15:58	16:25	00:27	1.9	14.2
						Friday	28/02/2014	15:55	16:22	00:27	1.6	14
	1413	1.3	12.3		Sepanjang Asa Sang Bunda (Magelang) Demi Sang Buah hati (kudus) Penantian tanpa Ujung	Wednesday	05/03/2014	15:54	16:25	00:30	1.7	13.8
Thursday						06/03/2014	15:48	16:19	00:31	1.8	15.5	
APRIL	1414	1.4	13.6		Mendung Kelabu Di Sudut Bantul Kisah Dari Sudut Madiun Rindu tak berujung	Friday	07/03/2014	15:51	16:22	00:31	1.2	10.9
						Wednesday	12/03/2014	15:49	16:19	00:30	1.8	15.4
	1415	1.4	12.1		Kami Rindu Mama (garut) seuntai doa dari kubangwungu (brebes)	Thursday	13/03/2014	15:48	16:18	00:29	1.4	12.3
						Friday	14/03/2014	15:44	16:16	00:31	1.1	10
	1416	1.3	10.7		Sepotong Asa Dikala Senja (Kudus) Sebungkus Doa Untuk Hera (Garut)	Wednesday	19/03/2014	15:46	16:15	00:29	2.1	17.6
						Thursday	20/03/2014	15:49	16:18	00:28	1.4	13.2
	1417	1.3	12.2		Seragam Untuk Ujang Keping Kupang Penyambung Hidup (Sidoarjo) Setengah Raga Menggapai Asa	Friday	21/03/2014	15:48	16:15	00:27	1.3	11.4
Wednesday						26/03/2014	15:58	16:29	00:31	1.5	13.9	
1418	1.4	12.1		Kisah Dari Sudut Madiun Rindu tak berujung	Thursday	27/03/2014	15:45	16:18	00:32	1.2	11.6	
					Friday	28/03/2014	15:52	16:23	00:30	1.2	11.3	
1419	1.4	12.1		Kami Rindu Mama (garut) seuntai doa dari kubangwungu (brebes)	Wednesday	02/04/2014	15:42	16:14	00:31	1.6	15.9	
					Thursday	03/04/2014	15:44	16:16	00:32	1.6	14.6	
1420	1.3	10.7		Sepotong Asa Dikala Senja (Kudus) Sebungkus Doa Untuk Hera (Garut)	Friday	04/04/2014	15:40	16:12	00:31	1.1	10.5	
					Thursday	10/04/2014	15:45	16:16	00:30	1.9	16	
1421	1.3	10.7		Sepotong Asa Dikala Senja (Kudus) Sebungkus Doa Untuk Hera (Garut)	Friday	11/04/2014	15:49	16:19	00:29	1	8.3	
					Wednesday	16/04/2014	15:52	16:21	00:29	1.3	9.8	
1422	1.3	10.7		Sepotong Asa Dikala Senja (Kudus) Sebungkus Doa Untuk Hera (Garut)	Thursday	17/04/2014	15:56	16:25	00:29	1.4	11.7	
					Wednesday	23/04/2014	15:50	16:22	00:31	1	9.5	
1423	1.3	12.2		Seragam Untuk Ujang Keping Kupang Penyambung Hidup (Sidoarjo) Setengah Raga Menggapai Asa	Thursday	24/04/2014	15:54	16:27	00:32	1.7	15.8	
					Friday	25/04/2014	15:49	16:20	00:31	1.2	11.1	
1424	1.3	12.2		Seragam Untuk Ujang Keping Kupang Penyambung Hidup (Sidoarjo) Setengah Raga Menggapai Asa	Wednesday	30/04/2014	15:51	16:22	00:31	1	9.5	
					Thursday	01/05/2014	15:54	16:27	00:32	1.7	15.8	

MEI	1418	1	8.8	Berbagi Kehangatan Dalam Kisah Hidup (pasuruan)	Friday	02/05/2014	15:50	16:21	00:30	0.9	8
	1419	1.4	12.2	Rangkaian Asa Dari Sudut Gambang	Wednesday	07/05/2014	15:54	16:25	00:30	1.5	13.4
				Kisah Sendu Dari Cilawu	Thursday	08/05/2014	15:54	16:22	00:27	1.1	9
				Rindu Kami Untuk Ibu	Friday	09/05/2014	15:53	16:24	00:30	1.5	14.5
				Roda Putaran Hidup Badiah	Wednesday	14/05/2014	15:55	16:24	00:29	1.6	14.5
	1421	1.2	10.7	Kerinduan dalam Kesendirian	Friday	16/05/2014	15:50	16:21	00:31	1.5	12.5
				Serpihan haru bocah buruh tahu	Wednesday	21/05/2014	15:51	16:22	00:31	1.1	8.8
Lankah Hidup Untuk Cucu Kami				Thursday	22/05/2014	15:58	16:28	00:30	1.7	14.3	
1422			Langkah Panjang Sang Pembuat Tas	Friday	23/05/2014	15:53	16:25	00:31	1	9.1	
JUNI	1423	1	8.6								
				Denting Asa Pembuat Gitar	Wednesday	04/06/2014	15:55	16:24	00:28	0.9	8.4
				Setetes Keringat Untuk Mamak	Thursday	05/06/2014	15:57	16:26	00:29	1.1	8.9
				Sebutir Harap Dari Arjasari	Friday	06/06/2014	15:49	16:18	00:28	1	8.5
				Sepotong Mimpi Pembuat Roti	Wednesday	11/06/2014	15:52	16:20	00:28	0.9	9
				Memikul Asa Memanggul Berkah	Thursday	12/06/2014	15:55	16:24	00:28	1.5	12.1
	1424	1.2	10.8	Mustari Dari Rawabuluk	Friday	13/06/2014	15:50	16:20	00:30	1.3	11.1
1425											
JULI	1426	1.2	10.6	Lembar Hidup Pembuat Kembang Tahu	Wednesday	25/06/2014	15:48	16:19	00:31	1.4	13
				Potongan Kisah Dari Lembah Palu	Thursday	26/06/2014	15:49	16:20	00:30	1.4	12.4
				Butir Berkah Dari Kopi Luwak	Friday	27/06/2014	15:52	16:22	00:30	0.8	6.5
				Kisah kelabu tiga Bocah	Monday	30/06/2014	15:17	15:46	00:28	0.8	6.5
	1427	1	7.5	Sepotong Semangat Dalam kolontong	Tuesday	01/07/2014	15:19	15:47	00:27	1	7.6
				Kisah Dari Teraju	Wednesday	02/07/2014	15:20	15:50	00:29	1.3	9.9
1428	0.7	5.9	Kisah Sedih di Ujung Cianjur	Friday	04/07/2014	15:15	15:48	00:32	0.8	6.1	
			SENTIR PENERANG HIDUP RUSTI	Monday	07/07/2014	15:24	15:51	00:26	0.7	5.9	
1429											
1430											
	1431										
	1432										
	1433	1	9.3	SEBUTIR ASA DARI PANAWUAN	Wednesday	13/08/2014	15:44	16:14	00:29	0.8	7.9
				SEPENGAL KISAH TINI	Thursday	14/08/2014	15:45	16:14	00:29	1	8.9
				SERAGAM UNTUK NURFA	Friday	15/08/2014	15:44	16:15	00:30	1.2	11.1
MERANGKAI DUKA MENATA HARAP				Wednesday	20/08/2014	15:49	16:18	00:29	1.2	11.3	

	1434	1.3	11.8	UNTUK SENYUM SANG BUAH HATI	Thursday	22/08/2014	15:42	16:14	00:32	1.4	12.2
	1435				Friday						
	1436										
	1437										
	1438										
	1439										
	1440										
OKTOBER	1441										
	1442										
	1443										
	1444										
	1445										
	1446										
	1447										

NOVEMBER	1448
	1449
DECEMBER	1450
	1451
	1452



PENGARUH PERUBAHAN TOKOH PENGISI ACARA TERHADAP *SHARE* PROGRAM *ORANG PINGGIRAN* TRANS7

Citra Dewi Utami, S. Sn., MA

Ragil Heri Dewantoro

Program Studi Televisi dan Film, Jurusan Seni Media Rekam, Fakultas Seni Rupa
dan Desain, ISI Surakarta

Email : citra_de@isi-ska.ac.id

ragil.herid4@gmail.com

ABSTRAK

Data *rating* dan *share* adalah angka-angka yang digunakan sebagai perbandingan popularitas suatu program acara atau stasiun televisi. Pengelola program lebih menyukai *share* dari pada *rating* sebagai sarana evaluasi program Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perubahan tokoh pengisi acara terhadap *share* program *Orang Pinggiran* Trans7. Tokoh pengisi acara berubah dari tokoh dengan pekerjaan seadanya, atau tokoh dengan pekerjaan *serabutan* menjadi tokoh dengan pekerjaan buruh olahan makanan. Pengisi acara berubah dari yang awalnya diutamakan tokoh anak-anak menjadi lebih fleksibel, bisa anak-anak, dewasa, dan orang tua. Pengaruh perubahan tokoh pengisi acara terhadap *share* program adalah menaikkan angka *share*, rata-rata *share* sebelum adanya perubahan 10,9 dan rata-rata *share* setelah adanya perubahan 12,4.

Kata Kunci : Tokoh, *Share*, *Orang Pinggiran*.

ABSTRACT

Data rating and share are the numbers used as a comparison to the popularity of a tv program or a television station. Program manager preferred share than on the rating as means of evaluation research program aims to find out how the influence of the changing cast of performs against *Orang Pinggiran* programs share Trans7. The charater performers changes from people with the work potluck, or a character with the work *serabutan* the cast with labor jobs processed foods. Performers change from that originally featured the character of children becomes more flexible, able to children, adults, and the elderly. Influence of the chane of character performers against the share program is raising the share numbers, averaging 10,9 changes prior to the share and the average share after any change 12,4.

Key words : Character, *Share*, *Orang Pinggiran*.

PENDAHULUAN

Industri media televisi digerakkan oleh stasiun penyiaran, khalayak pemirsa, dan pemasang iklan. (Panjaitan dan Iqbal, 2006:11) Perusahaan pengiklan cenderung beriklan di suatu stasiun televisi dengan program acara yang jumlah penontonnya banyak. Tanpa penonton yang banyak, suatu stasiun televisi dapat diprediksikan akan kekurangan iklan sehingga membuat bangkrut. Pemasang iklan menjadi tumpuan bagi keberlangsungan hidup suatu institusi media.

Dari uraian di atas, wajar jika para pembuat program berlomba-lomba untuk merancang program acara yang relevan dengan selera khalayak, hal ini menjadi sasaran untuk menarik pemasang iklan. Masalahnya tidak sesederhana itu, pihak stasiun televisi tidak dapat mengetahui siapa, berapa, dan bagaimana reaksi khalayaknya. Lembaga riset internasional yang bernama *Nielsen Media Research (NMR)* mengadakan survei untuk mengetahui waktu menonton, siapa yang menonton, dan stasiun televisi mana yang sedang ditonton dengan menggunakan alat *peoplemeter*. Hal ini bertujuan sehingga stasiun televisi dapat mengetahui selera khalayaknya pada waktu-waktu tertentu.

Data yang dihasilkan dari survei *NMR* diolah dengan dua metode yaitu *TV rating* dan *TV share*. Menurut Panjaitan dan Iqbal (2011:81), kedua metode tersebut adalah angka-angka yang digunakan sebagai perbandingan popularitas suatu program acara atau stasiun televisi. Program acara dengan *rating* dan *share* besar diartikan memiliki jumlah penonton yang banyak. Sebaliknya program acara dengan angka *rating* dan *share* kecil memiliki jumlah penonton yang sedikit. Program acara dengan angka *rating* dan *share* kecil akan dihentikan oleh para pengelola televisi dan digantikan dengan program acara yang memiliki *rating* dan *share* besar dari stasiun televisi lain. Tidak menutup kemungkinan program acara yang memiliki angka *rating* dan *share* kecil tetap ditayangkan dengan perbaikan-perbaikan melalui rapat produksi. Pengelola program lebih menyukai *share* dari pada *rating* sebagai sarana evaluasi program.

Salah satu cara meningkatkan angka *share* ialah pihak stasiun televisi harus menghadirkan tema yang menarik, contohnya tema kemiskinan. Program

Orang Pinggiran Trans7 merupakan program semi-dokumenter bertemakan kemiskinan yang menarik untuk diteliti. Hal ini dikarenakan program *Orang Pinggiran* dapat bertahan selama ± 4 tahun. Prestasi tersebut tidak lepas dari rapat produksi guna menaikkan angka *share*. Contoh perbaikan hasil rapat produksi ialah adanya perubahan durasi, waktu tayang, dan konten.

Penghargaan yang diraih program *Orang Pinggiran* adalah Dompot Dhuafa Award (2011), Adiwarta Sampurna (2011), dan apresiasi dari KPI (2014). KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) sebagai sebuah lembaga independen di Indonesia yang berfungsi sebagai regulator penyelenggaraan penyiaran di Indonesia memberikan apresiasi terhadap program tersebut karena dinilai positif dan menginspirasi masyarakat. Memang tidak dipungkiri bahwa diharapkan setelah menonton program *Orang Pinggiran*, masyarakat terkhusus dari kalangan yang lebih mampu memiliki sikap empati dan simpati terhadap mereka yang kurang mampu. Selain itu, mengingatkan penontonnya agar lebih bersyukur.

Program *Orang Pinggiran* juga konsisten dengan tema yang diangkat yakni kemiskinan. Menurut Morissan (2011:326), konsisten saja tidak cukup karena kata kunci untuk mempertahankan selama mungkin suatu program adalah tidak boleh kehabisan ide cerita. Tidak konsisten terhadap tema yang diangkat akan membuat penonton bingung dengan kelanjutan cerita program. Menjaga kualitas acara dengan ide-ide segar namun tetap konsisten dengan tema kemiskinan sangat penting dilakukan program *Orang Pinggiran* untuk mempertahankan *share*.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengupas lebih mendalam mengenai program semi-dokumenter *Orang Pinggiran* berkaitan dengan pengaruh perubahan konten suatu program acara terhadap *share*. Dugaan awal adanya perubahan tokoh pengisi acara mulai pada episode yang ditayangkan tanggal 14 Februari 2014. Penelitian ini dilakukan pada 2 periode yaitu periode sebelum 13 Februari 2014 dan setelah 14 Februari 2014. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi selama ± 4 tahun program ini berjalan. Perubahan-perubahan yang dapat mempertahankan program *Orang Pinggiran* inilah yang menarik untuk dijadikan objek penelitian.

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Lokasi penelitian di stasiun televisi Trans7 pada program *Orang Pinggiran*, Magazine and Documentary Department, News Division. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2014-Februari 2015. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah rekaman 8 episode program *Orang Pinggiran* Trans7. Data primer lainnya ialah data *rating* dan *share* episode tersebut program acara *Orang Pinggiran* yang diperoleh dari RCD (*Research Creative and Development*) News Division Trans7. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah sinopsis episode selama 1 minggu (*slug*) dan naskah episode yang diteliti, serta buku putih atau buku panduan produksi program *Orang Pinggiran*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan dokumen.

Analisa data yang digunakan ialah teknik analisis interaktif Miles dan Huberman. Langkah-langkah analisis data ini adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono: 2012:91-99). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting. Penyajian data disajikan dalam bentuk teks naratif, tabel, grafik, *chart* dan dilengkapi dengan potongan-potongan adegan. Langkah yang ketiga ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus mampu menjawab rumusan masalah. Selanjutnya verifikasi dilakukan dengan mencermati kembali rumusan masalah, tujuan, metode penelitian dan pembahasan kemudian dicocokkan dengan kesimpulan yang sudah dirumuskan.

PEMBAHASAN

Pengelola program lebih menyukai *share* dari pada *rating* sebagai sarana evaluasi program. Selain itu, guna menarik pemasang iklan. Hal ini didukung oleh pernyataan Morissan (2011: 348) berikut :

Hasil perhitungan *share* ini biasanya lebih disukai stasiun televisi untuk menarik iklan daripada *rating*, selain karena angkanya yang lebih tinggi daripada *rating*, juga karena *share* memberikan informasi kepada pemasang iklan secara lebih *real* mengenai posisi suatu stasiun televisi terhadap televisi lain.

Salah satu cara pengelola program *Orang Pinggiran* dalam melakukan perbaikan demi meningkatkan angka *share* adalah dengan mengubah menampilkan topik dan narasumber yang menarik, memperbaiki segmen demi segmen program acara, memilih presenter yang tepat, meningkatkan kualitas tayangan, memindahkan waktu tayang berdasarkan kekuatan dan kelemahan kompetitor, atau mencabut program acara yang *rating* dan *share* nya selalu kecil dan menggantinya dengan program acara yang sedang populer dengan *rating* dan *share* nya besar di berbagai stasiun televisi kompetitor melalui proses peniruan. Perubahan tokoh pengisi acara program *Orang Pinggiran* dapat diketahui melalui pengamatan serta analisa terhadap 8 episode terpilih sebagai sampel secara lebih mendalam.

A. Perubahan Tokoh Pengisi Acara Program *Orang Pinggiran*


Pemilihan tokoh pengisi acara pada program *Orang Pinggiran*, tentu didasarkan pada kriteria fakir miskin. Tokoh pengisi acara adalah tokoh utama dan tokoh pendukung yang muncul pada tiap episodenya. Setiap tokoh yang dimunculkan akan membawakan alur cerita sesuai dengan ide yang sudah ditentukan. Berikut analisa tokoh pengisi acara pada 8 episode terpilih.

1. Episode *Ketegaran Bocah Pencari Tutut*

Tabel 1. Tokoh Utama Episode *Ketegaran Bocah Pencari Tutut*

Gambar Temuan	
 <p>Gambar 3. Junaidi mencari tutut (Capture : Ragil HD, 2015 – TC 00:01:59)</p>	 <p>Gambar 2. Junaidi memotong padi (Capture : Ragil HD, 2015 – TC 00:12:06)</p>
 <p>Gambar 3. Junaidi membuat gangsing (Capture : Ragil HD, 2015 – TC 00:16:19)</p>	
Keterangan	<p>Tokoh utama dalam episode ini bernama Junaidi, bocah berusia 14 tahun yang bekerja <i>serabutan</i> untuk memenuhi kebutuhannya dan sang nenek. Hal tersebut dilakukan karena ia sudah dianggap sebagai anak yatim piatu. Berikut potongan gambar yang menunjukkan Junaidi bekerja <i>serabutan</i>.</p>

Tabel 2. Tokoh Pendukung Episode *Ketegaran Bocah Pencari Tutut*

Gambar Temuan	
	 <p>Gambar 4. Nenek Junaidi (Capture: Ragil HD, 2015 - TC 00:03:50)</p>
Keterangan	<p>Acih, nenek Junaidi menjadi tokoh pendukung sebagai beban hidup yang harus ditanggung Junaidi. Acih yang sudah berusia 70 tahun dan sakit-sakitan, kini harus Junaidi rawat. Acih inilah yang dulu sudah merawatnya sejak ia balita, membiayai sekolahnya walau hanya sampai lulus Sekolah Dasar. Beruntung Junaidi masih mempunyai saudara dekat yaitu Wati, sang bibi yang juga merupakan anak bungsu dari Acih.</p>
Gambar Temuan	



Gambar 5. Junaidi ditengok bibi dan pamannya
(Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:11:12)



Gambar 6. Junaidi menyiangi padi
(Capture: Ragil HD, 2015 - TC 00:12:28)

Keterangan	Tokoh pendukung lainnya ialah Wati, bibi Junaidi dan suami Wati. Mereka sering mengunjungi Junaidi untuk membantu menyelesaikan pekerjaan Junaidi. Salah satunya ialah memotong padi, karena dari pekerjaan ini Junaidi dapat memakan beras.
------------	--

2. Episode *Derai Harap Bocah Penjual Bakso*

Tabel 3. Tokoh Utama Episode *Derai Harap Bocah Penjual Bakso*

Gambar Temuan	
 <p>Gambar 7. Siti menjual bakso (Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:07:30)</p>	 <p>Gambar 8. Siti menerima upah (Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:09:01)</p>
Keterangan	Siti, tokoh utama dalam episode ini baru berusia 7 tahun dan masih duduk di bangku kelas 2 SD. Ia harus berjualan bakso keliling hanya untuk membantu sang ibu untuk memenuhi kebutuhan. Bukan bakso buatannya sendiri maupun buatan sang ibu, melainkan buatan tetangganya

Tabel 4. Tokoh Pendukung Episode *Derai Harap Bocah Penjual Bakso*

Gambar Temuan	
 <p>Gambar 9. Amriah bekerja di sawah (Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:11:23)</p>	
Keterangan	<p>Sebagai tokoh pendukung, Amriah berperan membawakan cerita dengan hubungan sebab-akibat Siti bekerja sebagai penjual bakso. Bagi Amriah pekerjaan apapun yang penting halal akan ia lakukan untuk mempertahankan hidup. Sejak Siti berusia 2 tahun Amriah harus menjadi ibu sekaligus ayah untuk Siti dikarenakan suaminya sudah meninggal karena sakit keras. Upah yang diterima Amriah sebagai buruh tidak menentu terkadang harus menunggu hasil panen. Pekerjaan Amriah ini lah yang membuat Siti harus berjuang mengumpulkan uang tambahan.</p>

3. Episode *Sang Gembala dari Bumi Pesawahan*

Tabel 5. Tokoh Utama Episode *Sang Gembala dari Bumi Pesawahan*

Gambar Temuan			
 <p>Gambar 10. Rani menggembala (Capture : Ragil HD, 2015 – TC 00:02:17)</p>	 <p>Gambar 11. Rani di warung (Capture : Ragil HD, 2015 – TC 00:08:55)</p>	 <p>Gambar 12. Rani memancing (Capture : Ragil HD, 2015 – TC 00:22:29)</p>	
Keterangan	<p>Sebagai tokoh utama dalam episode ini, pekerjaan Rani selain menggembala kambing milik tetangga, ia juga harus mencari rumput untuk kambing-kambing gembalaannya. Selanjutnya, Rani akan mengisi kekosongan waktunya dengan berbagai kegiatan yang sifatnya membantu keluarga. Rani sudah putus sekolah sejak 2 tahun lalu, karena keterbatasan biaya. Selain menggembala kambing, Rani membantu pekerjaan sang ibu di warung, Rani membantu mengantarkan pesanan makanan para pekerja tambang. Jika pekerjaan di warung telah selesai, Rani akan memanfaatkan waktunya untuk pergi ke rawa mencari ikan.</p>		

Tabel 6. Tokoh Pendukung Episode *Sang Gembala dari Bumi Pesawahan*

Gambar Temuan	
 <p>Gambar 13. Kokom memindahkan batu (Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:09:53)</p>	
Keterangan	<p>Kokom, ibunda Rani membuka warung di penambangan pasir. Beruntung pemilik tambang memperbolehkan ia membuka warung. Tidak jarang Kokom juga ikut bekerja di penambangan untuk memindahkan batu. Pekerjaan tersebut dilakukan sebagai bentuk rasa terima kasih kepada sang pemilik tambang karena telah mengizinkannya membuka warung, jadi saat melakukan pekerjaan, Kokom tidak pernah mengharapkan upah. Walaupun untuk melakukan pekerjaan tersebut sangat menguras tenaga.</p>
Gambar Temuan	
 <p>Gambar 14. Mantri mengganti selang Hidayat (Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:17:27)</p>	
Keterangan	<p>Hidayat mengalami lumpuh. Untuk buang air kecil maupun buang air besar saja harus lewat selang. Seorang Mantri sedang mengganti selang Hidayat. Keterbatasan biaya membuat Hidayat harus di rawat di rumah dengan seadanya. Beruntung masih ada mantri yang bersedia datang ke rumah menggantikan selang.</p>
Gambar Temuan	
 <p>Gambar 15. Rani menyerahkan uang ke Fitri (Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:14:00)</p>	


Keterangan	Fitriani, anak pertama sekaligus kakak Rani, bertugas menjaga sang ayah dirumah. Hal ini yang membuat keinginan Fitri untuk menambah pemasukan keluarga terhalang. Namun, jika bukan dia yang menjaga lalu siapa lagi. Adik bungsu Fitri masih duduk di bangku Sekolah Dasar. Rani yang sudah mempunyai sedikit penghasilan memberikan uangnya kepada sang Kakak untuk biaya ganti selang.
------------	--


4. Episode *Ombak Asa Bocah Pencucui Perahu*

Tabel 7. Tokoh Utama Episode *Ombak Asa Bocah Pencucui Perahu*

Gambar Temuan	
 <p>Gambar 16. Adrian dan Rahmat membersihkan perahu (Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:04:29)</p>	 <p>Gambar 17. Adrian Mengangkat Air (Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:07:45)</p>
Keterangan	Adrian, 13 tahun adalah siswa kelas 5 Sekolah Dasar bekerja sebagai pencuci perahu milik para nelayan. Upah yang didapatkan dari mencuci satu perahu tidak menentu, mulai dari Rp. 6.000 sampai Rp. 10.000. Terkadang upah tersebut diganti dengan beberapa ekor ikan kecil sisa jualan nelayan. Adrian juga menawarkan jasa mengambil air kepada para tetangga. Karena di desa Ia tinggal belum semua menggunakan pompa air, masih memanfaatkan sumber mata air. Upah dari mengambil air dari Rp. 1.000 – Rp. 4.000. Uang yang diperoleh Adrian akan diberikan ibunya untuk biaya sehari-hari.

Tabel 8. Tokoh Pendukung Episode *Ombak Asa Bocah Pencucui Perahu*

Gambar Temuan	
 <p>Gambar 18. Mursanah mencuci pakaian (Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:11:27)</p>	<p>Narasi TC. 00:09:03 – 00:09:20</p> <p>Hidup sulit kian mengungkung keluarga ini sejak sang ayah meninggal dunia akibat sakit. Mursanah wanita paruh baya yang berusia 45 tahun ini menghidupi ketiga anaknya, Adrian, Rahmat dan Icha dari menjajakan tenaga menjadi buruh cuci.</p>
Keterangan	Mursanah, ibunda Adrian yang berusia 45 tahun telah 3 tahun menjadi orangtua tunggal untuk ketiga anaknya sejak suaminya meninggal. Bekerja sebagai buruh cuci, memang

	tidak terlalu menjajikan. Mursanah belum memiliki pelanggan tetap, jadi Ia harus mendatangi rumah demi rumah untuk menawarkan jasanya. Upah yang diperoleh Mursanah Rp. 5.000 – Rp. 10.000.
Gambar Temuan	
 <p>Gambar 19. Rahmat dan Icha melihat tv tetangga (Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:12:47)</p>	<p>Pernyataan Rahmat TC. 00:14:28 – 00:14:42 Aku pengen tvnya ada lagi, aku pengen a'iyen rejekinya banyak, Ibu rejekinya banyak jadi bisa gantiin tv lagi. Ica sama ahmat bisa nonton tv lagi.</p>
Keterangan	Rahmat, adik pertama Adrian yang duduk di bangku kelas 4 Sekolah Dasar terkadang membantu pekerjaan Adrian se usai sekolah. Adik terakhir Adrian ialah Marisa, usianya baru menginjak 6 tahun masih kelas 1 Sekolah Dasar. Rahmat sering menemani Marisa yang ingin melihat televisi di tetangganya karena televisi yang dimilikinya sudah rusak dan belum diperbaiki.

5. Episode *Balada Sang Pembuat Mino*

Tabel 9. Tokoh Utama Episode *Balada Sang Pembuat Mino*

Gambar Temuan	
 <p>Gambar 20. Proses pembuatan mino (Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:05:42 – 00:09:56)</p>	
Keterangan	Djumadi, bekerja sebagai buruh industri pembuatan mino sudah 20 tahun. Butuh waktu

	10-15 menit untuk sampai ke tempat kerja jika menggunakan sepeda motor. Djumadi harus bekerja dari awal pembuatan adonan hingga proses pencetakan. Upah yang diterima Djumadi tiap harinya adalah Rp. 35.000. Uang tersebut tidak jarang diberikan kepada cucu-cucunya yang tinggal di dekat rumahnya.
--	--

Tabel 10. Tokoh Pendukung Episode *Balada Sang Pembuat Mino*

Gambar Temuan	
Keterangan	 <p>Narasi TC. 00:18:37 - 00:18:53 Sebagai pembantu rumah tangga, sang anak hanya bisa mengirimkan uang paling banyak Rp. 300.000 setiap bulan. Uang ini tentu aja hanya cukup untuk kebutuhan biaya sekolah nanda saja. Belum termasuk makan sehari-hari dan uang jajannya di sekolah.</p> <p>Gambar 21. Nanda Belajar Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:19:01</p>
	<p>Djumadi juga tinggal bersama salah satu cucunya yang masih sekolah, Nanda namanya. Ibunda Nanda merantau menjadi pembantu rumah tangga. Setiap bulan, sang ibu memberikan kiriman uang, namun uang itu dirasa hanya cukup untuk biaya sekolah, jadi untuk tetap menghidupi sang Istri dan cucu, Djumadi tetap harus menukarkan jasanya di pabrik pembuatan mino.</p>
Gambar Temuan	
Keterangan	 <p>Gambar 22. Rohana memetik pepaya (Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:20:30)</p>
	<p>Rohana, istri Djumadi harus bisa membagi uang penghasilan Jumadi yang sudah diberikan kepada cucunya. Tidak jarang Rohana memanfaatkan apa yang ada disekitar rumah untuk dijadikan santapan pengisi perut, seperti daun pepaya, maupun daging pepaya di dekat rumah bisa dijadikan sayur. Pepaya yang masak juga bisa dijadikan buah.</p>


6. Episode *Persembahan Hidup Untuk Biyung*

Tabel 11. Tokoh Utama Episode *Persembahan Hidup Untuk Biyung*

Gambar Temuan	
<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  01 </div> <div style="text-align: center;">  02 </div> <div style="text-align: center;">  03 </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  04 </div> <div style="text-align: center;">  05 </div> <div style="text-align: center;">  06 </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  07 </div> <div style="text-align: center;">  08 </div> <div style="text-align: center;">  09 </div> </div>	
<p style="text-align: center;">Pernyataan Andri 00:12:28 – 00:12:48 Dibayarin kalo semuanya udah digoreng, dikemas, dijual. Kalau udah laku semua baru digaji gitu. Tiap hari biasanya 4.000 kalau udah laku semua bisa mencapai 8.000</p>	
<p style="text-align: center;">Gambar 23. Proses pembuatan kerupuk rambak (Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:04:59 – 00:10:35)</p>	
Keterangan	<p>Andri, 14 tahun bekerja sebagai buruh pabrik kerupuk rambak. Andri harus menghidupi dirinya sendiri dan neneknya, yang sering ia panggil dengan sebutan biyung. Andri dirawat oleh neneknya sejak ibunya meninggal saat usianya masih 4 tahun karena penyakit jantung dan paru-paru, sedangkan ayahnya meninggalkannya saat Andri masih di kandungan karena bercerai. Maka dari itu, Andri harus bekerja keras demi bisa makan sehari-hari. Upah yang diperoleh Andri tiap harinya adalah Rp. 4000 – Rp. 8.000.</p>


Tabel 12. Tokoh Pendukung Episode *Persembahan Hidup Untuk Biyung*

Gambar Temuan	
<div style="text-align: center;">  </div>	
<p style="text-align: center;">Gambar 24. Diyem memberi makan kambing (Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:04:10)</p>	
Keterangan	<p>Diyem, nenek Andri yang sudah berusia 90 tahun kini satu-satunya keluarga yang dimilikinya. Usianya yang sudah senja membuat Diyem tidak sekuat dulu untuk membantu mencari rezeki. Diyem hanya membantu mengurus kambing yang dipelihara.</p>

	Kondisi yang serba sulit ini, membuat tetangga, bersimpati dan terkadang memberi sedikit beras atau bahan pangan lainnya.
Gambar Temuan	
 <p>Gambar 25. Mbah Jamin (Capture : Ragil HD, 2015 - TC 00:12:01)</p>	<p>Pernyataan Jamin TC. 00:11:40 - 00:12:10</p> <p>Dulu itu gini, Andri itu kan main-main kerumah saya jadi aku tanya gak ada kerjaan tidak gitu, suruh aku kerja di rumah saya kalo mau cuma gajinya sedikit mau apa tidak aku bilang gitu. Dia bilangnyanya Ia pak soalnya buat bantu Mbah saya. Orangnyanya sabar, dia rajin, tekun gitu. Aku suruh kerja ini, dia bisa, suruh kerja itu bisa.</p>
Keterangan	Mbah Jamin adalah pemilik usaha kerupuk rambak. Beliau mengajak Andri bekerja di usahanya karena latar belakang keluarga Andri yang serba kesulitan. Paling tidak, rupiah dari usaha ini dapat mengisi perut. Sifat sabar dan rajin Andri, membuat Mbah Jamin bangga dan terus mempekerjakan tenaga Andri.

7. Episode *Setengah Raga Menggapai Asa*

Tabel 13. Tokoh Utama Episode *Setengah Raga Menggapai Asa*

Gambar Temuan	
	<p>Narasi Part 1 TC. 00:08:10- 00:08:27</p> <p>20.000 upah yang Maimunah terima, jumlahnya memang tak seberapa, namun dari situlah Ia menggantungkan hidupnya sehari-hari selain itu bonus rezeki kerupuk ialah bonus dari sang pencipta yang selalu coba Ia syukuri.</p>
<p>Gambar 26. Proses kerupuk tengiri (Capture : Ragil HD, 2015, Part 1 - TC 00:03:22 – 00:08:07)</p>	
Keterangan	Siti Maimunah, 36 tahun kerja sebagai buruh undustri kerupuk ikan tengiri selama 3 tahun. Tangan Siti cacat sejak lahir dan kaki sedikit pincang. Siti bekerja di bagian pengemasan dan membuat adonan. Terkadang ikut membentuk kerupuk, namun ia



	sering harus menggulang agar mendapat bentuk yang bagus karena kondisi tangannya. Terkadang hal tersebut membuat tangannya sakit. Siti mempunyai dua anak, karena kondisi ekonomi yang kurang, kedua anaknya dirawat oleh saudaranya.
--	---

Tabel 14. Tokoh Pendukung Episode *Setengah Raga Menggapai Asa*

Gambar Temuan	
 <p>Gambar 27. Kondisi kaki Amin (Capture : Ragil HD, 2015, Part 1 - TC 00:19:16)</p>	<p>Narasi Part 1 TC. 00:08:35 – 00:09:11</p> <p>Muhammad Amin adalah suaminya, usianya hampir memasuki kepala 5. Kondisi tubuhnya tidak berbeda jauh dari sang istri. Amin kehilangan fungsi kaki kirinya semenjak duduk di bangku Sekolah Dasar yang menyebabkan kakinya mengecil seperti tidak bertulang, tidak ada yang tahu pasti penyebab awalnya. Kondisi badan yang seperti ini sama sekali tidak menjadi penghalang bagi Amin untuk mengais rezeki, berbagai upaya asalkan itu halal akan Ia tempuh, karena tanggungjawab sebagai kepala rumah tangga tetap berada di pundaknya.</p>
	<p>Keterangan</p> <p>Muhammad Amin, suami Siti usianya hampir kepala 5. Amin kehilangan fungsi kaki kirinya sejak SD, sehingga kakinya mengecil. Pekerjaan Amin ialah mencari mengkudu dan bunga kamboja, mulai jam 08-00 pagi sampai sore. Mengkudu dan kamboja bisa diuangkan jika sudah dikeringkan, mengkudu kering dijual Rp. 4.000 per kg. Dulu Amin pernah berjualan jajanan selama 14 tahun karena kehabisan modal, jadi berhenti.</p>

8. Episode *Kerinduan Dalam Kesendirian*

Tabel 15. Tokoh Utama Episode *Kerinduan Dalam Kesendirian*

Gambar Temuan	
 <p>Gambar 28. Proses pembuatan otak-otak (Capture : Ragil HD, 2015, Part 2 - TC 00:01:09 – 00:05:04)</p>	 <p>Gambar 29. Proses pembuatan basreng (Capture : Ragil HD, 2015, Part 1 – TC 00:04:20 – 00:09:18)</p>

Keterangan	Yani, 14 tahun hidup sendirian karena ibunya menikah lagi dan meninggalkannya sejak empat tahun silam. Sementara ayahnya entah pergi kemana. Yani kerja menjadi buruh basreng sejak kelas 4 dan sekarang sudah genap 2 tahun. Upah per hari yang diterima Yani adalah Rp. 5.000, Yani lebih memilih basreng sebagai upahnya jika tidak punya lauk. Yani juga bekerja di usaha otak-otak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Upah sebagai buruh otak-otak jika ramai Rp. 10.000 per hari, tapi saat sepi hanya Rp. 5.000. Terkadang Yani juga menjadi buruh cuci pakaian tetangganya. Dulunya Yani diasuh oleh neneknya sampai kelas 2 SD, setelah neneknya meninggal, Yani tinggal dengan kakaknya yang sekarang merantau ke Bandung.
------------	---

Tabel 16. Tokoh Pendukung Episode *Kerinduan Dalam Kesendirian*

Gambar Temuan	
 <p>Gambar 30. Imas, pemilik usaha basreng (Capture : Ragil HD, 2015, Part 1 - TC 00:09:33)</p>	
Keterangan	Imas, pemilik usaha basreng merasa kasihan dengan keadaan Yani. Maka dari itu Imas menyuruh Yani bekerja sebagai buruh untuk biaya sekolah.
Gambar Temuan	
 <p>Gambar 31. Lina, pemilik usaha otak-otak (Capture : Ragil HD, 2015, Part 2 - TC 00:04:25)</p>	<p>Pernyataan Lina Part 1 TC. 00:04:28 - 00:04:45 Udah lama kerja disini, kasihan melihatnya, sesudah pulang sekolah, habis kerja basreng terus langsung kerja disini. Tapi sekarang pesanan lagi sepi jadinya upahnya juga kecil.</p>
Keterangan	Lina, pemilik usaha otak-otak juga kasihan dengan Yani, karena setelah bekerja sebagai buruh basreng harus bekerja lagi menjadi buruh pembuatan otak-otak.

Dari 8 episode terpilih di atas hampir semua tokoh utama yang ditampilkan adalah anak-anak, hanya ada 2 episode yang tokoh utamanya orang tua yakni episode *Balada Sang Pembuat Mino* dan episode *Setengah Raga Menggapai Asa*. Apabila dilihat dari segi pendidikan, 3 tokoh utama

anak-anak sudah putus sekolah, 3 tokoh utama anak-anak lainnya masih duduk di bangku SD. Tokoh utama anak-anak memiliki beban sebagai tulang punggung keluarga, ada yang anak yatim piatu, yatim, masih memiliki orang tua lengkap tapi sang ayah sakit lumpuh, sementara tokoh orang tua beban hidupnya pada keluarga yang seperti anak, cucu, dan pasangan hidup. Tokoh utama pada 4 episode terpilih sebelum 13 Februari 2014 ialah anak-anak dengan pekerjaan seadanya maupun *serabutan*, sementara tokoh utama setelah 14 Februari 2014 pada 2 episode terpilih ialah orang tua, 2 episode terpilih lainnya adalah anak-anak, semua tokoh bekerja buruh olahan makanan.

B. *Share Program Orang Pinggiran*

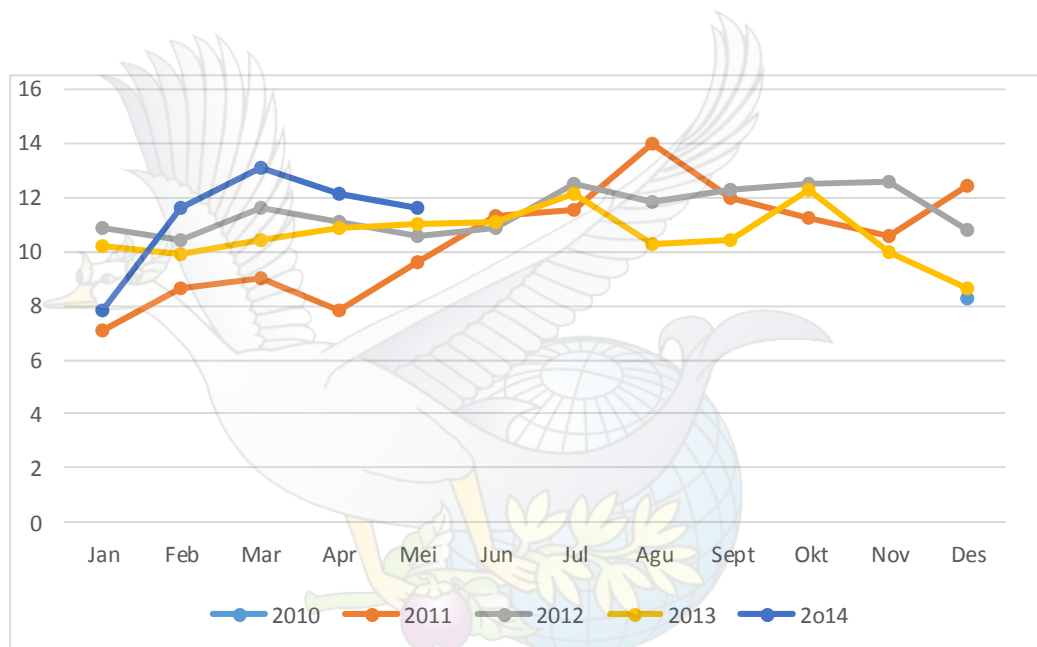
Rata-rata *share* program *Orang Pinggiran* mulai awal tayang sampai tahun 2011 adalah 10,7; tahun 2012 11,5; tahun 2013 10,6. Angka rata-rata *share* tahunan ini merupakan hasil perhitungan dari jumlah *share* yang diperoleh dalam waktu yang sudah ditentukan dibagi dengan jumlah tayangan pada kurun waktu tersebut. Untuk melihat perkembangan angka *share* sebelum dan setelah adanya perubahan dapat dilihat dengan membandingkan rata-rata *share* bulanan berikut :

Tabel 19. Rata-Rata *Share* Bulanan Program *Orang Pinggiran*

No.	Bulan	<i>Share</i> Bulanan				
		2010	2011	2012	2013	2014
1.	Januari	-	7,1	10,9	10,2	7,8
2.	Februari	-	8,6	10,4	9,9	11,6
3.	Maret	-	9,0	11,6	10,4	13,1
4.	April	-	7,8	11,1	10,9	12,1
5.	Mei	-	9,6	10,6	11	11,6
6.	Juni	-	11,3	10,9	11,1	-
7.	Juli	-	11,5	12,5	12,1	-
8.	Agustus	-	14,0	11,8	10,3	-
9.	September	-	12,0	12,3	10,4	-
10.	Oktober	-	11,2	12,5	12,3	-
11.	November	-	10,6	12,6	10,0	-
12.	Desember	8,3	12,4	10,8	8,6	-

Tabel di atas menjelaskan bahwa rata-rata *share* bulanan tahun 2011 masih mulai merangkak naik karena baru awal-awal tayang. Tahun

2012 mulai stabil dengan 2 digit. Tahun 2013 mulai tidak stabil lagi sampai pada puncaknya bulan Januari dengan rata-rata *share* 7,8. Pada tayangan episode 14 Februari 2014, program *Orang Pinggiran* sedikit tampil beda pada konten yang disajikan. Setelah perubahan itu, rata-rata *share* bulanan mengalami kenaikan. Angka rata-rata *share* bulanan di atas diperoleh dari jumlah *share* yang ditayangkan satu bulan dibagi dengan jumlah tayangan dalam satu bulan. Grafik di bawah ini mencoba memperlihatkan naik turunnya rata-rata *share* bulanan program *Orang Pinggiran* dari tahun ke tahun.



Gambar 32. Rata-rata *share* bulanan program *Orang Pinggiran*
(Grafik : Ragil HD, 2015)

C. Pengaruh Perubahan Tokoh Pengisi Acara Terhadap *Share* Program *Orang Pinggiran*

Berhasil tidaknya perubahan konten yang dilakukan pengelola program *Orang Pinggiran* dapat dianalisa dengan elemen keberhasilan yang dituliskan oleh Morissan. Berikut analisa keberhasilan program *Orang Pinggiran*.

Tabel 20. Analisa Keberhasilan Program

No.	Elemen Keberhasilan Program	Hasil Analisa
1.	Konflik	Ada
2.	Durasi (Lama Tayang)	Tidak kehabisan ide cerita
3.	Kesukaan	Suka tokoh pengisi acara
4.	Konsistensi	Konsisten
5.	Energi	Memiliki energi
6.	Timing	Sesuai zamannya
7.	Tren	Mengikuti tren

Konflik yang ada pada setiap cerita tayangan program *Orang Pinggiran* ialah perjuangan seseorang dalam meretas kemiskinan sehingga kisahnya dapat menginspirasi penonton. Konflik bergeser dari kisah yang digerakkan oleh tokoh utama yang mempunyai beban hidup berat dengan berbagai pekerjaan pada episode sebelum ada perubahan, beralih menjadi konflik yang dibawa oleh tokoh utama yang mempunyai cobaan dan merupakan pekerja buruh olahan makanan pada episode setelah adanya perubahan.

Suatu program acara yang berhasil adalah program yang dapat bertahan selama mungkin. Kata kunci untuk mempertahankan selama mungkin suatu program adalah tidak boleh kehabisan ide cerita. Hal ini dibuktikan dengan adanya pembaharuan ide melalui tokoh pengisi acara mulai tayangan episode tanggal 14 Februari 2014.

Salah satu faktor seorang penonton memilih suatu program ialah pengisi acara atau tokoh utama. Tokoh utama yang berperan dalam sinetron sudah tergambarkan jelas, sementara tokoh utama pada setiap episode program *Orang Pinggiran* berganti-ganti dan bukan *public figure*. Pemilihan tokoh utama pada program *Orang Pinggiran* dilihat dari cobaan hidup yang dihadapi. Hal ini menunjukkan bahwa program *Orang Pinggiran* bergeser memiliki elemen kesukaan terhadap tokoh pengisi acara.

Program *Orang Pinggiran* dinilai konsisten dengan tema yang diangkat dari awal tayang yakni kemiskinan. Setiap episode program *Orang Pinggiran* menampilkan tokoh dengan kisah hidup dalam meretas kemiskinan. Seperti yang

disebutkan Morissan sebelumnya, konsisten saja belum cukup untuk mempertahankan selama mungkin sebuah program, perlu adanya ide segar. Maka dari itu program *Orang Pinggiran* melakukan sedikit perubahan atau modifikasi pada tokoh pengisi acara. Perubahan tersebut ialah mengangkat kisah tokoh utama yang memiliki pekerjaan sebagai buruh olahan makanan. Dilihat dari tabel rata-rata bulanan *share* program *Orang Pinggiran* di atas, perubahan tersebut dapat menaikkan angka *share*.

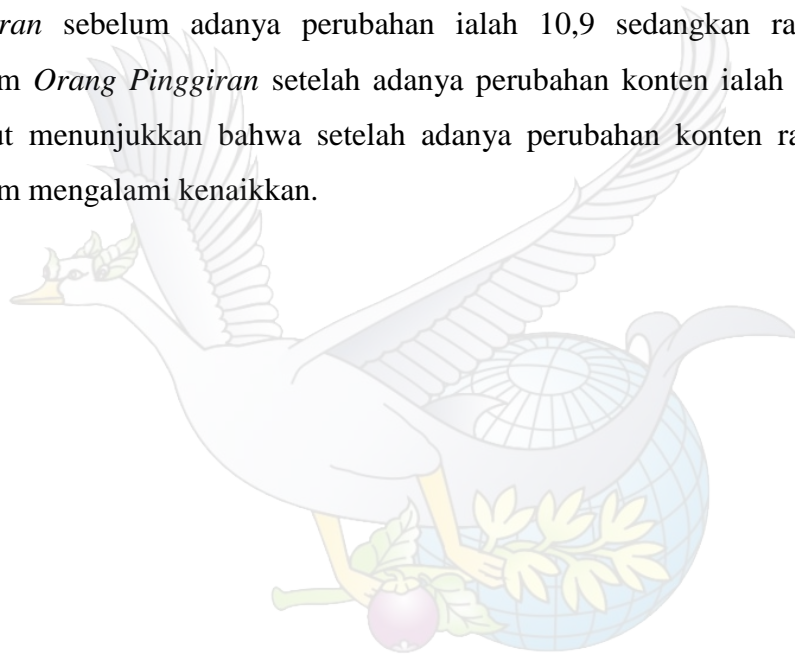
Suatu program yang memiliki energi adalah program yang memiliki kecepatan cerita, *excitement* (daya tarik), dan gambar yang kuat. Hal tersebut dapat dilihat dari kecepatan cerita tayangan program *Orang Pinggiran* yang tidak lamban dalam menyampaikan cerita. Setiap episode tidak hanya menampilkan kisah dari tokoh utama, melainkan juga menampilkan kehidupan keluarga tokoh utama. *Excitement* atau daya tarik dapat dikatakan sesuatu yang mengundang rasa ingin tau. Tayangan program ini menciptakan rasa ingin tau dengan tampil tidak monoton. Perubahan cerita dari yang dibawakan oleh tokoh utama pekerja seadanya menjadi cerita yang dibawakan oleh tokoh utama buruh olahan makanan adalah salah satu caranya. Gambar yang kuat adalah gambar yang tidak dapat ditinggalkan penonton. Maka dari itu, pada materi mendasar pembuatan tayangan program *Orang Pinggiran*, gambar yang dihasilkan harus bersifat *human interest* dengan memanfaatkan *angle* dan komposisi warna.

Timing atau waktu penayangan program *Orang Pinggiran* dinilai sesuai dengan zamannya. Hal tersebut didasarkan pada awal tayang program *Orang Pinggiran*, banyak program acara televisi yang mengangkat kemiskinan yaitu program *Minta Tolong* awal tayang tahun 2002 di SCTV, tahun 2007 pindah tayang di RCTI, *Duit Kaget* mulai tayang tahun 2004 (RCTI), dan *Jika Aku Menjadi* tayang 2007 (Trans TV).

Tren yang tengah disukai masyarakat pada saat program *Orang Pinggiran* mengalami krisis dan ingin melakukan perbaikan ialah tren tayangan proses olahan makanan. Tren ini terbukti dengan banyaknya program acara televisi yang mengangkat proses olahan makanan antara lain *Jejak Si Gundul* (Trans7), *Laptop Si Unyil* (Trans7), *Koki Cilik* (Trans7), *Fish n Chef* (Trans7), dan *Ala Chef* (Trans

Tv). Tren olahan makanan dilihat pengelola program *Orang Pinggiran* sebagai ide segar untuk memperbaiki tayangannya.

Analisa elemen keberhasilan program di atas menunjukkan bahwa program *Orang Pinggiran* merupakan program bertemakan kemiskinan yang mampu bertahan hingga saat ini dibanding dengan program kemiskinan lainnya. Hal ini berkat adanya pembaharuan ide cerita yakni kemiskinan yang dikombinasi dengan proses olahan makanan. Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh perubahan konten terhadap *share* program *Orang Pinggiran* perlu diketahui rata-rata *share* sebelum maupun setelah adanya perubahan. Rata-rata *share* program *Orang Pinggiran* sebelum adanya perubahan ialah 10,9 sedangkan rata-rata *share* program *Orang Pinggiran* setelah adanya perubahan konten ialah 12,4. Angka tersebut menunjukkan bahwa setelah adanya perubahan konten rata-rata *share* program mengalami kenaikan.



SIMPULAN

Hasil analisa yang dilakukan ialah tokoh pengisi acara 4 episode terpilih sebelum adanya perubahan menunjukkan bahwa tokoh utamanya adalah anak-anak, ada yang anak yatim piatu, anak yatim, dan anak yang masih mempunyai orang tua lengkap, namun ayahnya sakit lumpuh. Dari segi pendidikan, anak-anak tersebut hanya tamatan SD, ada 1 episode dengan tokoh utama anak yang duduk di bangku kelas 2 SD. Tokoh pengisi acara pada episode setelah adanya perubahan ialah 2 episode terpilih dengan tokoh utama perempuan 36 tahun yang memiliki kondisi fisik kurang sempurna dan kakek yang usiannya menginjak 60 tahun. Tokoh pengisi acara 2 episode terpilih lainnya ialah anak yatim piatu, yang 1 masih duduk di bangku kelas 6 SD, yang 1 sudah tidak bersekolah. Dari segi pekerjaan, 4 episode terpilih sebelum 13 Februari 2014 berupa tokoh dengan pekerjaan seadanya, bahkan ada tokoh yang memiliki pekerjaan lebih dari satu atau yang sering disebut dengan pekerjaan *serabutan*. Episode setelah 14 Februari 2014 ialah tokoh dengan pekerjaan buruh olahan makanan.

Rata-rata *share* program *Orang Pinggiran* sebelum adanya perubahan konten adalah 10,9. Angka ini diperoleh dari jumlah *share* episode pertama hingga *share* episode 13 Pebruari 2014 dibagi dengan jumlah tayangan pada kurun waktu tersebut. Sedangkan rata-rata *share* setelah adanya perubahan adalah 12,4 yang dihasilkan dari jumlah *share* episode 14 Pebruari 2014 sampai *share* episode 23 Mei 2014 dibagi dengan jumlah episode pada kurun waktu tersebut. Jadi pengaruh perubahan konten terhadap *share* program *Orang Pinggiran* telah berpengaruh dalam menaikkan angka *share* program.

Program *Orang Pinggiran* ditayangkan pada rentang pembagian waktu antara jumlah penonton menurun-mulai naik. Berkat adanya perubahan konten, program ini lebih disukai khalayaknya, dengan demikian dapat disimpulkan juga bahwa khalayak program *Orang Pinggiran* lebih menyukai penyampaian ide kemiskinan tidak hanya dengan tokoh yang bekerja seadanya, namun lebih suka penyampaian tema kemiskinan yang dikombinasi dengan sebuah proses olahan makanan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Erica L. Panjaitandan TM. Dhani Iqbal. *Matinya Rating Televisi*. Jakarta: YayasanObor Indonesia, 2006.
- Morissan. *Managemen Media Penyiaran :StrategiMengelola Radio &Televisi*. Jakarta :Kencana, 2011.
- Sugiyono. *MemahamiPenelitianKualitatif*. Bandung : CV. Alfabeta, 2012.

Diskografi

Program

Orang

PinggiranEps.PersembahanHidupUntukBiyung. dalam <http://mytrans.detik.com/video/2014/03/24/1/3/148/28995/persembahan-hidup-untuk-biyung>. 9 Juni2015

Program *Orang PinggiranEps. Setengah Raga MenggapaiAsa*. dalamPart 1 : <http://mytrans.detik.com/video/2014/04/29/1/3/148/30557/setengah-raga-menggapai-asa-mojokerto>.

Part 2 : <http://mytrans.detik.com/video/2014/04/29/1/3/148/30558/menjual-bunga-kamboja-dan-buah-mengkudu>Part 3 : <http://mytrans.detik.com/video/2014/04/29/1/3/148/30559/kesabaran-untuk-rasa-syukur>.9 Juni2015

Program *Orang PinggiranEps. KerinduanDalamKesendirian*. dalam

Part 1 : <http://mytrans.detik.com/video/2014/05/19/1/3/148/31521/menjadi-buruh-basreng-dan-otak-otak-untuk-kehidupan-dan-pendidikannya>

Part 2: <http://mytrans.detik.com/video/2014/05/19/1/3/148/31522/upah-basreng-dan-upah-5-sehari-ribu-untuk-hidup>Part 3 : <http://mytrans.detik.com/video/2014/05/19/1/3/148/31523/kehidupan-bocah-14-tahun-sebatangkara>.9 Juni2015

Program *Orang PinggiranEps.Balada Sang Pembuat Mino*. dalam<http://mytrans.detik.com/video/2014/02/19/1/3/148/26319/balada-sang-pembuat-mino>. 9 Juni2015

Kulik Sera. *Program Orang PinggiranEps. Sang Gembala Dari BumiPasawahan*. dalam<https://www.youtube.com/watch?v=jse60hHiBY4&index=48&list=PLAt3LRh9iakzfw-fQcIAnMCytegtjiN1c>. 8 April 2015

Nadia Putry. *Program Orang PinggiranEps. Ketegaranbocahpencaritutut*. dalam<https://www.youtube.com/watch?v=WebIVmFTYXk>. 8 April 2015

Program

Orang

PinggiranEps.OmbakAsaBocahPencuciPerahu. dalam<http://mytrans.detik.com/video/2014/02/19/1/3/148/26305/ombak-asa-bocah-pencuci-perahu>.9 Juni2015